

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



Focus on Business Acceleration

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

Focus on Business Acceleration

Konektivitas jalan tol merupakan salah satu upaya dalam memperlancar pergerakan arus lalu lintas baik dari sektor logistik, manufaktur maupun jasa. Selain itu jalan tol juga dapat meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia baik secara regional maupun internasional. Salah satu upaya CMNP memberikan kontribusi bagi negara adalah dengan melakukan percepatan pembangunan proyek jalan tol sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi kepadatan lalu lintas yang saat ini telah melebihi kapasitas, membuka akses ekonomi dan mendorong pertumbuhan wilayah. Melanjutkan semangat yang tinggi dari tahun sebelumnya untuk mendorong kinerja usahanya, di tahun 2025 ini CMNP terus berfokus pada penyelesaian beberapa proyek strategis yang menjadi prioritas utama seperti Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur-Pluit (HBR2 *Elevated*), ruas Sawangan-Bojonggede dan Rest Area tol Cisumdawu. Dengan dukungan fundamental keuangan yang kuat dan progres konstruksi yang baik, CMNP optimistis dapat terus mengakselerasi kegiatan usahanya dan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan infrastruktur jalan tol di Indonesia.

Highway connectivity is one of the efforts to facilitate traffic flow both in logistics, manufacturing, and service sectors. In addition, highways can also increase the competitiveness of industrial areas in Indonesia, both regionally and internationally. One of CMNP's contributions to the country is by accelerating the construction of toll road projects so that it can assist the government in reducing traffic congestion, which has currently exceeded capacity, opening up economic access, and encouraging regional growth. Continuing the high enthusiasm from the previous year to boost its business performance, in 2025 CMNP will continue to focus on completing several strategic projects that are top priorities, such as the development of the East Ancol-Pluit Toll Road (HBR2 *Elevated*), the Sawangan-Bojonggede section, and the Cisumdawu toll road Rest Area. By the support of strong financial fundamentals and good construction progress, CMNP is optimistic that it can continue to accelerate its business activities and make a significant contribution to the development of toll road infrastructure in Indonesia.







Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Tema About the Theme	ii
Daftar Isi Table of Contents	2

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Performa 2025 2025 Performance	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham dan Obligasi Stock and Bonds Highlights	12
Informasi Saham Stock Information	14
Kronologis Pencatatan Saham CMNP CMNP Stock Listing Chronology	15
Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025 Composition of CMNP Shareholders as of 31 st December 2025	16
Struktur Permodalan per 31 Desember 2025 Capital Structure as of 31 st December 2025	17
Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP Bonds Listing Chronology of CMNP	18
Data Historis Dividen Tunai Historical Data of Cash Dividends	19
Data Historis Dividen Saham Data Historical of Share Dividends	20
Peristiwa Penting 2025 2025 Important Events	21
Penghargaan Tahun 2025 Awards in 2025	29

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	32
Laporan Direksi Board of Directors' Report	38

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Perusahaan Company Information	54
Visi dan Misi Vision and Mission	55

Nilai-Nilai Perseroan Company Values	56
Strategi Perseroan Company Strategy	57
Sekilas Perseroan Company Overview	58
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Struktur Investasi dan Afiliasi Investments and Affiliations Structure	65
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	72
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	75
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	78
Profil Manajer Satuan Pengawasan Intern (SPI) Profile of the Internal Audit Unit (IAU) Manager	79
Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries	80
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	89
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	89

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Industri Jalan Tol Toll Road Industry	92
Tinjauan Operasional Operational Area	94
Kinerja Operasional per Segmen Usaha Operational Performance per Business Segment	95
Profitabilitas Segmen Profitability Segment	112
Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas Improving Traffic Management	114
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi Improving the Quality of Construction Service	118

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)	121
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Environmental Impact Analysis (AMDAL)	124
Tinjauan Keuangan Financial Performance	126
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivable	141
Kolektibilitas Piutang Debt Collection	144
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	144
Belanja Modal Capital Expenditure	145
Pencapaian Target 2025 dan Target 2026 Achievement of 2025 Targets and 2026 Targets	145
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	146
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	147
Perjanjian Penting, Ikatan, dan Kontijensi Material Agreements, Commitments and Contingencies	149
Kebijakan Dividen Dividend Policy	150
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation	150
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Fund Usage	151
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties	152
Prospek Usaha Business Prospect	153
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes to the Laws and Regulations	154
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policy	155

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	158
Praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	172
Praktik Sistem Antikorupsi Anti-Corruption System	173

Proyek dalam Pengembangan

Projects Under Development

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project	176
Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit atau Harbour Road II Construction of East Ancol-Pluit Section or Harbour Road II	178
Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Construction Project of Rest and Service Area (TIP) on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road	180

Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer

Business Substitution, Supplementary and Complementary

PT Citra Persada Infrastruktur	184
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	187
PT Girder Indonesia	188
Proyek-Proyek Tahun 2025 Projects in 2025	190

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	194
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	195
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	196
Dewan Komisaris Board of Commissioners	208
Komite-Komite di Perseroan Committees in the Company	212
Penilaian Terhadap Kinerja Komite Assessment of the Committee's Performance	219
Direksi Board of Directors	220
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors	224
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board Directors Assessment	225
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	226
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	227
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Disclosure Policy by the Board of Commissioners and Board of Directors	228
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training	228
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	229
Hubungan Investor Investor Relations	230
Pengungkapan Informasi Information Disclosure	231

Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (IAU)	232
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	236
Akuntan Publik Public Accountant	237
Manajemen Risiko Risk Management	238
Perkara Hukum Legal Cases	255
Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	256
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	258
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	258
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees	259
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Principles	260

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Keuangan

Financial Report

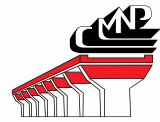


1

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights







Performa 2025

2025 Performance

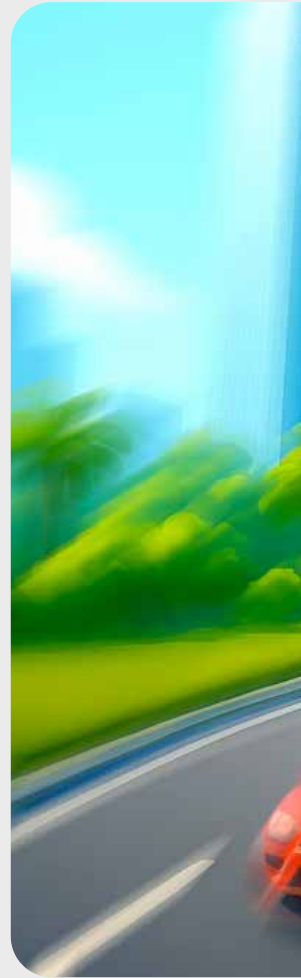
Driving Stronger Performance

Pada tahun 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan tumbuh 41% menjadi Rp5.803 miliar dari Rp4.108 miliar pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan volume lalu lintas dan penyesuaian tarif pada sejumlah ruas tol. Total aset Perseroan meningkat 12% menjadi Rp26.692 miliar, sementara ekuitas naik 14% menjadi Rp16.534 miliar seiring penguatan struktur permodalan melalui konversi Waran Seri I.

Di tengah ekspansi proyek strategis, laba bersih tercatat sebesar Rp934 miliar dan EBITDA sebesar Rp1.915 miliar, dipengaruhi kenaikan beban bunga serta biaya operasional. Dengan fundamental yang semakin solid, Perseroan optimistis melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2026.

In 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk recorded positive performance with revenue growth of 41% to Rp5,803 billion from Rp4,108 billion in 2024, which was driven by increased traffic volume and toll rate adjustments in a number of toll roads. The Company's total assets increased by 12% to Rp26,692 billion, while equity rise 14% to Rp16,534 billion in line with the improved capital structure through the conversion of Series I Warrants.

Amidst the strategic project expansion, the Company posted net income of Rp934 billion and EBITDA of Rp1,915 billion, which was influenced by the increased interest rates and operational expenses. With a solid fundamental, the Company is optimistic of its ability to continue growing in 2026.





“

Dengan fundamental yang semakin solid dan didukung dengan langkah strategi yang konsisten, Perseroan optimistis melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2026.

With an increasingly solid fundamental and supported by consistent strategies, the Company is optimistic of its ability to continue its sustainable growth in 2026.

”





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	5.803.208	4.108.094	7.649.712	Revenues
Beban Pendapatan	(3.914.635)	(2.230.812)	(5.763.624)	Operating Expenses
Laba Bruto	1.888.574	1.877.282	1.886.088	Gross Income
Beban Umum & Administrasi	(256.409)	(158.585)	(158.671)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	1.632.164	1.718.698	1.727.417	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(345.187)	(375.692)	(260.601)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.286.977	1.343.006	1.466.816	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(336.922)	(356.476)	(344.137)	Income Tax Expenses-Net
Laba Neto	934.360	971.634	1.055.503	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.988)	2.660	2.611	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	931.373	974.294	1.058.114	Total Comprehensive Profit
Pemilik Entitas Induk	1.037.491	1.050.668	1.022.965	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(103.131)	(79.035)	32.538	Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.034.503	1.053.329	1.025.594	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(103.131)	(79.035)	32.520	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	5.573.879	6.014.001	5.436.479	Number of Outstanding Shares (million shares)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	186	175	188	Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity (in Rupiah full)



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement of Consolidated Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in million Rupiah, unless stated otherwise)



Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	1.144.636	132.901	158.701	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar Lainnya	1.942.010	2.612.618	1.143.794	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto	21.788.197	19.399.778	18.524.659	Toll Road Concession Rights-Net
Aset Tetap-Neto	242.397	228.192	191.346	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.575.223	1.590.643	1.557.465	Other Non-Current Assets
Total Aset	26.692.463	23.964.133	21.575.965	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	778.381	588.756	562.075	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.286.832	1.974.051	2.950.118	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank	6.167.992	5.988.686	4.212.814	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	925.063	861.227	839.809	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.158.268	9.412.719	8.564.816	Total Liabilities
Ekuitas	16.534.196	14.551.414	13.011.149	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	26.692.463	23.964.133	21.575.965	Total Liabilities and Equity
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian				Consolidated Statement of Changes in Equity
Modal Dasar (lembar saham)	10.850.000			Authorized Capital (shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham)	6.039.586			Issued and Fully Paid-in Capital (shares)
Nominal Saham per Lembar (dalam Rupiah)	500			Par Value per Share (in Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.348.177	3.007.001	2.718.240	Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	3.342.989	3.013.112	2.735.901	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	463.237	438.946	412.559	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	7.727.647	6.717.434	5.690.493	Unappropriated
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrument Ekuitas	(95.537)	(95.537)	(95.537)	Unrealized Loss on Investment in Equity Instrument
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.786.513	13.080.955	11.461.656	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.747.683	1.470.459	1.549.493	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	16.534.196	14.551.414	13.011.149	Total Equity



Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Changes in Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain/in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.215.580	863.232	1.343.007	Net Cash From Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.571.122	2.653.478	(4.244.905)	Net Cash From Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.366.723	1.764.426	2.705.049	Net Cash from (Used in) Financing Activities
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	21	20	(1.375)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.011.735	(25.799)	(198.225)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	132.901	158.701	356.925	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.144.636	132.901	158.701	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
EBITDA	1.915.359	1.960.658	1.924.633	EBITDA
EBIT	1.625.003	1.718.698	1.727.417	EBIT
Utang Bank	6.946.372	6.577.441	4.774.889	Bank Loans

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain/in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar	1,00x	1,07x	0,37x	Current Ratio
Rasio Solvabilitas				Solvability Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	0,42x	0,65x	0,66x	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0,26x	0,27x	0,22x	Debt to Asset Ratio
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Laba Bruto terhadap Pendapatan	32,54%	45,70%	24,66%	Gross Profit to Ratio
Laba Usaha terhadap Pendapatan	28,13%	41,84%	22,58%	Operating Profit to Revenues
Laba Neto terhadap Pendapatan	16,10%	23,65%	13,80%	Net Profit to Revenues
EBITDA Margin	60,79%	67,60%	56,32%	EBITDA Margin
ROE	5,65%	6,68%	8,11%	ROE
ROA	3,50%	4,05%	4,89%	ROA
Pendapatan terhadap Aset	21,74%	17,14%	35,45%	Income to Assets

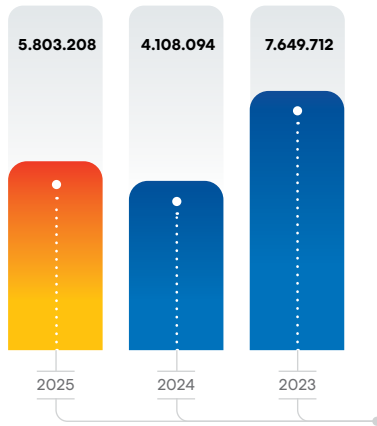
*Pendapatan yang dihitung di luar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16.

*Income calculated excluding construction based on ISAK 16.

Pendapatan

Revenues

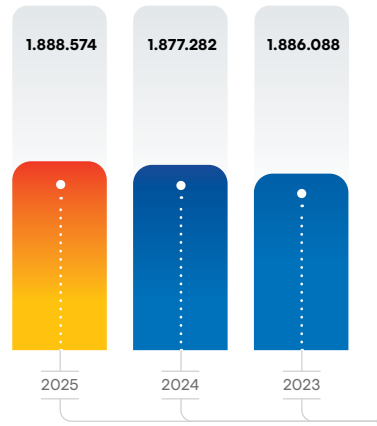
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Labu Bruto

Gross Income

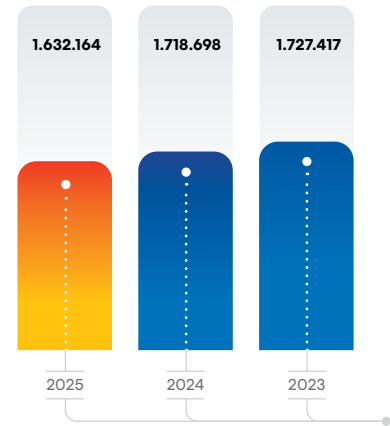
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Labu Usaha

Operating Income

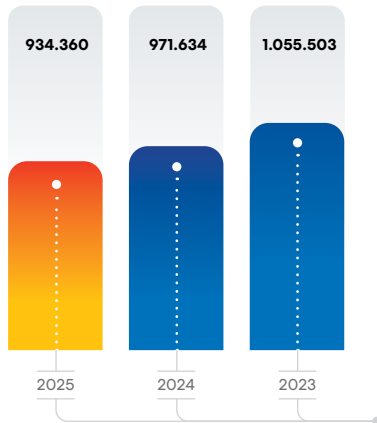
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Labu Neto

Net Income

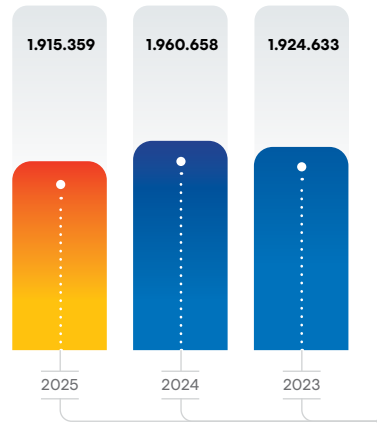
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA

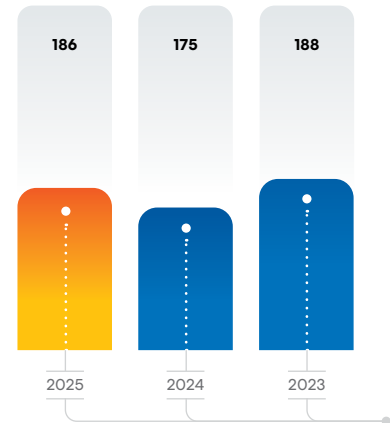
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Labu per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity

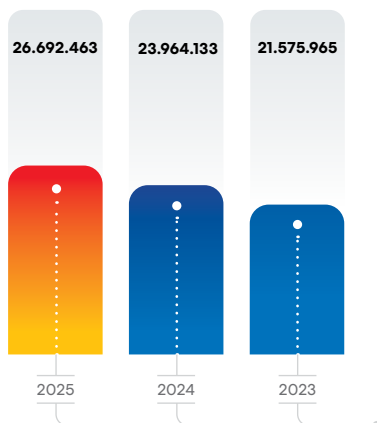
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Total Aset

Total Assets

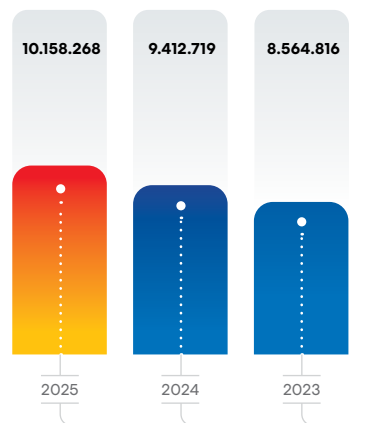
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

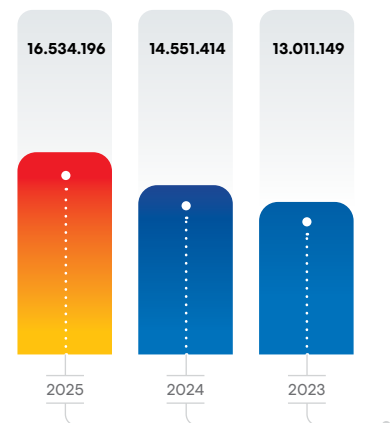
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)





Ikhtisar Saham dan Obligasi

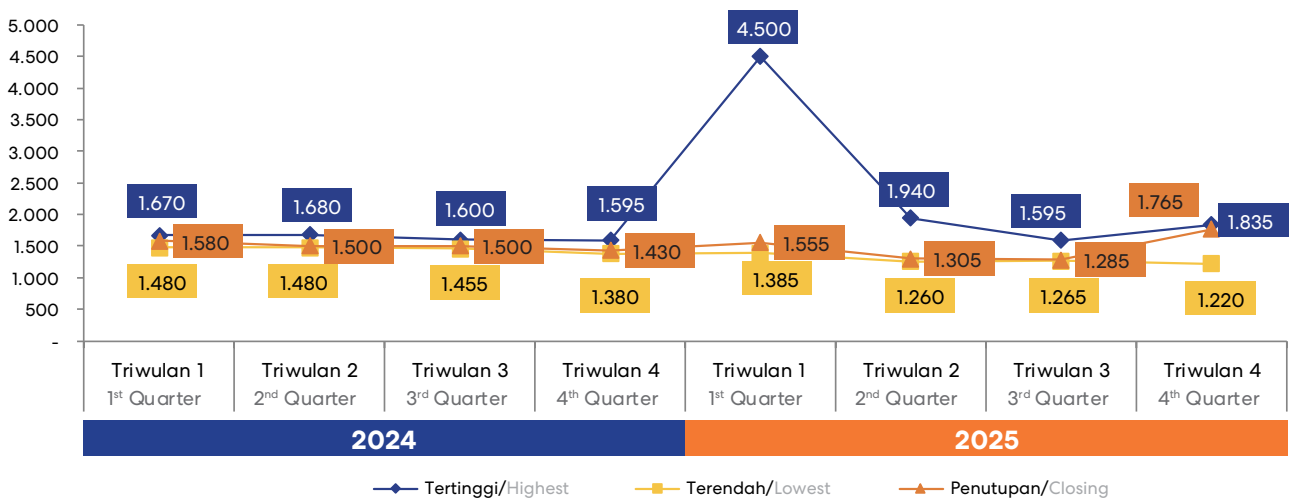
Stock and Bonds Highlights

Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan, dan Volume Transaksi per triwulan selama dua tahun terakhir dengan Jumlah Saham yang beredar sebanyak 6.696.354.391 lembar saham.

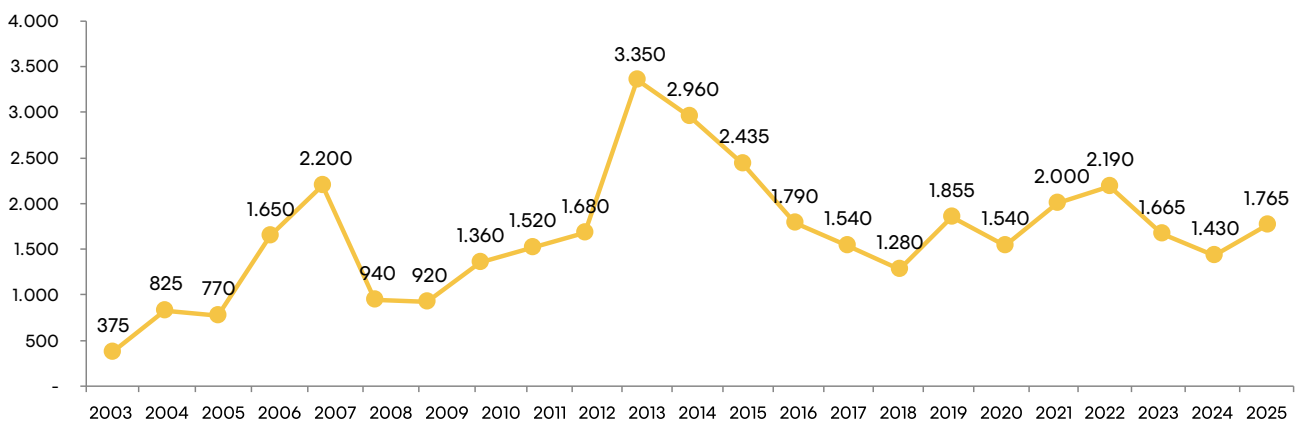
Share Price Fluctuation, Highest, Lowest, Closing, and Transaction Volume per Quarter in the last two years with the Amount of Shares in circulation of 6,696,354,391.

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham) Number of Outstanding Share (in shares)	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2024						
Triwulan 1 1 st Quarter	1.670	1.480	1.580	5.436.870.708	3.028.600	8.590.255.718.640
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.680	1.480	1.500	5.436.887.922	1.967.000	8.155.331.883.000
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.600	1.455	1.500	5.437.411.167	5.319.900	8.156.116.750.500
Triwulan 4 4 th Quarter	1.595	1.380	1.430	6.014.001.164	2.399.000	8.600.021.664.520
2025						
Triwulan 1 1 st Quarter	4.500	1.385	1.555	6.020.275.428	105.842.500	9.361.528.290.540
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.940	1.260	1.305	6.039.586.435	50.593.900	7.881.660.297.675
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.595	1.265	1.285	6.039.614.778	28.165.400	7.760.904.989.730
Triwulan 4 4 th Quarter	1.835	1.220	1.765	6.696.354.391	34.232.100	11.819.065.500.115

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir
Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter in the Last Two Years



Pergerakan Harga Saham CMNP dari Tahun 2003-2025
Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2025





Informasi Saham

Stock Information

Aksi Korporasi

Corporation Actions

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*) sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, meningkatkan kinerja saham sesuai dengan kondisi fundamental Perseroan serta menjaga kepercayaan publik. Pelaksanaan *buyback* dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan.

Pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*) dilakukan dalam periode 2 Mei 2025 sampai dengan 26 Juni 2025. Namun demikian, selama periode tersebut tidak terdapat transaksi pembelian kembali saham.

In the 2025 fiscal year, the Company carried out a corporate action by conducting a share buyback as an effort to increase value for shareholders, improve stock performance in line with the Company's fundamentals, and maintain public confidence. The buyback was carried out in accordance with applicable laws and regulations and the Company's financial condition.

The share buyback was executed during the period of May 2, 2025, through June 26, 2025. However, no share buyback transactions occurred during that period.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, Perseroan dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan (*suspensi*) saham yang disebabkan karena adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. *Suspensi* saham tersebut diberlakukan pada tanggal 21 Januari 2025 dan tanggal 23 Januari 2025 sampai dengan tanggal 3 Februari 2025.

In the 2025 fiscal year, the Company received suspension of shares trading due to significant increase in cumulative price of the Company's shares. The suspension was effective on January 21, 2025 and January 23, 2025 until February 3, 2025.

Kronologis Pencatatan Saham CMNP

CMNP Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan pada Saat Tindakan Korporasi Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 10 th January 1995	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham Issuance of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 7 th July 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 3 rd January 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 11 th March 2015	Dividen Saham Share Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 27 th January 2017	Dividen Saham Share Dividend	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 14 th November 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	3.620.831.944
13 November 2020 13 th November 2020	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering II (PUT II) for the Purpose of Issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	1.810.415.972	5.431.247.916
	Penerbitan Waran Seri 1 Issuance of Series 1 Warrants	1.267.291.180	
14 November 2025 14 th November 2025	Berakhirnya Masa Pelaksanaan Waran Seri 1 Expiration of Exercise Period of Waran Series 1	1.265.106.475	6.696.354.391

Keterangan | Note:

Total Waran Seri 1 yang diterbitkan Perseroan adalah sebesar 1.267.291.180 lembar Waran Seri I, terdapat 2.184.705 lembar waran tidak dilaksanakan konversi dan dinyatakan kedaluwarsa.

The Company issued 1,267,291,180 Series 1 Warrants, with 2,184,705 warrants not converted into shares and expired.



Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2025

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp500 per saham Nominal value of Rp500 per share		
	Saham/Share	Rupiah	%
BP2S SG/BNP PARIBAS Singapore Branch Wealth Management	3.904.436.274	1.952.218.137.000	58,31%
Mohamad Jusuf Hamka	360.707.796	180.353.898.000	5,39%
Feisal Hamka	335.334.474	167.667.237.000	5,01%
Masyarakat/Public	2.095.875.847	1.047.937.923.500	31,29%
Total	6.696.354.391	3.348.177.195.500	100%

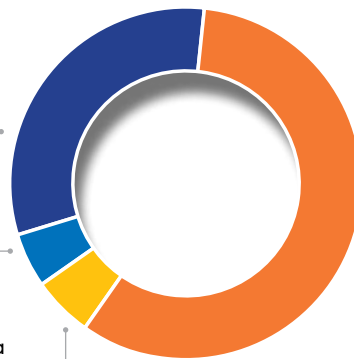
Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2025

31,29%
Masyarakat
Public

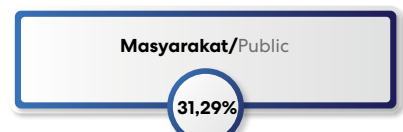
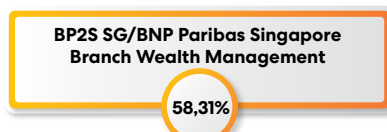
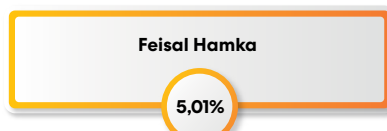
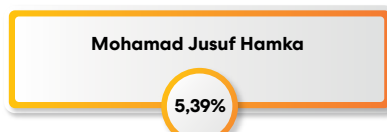
5,01%
Feisal Hamka

5,39%
Mohamad Jusuf Hamka



58,31%
BP2S SG/BNP
PARIBAS Singapore
Branch Wealth
Management

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on the Company's major and controlling shareholders; both direct and indirect, down to individual owners, presented in the form of scheme or chart.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders Owned Less than 5% as of 31st December 2025

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Lokal/Local			
Perorangan Individuals	2.419.389.951	3.979	36,130%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	3.474.214	50	0,052%
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,000%
Asuransi Insurance	41.946	5	0,001%
Yayasan Foundations	2.105	3	0,000%
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,003%
Lain-lain Others	8.117	4	0,000%
Sub Total	2.423.104.494	4.046	36,185%
Asing/Foreign			
Perorangan Individuals	13.608.864	22	0,203%
Badan Usaha Business Entities	4.259.641.033	98	63,611%
Sub Total	4.273.249.897	120	63,815%
Total	6.696.354.391	4.166	100,00%

Struktur Permodalan per 31 Desember 2025

Capital Structure as of 31st December 2025

Struktur Permodalan Capital Structure	Saham Shares	Rupiah
Nilai Nominal Rp500/saham Nominal Value Rp500/share		
Modal Dasar Authorized Capital	10.850.000.000	5.425.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid-up Capital	6.696.354.391	3.348.177.195.500
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	4.153.645.609	2.076.822.804.500



Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP

Bonds Listing Chronology of CMNP

Obligasi Bonds	Nominal Nominal	Tenor Tenor	Bunga Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Rating	Status
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 CMNP I Profit Sharing Bonds 1993	Rp275.000.000.000	8	Kupon/Coupon 1-22:25% Kupon/Coupon 23-26:35% Kupon/Coupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan/from Company Income	16 Agustus 1993 16 th August 1993	5 Agustus 2001 5 th August 2001		Lunas Paid up
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 13 th March 1997	5 Maret 2004 5 th March 2004	BBB+	Restrukturisasi Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 Restructuring CMNP II Bond 1997	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000 Rp224.000.000.000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201.000.000.000	3	Tahun/year 1-2:16,25% Tahun/year 3-4:6%	5 Maret 2004 5 th March 2004	20 Juni 2007 20 June 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A	Rp100.000.000.000	5	12,5%	8 Juni 2005 8 th June 2005	8 Juni 2008 8 th June 2008	BBB+ <i>Credit Watch With negative implication</i>	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B	Rp100.000.000.000	5	12,75%	8 Juni 2005 8 th June 2005	8 Juni 2009 8 th June 2009	BBB+ <i>Credit Watch With negative implication</i>	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C	Rp106.000.000.000	5	13%	8 Juni 2005 8 th June 2005	8 Juni 2010 8 th June 2010	BBB+ <i>(Stable Outlook)</i>	Lunas Paid up

Data Historis Dividen Tunai

Historical Data of Cash Dividends

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profit	Dividen Tunai Cash Dividend	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profit	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
		(Rp)	(Rp)	(Rp)			
1994	4 Oktober 1995 4 th October 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	6 Agustus 1996 6 th August 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	8 Agustus 1997 8 th August 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 19 th August 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 19 th July 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 31 st May 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 27 th July 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	1 Agustus 2007 1 st August 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	6 Februari 2009 6 th February 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-	-	2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	9 Agustus 2010 9 th August 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	3 Agustus 2011 3 rd August 2011	298.263.030.765	14.913.151.538.25	5%	7,45	2.000.000.000	
2011	24 Juli 2012 24 th July 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 13 th August 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	





Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profit	Dividen Tunai Cash Dividend	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profit	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
		(Rp)	(Rp)	(Rp)			
2013		402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2019	-	689.853.467.028	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2020	-	375.100.099.718	-	-	-	5.431.247.916	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2021	-	709.337.387.862	-	-	-	5.431.958.625	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2022	-	934.586.111.143	-	-	-	5.435.300.645	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2023	-	1.055.502.614.397	-	-	-	5.436.479.508	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2024	-	971.633.770.333	-	-	-	6.014.001.164	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Data Historis Dividen Saham

Data Historical of Share Dividends

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembagian Dividen Saham Date of Shares Dividend Distribution	Dividen Saham Share Dividend	Rasio Ratio	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
2015	11 Maret 2015 11 th March 2015	550.000.000	04,01	2.740	2.750.000.000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan From Capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 27 th January 2017	595.831.946	09,02	1.615	3.345.831.946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Of the balance of retained earnings unappropriated

Peristiwa Penting 2025

2025 Important Events

14
Feb/Feb

Pemberlakuan Tarif Baru Ruas Tol Soreang–Pasir Koja yang dikelola oleh PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)
Implementation of New Rate at Soreang–Pasir Koja Toll Road managed by PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)



Penyesuaian tarif Tol Soreang–Pasir Koja resmi diberlakukan pada 14 Februari 2025 pukul 00.00 WIB. Pemberlakuan ini ditandai dengan acara di Gerbang Tol Soreang yang dihadiri Direktur PT CMLJ, Bapak Romi Ramadhan. Penyesuaian tarif mengacu pada SK Menteri Pekerjaan Umum No. 43/KPTS/M/2025.

The adjustment of the Soreang–Pasir Koja toll rate officially took effect on February 14, 2025, at 00:00 WIB. This adjustment was marked by an event at the Soreang Toll Gate attended by the Director of PT CMLJ, Mr. Romi Ramadhan. The rate adjustment refers to the Decree of the Minister of Public Works No. 43/KPTS/M/2025.

11
Mar/Mar

PT Citra Marga Lintas Jabar Terima Penghargaan Wajib Pajak Terpatuh di Kabupaten Bandung
PT Citra Marga Lintas Jabar Receives Award for Tax Compliance in Kabupaten Bandung



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB-P2 tingkat Kabupaten Bandung Tahun 2024 yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung pada 11 Maret 2025 di Grand Sunshine Resort & Convention, Soreang, dalam agenda Forum Perangkat Daerah Bapenda 2026 dan sosialisasi opsen PKB dan BBNKB. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kedisiplinan CMLJ dalam memenuhi kewajiban perpajakan serta kontribusinya dalam mendukung pembangunan daerah.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) received an award as the Most Compliant PBB-P2 Taxpayer at the Bandung Regency level for 2024, presented by the Bandung Regency Government on March 11, 2025, at the Grand Sunshine Resort & Convention, Soreang, during the 2026 Regional Apparatus Forum of the Regional Revenue Agency (Bapenda) and the socialization of the PKB and BBNKB options. This award is an appreciation of CMLJ's discipline in fulfilling its tax obligations and its contribution to supporting regional development.



1
Mei/May

Tinjauan Struktur Pasca Pencurian Steel Plate Bonding dan Kebakaran di Kolong Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.SC
Structural Review After Theft of Steel Plate Bonding and Fire Under the Ir. Wiyoto Wiyono M.SC Toll Road



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melakukan peninjauan ulang kondisi struktur Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc KM 15+800 di Tanjung Priok pada 1 Mei 2025 bersama manajemen CMNP dan ahli struktur ITB Prof. Iswandi Imran untuk mengevaluasi dampak pencurian *steel plate bonding* dan kebakaran di kolong tol. Hasil pemeriksaan menyatakan struktur tol tetap aman dilalui, karena pelat bonding berfungsi sebagai peningkatan kapasitas layanan, bukan elemen utama kekuatan struktur, serta kebakaran tidak mencapai suhu dan durasi yang berdampak signifikan. CMNP juga telah mengganti pelat yang hilang dengan *Fiber Reinforced Polymer (FRP)* yang memiliki kuat tarik tinggi, sehingga memastikan struktur tetap terjaga dan andal bagi pengguna jalan.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) re-examined the condition of the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc Toll Road KM 15+800 in Tanjung Priok on May 1, 2025, together with CMNP management and ITB structural expert Prof. Iswandi Imran to evaluate the impact of the theft of steel plate bonding and the fire under the toll road. The inspection results stated that the toll road structure remains safe to use, as the bonding plates serve to increase service capacity rather than being a key structural element, and the fire did not reach a temperature or duration that would have a significant impact. CMNP has also replaced the missing plates with Fiber Reinforced Polymer (FRP), which has high tensile strength, ensuring that the structure remains secure and reliable for road users.

20
Mei/May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Marga Lintas Jabar Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Marga Lintas Jabar for the 2024 Fiscal Year



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada Selasa, 20 Mei 2025 di Gedung PT Citra Marga Nusaphala Persada. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Feisal Hamka dan dihadiri jajaran Komisaris, Direksi, serta perwakilan pemegang saham. Dalam rapat tersebut disampaikan evaluasi kinerja 2024 serta komitmen Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, melanjutkan program sosial, dan memperkuat peran dalam pembangunan infrastruktur jalan tol yang berkelanjutan.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 Fiscal Year on Tuesday, May 20, 2025, at the PT Citra Marga Nusaphala Persada Building. The meeting was chaired by President Commissioner Feisal Hamka and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholder representatives. During the meeting, the Company presented its 2024 performance evaluation and its commitment to improving operational efficiency, continuing social programs, and strengthening its role in the development of sustainable toll road infrastructure.

21
Mei/May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Waspputowa Gelar RUPST Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders PT Citra Waspputowa Held the 2024 Fiscal Year AGMS



PT Citra Waspputowa (CW) menggelar RUPST Tahun Buku 2024 pada 21 Mei 2025 di Kantor Operasional Tol Depok-Antasari yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi, KAP, dan Notaris. Rapat mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2024, memutuskan tidak membagikan dividen dan menetapkan laba bersih sebagai laba ditahan, memberi wewenang penunjukan auditor 2025 kepada Direksi, serta menetapkan perubahan Komisaris dengan pemberhentian Bapak Happy Bone Zulkarnain. RUPST juga menetapkan susunan pengurus baru dan menegaskan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan operasional.

PT Citra Wasphutowa (CW) held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2025, at the Depok-Antasari Toll Road Operational Office, which was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, KAP, and Notary. The meeting approved the 2024 Annual Report and Financial Statements, decided not to distribute dividends and allocated net profit as retained earnings, authorized the Board of Directors to appoint the 2025 auditor, and approved changes to the Board of Commissioners with the dismissal of Mr. Happy Bone Zulkarnain. The AGMS also determined the new management structure and reaffirmed the Company's commitment to good corporate governance and operational sustainability.

3
Jun/Jun

CMNP Perkenalkan Inovasi Proyek Strategis dalam Acara CreatiFF 2025
CMNP Introduces Strategic Project Innovations at the CreatiFF 2025 Event



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) berpartisipasi dalam ajang *Creative Infrastructure Financing (CreatiFF) 2025* yang diselenggarakan Kementerian PU pada 3 Juni 2025 di Jakarta Selatan, dengan menampilkan proyek *Harbour Road II* serta Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4 melalui skema pembiayaan kreatif non-APBN. CMNP menghadirkan teknologi *Virtual Reality* dan booth interaktif untuk memperkenalkan visualisasi proyek, sebagai bentuk inovasi edukasi publik sekaligus dukungan terhadap pembiayaan infrastruktur yang berkelanjutan dan kolaboratif antara pemerintah dan badan usaha.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) participated in the Creative Infrastructure Financing (CreatiFF) 2025 event organized by the Ministry of Public Works on June 3, 2025, in South Jakarta, showcasing the Harbour Road II project and the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4 through a non-state budget creative financing scheme. CMNP presented Virtual Reality technology and an interactive booth to introduce project visualizations as a form of public education innovation as well as support for sustainable and collaborative infrastructure financing between the government and business entities.

24
Jun/Jun

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2024 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025 of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menggelar RUPS Tahun Buku 2024 dan RUPSLB 2025 pada 24 Juni 2025 di Gedung Citra Marga. Perseroan melaporkan pendapatan tol 2024 meningkat Rp198,66 miliar atau 8,29%, didorong penyesuaian tarif dan kenaikan LHR. Proyek strategis yang berjalan adalah Tol Desari Seksi 4 (Bojonggede-Salabenda) sepanjang 6,4 km serta *Harbour Road II (HBR2)* dengan target operasi sisi selatan awal 2026 dan sisi utara awal 2027. RUPSLB menyetujui rencana PUT III dengan HMETD hingga 2,23 miliar saham serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan kinerja keuangan yang solid dan proyek yang berlanjut, CMNP optimistis terus berkontribusi pada pengembangan infrastruktur nasional.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held its 2024 AGMS and 2025 EGMS on June 24, 2025, at the Citra Marga Building. The Company reported that its 2024 toll revenue increased by Rp198.66 billion or 8.29%, driven by tariff adjustments and an increase in LHR. Ongoing strategic projects include the 6.4 km Desari Toll Road Section 4 (Bojonggede-Salabenda) and Harbour Road II (HBR2), with the southern section targeted for operation in early 2026 and the northern section in early 2027. The Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the PUT III plan with HMETD up to 2.23 billion shares and changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. With solid financial performance and ongoing projects, CMNP is optimistic that it will continue to contribute to national infrastructure development.



26
Jun/Jun

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR-RI ke Proyek *Harbour Road II* dalam Rangka Peninjauan Spm Jalan Tol

Specific Site Visit by Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia to the Harbour Road II Project in Order to Review the Toll Road SPM



Pada 26 Juni 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menerima kunjungan kerja spesifik Komisi V DPR-RI untuk meninjau empat ruas jalan tol, yakni *Harbour Road II*, Sedyatmo, Kunciran, dan Serpong-Cinere dalam rangka evaluasi penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kunjungan yang dihadiri unsur DPR-RI, Kementerian Perhubungan, BPJT, KNKT, serta perwakilan operator tol ini dilanjutkan dengan paparan dan diskusi di Graha JKC mengenai penerapan SPM dan isu *Over Dimension Over Load* (ODOL), sebagai bagian dari komitmen CMNP dalam menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kualitas infrastruktur jalan tol.

On June 26, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) received a specific site visit from Commission V of the Indonesian House of Representatives to review four toll road sections, including Harbor Road II, Sedyatmo, Kunciran, and Serpong-Cinere, as part of an evaluation of the implementation of Minimum Service Standards (SPM). The visit, which was attended by members of the Indonesian House of Representatives, the Ministry of Transportation, BPJT, KNKT, and toll road operator representatives, was followed by a presentation and discussion at Graha JKC on the implementation of SPM and Over Dimension Over Load (ODOL) issues, as part of CMNP's commitment to maintaining the safety, comfort, and quality of toll road infrastructure.

29 Jun/Jun
- **1** Jul/Jul

CMNP Hadiri Kegiatan Rapat Koordinasi dan Rapat Anggota Tahunan Asosiasi Jalan Tol (ATI)

CMNP Attends the Coordination Meeting and Annual Members' Meeting of the Toll Road Association (ATI)



CMNP menghadiri Rapat Koordinasi dan Rapat Anggota Tahunan Holding BUJT/ATI pada 29 Juni-1 Juli 2025 di Malang. Kegiatan membahas isu strategis industri jalan tol, terutama penanganan kendaraan ODOL dan kebijakan fiskal PBB, serta ditutup dengan pemilihan pengurus ATI periode 2025-2028. Keikutsertaan CMNP menegaskan peran aktif Perseroan dalam memperkuat kerja sama industri jalan tol nasional.

CMNP attended the Coordination Meeting and Annual Member Meeting of the BUJT/ATI Holding Company on June 29-July 1, 2025, in Malang. The event discussed strategic issues in the toll road industry, particularly the handling of overloaded vehicles and PBB fiscal policy, and concluded with the election of ATI management for the 2025-2028 period. CMNP's participation highlights the Company's active role in strengthening cooperation within the national toll road industry.

4
Sep/Sep

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Melaksanakan 2 *Surveillance Audit* Eksternal ISO 9001:2015 Tahun 2025

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Conducts 2 External *Surveillance Audits* of ISO 9001:2015 in 2025



CMNP melaksanakan *Surveillance Audit* ISO 9001:2015 ke-2 pada 4 September 2025 sebagai upaya mempertahankan sertifikasi dan meningkatkan kualitas layanan serta efektivitas operasional. Audit dibuka oleh Direksi PT CMNP dan didukung oleh Tim Satuan Pengawasan Intern, dengan melibatkan unit-unit strategis terkait pelayanan, pemeliharaan, transaksi tol, SDM, TI, dan teknik. Audit dilakukan oleh auditor independen PT TUV Rheinland Indonesia untuk menilai kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu, efektivitas pencapaian sasaran mutu, serta mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan guna menjaga standar pelayanan terbaik bagi para pemangku kepentingan.

CMNP conducted its second ISO 9001:2015 *Surveillance Audit* on September 4, 2025, in an effort to retain its certification and improve service quality and operational effectiveness. The audit was launched by the Board of Directors of PT CMNP and supported by the Internal Supervisory Team, involving strategic units related to services, maintenance, toll transactions, human resources, IT, and engineering. The audit was conducted by independent auditors from PT TUV Rheinland Indonesia to assess the suitability of the quality management system implementation, the effectiveness of quality objective achievement, and to identify opportunities for continuous improvement in order to maintain the highest service standards for stakeholders.

24
Sep/Sep

CMNP Gelar *Focus Group Discussion* untuk Tingkatkan Analisis Traffic dan Pendapatan Tol

CMNP Holds *Focus Group Discussion* to Improve Traffic Analysis and Toll Revenue



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Analisis *Traffic* dan Pendapatan Tol di Gedung Citra Marga sebagai sarana peningkatan pemahaman analisis lalu lintas secara ilmiah serta forum diskusi isu terkini di lingkungan CMNP Group. FGD ini menghadirkan konsultan *traffic* Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. sebagai narasumber utama, diikuti 20 peserta dari seluruh BUJT secara *hybrid*, dan diharapkan mampu meningkatkan akurasi analisis *traffic* dalam mendukung penyusunan RKAP 2026 serta pengembangan pengelolaan jalan tol.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held a *Focus Group Discussion* (FGD) on Toll Road Traffic and Revenue Analysis at the Citra Marga Building to improve scientific understanding of traffic analysis and discuss current issues within CMNP Group. The FGD featured traffic consultant Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. as the main speaker, with 20 participants from all BUJT attending in a hybrid format. The forum is expected to improve the accuracy of traffic analysis in support of the 2026 RKAP (Work Plan and Budget) and the development of toll road management.



2
Okt/Oct

Tingkatkan Keamanan dan Keselamatan Pengguna Jalan, CMLJ Lakukan Penandatanganan MoU Manajemen Lalu Lintas dengan Polda Jabar

Improving the Security and Safety of Road Users, CMLJ Signs Traffic Management MoU with West Java Regional Police



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menandatangani MoU manajemen lalu lintas dengan Polda Jawa Barat pada 2 Oktober 2025 di Bandung. MoU ini ditandatangani oleh Dirut CMLJ M. Jusuf Hamka dan Kapolda Jabar Irjen Pol Rudi Setiawan sebagai dasar kerja sama peningkatan keamanan, kelancaran lalu lintas, dan penanganan kondisi darurat di Tol Soroja agar perjalanan pengguna lebih aman dan nyaman.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) signed a traffic management MoU with the West Java Regional Police on October 2, 2025, in Bandung. The MoU was signed by CMLJ CEO M. Jusuf Hamka and West Java Regional Police Chief Inspector General Rudi Setiawan as the basis for cooperation in improving safety, traffic flow, and emergency response on the Soroja Toll Road to make travel safer and more comfortable for users.

2-3
Okt/Oct

Pemantauan Pemenuhan SPM Berkala oleh BPJT pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit

Periodic Monitoring Of SPM Compliance By BPJT on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section



Tim PPA BPJT melaksanakan pemantauan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Berkala serta verifikasi Peningkatan Kualitas Jalan Tol (PKJT) di Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit pada 2-3 Oktober 2025. Kegiatan meliputi pemaparan capaian SPM, data pelayanan lalu lintas, penanganan ODOL, serta rencana pemeliharaan 2025-2030, dilanjutkan dengan tinjauan lapangan untuk memverifikasi kondisi perkerasan, marka, alat transaksi, manajemen lalu lintas, dan fasilitas keselamatan guna memastikan layanan tetap memenuhi SPM yang berlaku.

The BPJT PPA Team monitored the fulfillment of Periodic Minimum Service Standards (SPM) and verified Toll Road Quality Improvement (PKJT) on the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section on October 2-3, 2025. The program included a presentation of MSS achievements, traffic service data, ODOL handling, and the 2025-2030 maintenance plan, followed by a field review to verify the condition of the pavement, markings, transaction equipment, traffic management, and safety facilities to ensure that services continue to meet the applicable MSS.

6
Nov/Nov

Kunjungan Komisi V DPR RI dalam Rangka Peninjauan Implementasi SPM Tol Soreang-Pasir Koja

Visit By Commission V Of The Indonesian House of Representatives to Review the Implementation of SPM in Soreang-Pasir Koja Toll Road



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima kunjungan Komisi V DPR RI pada Kamis, 6 November 2025, dalam rangka peninjauan implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Kunjungan ini dihadiri oleh Wakil Ketua dan Anggota Komisi V DPR RI, jajaran BPJT, KNKT, serta Direksi PT CMLJ. Dalam kesempatan tersebut, Komisi V DPR RI menegaskan pentingnya pemenuhan SPM sebagai prioritas utama untuk meminimalkan kecelakaan, sekaligus menilai penerapan SPM di Tol Soreang-Pasir Koja sudah cukup ideal dan dapat menjadi contoh. Direksi CMLJ menegaskan komitmen perusahaan untuk terus mengoptimalkan penerapan SPM dan memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan tol.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) was visited by Commission V of the Indonesian House of Representatives on Thursday, November 6, 2025, to review the implementation of Minimum Service Standards (SPM) on the Soreang-Pasir Koja Toll Road. The visit was attended by the Deputy Chairman and Members of Commission V of the Indonesian House of Representatives, officials from BPJT and KNKT, as well as the Board of Directors of PT CMLJ. During the visit, Commission V of the Indonesian House of Representatives emphasized the importance of fulfilling the SPM as a top priority to minimize accidents, while also assessing that the implementation of the SPM on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is already quite ideal and can serve as an example. The CMLJ Board of Directors reaffirmed the company's commitment to continue optimizing the implementation of the SPM and providing the best service for toll road users.

10
Nov/Nov

PT CMNP Raih Penghargaan Kontribusi Investasi Terbesar di Jakarta Investment Award 2025

PT CMNP Receives Award for Largest Investment Contribution at the 2025 Jakarta Investment Awards



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) meraih penghargaan Jakarta Investment Award (JIA) 2025 sebagai Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada sektor Transportasi, Gedung, dan Telekomunikasi (PMDN) yang diserahkan pada 10 November 2025 di Hotel Westin Jakarta dan diterima oleh Direktur Independen CMNP, Bapak Hasyim, di hadapan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wamen Investasi/BKPM Todotua Pasaribu, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen CMNP dalam mendorong pertumbuhan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi Jakarta secara berkelanjutan dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) obtained the Jakarta Investment Award (JIA) 2025 for a Company with the Largest Investment Contribution in 2024 across the Transportation, Building, and Telecommunication (PMDN) sector, which was presented on November 10, 2025 at Westin Hotel Jakarta and received by CMNP's Independent Director, Mr. Hasyim before the Governor of DKI Jakarta, Pramono Anung and the Vice Minister of Investment/BKPM Todotua Pasaribu. This award is a form of appreciation for CMNP's commitment in driving investment growth, infrastructure development, as well as the strengthening of Jakarta's economic sustainability through transparent and accountable governance.

2
Des/Dec

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Menggelar Public Expose 2025

PT Citra Marga nusaphala Persada Tbk Held Public Expose 2025



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyampaikan optimisme atas peningkatan pendapatan dan laba pada tahun 2026 dalam *Public Expose 2025* yang diselenggarakan pada 2 Desember 2025 di Gedung Citra Marga, Jakarta. Manajemen memaparkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2025 yang menunjukkan tren pertumbuhan positif, didukung penguatan struktur permodalan serta progres proyek strategis, termasuk pembangunan Jalan Tol *Harbour Road II* yang berjalan sesuai target. CMNP juga menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip ESG melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan jalan tol yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) expressed optimism about increased revenue and profits in 2026 during its 2025 Public Expose held on December 2, 2025, at the Citra Marga Building in Jakarta. Management presented the Company's financial performance for 2025, which showed a positive growth trend, supported by a strengthening capital structure and progress on strategic projects, including the construction of the Harbour Road II Toll Road, which is proceeding according to target. CMNP also reaffirmed its commitment to implementing ESG principles through various sustainability initiatives, as part of its efforts to become a sustainable and socially responsible toll road company.



4

Des/Dec

CMNP Group Gelar FGD Hukum Strategis Bersama Pakar Profesional CMNP Group Holds Strategic Legal FGD With Professional Experts



Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Hukum pada Kamis, 4 Desember 2025, sebagai forum diskusi strategis untuk membahas penanganan isu hukum di lingkungan CMNP Group. Kegiatan yang dibuka oleh General Manajer Korporat, Ibu Indah Dahlia Lavie, ini menghadirkan narasumber Bapak Liyanto Wijaya, S.H. dan Ibu Hilwa Az Zahra, S.H., serta diikuti oleh 22 peserta dari CMNP Group yang berpartisipasi secara *hybrid*.

Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held a Legal Focus Group Discussion (FGD) on Thursday, December 4, 2025, as a strategic discussion forum to discuss the handling of legal issues within the CMNP Group. The event, which was inaugurated by Corporate General Manager Ms. Indah Dahlia Lavie, featured speakers Mr. Liyanto Wijaya, S.H. and Ms. Hilwa Az Zahra, S.H., and was attended by 22 participants from the CMNP Group who participated in a hybrid format.

31

Des/Dec

Kawal Proyek HBR II, CMNP dan Komite Keselamatan Konstruksi Pastikan Kesiapan Teknis demi Target Zero Accident Supervising the HBR II Project, CMNP and the Construction Safety Committee Ensure Technical Readiness for the Zero Accident Target



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melakukan pendampingan kepada Komite Keselamatan Konstruksi (K2K) dalam kunjungan lapangan ke proyek Tol Harbour Road (HBR II) pada 31 Desember 2025 untuk memantau kesiapan teknis pekerjaan *Erection Steel Box Girder*. Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi bersama penyelenggara proyek, kontraktor, konsultan, dan tim K3, yang dihadiri langsung oleh jajaran K2K, dilanjutkan dengan pemaparan kesiapan teknis oleh WIKA dan evaluasi aspek keselamatan. Kunjungan ditutup dengan verifikasi lapangan guna memastikan kesiapan tim dan peralatan sesuai standar keselamatan dan teknis, sebagai upaya mewujudkan pelaksanaan pekerjaan yang aman dan berorientasi *zero accident*.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) assisted the Construction Safety Committee (K2K) in a field visit to the Harbour Road Toll Road (HBR II) project on December 31, 2025, to monitor the technical readiness of the Steel Box Girder Erection work. The visit began with a coordination meeting with the project organizer, contractor, consultant, and OHS team, which was attended by K2K officials, followed by a presentation on technical readiness by WIKA and an evaluation of safety aspects. The visit concluded with a field verification to ensure that the team and equipment were ready in accordance with safety and technical standards, as part of efforts to ensure safe work practices and zero accidents.

Penghargaan Tahun 2025

Awards in 2025



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB-P2 tingkat Kabupaten Bandung tahun 2024. Penghargaan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung pada 11 Maret 2025 dalam Forum Perangkat Daerah Bapenda di Grand Sunshine Resort & Convention. Dalam sambutannya, Bupati Dadang Supriatna menegaskan bahwa kepatuhan pajak penting untuk mendukung pembangunan daerah. Penghargaan ini menjadi apresiasi atas komitmen CMLJ dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan berkontribusi bagi pembangunan Kabupaten Bandung.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) received an award as the Most Compliant PBB-P2 Taxpayer in Bandung Regency in 2024. The award was presented by the Bandung Regency Government on March 11, 2025, at the Regional Apparatus Forum of the Regional Revenue Agency (Bapenda) at the Grand Sunshine Resort & Convention. In his speech, Regent Dadang Supriatna emphasized that tax compliance is crucial to support regional development. This award is an appreciation of CMLJ's commitment to fulfilling its tax obligations and contributing to the development of Bandung Regency.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) meraih penghargaan Jakarta *Investment Award* (JIA) 2025 sebagai Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada sektor Transportasi, Gedung, dan Telekomunikasi (PMDN) yang diserahkan pada 10 November 2025 di Hotel Westin Jakarta dan diterima oleh Direktur Independen CMNP, Bapak Hasyim, di hadapan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wamen Investasi/BKPM Todotua Pasaribu, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen CMNP dalam mendorong pertumbuhan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi Jakarta secara berkelanjutan dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) won the Jakarta Investment Award (JIA) 2025 as the Company with the Largest Investment Realization Contribution in 2024 for the Transportation, Building, and Telecommunications (PMDN) sector, which was presented on November 10, 2025, at the Westin Hotel Jakarta and received by CMNP's Independent Director, Mr. Hasyim, in the presence of Jakarta Governor Pramono Anung and Deputy Minister of Investment/BKPM Todotua Pasaribu, as a form of appreciation for CMNP's commitment to encouraging investment growth, infrastructure development, and strengthening Jakarta's economy in a sustainable manner with transparent and accountable governance.



2

Laporan Manajemen Management Report







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

“

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan pertumbuhan Perseroan bertumpu pada keseimbangan antara strategi yang disiplin, pengawasan yang efektif, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang kuat dalam setiap pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners believes that the Company's sustainable growth relies on a balance between disciplined strategy, effective oversight, and a commitment to strong corporate governance in every decision-making process.

”

Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika industri infrastruktur dan meningkatnya kebutuhan konektivitas transportasi nasional. Dalam kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja operasional yang optimal serta memperkuat perannya sebagai pengelola dan pengembang infrastruktur jalan tol yang mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas kinerja Direksi serta perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan komitmen yang kuat, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian jangka panjang di tengah dinamika industri infrastruktur yang terus berkembang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berada pada kategori baik, tercermin dari kemajuan nyata yang berhasil dicapai pada sejumlah proyek strategis Perseroan.

Salah satu pencapaian yang menjadi sorotan utama Dewan Komisaris adalah progres pembangunan Jalan Tol *Harbour Road II Elevated (Ancol Timur-Pluit)*. Kami menilai Direksi telah menunjukkan kapabilitas manajerial yang solid dalam menavigasi tantangan teknis konstruksi di area urban yang sangat padat, di mana pencapaian progres fisik yang menyentuh angka 34,65% pada akhir Desember 2025 merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam memperkuat konektivitas logistik di Jakarta Utara. Selain fokus pada jalur utama, Direksi juga menunjukkan

Dear Respected Shareholders,

Let us praise and express our gratitude to God Almighty for His continued support and trust in the Company. Throughout the 2025 fiscal year, the Company conducted its business operations amidst the dynamics of the infrastructure industry and the increasing need for national transportation connectivity. Under these conditions, the Company continuously strives to maintain optimal operational performance and strengthen its role as a manager and developer of toll road infrastructure that supports public mobility and economic growth.

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in order to ensure that the Company's management aligns with the principles of good corporate governance. Through this report, the Board of Commissioners presents its opinion on the performance of the Board of Directors and the Company's business developments throughout 2025 as a form of accountability to shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that throughout 2025, the Board of Directors has carried out its management functions with strong and consistent commitment, with a focus on long-term achievements amidst the dynamics of the infrastructure industry. Overall, the Board of Commissioners considers the performance of the Board of Directors as "good", as reflected in the significant progress achieved on several of the Company's strategic projects.

One of the key achievements highlighted by the Board of Commissioners is the progress in the construction of the *Harbour Road II Elevated Toll Road (East Ancol-Pluit)*. We believe that the Board of Directors has demonstrated solid managerial capabilities in navigating the technical challenges of construction in a highly densely populated urban area, with physical progress reaching 34.65% by the end of December 2025 serving as tangible proof of the Company's commitment to strengthening logistics connectivity in North Jakarta. Besides focusing on the



pandangan visioner dalam mengoptimalkan pendapatan non-tol melalui pengembangan sarana pendukung. Hal ini tercermin dari progres pembangunan Rest Area Tipe A di ruas Tol Cisumdawu yang telah mencapai 52,34%. Dewan Komisaris memandang bahwa percepatan fasilitas ini bukan sekadar pemenuhan standar pelayanan, melainkan langkah strategis untuk meningkatkan nilai komersial ruas tol serta memberikan kenyamanan paripurna bagi pengguna jalan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dengan integritas tinggi dan kepatuhan yang ketat terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Strategi finansial yang diterapkan terbukti mampu menjaga ketahanan modal Perseroan di tengah dinamika ekonomi, sehingga seluruh target pembangunan tetap berada pada koridor yang direncanakan. Kami optimis bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan konsistensi Perseroan dalam menjalankan visi strategisnya, kami memandang bahwa prospek usaha perseroan tetap positif dan menjanjikan pada tahun 2026 dan seterusnya. Pertumbuhan infrastruktur transportasi nasional, khususnya jalan tol dan konektivitas antarwilayah, memberikan peluang strategis yang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas kapasitas operasional serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika industri infrastruktur dan perubahan lingkungan bisnis, termasuk perubahan regulasi, fluktuasi biaya konstruksi, serta kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan jalan tol guna memastikan keberlanjutan operasional serta kenyamanan bagi para pengguna jalan. Dengan portofolio proyek yang kuat dan keberlanjutan dalam praktik tata kelola yang profesional, kami optimistis bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang sehat.

main route, the Board of Directors has also demonstrated a visionary approach in optimizing non-toll revenue through the development of supporting facilities. This is reflected in the construction progress of the Type A Rest Area on the Cisumdawu Toll Road section, which has reached 52.34%. The Board of Commissioners regards the acceleration of these facilities not merely as meeting service standards, but as a strategic step to enhance the commercial value of the toll road section and provide total comfort for road users.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has performed its duties with high integrity and strict adherence to the principles of Good Corporate Governance. The financial strategy implemented has proven capable of maintaining the Company's capital resilience amid economic dynamics, ensuring all development targets remain within the planned parameters. We are optimistic that under the Board of Directors' leadership, the Company will continue growing sustainably and delivering significant long-term value to all shareholders and stakeholders.

Overview of the Company's Business Prospects

In line with the Company's consistency in executing its strategic vision, we believe that the Company's business prospects remain positive and promising in 2026 and beyond. The growth of national transportation infrastructure, particularly toll roads and inter-regional connectivity, presents significant strategic opportunities for the Company to expand its operational capacity and enhance its contribution to the national economy.

The Company has demonstrated strong adaptability to the dynamics of the infrastructure industry and changes in the business environment, including regulatory changes, fluctuations in construction costs, and the need for maintenance and improvements in toll road service quality to ensure operational sustainability and comfort for road users. With a strong project portfolio and a commitment to professional governance practices, we are optimistic that the Company can continue to maintain healthy revenue growth and profitability.

Selain itu, dukungan pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional dan digitalisasi layanan tol menghadirkan peluang baru untuk inovasi dan efisiensi operasional. Kami meyakini bahwa strategi pengembangan berkelanjutan Perseroan, termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan manajemen aset, akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

Kami mendorong Manajemen untuk terus fokus pada peningkatan kualitas layanan, pengelolaan risiko secara prudensial, dan ekspansi proyek strategis yang sejalan dengan rencana pembangunan infrastruktur nasional. Dengan demikian, kami optimistis bahwa perseroan akan mampu mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan jalan tol terkemuka di Indonesia, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG telah dijalankan secara konsisten oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen sepanjang tahun buku 2025. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran terus menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa berbagai kebijakan, sistem pengendalian internal, serta fungsi kepatuhan yang diterapkan Perseroan telah berjalan secara efektif dan terus disempurnakan sejalan dengan dinamika regulasi dan perkembangan bisnis. Peningkatan ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2025 dengan

Furthermore, government support in the acceleration of national infrastructure development and the digitalization of toll services presents new opportunities for innovation and operational efficiency. We believe that the Company's sustainable development strategy, including the use of digital technology to enhance user experience and asset management, will be vital to our long-term success.

We encourage Management to remain focused on improving service quality, prudent risk management, and strategic project expansion aligned with national infrastructure development plans. Thus, we are optimistic that the Company will be able to maintain its position as one of Indonesia's leading toll road companies, contribute to national economic growth, and provide sustainable value to all stakeholders.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG has been consistently carried out by the Board of Directors and the entire management throughout the 2025 fiscal year. The principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness remain as the foundation of every decision-making process and the conduct of the Company's business activities, thereby maintaining stakeholder trust and supporting sustainability.

The Board of Commissioners also considers that the various policies, internal control systems, and compliance functions implemented by the Company have been operating effectively and are continuously being refined in line with regulatory dynamics and business developments. These improvements are expected to strengthen stakeholder confidence and drive the Company's sustainable growth.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners has changed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 24, 2025, with



diangkatnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris baru yakni Bapak Jhoni Ginting sebagai Komisaris, serta Bapak Bambang Goeritno Soekamto sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 24 Juni 2025 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris	: Jhoni Ginting
Komisaris Independen	: Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen	: Dionisius Widijanto

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan komitmen yang berkelanjutan dalam menjaga kinerja operasional serta kualitas layanan konektivitas jalan tol sepanjang tahun buku ini. Di tengah dinamika dan tantangan perekonomian, perseroan mampu mempertahankan kinerja dengan optimal melalui penerapan *Good Corporate Governance*, disiplin operasional, serta berbagai inisiatif efisiensi yang dilaksanakan secara konsisten. Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi yang kuat antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan strategi telah memberikan fondasi yang kokoh bagi terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas langkah-langkah strategis Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan. Pencapaian ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memberikan dampak multiplikasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kami optimis bahwa dengan integritas yang kokoh dan fokus pada inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus melampaui target-target strategis di masa depan, sekaligus mempertegas perannya dalam membangun fondasi masa depan bangsa yang lebih tangguh dan terhubung.

the appointment of two new members of the Board of Commissioners: Mr. Jhoni Ginting as Commissioner, and Mr. Bambang Goeritno Soekamto as Independent Commissioner.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of June 24, 2025, is as follows:

President Commissioner	: Dahnu Teguh Adrianto
Commissioner	: Jhoni Ginting
Independent Commissioner	: Bambang Goeritno Soekamto
Independent Commissioner	: Dionisius Widijanto

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their continuous dedication and commitment in maintaining operational performance and the quality of toll road connectivity services throughout this fiscal year. In the midst of economic dynamics and challenges, the Company has been able to maintain optimal performance through the implementation of *Good Corporate Governance*, operational discipline, and various efficiency initiatives carried out consistently. The Board of Commissioners believes that strong synergy between oversight functions and strategy execution has provided a solid foundation in the creation of sustainable value for stakeholders.

The Board of Commissioners commends the Company's strategic measures in integrating sustainability aspects. These achievements not only provide added value for shareholders but also generate a multiplier effect for national economic growth and improved public service quality. We are optimistic that with strong integrity and a focus on sustainable innovation, the Company will continue to exceed its strategic targets in the future, while reinforcing its role in building a more resilient and connected foundation for the nation's future.

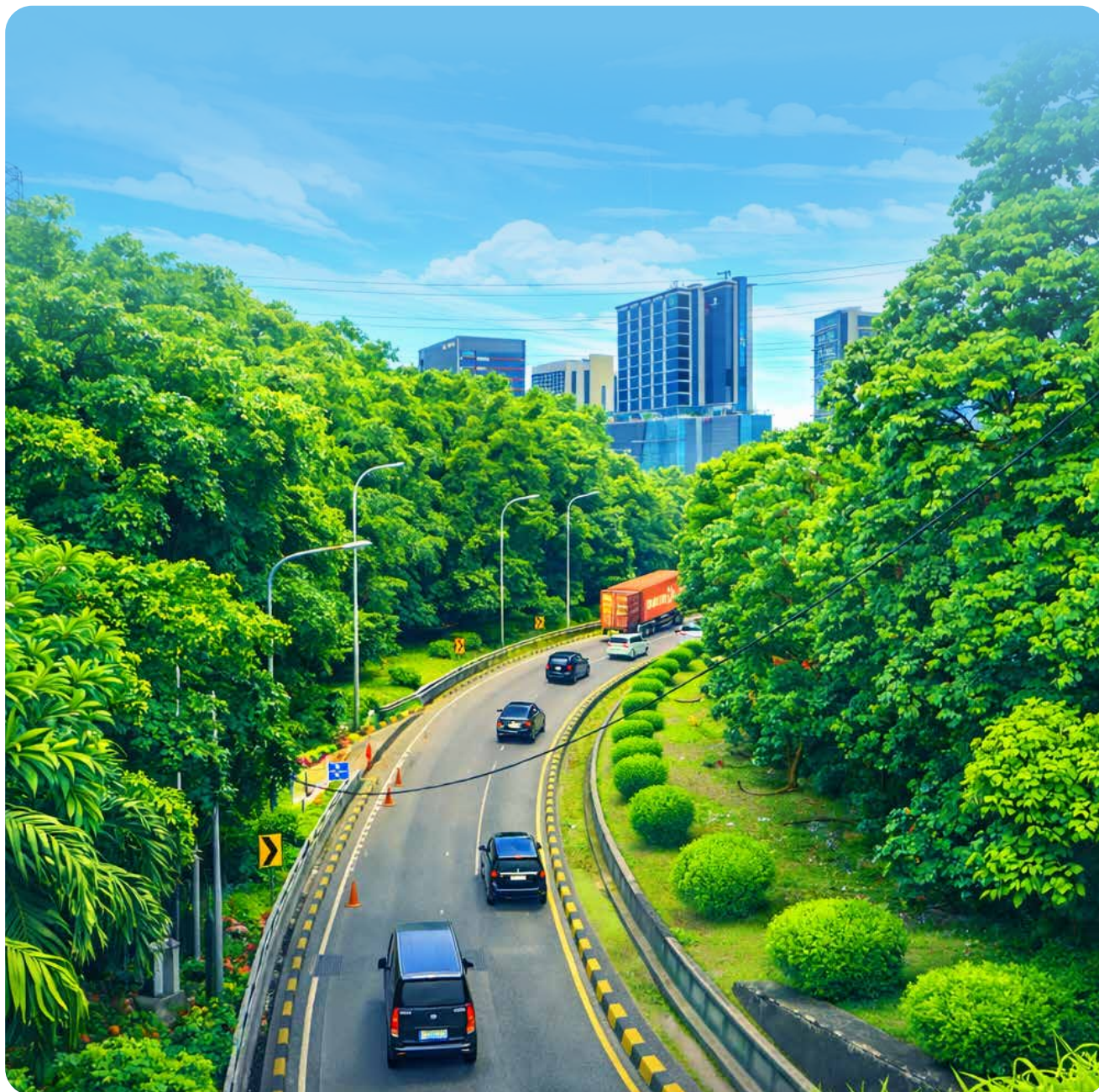
Atas Nama Dewan Komisaris Perseroan

On behalf of the Company's Board of Commissioners

Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Utama

President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“

Perseroan berhasil menjaga kesinambungan kinerja dan mencatatkan pertumbuhan yang positif, sekaligus terus meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company has successfully maintained its sustainability performance and recorded positive growth, while continuing to improve service quality and create sustainable value for all stakeholders.

”

Arief Budhy Hardono

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik di tengah dinamika industri infrastruktur dan tantangan kondisi ekonomi yang terus berkembang.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Di tengah berbagai faktor eksternal seperti perubahan regulasi, tekanan biaya operasional, serta peningkatan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan jalan tol, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang resilien dan adaptif. Melalui penerapan strategi bisnis yang terukur, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan berhasil menjaga kesinambungan kinerja serta mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Direksi secara konsisten mengarahkan langkah strategis untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jalan, serta mengoptimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini didukung oleh komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan operasional secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Kebijakan Strategi Investasi

Perseroan berperan aktif dalam program Proyek Strategis Nasional (“PSN”) sejak 2015. Tahun 2024 Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan strategis untuk lebih mendorong akselerasi bisnis ke depan, antara lain:

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan,
2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.
3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Dear Honorable Shareholders,

We offer our deepest gratitude to God Almighty for all His grace and blessings, which have enabled the Company to successfully conduct its business operations throughout the 2025 fiscal year amidst the dynamic landscape of the infrastructure industry and the evolving challenges of the economic environment.

2025 was a period full of challenges as well as opportunities for the Company. Amidst various external factors, such as regulatory changes, operational cost pressures, and increased maintenance needs and demands for improved toll road service quality, the Company continued to demonstrate resilient and adaptive performance. Through the application of calculated business strategies, operational efficiency, and the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), the Company successfully maintained sustainable performance and recorded positive growth.

The Board of Directors consistently directs strategic initiatives to strengthen business fundamentals, enhance service quality for road users, and optimize value for all stakeholders. These efforts are supported by the commitment of the entire management team and employees to conduct operations professionally, innovatively, and sustainably.

Strategic Investment Policies

The Company has actively participated in the National Strategic Project (“PSN”) program since 2015. In 2024, the Company established the following strategic policies to further accelerate business growth:

1. Identifying a number of potential toll road investment opportunities for the Company,
2. Establishing strategic alliances through business partnerships and equity investments with various parties, such as the Government (including local governments), State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, as well as reputable private institutions or companies with the expertise to support infrastructure development and strengthen the Company’s business.
3. Improving operational management performance, particularly operational cost efficiency.



4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.
5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Pemahaman dan fokus yang kuat pada aspek bisnis jaringan di masa depan, didorong oleh R&D sehingga mampu mengantisipasi peluang yang akan datang seiring dengan bergulirnya proses penyempurnaan regulasi pada hal hal strategis tentang integrasi, perubahan rencana usaha, masterplan jalan tol prioritas, dan lainnya dalam rencana strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tuntasnya proyek PSN, akan dilanjutkan dengan proposal PSN Jalan Tol berikutnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari fokus Perseroan pada ruas-ruas jalan tol metropolitan yang berperan sangat strategis dalam mendukung efisiensi ekonomi transportasi nasional.

Perseroan menegaskan komitmen pada strategi investasi yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, penguatan portofolio jalan tol, optimalisasi aset eksisting, dan selektivitas peluang baru. Strategi ini dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, disiplin finansial, dan tata kelola yang baik, untuk memastikan pertumbuhan yang terukur dan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan. Fokus utama strategi investasi Perseroan meliputi:

1. **Penguatan Portofolio Inti** – Investasi pada ruas tol dengan potensi trafik tinggi dan sinergi portofolio, baik melalui proyek baru maupun peningkatan kepemilikan ruas eksisting.
2. **Optimalisasi Aset** – Peningkatan efisiensi operasional, layanan inovatif, dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengalaman pengguna dan pendapatan non-tol.
3. **Diversifikasi Selektif** – Eksplorasi sektor infrastruktur pendukung yang strategis, tetap memperhatikan profil risiko dan pengembalian investasi.
4. **Kemitraan dan Pembiayaan Inovatif** – Kolaborasi dengan investor domestik maupun internasional serta pemanfaatan skema pembiayaan kreatif untuk kapasitas investasi yang lebih luas.
5. **Investasi Berkelanjutan (ESG)** – Integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi, memastikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Selain itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kinerja operasional melalui efisiensi biaya dan penguatan tata kelola, termasuk penerapan sentralisasi kebijakan pada entitas anak. Pendekatan investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian,

4. Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.
5. Managing business development by applying the principle of prudence, which is investing based on measurable, predictable, and profitable business risks.

We have a deep understanding and strong focus on future network business aspects, driven by R&D, which enables us to anticipate upcoming opportunities in line with the ongoing improvement of regulations regarding strategic matters, such as integration, changes to business plans, the master plan for priority toll roads, and other elements within the Ministry of Public Works and Public Housing's strategic plan.

Upon completion of the PSN project, the next PSN Toll Road proposal will proceed in accordance with the Board of Commissioners' instructions. This is a logical consequence of the Company's focus on metropolitan toll road sections that are strategically important in supporting the efficiency of the national transportation economy.

The Company reaffirms its commitment on investment strategy that focuses on creating long-term value, strengthening the toll road portfolio, optimizing existing assets, and being selective regarding new opportunities. This strategy is implemented based on the principles of prudence, financial discipline, and good governance, to ensure measured growth and optimal value creation for stakeholders. The Company's key investment strategy focuses on:

1. **Core Portfolio Strengthening** – Investments in toll road sections with high traffic potential and portfolio synergies, whether through new projects or increasing ownership of existing sections.
2. **Asset Optimization** – Improving operational efficiency, innovative services, and leveraging digital technology to support user experience and non-toll revenue.
3. **Selective Diversification** – Exploring strategic supporting infrastructure sectors while considering risk profiles and investment returns.
4. **Partnerships and Innovative Financing** – Collaborating with domestic and international investors, as well as utilizing creative financing schemes to expand investment capacity.
5. **Sustainable Investment (ESG)** – Integrating environmental, social, and governance principles into every investment decision, ensuring positive impacts on society and the environment.

Furthermore, the Company continues to improve its operational performance through cost efficiency and strengthened governance, which includes the implementation of centralized policies across its subsidiaries. The investment

dengan memastikan setiap keputusan investasi memiliki profil risiko yang terukur, proyeksi yang realistis, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang.

Dengan strategi ini, Perseroan optimis memperkuat posisinya sebagai pengelola jalan tol terkemuka di Indonesia, sambil memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dalam meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2025 mencakup proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis yang akan diterapkan untuk tahun 2025. Tujuan dan sasaran ini harus selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta mempertimbangkan hasil analisis faktor-faktor internal dan eksternal.

Melalui pengawasan dan arahan Dewan Komisaris serta masukan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, Direksi Perseroan berhasil merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis ke depan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang 2025, Direksi aktif mengarahkan langkah strategis Perseroan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Setiap langkah strategis dirumuskan secara terstruktur, berbasis analisis menyeluruh terhadap kondisi internal, dinamika industri jalan tol, dan tren ekonomi nasional, sehingga kebijakan yang diterapkan responsif dan tepat sasaran.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi memastikan setiap kebijakan selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, berlandaskan Anggaran Dasar, *Board Manual*, *Code of Conduct* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai panduan utama.

Dengan arahan Dewan Komisaris dan masukan dari para ahli, Direksi menetapkan prioritas strategis yang fokus pada peningkatan kinerja operasional, optimalisasi aset, efisiensi biaya, dan penguatan ketahanan keuangan. Setiap kebijakan dipantau secara ketat melalui mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan implementasi.

approach is guided by the principle of prudence, ensuring that every investment decision has a measurable risk profile, realistic projections, and delivers optimal value for the Company in the medium to long term.

The Company is optimistic about strengthening its position as a leading toll road operator in Indonesia through this strategy, while making a tangible contribution to national development and delivering sustainable value to all stakeholders.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Strategic Policies

The Company's Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and strategic policies aimed at enhancing the Company's performance in 2025, which includes the process of developing strategies and strategic policies to be implemented in 2025. These objectives and targets must align with the Company's vision and mission, while taking into account the results of internal and external factor analysis.

Through the supervision and guidance from the Board of Commissioners, as well as input from expert parties, the Company's Board of Directors has successfully formulated and implemented forward-looking strategic policies.

The Company's Board of Directors ensures that the formulation and implementation of the Company's strategies and strategic policies comply with the Company's Articles of Association, the Board Manual, as well as laws and regulations, while adhering to the principles of GCG.

Throughout 2025, the Board of Directors actively guided the Company's strategic steps to ensure sustainable growth. Each strategic step was formulated structurally, based on a comprehensive analysis of internal conditions, the dynamics of the toll road industry, and national economic trends, ensuring that the implemented policies are responsive and well-targeted.

During the strategy formulation process, the Board of Directors ensures that every policy aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives, grounded in the Articles of Association, Board Manual, Code of Conduct, as well as applicable laws and regulations, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main guideline.

With guidance from the Board of Commissioners and input from experts, the Board of Directors establishes strategic priorities focused on improving operational performance, optimizing assets, enhancing cost efficiency, and strengthening financial resilience. Every policy is closely monitored through periodic evaluation mechanisms to ensure the effectiveness and continuity of implementation.



Melalui pendekatan ini, Direksi berkomitmen menjaga pertumbuhan usaha, memperkuat daya saing, dan menegaskan posisi Perseroan sebagai pengelola jalan tol yang unggul, terpercaya, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi yang Telah Ditetapkan

Sesuai arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memastikan pengelolaan kegiatan usaha telah sesuai dengan kebijakan strategi Perseroan. Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik atas strategi Perseroan agar sejalan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dan selanjutnya diajukan untuk mendapatkan arahan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi memastikan strategi dan kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif melalui perencanaan operasional dan anggaran yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan strategi dipantau secara rutin melalui laporan kinerja keuangan, operasional, dan proyek investasi, dengan analisis deviasi untuk menentukan langkah korektif yang tepat.

Koordinasi lintas fungsi dan komunikasi antar departemen menjadi kunci, sehingga setiap keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat. Direksi juga mendorong penerapan best practice dan inovasi, sambil tetap berpegang pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Keterlibatan Dewan Komisaris melalui pengawasan dan arahan strategis memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan nilai bagi pemegang saham serta masyarakat.

Pencapaian Kinerja dan Perbandingan antara Realisasi dengan Target

Perseroan fokus pada Kekuatan yang dimiliki untuk meraih Peluang (*Strength-Opportunity strategy*) dengan tetap mewaspadaikan Kelemahan untuk memitigasi Ancaman (*Weakness-Threat strategy*). Perseroan mengelola beberapa ruas jalan tol yang bervariasi dari sisi pertumbuhan aset yaitu dari tahapan *Asset Harvesting*, tahapan *Asset Raising*, tahapan *Asset Building*, tahapan *Asset Initiating* dan tahapan *Asset R-and-D*.

Dengan berlandaskan pada Rencana Usaha yang menjadi dasar kelayakan investasi jalan tol, Perseroan menurulkannya ke dalam RKAP tahunan yang selalu dimonitor dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja investasi. Perseroan telah berhasil menjaga pencapaian realisasi terhadap rencana yang ada

Through this approach, the Board of Directors is committed to maintain business growth, strengthen competitiveness, and solidify the Company's position as a leading, trusted toll road operator with a focus on creating long-term value for all stakeholders.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Established Strategies

In accordance with the guidance and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has ensured that business operations are managed in accordance with the Company's strategic policies. The Board of Directors also conducts periodic evaluations of the Company's strategies to ensure their alignment with business developments and makes adjustments as necessary, before submitting them to the Board of Commissioners for guidance and approval.

The Board of Directors ensures that established strategies and policies can be effectively implemented through operational planning and budgeting that are in line with the Company's long-term objectives. The implementation of strategies is routinely monitored through financial, operational, and investment project performance reports, with analysis of deviations to determine appropriate corrective actions.

Cross-functional coordination and interdepartmental communication are crucial so that every decision can be made quickly and accurately. The Board of Directors also encourages the adoption of best practices and innovation, while upholding the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). The involvement of the Board of Commissioners through supervision and strategic guidance ensures that strategy implementation proceeds as planned, focuses on sustainable growth, and delivers value to shareholders and society.

Performance Achievements and Comparison of Realization with Targets

The Company focuses on leveraging its Strengths to seize Opportunities (*Strength-Opportunity strategy*) while remaining vigilant of Weaknesses to mitigate Threats (*Weakness-Threat strategy*). The Company operates several toll road sections that have varying levels of asset growth, from the *Asset Harvesting* stage, the *Asset Raising* stage, the *Asset Building* stage, the *Asset Initiating* stage, and the *Asset R&D* stage.

Based on the Business Plan as the foundation for toll road investment feasibility, the Company incorporates it into the annual Work Plan (RKAP), which is continuously monitored in relation to investment performance achievements. The Company has successfully maintained the achievement

dalam RKAP 2025. Rencana Kerja tersebut diturunkan dan disesuaikan dengan Rencana Usaha khususnya dalam Tahun Anggaran 2025.

Pada ruas jalan tol yang sudah beroperasi khususnya *Asset Raising* maka dua sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek pendapatan tol dan aspek biaya pengoperasian serta pemeliharaan.

Pada ruas jalan tol yang sudah cenderung jenuh atau *Asset Harvesting* Perseroan juga mencermati tingkat kejenuhan volume lalu-lintas, sehingga apabila terjadi stagnasi pada jaringan, Perseroan bisa menawarkan solusi yang memenuhi kaidah ekonomi bagi Publik maupun kemudian juga kaidah kelayakan bisnis bagi Perseroan. Pada ruas jalan tol yang masih dalam tahap pembangunan atau *Asset Building*, maka tiga sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek biaya dan mutu, serta waktu atau jadwal pelaksanaan proyek baik jadwal penyiapan lahan maupun jadwal konstruksi.

Perseroan masih melaksanakan dua ruas jalan tol dalam masa penyiapan lahan dan desain/konstruksi, yaitu pertama ruas HBR-2 (Ancol Timur-Pluit), kedua ruas Depok-Antasari seksi 3 (Sawangan-Bojonggede) dan Seksi 4 (Bojonggede-Salabenda).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif, meskipun menghadapi tantangan biaya operasional yang meningkat. Pendapatan perusahaan mencapai Rp5.803 miliar, tumbuh signifikan sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.108 miliar. Pertumbuhan ini melampaui ekspektasi awal dan didorong oleh peningkatan volume lalu lintas di sejumlah ruas tol utama serta penyesuaian tarif pada ruas tol anak usaha, yang secara efektif memperkuat arus kas dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Sejalan dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan, CMNP juga mencatatkan peningkatan pada Total Aset konsolidasian sepanjang tahun 2025. Total Aset tercatat sebesar Rp26.692 miliar pada 2025 atau naik 12% dari Rp23.923 miliar pada 2024 seiring kemajuan proyek-proyek strategis CMNP. Liabilitas konsolidasian meningkat menjadi Rp10.158 miliar atau naik sebesar 8% dari Rp9.371 miliar pada 2024, yang disebabkan peningkatan fasilitas pembiayaan perbankan untuk mendukung pengembangan proyek-proyek strategis diantaranya proyek *Harbour Road II* (HBR II), Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Seksi 3 dan 4, dan pembangunan *Rest Area* Ruas Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

Disisi Laba Bersih tercatat sebesar Rp934 miliar pada 2025 turun 4% atau sebesar Rp37 miliar dari Rp971 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga

of targets outlined in the 2025 RKAP. This Work Plan was incorporated and adjusted in accordance with the Business Plan, particularly for the 2025 Fiscal Year.

On toll road sections that are already operational, particularly those under *Asset Raising*, we strictly manage two key aspects: toll revenue and operational and maintenance costs.

On toll road sections that tend to be saturated or *Asset Harvesting*, the Company also monitors traffic volume saturation, thereby enabling the Company to offer solutions that meet economic principles for the public and business viability principles for the Company should network stagnation occur. For toll road sections still in the construction phase or *Asset Building*, the three aspects that are strictly managed are costs and quality, as well as the project timeline, including both land preparation and construction schedules.

The Company is currently working on two toll road sections in the land acquisition and design/construction phases, first, the HBR-2 section (East Ancol-Pluit), and second, the Depok-Antasari section 3 (Sawangan-Bojonggede) and Section 4 (Bojonggede-Salabenda).

Throughout 2025, the Company recorded positive financial performance, despite increased operational costs. The Company's revenue reached Rp5,803 billion, a significant increase of 41% compared to the previous year's revenue of Rp4,108 billion. This growth exceeded initial expectations and was driven by increased traffic volume on several major toll road sections as well as toll rate adjustments on subsidiaries' toll roads, which effectively strengthened the Company's cash flow and growth potential.

In line with the revenue growth, CMNP also recorded an increase in consolidated Total Assets throughout 2025. Total Assets stood at Rp26,692 billion in 2025, up 12% from Rp23,923 billion in 2024, in line with the progress of CMNP's strategic projects. Consolidated liabilities increased to Rp10.158 billion, an 8% rise from Rp9,371 billion in 2024, driven by an increase in bank financing facilities to support the development of strategic projects, including the Harbour Road II (HBR II) project, the Depok-Antasari (Desari) Section 3 and 4, and the construction of the Rest Area on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road.

Net profit was recorded at Rp934 billion in 2025, a decrease of 4% or Rp37 billion from Rp971 billion in 2024. This decline was influenced by an increase in interest expenses on loans



pinjaman bank anak usaha. EBITDA konsolidasian tercatat mengalami penurunan 2% menjadi Rp1.915 miliar pada 2025 dari Rp1.961 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh biaya beban operasional seiring dengan telah beroperasi secara penuh seluruh ruas Tol CMNP Group. Di sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan penguatan menjadi Rp16.534 miliar pada 2025, naik 14% dari Rp14.551 miliar pada 2024.

Peningkatan ekuitas dikarenakan pada tanggal 14 November 2025 Perseroan telah menyelesaikan Waran Seri I dan telah dikonversi menjadi saham dengan total sebanyak 1.265.106.475 lembar Waran dengan harga pelaksanaan Rp980 per lembar Waran. Pelaksanaan konversi Waran Seri I tersebut memperkuat struktur permodalan Perseroan sehingga memberikan dampak positif bagi kondisi keuangan perseroan dan mendukung keberlangsungan usaha perusahaan.

Rasio keuangan menunjukkan tren positif. *Return on Equity* (ROE) naik menjadi 2,13% dari 1,14% tahun sebelumnya, sedangkan *Return on Assets* (ROA) meningkat menjadi 1,18% dari 0,62%. Rasio *interest coverage* tercatat 3,38 kali, menegaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga dari laba operasional. Meskipun *Price to Earnings Ratio* (PER) kuartalan mengalami penurunan menjadi 37,57 kali, hal ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba.

Dengan capaian pertumbuhan pendapatan yang positif pada 2025, Perseroan optimistis terhadap prospek 2026. Saat ini Perseroan fokus pada percepatan bisnis serta melakukan optimalisasi manajemen proyek infrastruktur tol yang sedang berjalan sekaligus memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan untuk memperkuat kinerja keuangan.

Pada kinerja operasional, Perseroan terus mempertahankan pemenuhan tingkat pelayanan dan memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol. Perseroan senantiasa berhasil memenuhi kewajiban dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai Hak bagi pelanggan jalan tol. Kampanye ODOL atau kendaraan *overload* dan *over dimension* tetap dilaksanakan di tengah dinamika penundaan penerapan penuh kebijakan Zero ODOL. Antisipasi Perseroan adalah dengan penerapan PMS (*Preventive Maintenance System*) secara terpadu di empat ruas jalan tol Perseroan dan Anak Usaha. Perseroan juga melaksanakan kerjasama dengan pihak akademisi untuk penerapan SHMS. Perbaikan jalan dan konstruksi secara rutin, berkala dan periodik terus dilakukan demi keamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja 2025 menunjukkan bahwa CMNP berhasil mencapai target pertumbuhan pendapatan sekaligus memperkuat struktur keuangan meskipun menghadapi

from the subsidiary's banks. Consolidated EBITDA decreased by 2% to Rp1,915 billion in 2025 from Rp1,961 billion in 2024. This decrease is driven by higher operating expenses as all CMNP Group toll road sections have become fully operational. In terms of equity, the Company recorded an increase to Rp16,534 billion in 2025, up 14% from Rp14,551 billion in 2024.

The increase in equity was due to the Company's completion of the Series I Warrants on November 14, 2025, which were converted into 1,265,106,475 shares at an exercise price of Rp980 per warrant. The conversion of Series I Warrants strengthened the Company's capital structure, positively impacting its financial condition and supporting the sustainability of its business operations.

Financial ratios showed a positive trend. Return on Equity (ROE) rose to 2.13% from 1.14% the previous year, while Return on Assets (ROA) increased to 1.18% from 0.62%. The interest coverage ratio stood at 3.38 times, affirming the company's ability to cover interest expenses from operating profit. Although the quarterly Price-to-Earnings Ratio (PER) decreased to 37.57 times, this reflects higher revenue growth compared to profit growth.

With positive revenue growth in 2025, the Company remains optimistic about the prospects for 2026. Currently, the Company is focused on accelerating business operations and optimizing the management of ongoing toll road infrastructure projects while capitalizing on various growth opportunities to strengthen financial performance.

In terms of operational performance, the Company continues to maintain service standards and provide safety and comfort for toll road users. The Company consistently meets its obligations in achieving the Minimum Service Standards (SPM) for toll road customers. The ODOL campaign for overload and overdimension vehicle control continues amidst the dynamics of the delayed full implementation of the Zero ODOL policy. The Company's strategy involves the integrated implementation of the PMS (*Preventive Maintenance System*) across the four toll road sections operated by the Company and its subsidiaries. The Company also collaborates with academic institutions to implement the SHMS. Road repairs and construction are carried out routinely, periodically, and on schedule to ensure driving safety for toll road customers.

Overall, the 2025 performance results indicate that CMNP successfully achieved its revenue growth targets while strengthening its financial structure despite facing cost

tekanan biaya. Perusahaan tetap fokus pada percepatan proyek infrastruktur dan optimalisasi manajemen proyek yang sedang berjalan, yang diharapkan menjadi mesin pertumbuhan pendapatan baru di masa depan sekaligus mendukung kelancaran arus logistik nasional dan pengembangan wilayah di sekitar koridor jalan tol yang dikelola.

Tantangan dan Kendala, serta Solusi yang Diterapkan Perseroan

Tantangan dan kendala dalam pengusahaan Jalan Tol bersifat sangat dinamis, dan Pemerintah telah berhasil menggulirkan kemajuan signifikan dengan kebijakan PSN selama sewindu sejak tahun 2015. Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan program pengembangan jaringan jalan tol secara berkelanjutan dengan strategi tersebut.

Keberhasilan strategi yang fokus pada jaringan jalan tol metropolitan dan mampu menambah nilai investasi pada ruas jaringan jalan tol Perseroan. Setelah berhasil membangun dan mengoperasikan suatu ruas, Perseroan melakukan kajian untuk pengembangan selanjutnya dalam strategi untuk memaksimalkan peluang. Di sisi lain dengan pengalaman yang dihimpun Perseroan, mampu menambah nilai dalam menjalankan strategi mitigasi risiko dalam meminimalkan kelemahan skema KPBU Jalan Tol dengan penerapan manajemen risiko secara terpadu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu kendala utama berasal dari peningkatan biaya operasional dan pemeliharaan, seiring dengan seluruh ruas tol yang dikelola perseroan beroperasi penuh. Biaya pemeliharaan jalan, fasilitas *rest area*, serta pelayanan kepada pengguna tol meningkat untuk menjaga standar kenyamanan, keselamatan, dan kualitas layanan yang tinggi.

Selain itu, pembiayaan proyek infrastruktur strategis menyebabkan kenaikan liabilitas dan beban bunga, yang menekan laba bersih perseroan. Beban ini terutama terkait percepatan pembangunan proyek-proyek utama seperti *Harbour Road II*, Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4, serta pengembangan fasilitas *rest area* di Tol Cisumdawu. Kompleksitas pelaksanaan proyek juga menimbulkan tantangan teknis dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, sehingga risiko keterlambatan menjadi perhatian utama manajemen.

Di tengah tekanan biaya dan fluktuasi margin, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja keuangan dan kelancaran operasional. Perseroan menerapkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses pemeliharaan dan pemanfaatan teknologi untuk *monitoring*

pressures. The Company remains focused on accelerating infrastructure projects and optimizing the management of ongoing projects, which are expected to become new engines of revenue growth in the future while supporting the smooth flow of national logistics and the development of regions surrounding the managed toll road corridors.

Challenges and Issues, as well as Solutions Implemented by the Company

Challenges and issues in toll road operations are highly dynamic, and the Government has successfully delivered significant progress through the PSN policy over the past eight years since 2015. In 2025, the Company has implemented a sustainable toll road network development program using this strategy.

The success of the strategy, which focuses on metropolitan toll road networks, has added value to investments in the Company's toll road network sections. After successfully constructing and operating a section, the Company conducts studies for further development within its strategy to maximize opportunities. Leveraging on its accumulated experience, the Company has enhanced the value of its risk mitigation strategy by minimizing the weaknesses of the Toll Road Public-Private Partnership (PPP) scheme through the implementation of integrated risk management.

Throughout 2025, the Company faces a number of challenges affecting its operations and financial performance. One of which is rising operational and maintenance costs, given that all toll road sections managed by the Company are now fully operational. Costs for road maintenance, rest area facilities, and services to toll road users have increased due to the need to maintain high standards of comfort, safety, and service quality.

Additionally, the financing of strategic infrastructure projects has led to an increase in liabilities and interest expenses, which has pressured the Company's net profit. These expenses are primarily related to the accelerated development of major projects such as *Harbour Road II*, the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4, and the development of rest area facilities on the Cisumdawu Toll Road. The complexity of project implementation also presents technical challenges and coordination issues with various stakeholders, making the risk of delays a primary concern for management.

Amid cost pressures and margin fluctuations, the Company has taken strategic steps to maintain financial performance and operational smoothness. The Company is implementing operational efficiencies through the optimization of maintenance processes and the use of technology for toll road



jalan tol, yang sekaligus menjaga kualitas layanan bagi pengguna. Struktur permodalan diperkuat melalui konversi Waran Seri I menjadi saham, yang meningkatkan ekuitas dan memperbaiki rasio leverage, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan proyek.

Manajemen proyek juga mendapatkan perhatian khusus, dengan penguatan tim pengawas konstruksi dan koordinasi intensif dengan kontraktor serta pihak pemerintah terkait. Pendekatan ini memastikan percepatan progres pembangunan sesuai jadwal dan mitigasi risiko teknis maupun logistik. Selain itu, perseroan melakukan diversifikasi pendapatan dan pengendalian biaya operasional melalui digitalisasi proses serta optimalisasi layanan non-tol, untuk menjaga efisiensi dan mempertahankan stabilitas margin.

Dengan penerapan solusi-solusi strategis tersebut, CMNP berhasil mengatasi tantangan sepanjang 2025, menjaga kesehatan keuangan, mempercepat proyek infrastruktur, dan mempersiapkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Prospek Usaha dan Industri Jalan Tol

Industri jalan tol di Indonesia terus menunjukkan prospek yang positif seiring dengan pertumbuhan mobilitas, urbanisasi, dan kebutuhan infrastruktur yang mendukung distribusi logistik nasional. Pemerintah mendorong percepatan pembangunan jalan tol sebagai bagian dari pengembangan konektivitas antar wilayah, yang membuka peluang signifikan bagi perusahaan pengelola tol untuk meningkatkan pendapatan dan kontribusi terhadap perekonomian.

Perseroan memandang tren pertumbuhan lalu lintas dan ekspansi koridor jalan tol sebagai peluang strategis untuk memperkuat posisi di industri. Dengan pengalaman operasional yang matang dan portofolio ruas tol yang terus berkembang, perseroan mampu memanfaatkan peningkatan volume kendaraan dan penyesuaian tarif tol secara terencana untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.

Selain itu, ekspansi proyek infrastruktur strategis yang sedang berlangsung, seperti *Harbour Road II*, Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4, serta pengembangan fasilitas *rest area* di Tol Cisumdawu, diproyeksikan menjadi mesin pertumbuhan baru. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan, tetapi juga membuka akses ekonomi baru di wilayah sekitar koridor jalan tol.

Perseroan juga menempatkan fokus pada inovasi teknologi dan efisiensi operasional untuk mendukung kualitas layanan, keselamatan pengguna, dan pengelolaan biaya yang lebih

monitoring, while simultaneously maintaining service quality for users. The capital structure was strengthened through the conversion of Series I Warrants into shares, which increased equity and improved the leverage ratio, while providing flexibility in project financing.

Project management also received special attention, with the strengthening of the construction supervision team and intensive coordination with contractors and relevant government agencies. This approach ensures accelerated construction progress according to schedule and the mitigation of technical and logistical risks. Furthermore, the Company is diversifying revenue streams and controlling operational costs through digitalization of processes and optimization of non-toll services, thereby maintaining efficiency and preserving margin stability.

By implementing these strategic solutions, CMNP successfully overcame challenges throughout 2025, maintained financial health, accelerated infrastructure projects, and laid a strong foundation for sustainable growth in the coming years.

Business and Toll Road Industry Prospects

The toll road industry in Indonesia continues to show positive prospects in line with the growth of mobility, urbanization, and infrastructure needs supporting national logistics distribution. The government is promoting the acceleration of toll road construction as part of the development of inter-regional connectivity, which opens significant opportunities for toll road operators to increase revenue and contribute to the economy.

The Company sees the trend of traffic growth and the expansion of toll road corridors as strategic opportunities to strengthen its position in the industry. With mature operational experience and a continuously expanding portfolio of toll road sections, the Company is able to leverage increased vehicle volume and planned toll rate adjustments to drive revenue growth.

Moreover, the ongoing expansion of strategic infrastructure projects, such as *Harbour Road II*, the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4, and the development of rest area facilities on the Cisumdawu Toll Road, is projected to become a new growth engine. These projects not only enhance capacity and service quality but also open new economic access in the areas surrounding the toll road corridors.

The Company also focuses on technological innovation and operational efficiency to support service quality, user safety, and more effective cost management. More structured

efektif. Manajemen proyek yang lebih terstruktur, serta optimalisasi aset diharapkan dapat memperkuat profitabilitas dan daya saing perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan berperan proaktif dalam berbagai forum ATI dan berbagai forum FGD Kementerian PUPR, terkait dengan penyusunan berbagai regulasi baru atau penyempurnaan untuk mendukung pengusahaan jalan tol.

Dengan dukungan kebijakan pemerintah, tren pertumbuhan lalu lintas yang positif, serta strategi pengembangan infrastruktur dan layanan, Perseroan optimistis terhadap prospek usaha di industri jalan tol. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan jaringan jalan tol yang handal, memberikan layanan terbaik bagi pengguna, dan mendukung kelancaran arus logistik nasional sekaligus pertumbuhan ekonomi regional.

Perkembangan industri jalan tol di Indonesia selama tahun 2025 sangat signifikan, keterlibatan yang kuat dari pemerintah dalam memajukan sektor ini telah menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, serangkaian proyek infrastruktur khususnya jalan tol sangat diutamakan, hal ini telah menciptakan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi nasional.

Pesatnya pembangunan jalan tol dengan fokus pada peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh Indonesia telah membuka peluang investasi baru terutama pada wilayah-wilayah strategis yang menjadi akses mobilitas barang dan jasa.

Perseroan selalu konsisten untuk berpartisipasi dalam pengembangan jaringan jalan bebas hambatan berbayar, atau jalan tol, sejak pendirian di tahun 1987. Dengan berlandaskan pada pengalaman mengelola pengusahaan jalan tol sejak tahun 1987, Perseroan fokus pada faktor sukses kunci yaitu interkoneksi (aspek makro) dan aksesibilitas (aspek mikro) khususnya pada wilayah metropolitan.

Pencapaian Keberlanjutan

Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggemblirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga progress pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu penguatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukkan kekuatan kemampuan Perseroan.

project management and asset optimization are expected to strengthen the Company's profitability and competitiveness in the long term.

The Company proactively participates in various ATI forums and FGDs organized by the Ministry of Public Works and Public Housing regarding the drafting and revision of new regulations to support toll road operations.

With the support of government policies, positive traffic growth trends, and infrastructure and service development strategies, the Company is optimistic about the business prospects in the toll road industry. The Company is committed to continuously developing a reliable toll road network, providing the best service to users, and supporting the smooth flow of national logistics as well as regional economic growth.

The development of the toll road industry in Indonesia during 2025 has been significant; the government's active involvement in advancing this sector has been crucial in driving sustainable economic growth. In recent years, a series of infrastructure projects—particularly toll roads—have been prioritized, creating positive impacts on various aspects of public life and the national economy.

The rapid development of toll roads, with a focus on improving accessibility and connectivity across Indonesia, has opened new investment opportunities, especially in strategic regions that serve as gateways for the mobility of goods and services.

The Company has consistently participated in the development of toll road networks since its establishment in 1987. Building on its experience in managing toll road operations since 1987, the Company focuses on key success factors: interconnectivity (macro aspect) and accessibility (micro aspect), particularly in metropolitan areas.

Sustainability Achievements

The Company has maintained its sustainability performance with quite encouraging results, as proven by its financial performance, which continues to show growth compared to the previous year. Operationally, the average daily traffic volume has shown very significant growth. Similarly, progress in land acquisition and the acceleration of construction for toll road projects is evident in the Company's subsidiaries. Moreover, the strengthening of the Company's capital structure and financial structure demonstrates its robust capabilities.



Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap stakeholders secara terpadu. Guna mendukung perwujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan CMNP Group berlandaskan *competency-based HR*.

Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk keberlanjutan usaha, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Dalam upaya memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan CMNP Group sebagai organisasi berkinerja tinggi (*high performance organization*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama, budaya berkinerja tinggi (*high performance culture*), kedua manajemen bakat (*talent management*) dan ketiga penerapan pembayaran berbasis kinerja (*pay for performance*) sesuai dengan kompetensi.

Direksi Perseroan juga telah turut berkontribusi terhadap program Pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's). Program-program *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga *progress* pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukkan kekuatan kemampuan Perseroan.

Perseroan menunjukkan kinerja keberlanjutan yang semakin positif, seiring dengan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang positif. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental*,

Various programs to maximize shareholder value through business sustainability are implemented while focusing on providing *Customer Experience* as previously stated, which integrates all stakeholders. To support the realization of this vision and mission, the Company continues to maintain and develop the *Corporate Culture* within the CMNP Group based on *competency-based HR*.

Strategic steps need to be taken for business sustainability, one of which is through effective and efficient human resource management. In an effort to drive human resource (HR) development to align with business demands and growth, the Company implements a *Corporate Human Capital Management System*, where the CMNP Group's corporate-level HR management systems and policies are adapted and applied according to the organizational needs of each of the Company's subsidiaries. To establish CMNP Group as a high-performance organization capable of maintaining strong competitiveness, particularly within the toll road industry, the Company has implemented HR development policies through three main pillars: first, a high-performance culture; second, talent management; and third, the implementation of *pay-for-performance* systems aligned with competencies.

The Company's Board of Directors has also contributed to the Indonesian Government's programs in achieving the *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Environmental, Social, and Governance* (ESG) programs that prioritize sustainable development, investment, and business activities have been implemented by the Company.

In terms of overall sustainability performance, the Company has maintained its sustainability performance with quite encouraging results, as evidenced by financial performance that continues to show growth compared to the previous year. Operationally, the average daily traffic volume has shown very significant growth. Similarly, progress in land acquisition and the acceleration of construction for toll road projects at the Subsidiary Entities have been notable. Moreover, the strengthening of the Company's capital structure and financial structure demonstrates the Company's robust capabilities.

The Company demonstrates increasingly positive sustainability performance, in line with positive growth in financial and operational performance. These achievements reflect the Company's commitment to integrating *Environmental, Social,*

Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis, dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative (GRI)* serta mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan usaha berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong efisiensi energi dan sumber daya, termasuk penghijauan koridor jalan tol, pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab di area operasional dan *rest area*, serta penerapan teknologi yang lebih ramah energi.

Dari aspek sosial, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pengguna jalan, serta menjalankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, termasuk pengembangan UMKM di *rest area*, dukungan pendidikan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Di sisi internal, penguatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan yang didukung penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kinerja keberlanjutan tersebut tercermin dalam berbagai indikator utama, seperti efisiensi biaya operasional, penurunan tingkat kecelakaan, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan kualitas tata kelola. Secara operasional, Perseroan juga mencatat pertumbuhan lalu lintas harian rata-rata, percepatan pembebasan lahan, serta kemajuan konstruksi di entitas anak, yang didukung oleh struktur permodalan dan keuangan yang semakin solid.

Dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan terus mengembangkan budaya perusahaan berbasis kompetensi melalui penerapan *Corporate Human Capital Management System* dengan fokus pada budaya berkinerja tinggi, pengelolaan talenta, serta sistem remunerasi berbasis kinerja.

Kedepannya, Perseroan akan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan strategis guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu menjalankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* untuk mewujudkan pengelolaan keberlanjutan usaha dan mendukung akuntabilitas. Perseroan selalu melaksanakan prinsip-prinsip fundamental pelaksanaan GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Demi mewujudkan komitmen pelaksanaan GCG, Perseroan berupaya memberikan informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan kepada seluruh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

and Governance (ESG) principles into its business strategy, in accordance with Global Reporting Initiative (GRI) standards and in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company considers that business sustainability is aligned with environmental conservation and the improvement of community welfare. In the environmental aspect, the Company continues to promote energy and resource efficiency, including the rejuvenation of toll road corridors, more responsible waste management in operational areas and rest areas, as well as the implementation of more energy-efficient technologies.

In terms of social aspects, the Company consistently improves service quality and road user safety, and implements social responsibility programs focused on community economic empowerment, including the development of MSMEs in rest areas, educational support, and community social activities. Internally, human resource competency is strengthened through continuous training supported by the implementation of occupational health and safety (OHS) standards.

This sustainability performance is reflected in various key indicators, such as operational cost efficiency, reduced accident rates, enhanced human resource capacity, and strengthened governance quality. Operationally, the Company also recorded growth in average daily traffic, accelerated land acquisition, and construction progress at its subsidiaries, supported by an increasingly solid capital and financial structure.

To support long-term value creation, the Company continues to develop a competency-based corporate culture through the implementation of the Corporate Human Capital Management System, focusing on a high-performance culture, talent management, and a performance-based remuneration system.

Moving forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability principles into every strategic decision to ensure a balance between economic growth, social responsibility, and environmental conservation.

Corporate Governance

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to ensure sustainable business management and support accountability. The Company always implements the fundamental principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. To fulfill its commitment to GCG, the Company strives to provide accurate information in the Annual Report as a form of reporting accountability to all Shareholders and Stakeholders.



Perseroan menerapkan prinsip GCG secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, yang diimplementasikan dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan operasional Perseroan. Struktur tata kelola yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi didukung oleh fungsi pengawasan dan pengendalian yang efektif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola melalui peningkatan kepatuhan, kualitas pengungkapan informasi, serta pengendalian internal, guna memastikan terciptanya kinerja yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility

Selain fokus terhadap keberlangsungan bisnis, perseroan pun senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Program CSR meliputi lima pilar yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana. Perseroan menggalakan beberapa program rutin seperti Semarak Ramadhan selama bulan puasa dengan memberikan bantuan dana bagi sejumlah rumah ibadah dan pembagian takjil gratis. Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban saat hari raya Idul Adha, melakukan penanaman pohon disekitar ruas jalan tol pada Perseroan dan Entitas Anak.

Selain fokus pada keberlanjutan bisnis, Perseroan senantiasa menempatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai bagian dari komitmen strategisnya. Program CSR Perseroan dirancang berdasarkan lima pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta sarana dan prasarana, dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar koridor jalan tol.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan rutin yang berdampak positif, antara lain program Semarak Ramadhan dengan pemberian bantuan untuk rumah ibadah dan pembagian takjil gratis, pemotongan hewan kurban saat Idul Adha, serta penanaman pohon di sepanjang ruas jalan tol oleh Perseroan dan entitas anak. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui dukungan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

The Company consistently applies GCG principles as the foundation of its transparent, accountable, and responsible business operations. The implementation of GCG is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are applied throughout the Company's decision-making and operational processes. The governance structure, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, is supported by effective oversight and control functions.

Throughout 2025, the Company continues to strengthen its governance practices through enhanced compliance, improved quality of information disclosure, and strengthened internal controls, thereby ensuring sustainable performance and maintaining stakeholder trust.

Corporate Social Responsibility

Besides focusing on business sustainability, the Company also consistently prioritizes its social responsibility toward the community. The CSR program encompasses five pillars: social, environmental, education, health, and infrastructure. The Company promotes several regular programs such as the "Semarak Ramadhan" initiative during the fasting month, providing financial assistance to places of worship and distributing free iftar meals. The Company also distributes sacrificial animals during Eid al-Adha and plants trees along toll road sections managed by the Company and its subsidiaries.

In addition to focusing on business sustainability, the Company consistently prioritizes social responsibility toward the community as part of its strategic commitment. The Company's CSR programs are designed based on five main pillars—social, environmental, education, health, and infrastructure—with the aim of providing tangible benefits to communities along the toll road corridors.

Throughout 2025, the Company carried out various routine activities with positive impacts, including the Semarak Ramadhan program with donations to places of worship and the distribution of free iftar meals, the distribution of sacrificial animals during Eid al-Adha, and tree planting along the toll road sections by the Company and its subsidiaries. Additionally, the Company runs community empowerment programs through educational support, skills training, and other social activities that improve the quality of life for local communities.

Seluruh program CSR ini dijalankan dengan prinsip keberlanjutan, mencerminkan tekad Perseroan untuk sejalan dengan misi bisnisnya sekaligus memberikan kontribusi sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Susunan Pengurus Perseroan

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, susunan Direksi Perseroan yaitu Direktur Utama dijabat oleh Arief Budhy Hardono dan Direktur Independen dijabat oleh Hasyim dan Djoko Sapto M. Mulyo.

Apresiasi

Direksi memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang berkelanjutan. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang menjadi kunci keberhasilan kinerja tahun ini. Berbekal pencapaian tersebut, Direksi optimistis Perseroan akan terus melangkah maju, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa mendatang.

All of these CSR programs are carried out based on the principle of sustainability, reflecting the Company's commitment to aligning with its business mission while making sustainable social and environmental contributions.

Composition of the Company's Board of Directors

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The Board of Directors consisted of Arief Budhy Hardono as President Director and Hasyim and Djoko Sapto M. Mulyo as Independent Directors.

Appreciation

The Board of Directors would like to express their gratitude to God Almighty for all of the Company's achievements throughout 2025. We extend our sincere thanks to the shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders for their continued trust, support, and guidance. We also give our highest appreciation to all employees of the Company for their dedication and hard work, which were key to this year's performance success. Building on these achievements, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to move forward, strengthen its competitiveness, and create sustainable value in the future.

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of the Company's Board of Directors



Arief Budhy Hardono

Direktur Utama
President Director



3

Profil Perusahaan Company Profile







Informasi Perusahaan

Company Information



Nama
Name

**PT Citra Marga
Nusaphala Persada Tbk**



Kepemilikan
Ownership

Penanaman Modal Dalam Negeri
Domestic Investment



Pencatatan di Bursa Saham
Listing in Stock Exchange

10 Januari 1995
January 10th, 1995



Tanggal Pendirian
Date Established

13 April 1987
April 13th, 1987

Kegiatan Usaha Komersial
Commercial Business Activity

9 Maret 1990
March 9th, 1990



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.425.000.000.000

Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp3.348.177.195.500



Alamat Kantor
Headquarter

Gedung Citra Marga
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28,
Sunter, Jakarta 14350

Telp : (+62-21) 6530-6930
(hunting)

Fax : (+62-21) 6530-6931

Website : www.citramarga.com

E-mail : sekper@citramarga.com

Instagram : official.cmnp



Bidang Usaha

Field of Business

Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activity

Menyelenggarakan pengusahaan jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol.

Carrying out toll road concessions, including the planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities

- Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti, dan real estate.
- Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
- Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).
- Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.
- Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads.
- Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate.
- Selling the product components of highway construction.
- Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
- Providing and implementing construction services (acting as contractor).
- Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose.



Dasar Hukum Pendirian

Basic Law of Establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya

- Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987, Notaris Kartini Mulyadi, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 Tanggal 12 Juli 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 12 Agustus 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 Tanggal 27 Januari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 Tanggal 11 Februari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 Tanggal 27 Juni 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 Tanggal 1 Agustus 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 Tanggal 12 Juni 2023, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 1 Maret 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 Tanggal 14 Juni 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta PKR No. 43 tanggal 19 Juli 2024, Notaris Herdimansyah.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 Tanggal 27 Desember 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta PKR No. 44 tanggal 30 Desember 2024, Notaris Herdimansyah.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 7 Mei 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 Tanggal 16 Juni 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 8 Juli 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 30 Desember 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Deed of Establishment and its Amendments

- Deed of Establishment No. 58 dated April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 dated February 4th, 2013 Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Deed Meeting Resolution No. 19 dated August 26th, 2014, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 3 dated September 3rd, 2015, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 4 dated February 8th 2017, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 dated December 11th 2018, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 9 dated December 22nd 2020, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 19 dated July 12th 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 42 dated August 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 57 dated January 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 09 dated February 11th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 53 dated June 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 1st, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 12th, 2023, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 dated March 1st, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 39 dated June 14th, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of PKR No. 43 dated July 19, 2024, Notary Herdimansyah.
- Deed of Meeting Resolution No. 41 dated December 27, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of PKR No. 44 dated December 30, 2024, Notary Herdimansyah.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated May 7th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 21 dated June 16th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 8th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 42 dated December 30th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi
Vision

Untuk menjadi Pengelola Jalan Tol dalam kota Terbesar dan Berkelanjutan di Indonesia.

To Be Largest and Sustainable intra urban toll road operator in Indonesia.



Misi
Mission

Untuk mengelola solusi infrastruktur yang memudahkan pertumbuhan dan ekonomi berkelanjutan melalui mobilitas masyarakat, barang, dan informasi.

To organize infrastructure solutions that enable increased growth and a sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.





Nilai-Nilai Perseroan

Company Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA Values** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company's and in an attempt to improve services to the *Stakeholders*, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** and described as follows:



Berfokus pada Pelanggan

Customer Focus



Integritas

Integrity



Inovatif

Innovative



Kerja Sama

Teamwork



Berorientasi pada Pengembalian Investasi

Return on Investment Minded



Aksesibilitas

Accessibility

Strategi Perseroan

Company Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

To realize the Company's vision and mission, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam master plan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.
1. Identifying toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the 24 toll roads that had been delayed but have already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be initiated by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, by taking the role of initiator.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam perusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

The Company believes in its ability to acquire some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the Company's accumulated experiences in managing its concessions in the metropolitan area.

2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.
2. Establishing strategic alliance through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.
3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.
3. Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.
4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.
4. Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.
5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.
5. Managing business development by implementing prudent business principles which means making an investment that has measurable risk, predictable and profitable.



Sekilas Perseroan

Company Overview

1987 - 1999

1987

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link/NSL*).

The Company was established on April 13, 1987 as a private company that pioneered in the construction, operation, and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok Toll Road (North South Link/NSL).

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*) sepanjang 19,03 km.

Commenced the construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) Toll Road section with a length of 19.03 km.

1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company commenced the operation of NSL Toll Road with a length of 15.7 km through a partnership with PT Jasa Marga, with a profit-sharing composition of 75% for the Company and 25% for PT Jasa Marga.

1993

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit) (*Harbour Road*) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi bagi hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- Construction of Harbour Toll Road (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit) with a length of 13.93 km.
- Issuance of CMNP Revenue Sharing Bonds I year 1993 worth Rp275 billion.

1995

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

Initial public offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to the public.

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta *Intra Urban Toll Road* ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan Tol Surabaya *Eastern Ring Road* ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Rod ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.
- Establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.
- Acquisition of tender for Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.
- Issued 500 million bonus shares.

1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan *Eurobond* sebesar USD125 juta.
- Public Offering I of 1 billion shares with Preemptive Rights.
- Issuance of CMNP II Bonds in 1997 with a fixed interest rate of Rp275 billion.
- Issuance of Guaranteed Floating Rates Notes of USD175 million.
- Issuance of Eurobond totaling USD125 million.

1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

Acquisition of 21% shares from Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

2001-2010

2001

Pelunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.
Settlement of PT CMNP Revenue Sharing Bonds I in 1993.

2002

- Revisi *business plan* proyek SERR menjadi proyek jalan Tol Waru-Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Revision of the Business Plan of the SERR project to Waru-Bandara Airport Toll Road.
- Establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.
- Restructuring the *Guaranteed Floating Rate Notes* and *Eurobond*.

2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dengan PT Jasa Marga menjadi 55%:45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.
- Revision of the composition of operational revenue sharing between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.
- Implementation of reorganization kuasi.

2004

- Restrukturisasi hutang obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.
- Restructuring of CMNP Bonds II year 1997.
- Acquisition of 15% shares from PT Jasa Sarana.

2005

- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 Seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspputowa.
- Perpanjangan konsesi perusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Pendirian entitas anak PT Girder Indonesia pada 9 Juni 2005.
- Issuance of CMNP bond III year 2005 of Rp306 billion consisting of 3 Series, namely Series A, Series B, and Series C with fixed interest rates.
- Establishment of a consortium company, PT Citra Waspputowa.
- Extension of JIUT concession until March 31, 2025.
- Full payment of *Guaranteed Floating Rate Notes* and *Eurobond*.
- Establishment of a subsidiary, PT Girder Indonesia on June 9, 2005.

2006

Perolehan tender proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 22 km.
Acquisition of tender for the Depok-Antasari Toll Road project with a length of 22 km.

2007

Pelunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.
Settlement of CMNP Bonds II year 1997 at a fixed rate.

2008

- Pengoperasian jalan tol Waru-Juanda sepanjang 12,8 km pada 27 April 2008.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005.
- Commenced the operation of Waru-Juanda Toll Road on April 27, 2008, with a length of 12.8 km.
- Settlement of CMNP Bonds III Series A year 2005.

2009

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue*.
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.
- The Company's share ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its *rights issue*.
- Debt restructuring of CMS.
- Settlement of CMNP III Bond Series B of 2005.

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.
- The Company sold 11% of its shares in CMMTC.
- Settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.



2011-2020

2011

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok-Antasari oleh PT Citra Wasphtowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Signing of the amendments to the Toll Road Concession Agreement ("PPJT") of Depok-Antasari by PT Citra Wasphtowa.
- Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) sections of Jakarta Inner Ring Road.
- Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Acquisition of PT Girder Indonesia, managed by PT CPI.
- Increasing Share Ownership in PT Jasa Sarana to 15%.
- The signing of MoU on the purchase of PT Marga Sarana Jabar's shares.
- Proposing the Additional share listing without a Preemptive Rights mechanism PMT-HMETD.

2013

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Listing of an Additional 200 million shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Capital increase of PT Marga Sarana Jabar.

2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Wasphtowa.
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan modal di PT Jasa Sarana.
- Establishment of a subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo on June 3, 2014 with 99.9% of shares ownership.
- Capital Increase of PT Citra Wasphtowa.
- Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.
- Capital Increase of PT Jasa Sarana.

2015

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MoU atas rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km konsesi sampai dengan tahun 2060.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.
- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 550,000,000 shares.
- The signing of MoU for the collaboration plan in the development and management of the Samarinda-Balikpapan Toll Road with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).
- A consortium led by CMNP won the tender of the Soreang-Pasir Koja Toll Road for the length of 8.15 km concession up to 2060.
- Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of the shares and the remaining shares are owned by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.

2016

- Implementasi *Smart Gate*.
- Kerja sama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi nontunai.
- Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.
- Implementation of *Smart Gate*.
- Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions.
- CMNP consortium won a tender Cileunyi-Sumedang-Dawuan for the length of 60 km with a concession period of 40 years.

2017

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba ditahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol. CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cismudawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cismudawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol.
- Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi sampai dengan tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.
- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.
- Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.
- Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol. CMNP owns 51.00% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), and PT Jasa Sarana.
- Signing of Cismudawu Toll Road Concession Contract.
- Signing of Guarantee Agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cismudawu Toll Project.
- Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21, 2017, the Company owns 99.9996% shares.
- Implementation of an electrified toll road system.
- Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on December 4, 2017 by the President of RI.

2018

- Peresmian Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspputowa) sepanjang 5,8 km, konsesi sampai dengan tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
 - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (*Elevated*).
 - Jalan Tol Soreang-Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol *North South Link* Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar.
 - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda oleh PT Citra Waspputowa.
- Penandatanganan *Head of Agreement*:
 - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
 - Pembangunan Jalan Tol *North South Link* Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang-Pasir Koja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
- Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (subsidiary PT Citra Waspputowa) of 5.8 km in length, the concession lasting until 2056, on September 27, 2018 by President of RI.
- Listing of 275 million Additional shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:
 - Concession of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (*Elevated*) Ancol Toll Road.
 - Soreang-Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar.
 - Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspputowa.
- Signing the Head of Agreement:
 - Development of East Ancol-Pluit (*Elevated*) Toll Road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
 - Development of North South Link Bandung Toll Road as part adding scope of Soreang-Pasir Koja Toll Road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.



2021-2025

2019

Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat No. BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Section Harbour Road II untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

The Government, through the Ministry of Public Works and Housing through letter No. BM.02.02-Mn/1678, dated August 26, 2019, received an advice to develop Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Section Harbour Road II to be constructed as an additional scope on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.

2020

- Mulai beroperasinya Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan sepanjang 6,3 km pada tanggal 2 Agustus 2020.
- Penyusunan kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung, Priok-Ancol, Timur-Jembatan Tiga/Pluit No. 06, tanggal 23 Juni 2020, dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta ("PPJT").
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 1.810.415.972 lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan secara bersamaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 1.267.291.180 lembar Waran.
- Depok-Antasari Section 2 Brigif-Sawangan Toll Road with a length of 6.3 km commenced its operation on August 2, 2020.
- Re-compilation of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (*Elevated*) Toll Road Concession Agreement, as stipulated in the Deed of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Concession Agreement No. 06, dated June 23, 2020, made before Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta ("PPJT").
- Additional share listing of 1,810,415,972 shares through Public Offering II (PUT II) concerning the Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) and collectively issuing Series I Warrant of 1,267,291,180 warrants.

2021

- Pelaksanaan Peletakan Batu Pertama (*Groundbreaking*) Proyek Tol Harbour Road II yang menghubungkan Ancol Timur-Pluit sepanjang 9,6 km.
- Peresmian Gerbang tol pisangan merupakan koneksi antara Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).
- The first drilling of the development project of East Ancol-Pluit (HBR II) with a length of 9.6 km.
- Inauguration of Pisangan Toll Gate which is connected to Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road (Becakayu).

2022

Difungsionalkan Krukut Junction penghubung Tol Desari dengan Tol Cijago, kendaraan dari Antasari/Brigif (Utara) tujuan Margonda/Jagorawi (Timur) dan sebaliknya.
Functionalization of Krukut Junction connecting Desari Toll Road with Cijago Toll Road, vehicles from Antasari/Brigif (North) to Margonda/Jagorawi (East) and vice versa.

2023

- Peresmian Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) (Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol) sepanjang 60,1 km, konsesi sampa dengan tahun 2063 pada tanggal 11 Juli 2023 oleh Presiden RI.
- Pengoperasian Gerbang tol papanggo dan akses keluar Warakas merupakan koneksi antara Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit pada tanggal 12 Desember 2023.
- Inauguration of Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road (Subsidiary of PT Citra Karya Jabar Tol) with a length of 60.1 km, with concession up to 2063 on July 11, 2023 by the President of the Republic of Indonesia.
- The Operation of Papanggo Toll Gate and Warakas exit as the connection between Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road on December 12, 2023.



• 2024

- Penandatanganan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Rencana Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Signing of the Amendment V to the Toll Road Concession Agreement (PPJT) of Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Plan for the Development of Rest Areas and Services on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road.

• 2025

- Berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I dengan realisasi konversi sebanyak 1.265.106.475 lembar waran menjadi saham Perseroan.
- Pengoperasian fungsional TIP Tol Cisumdawu pada periode Lebaran dan Nataru.
- Review Rencana Usaha Jalan Tol Cisumdawu.
- Expiration of the exercise period for Series I Warrants, with 1,265,106,475 warrants converted into Company shares.
- Functional operation of the Cisumdawu Toll Road during the Eid al-Fitr and Christmas and New Year holidays.
- Review of the Cisumdawu Toll Road Business Plan.





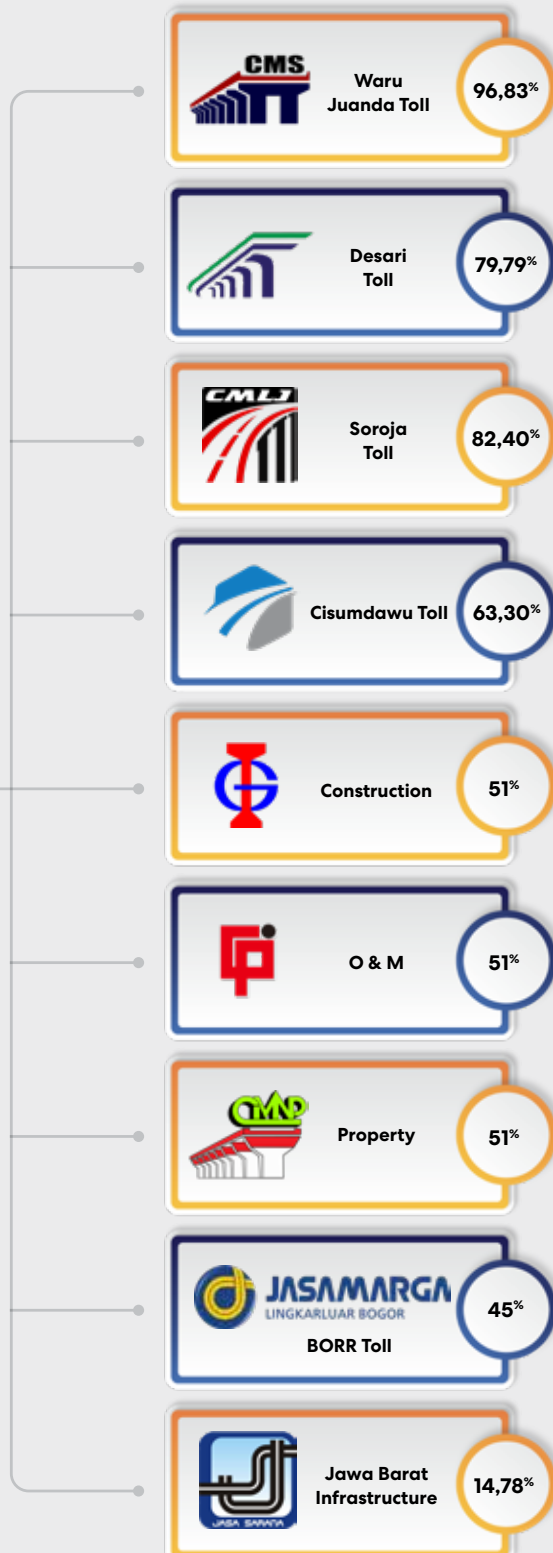
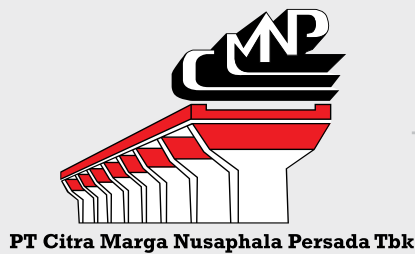
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Investasi dan Afiliasi

Investments and Affiliations Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

DAHNU TEGUH ADRIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1983** **Usia**
Age **42** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History **Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)**

Appointed as the Company's President Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated December 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- **PPAK, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009)**
- **Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara (2005)**
- PPAK, Faculty of Economics, University of Indonesia (2009)
- Faculty of Economics, Majoring in Accounting, University of Tarumanagara (2005)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2024–sekarang** : **Komisaris Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2022–sekarang** : **Komisaris Independen PT Arthavest Tbk**
- **2021–2022** : **Entity Reporting and Control PT Bank UOB Indonesia**
- **2017–2021** : **Accounting Policy and Reporting PT Bank Danamon Indonesia Tbk**
- **2014–2017** : **Audit Senior Manager Deloitte**
- **2012–2014** : **Audit Manager PwC**
- **2010–2012** : **Audit Manager KPMG Indonesia**
- **2009–2010** : **Senior Auditor Ernst & Young Indonesia**
- **2007–2009** : **Senior Auditor KAP Ahmadi Hadibroto (Amalgamated Tricor)**
- **2005–2006** : **Junior Auditor KAP Johan Malonda Astika & Rekan**
- 2024–present : **President Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2022–present : **Independent Commissioner of PT Arthavest Tbk**
- 2021–2022 : **Entity Reporting and Control of PT Bank UOB Indonesia**
- 2017–2021 : **Accounting Policy and Reporting of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk**
- 2014–2017 : **Senior Audit Manager at Deloitte**
- 2012–2014 : **Audit Manager at PwC**
- 2010–2012 : **Audit Manager at KPMG Indonesia**
- 2009–2010 : **Senior Auditor at Ernst & Young Indonesia**
- 2007–2009 : **Senior Auditor at KAP Ahmadi Hadibroto (Amalgamated Tricor)**
- 2005–2006 : **Junior Auditor at KAP Johan Malonda Astika & Partners**

Rangkap Jabatan
Concurrent Position **Komisaris Independen PT Arthavest Tbk**
Independent Commissioner of PT Arthavest Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



JHONI GINTING

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1961** **Usia**
Age **64** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)

Appointed as the Company's Independent Commissioners based on the 2025 Extraordinary GMS dated June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Pendidikan Umum/General Education
S2 Ilmu Hukum Pascasarjana–Universitas Airlangga, Surabaya (1994)
Master of Laws–Airlangga University, Surabaya (1994)

Pendidikan Luar Negeri/Foreign Education

- Program Hukum Narkotika di Universitas Manchester (1991)
- Program Manajemen Pengadilan–Universitas Pittsburgh (1993)
- Program Hukum Maritim–Universitas Wollongong, Australia (1994)
- Pelatihan Penegakan Hukum Bidang Narkotika di Bangkok, Thailand (1996)
- Drug Law Program at the University of Manchester (1991)
- Court Management Program–University of Pittsburgh (1993)
- Maritime Law Program–University of Wollongong, Australia (1994)
- Drug Law Enforcement Training in Bangkok, Thailand (1996)

Pendidikan Kepemimpinan/Leadership Education

- DIKLAT PIM IV (1994)
- DIKLAT PIM III (1998)
- DIKLAT PIM II (2003)
- DIKLAT PIM I (2011)
- LEMHANNAS PPRAL I (2014)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2025-sekarang : Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2025-sekarang : Penasihat Utama (Bidang Hukum Dan Peraturan Perundang-Undangan RI) pada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI
- 2023-2024 : Komisaris Utama PT Inalum (Persero)
- 2021-2023 : Dewan Pengawas Perum BULOG
- 2021 : Purnabhakti Adhiyaksa pada Kejaksaan Agung RI
- 2020-2021 : Direktur Jenderal Imigrasi (Purnabhakti Kemenkumham RI) pada Kemenkumham RI
- 2018-2021 : Komisaris PT Bukit Asam Tbk
- 2018-2020 : Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum Dan HAM RI
- 2015-2018 : Deputi 3 Bid Hukum dan HAM pada Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- 2013-2014 : Direktur I Bidang Ekonomi Dan Moneter pada Jam Intel pada Kejaksaan Agung
- 2012-2013 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2011-2012 : Direktur Penuntutan pada Jampidsus Kejaksaan Agung
- 2011-2012 : Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan
- 2010-2011 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau
- 2008-2010 : Karo Hukum & Kerjasama Internasional pada Kejaksaan Agung
- 2007-2008 : Asisten Umum pada Jaksa Agung Hendarman Supandji
- 2006-2007 : Asisten Umum pada Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh
- 2004-2006 : Atase pada Kejaksaan KBRI Bangkok
- 2003-2004 : Kabag Rantikum Biro Hukum pada Kejaksaan Agung
- 2002-2003 : Aspidus pada Kejaksaan Tinggi Bengkulu
- 2000-2002 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Negeri Kalibahi Alor NTT



- 1998-2000 : **Pengkaji pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- 1997 : **Kasi Pratut pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- 1997 : **Kasi TPUL pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- 1996-1997 : **Kasi TUN pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- 1995-1996 : **Kasi Korupsi pada Kejaksaan NTT**
- 1994-1995 : **Kasi Pidum pada Kejaksaan Negeri Praya**
- 1993-1994 : **Kasi Intel pada Kejaksaan Negeri Raha**
- 1992-1993 : **Kasubsi Pidana Khusus pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak**
- 1990-1992 : **Kasubsi Khusus pada Kasi Intel pada Kejaksaan Negeri Metro, Lampung**
- 2025-present : Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2025-present : Senior Advisor (Legal and Regulatory Affairs) to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency
- 2023-2024 : President Commissioner of PT Inalum (Persero)
- 2021-2023 : Supervisory Board Member of Perum BULOG
- 2021 : Retired Prosecutor at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
- 2020-2021 : Director General of Immigration (Retired from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
- 2018-2021 : Commissioner of PT Bukit Asam Tbk
- 2018-2020 : Inspector General at the Ministry of Law and Human Rights RI
- 2015-2018 : Deputy 3 for Law and Human Rights at the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs
- 2013-2014 : Director I for Economic and Monetary Affairs at the Intelligence Division of the Attorney General's Office
- 2012-2013 : Chief Prosecutor at the South Sumatra High Prosecutor's Office
- 2011-2012 : Director of Prosecution at the Special Crimes Prosecution Division of the Attorney General's Office
- 2011-2012 : Inspector V at the Deputy Attorney General for Supervision
- 2010-2011 : Chief Prosecutor at the Riau Islands High Prosecutor's Office
- 2008-2010 : Karo Legal and International Cooperation at the Attorney General's Office
- 2007-2008 : General Assistant to Attorney General Hendarman Supandji
- 2006-2007 : General Assistant to Attorney General Abdul Rahman Saleh
- 2004-2006 : Legal Attaché at the Indonesian Embassy in Bangkok
- 2003-2004 : Head of the Legal Affairs Division at the Attorney General's Office
- 2002-2003 : Deputy Chief of the Special Crimes Division at the Bengkulu High Prosecutor's Office
- 2000-2002 : District Attorney at the Kalabahi Alor District Prosecutor's Office, NTT
- 1998-2000 : Legal Analyst at the Jakarta Special Capital Region High Prosecutor's Office
- 1997 : Kasi Pratut at the Jakarta Special Capital Region High Prosecutor's Office
- 1997 : Kasi TPUL at the DKI Jakarta High Prosecutor's Office
- 1996-1997 : Kasi Corruption at the DKI Jakarta High Prosecutor's Office
- 1994-1995 : Kasi Pidum at the Praya District Attorney's Office
- 1993-1994 : Kasi Intel at the Raha District Attorney's Office
- 1992-1993 : Kasubsi for Special Criminal Affairs at the Tanjung Perak District Attorney's Office
- 1990-1992 : Kasubsi for Special Affairs under the Intelligence Section Head at the Metro District Attorney's Office, Lampung

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Penasihat Utama (Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan RI) pada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI

Senior Advisor (Legal and Regulatory Affairs) to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders

DIONISIUS WIDIJANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1965** **Usia**
Age **60** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Master of Civil Engineering Universitas Indonesia**
- **Sarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada**
- Master of Civil Engineering from the University of Indonesia
- Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2022–sekarang** : **Komisaris Independen Perseroan**
- **2023–sekarang** : **Ketua Komite Audit Perseroan**
- **2020–sekarang** : **Direktur PT Citra Waspphutowa**
- **2014–sekarang** : **Project Manager PT Citra Waspphutowa**
- **2006–2014** : **Manajer Teknik PT Citra Waspphutowa**
- **2003–2006** : **Kepala Departemen Pelayanan Kantor Divisi Umum**
- **2002–2003** : **Kepala Departemen Persuratan & Kearsipan Divisi Umum**
- **2001–2002** : **Pejabat Ahli Madya Divisi Investasi**
- **1996–2001** : **Kepala Divisi Pengendalian Manajemen Proyek JORR-W2**
- **1996** : **Staf Proyek JORR-W2**
- **1995–1996** : **Tenaga Teknik PT Tribina Matra**
- **1989–1995** : **Tenaga Teknik PT BIEC International**
- 2022–present : Independent Commissioner of the Company
- 2023–present : Head of the Company's Audit Committee
- 2020–present : Director of PT Citra Waspphutowa
- 2014–present : Project Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2006–2014 : Engineering Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2003–2006 : Head of Service Department of the General Affair Division Office
- 2002–2003 : Head of Correspondence & Archiving Department, General Affair Division
- 2001–2002 : Associate Expert, Investment Division
- 1996–2001 : Head of JORR-W2 Project Management Control Division
- 1996 : JORR-W2 Project Staff
- 1995–1996 : Engineering Staff of PT Tribina Matra
- 1989–1995 : Engineering Staff of PT BIEC International

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Ketua Komite Audit Perseroan**
- **Direktur PT Citra Waspphutowa**
- **Project Manager PT Citra Waspphutowa**
- Chairman of the Company's Audit Committee
- Director of PT Citra Waspphutowa
- Project Manager of PT Citra Waspphutowa

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders





BAMBANG GOERITNO SOEKAMTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1954** **Usia**
Age **71** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History **Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)**

Appointed as the Company's Commissioner based on the Extraordinary GMS 2025 Resolution dated June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- **Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1979)**
- **Master of Science in Management, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Boston USA (1994)**
- **Master of Public Administration, John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Boston USA (1995)**
- Bachelor of Civil Engineering, Institute of Technology Bandung (1979)
- Master of Science in Management, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Boston USA (1994)
- Master of Public Administration, John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Boston USA (1995)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2025–sekarang : Komisaris Independen Perseroan**
- **2025–2025 : Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2020–2025 : Komisaris Utama PT Citra Marga Lintas Jabar**
- **2015–2019 : Tenaga Ahli pada PT MHI-Astra Group**
- **2012–2017 : Komisaris Utama PT Nindya Karya (Persero)**
- **2007 : Pejabat Eselon I:**
 - Staf Ahli Menteri PU Bidang Sosbud dan Peranserta Masyarakat
 - Staf Ahli Menteri PU Bidang Ekonomi dan Investasi
 - Kepala Badan Pembinaan Konstruksi Kementerian PU
 - Inspektur Jenderal Kementerian PU
- **1995 : Pembina di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum di berbagai posisi:**
 - Kepala Laboratorium Struktur Bangunan Badan Litbang PU
 - Kepala Subdit Program dan Anggaran Ditjen Pengairan Dep. PU
 - Kepala Bagian Perencanaan Kementerian Negara PU
 - Direktur Kerjasama dan Investasi BP4S-PU
 - Sekretaris Inspektorat Jenderal
 - Direktur Bina Teknik Ditjen Perkotaan dan Perdesaan
 - Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian PU
- **1989 : Project Manager (PMU) Medan Urban Development Project II (ADB Loan)**
- **1982 : Quality Control Engineer, Kepala Bidang Pengawasan, Deputy Project Manager, Project Manager Sektor Air Limbah – Bandung Urban Development Project (ADB Loan)**
- **1979-1981 : Insinyur muda pada perencanaan, pembangunan, dan pengawasan infrastruktur kawasan transmigrasi, Kabupaten Kutai, Provinsi Kalimantan Timur (Transmigration Area Development–GTZ Germany)**



- 2025–present : **Independent Commissioner of the Company**
- 2025–2025 : **President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol**
- 2020–2025 : **President Commissioner of PT Citra Marga Lintas Jabar**
- 2015–2019 : **Expert Staff at PT MHI-Astra Group**
- 2012–2017 : **President Commissioner of PT Nindya Karya (Persero)**
- 2007 : **Echelon I Official:**
 - Expert Staff of the Minister of Public Works in Socio-Cultural and Public Participation
 - Expert Staff of the Minister of Public Works in Economy and Investment
 - Head of Construction Supervision of the Ministry of Public Works
 - Inspector General of the Ministry of Public Works
- 1995 : **Held various positions within the Ministry of Public Works:**
 - Head of the Building Structures Laboratory, R&D Department of the Ministry of Public Works
 - Sub-Directorate Head of the Program and Budget, Directorate General of Irrigation, Ministry of Public Works
 - Head of Planning Department, Ministry of Public Works
 - Director of Partnership and Investment, BP4S-PU
 - Secretary to the Inspectorate General
 - Director of Technical Development, Directorate General of Urban and Rural Development
 - Head of the Planning and International Cooperation of the Ministry of Public Works
- 1989 : **Project Manager (PMU) Medan Urban Development Project II (ADB Loan)**
- 1982 : **Quality Control Engineer, Head of Supervisory Department, Deputy Project Manager, Project Manager for the Waste Water Sector – Bandung Urban Development Project (ADB Loan)**
- 1979-1981 : **Junior engineer at the planning, development, and supervision of infrastructures in the transmigration area, Kutai Regency, East Kalimantan Province (Transmigration Area Development–GTZ Germany)**

Aktivitas Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Activities

- 2023-sekarang : **Ketua Komite Infrastruktur - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)**
- 2021-2024 : **Sekretaris Jenderal Persatuan Insinyur Indonesia**
- 2018-2021 : **Ketua Majelis Standar Keinsinyuran - Persatuan Insinyur Indonesia**
- 2015-2021 : **Ketua Badan Kejuruan Sipil - Persatuan Insinyur Indonesia**
- 2011-sekarang : **Majelis Kehormatan DPP Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)**
- 2023-present : Head of the Infrastructure Committee - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)
- 2021-2024 : General Secretary of the Institution of Engineers Indonesia
- 2018-2021 : Chairman of the Engineering Standards Council – The Institution of Engineers Indonesia
- 2015-2021 : Chairman of Civil Engineering Board - The Institution of Engineers Indonesia
- 2011-present : Honorary Council of the Central Executive Board of the Indonesian Road Development Association (HPJI)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Majelis Kehormatan DPP Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)**
- **Ketua Komite Infrastruktur - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)**
- Honorary Council of the Central Executive Board of the Indonesian Road Development Association (HPJI)
- Chairman of Infrastructure Committee - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

ARIEF BUDHY HARDONO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir **1966** **Usia** **59** tahun/years old
Born Year Age

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (1989)
Civil Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1989)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2025-sekarang** : **Direktur Operasional PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2024-sekarang** : **Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2021-2024** : **Staf Khusus Kantor Staf Presiden**
- **2020-2021** : **Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden**
- **2020-sekarang** : **Komisaris Utama PT Marga Sarana Jabar**
- **2019-2025** : **Wakil Presiden Komisaris PT Citra Margatama Surabaya**
- **2015-2016** : **Direktur PT GST**
- **2014-2019** : **Direktur PT Pionirbeton Industri**
- **2014-2017** : **Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- **2006-2013** : **Direktur PT Indotek Engico**
- **2006-2013** : **Direktur PT Indotek Konsultan Utama**
- **2006-2013** : **Direktur PT Sari Indah Lestari**
- **2006-2013** : **Direktur PT Sari Bangun Persada**
- **2025-present** : **Operational Director of PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2024-present** : **President Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2021-2024** : **Special Staff of the Presidential Staff Office**
- **2020-2021** : **Senior Expert of the Presidential Staff Office**
- **2020-present** : **President Commissioner of PT Marga Sarana Jabar**
- **2019-2025** : **Vice President Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya**
- **2015-2016** : **Director of PT GST**
- **2014-2019** : **Director of PT Pionirbeton Industri**
- **2014-2017** : **Director of PT Citra Margatama Surabaya**
- **2006-2013** : **Director of PT Indotek Engico**
- **2006-2013** : **Director of PT Indotek Konsultan Utama**
- **2006-2013** : **Director of PT Sari Indah Lestari**
- **2006-2013** : **Director of PT Sari Bangun Persada**

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Direktur Operasional PT Citra Karya Jabar Tol**
- **Komisaris Utama PT Marga Sarana Jabar**
- **Operational Director of PT Citra Karya Jabar Tol**
- **President Commissioner of PT Marga Sarana Jabar**

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



DJOKO SAPTO M. MULYO

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1964** **Usia**
Age **61** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background **Institut Teknologi 10 November, Surabaya (ITS) (1989)**
Institute of Technology 10 November, Surabaya (ITS) (1989)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2022–sekarang : **Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2022–sekarang : **Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)**
- 2021–sekarang : **Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- 2019–2020 : **Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2017–2018 : **Direktur Utama PT Citra Wasphtowa**
- 2013–2017 : **Direktur PT Girder Indonesia**
- 2011–2014 : **Direktur PT Citra Persada Infrastruktur**
- 2009–2011 : **Manajer Divisi Pengembangan Usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada**
- 2007–2008 : **Kepala Departemen Monitoring Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2006–2007 : **Kepala Departemen Perencanaan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2001–2006 : **Kepala Departemen Anggaran PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2000–2001 : **Staf Direktur Operasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 1998–2000 : **Kepala Bagian Teknik Jalan Proyek Surabaya Eastern Ring Road (SERR)**
- 1997–1998 : **1. Staf Teknik Konstruksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
2. Kepala Bagian Teknik Jalan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 1994–1997 : **Manajer Proyek pada PT Yala Perkasa Int**
- 1989–1993 : **Manajer Proyek pada PT Utama Prima**
- 2022–present : **Independent Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2022–present : **Vice Leader of Toll Road Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road, East Ancol-Pluit (HBR 2) section**
- 2021–present : **Director of PT Citra Margatama Surabaya**
- 2019–2020 : **Independent Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2017–2018 : **President Director of PT Citra Wasphtowa**
- 2013–2017 : **Director of PT Girder Indonesia**
- 2011–2014 : **Director of PT Citra Persada Infrastruktur**
- 2009–2011 : **Manager of Business Development Division of PT Citra Marga Nusaphala Persada**
- 2007–2008 : **Head of Subsidiary Monitoring Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2006–2007 : **Head of Financial Planning Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2001–2006 : **Head of Budgeting Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 2000–2001 : **Operational Director Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 1998–2000 : **Head of Road Engineering Department of Surabaya Eastern Ring Road (SERR) Project**
: 1. **Construction Engineering Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
: 2. **Head of Road Engineering Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- 1994–1997 : **Project Manager at PT Yala Perkasa Int**
- 1989–1993 : **Project Manager at PT Utama Prima**

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- **Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)**
- **Director of PT Citra Margatama Surabaya**
- **Vice Leader of Toll Road Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road, East Ancol-Pluit (HBR 2) section**

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders





HASYIM

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan
Citizen

Indonesia

Tahun Lahir
Born Year

1967

Usia
Age

58 tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Udayana, Bali (1991)

Faculty of Economics, Accounting Study Program, University of Udayana Bali (1991)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2024–sekarang** : **Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur**
- **2023–sekarang** : **Komisaris PT Marga Sarana Jabar**
- **2022–sekarang** : **Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **2021 – 2022** : **Komisaris PT Jasa Sarana**
- **2020–sekarang** : **Direktur Independen Perseroan**
- **2017–2019** : **Direktur Keuangan PT Girder Indonesia**
- **2013–2019** : **General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **1997–2013** : **Manager Akunting dan Perpajakan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Grup dari PT Medco Energi Internasional Tbk)**
- **1994–1997** : **Senior Akuntan PT Graha Menteng Indah**
- **1993–1997** : **Senior Akuntan PT Bali Nusadewa Village**
- **1991–1993** : **Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuana Kotta & Mustofa member dari Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International**
- **2024–present** : **Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur**
- **2023–present** : **Commissioner of PT Marga Sarana Jabar**
- **2022–present** : **Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **2021–2022** : **Commissioner of PT Jasa Sarana**
- **2020–present** : **Independent Director of the Company**
- **2017–2019** : **Director of Finance of PT Girder Indonesia**
- **2013–2019** : **General Manager Finance of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **1997–2013** : **Accounting and Taxation Manager of PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group from PT Medco Energi Internasional Tbk**
- **1994–1997** : **Senior Accountant of PT Graha Menteng Indah**
- **1993–1997** : **Senior Accountant of PT Bali Nusadewa Village**
- **1991–1993** : **Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa member of Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International**

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **Komisaris PT Marga Sarana Jabar**
- **Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur**
- **Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **Commissioner of PT Marga Sarana Jabar**
- **Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur**

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

DIONISIUS WIDIJANTO

Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit dijabat oleh **Dionisius Widijanto** yang juga merupakan **Komisaris Independen**. Profil dapat dilihat di bagian **Profil Dewan Komisaris**

The Head of the Audit Committee is **Dionisius Widijanto**, who is also an Independent Commissioner. His profile can be viewed in the **Board of Commissioners** section

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit perseroan sejak **1 Juli 2024** berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. **343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024** Tentang **Perubahan Susunan Komite Audit**

Appointed as Head of the Company's Audit Committee since July 1, 2024, based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee





BENNY HAKIM SETIAWAN

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
Born Year **1967** **Usia**
Age **58** tahun/years old

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit

Appointed as Head of the Company's Audit Committee since July 1, 2024, based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- **Sarjana Hukum – Fakultas Hukum Universitas Jayabaya Tahun 1988-1992**
- **Magister Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia Universitas Mercu Buana Tahun 2005-2007**
- Bachelor of Laws – Faculty of Law from Jayabaya University, 1988-1992
- Master of Management in Human Resources from Mercu Buana University, 2005-2007

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2022–sekarang** : Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan
- **2022–sekarang** : Anggota Komite Audit Perseroan
- **2012–2022** : Manajer Biro Hukum Perseroan
- **2010–2012** : Asisten Manajer Biro Hukum Perseroan
- **2008–2010** : Manajer Hukum, Umum dan Sumber Daya Manusia PT Citra Waspphutowa
- **2006–2008** : Manajer Hukum PT Citra Waspphutowa
- **2001–2005** : Kepala Departemen Hubungan Industrial Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan
- **1996–2000** : Senior Officer Biro Hukum Perseroan
- **1994–1996** : Staf Hukum Biro Hukum Perseroan
- **1992–1994** : Asisten Pengacara pada Kantor Advokat – Legal Consultant Teguh Samudera, SH
- 2022-present : Legal Expert Staff of the Company's Legal Bureau
- 2022-present : Member of the Company's Audit Committee
- 2012-2022 : Manager of the Company's Legal Bureau
- 2010-2012 : Assistant Manager of the Company's Legal Bureau
- 2008-2010 : Manager of Legal, General Affairs and Human Resources of PT Citra Waspphutowa
- 2006-2008 : Legal Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2001-2005 : Head of Industrial Relation Department of the Human Resources Division of the Company
- 1996-2000 : Senior Officer of the Company's Legal Bureau
- 1994-1996 : Legal Staff of the Company
- 1992-1994 : Assistant Attorney at Advocate – Legal Consultant Office, Teguh Samudera, SH

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan
Expert Staff of the Company's Legal Bureau

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



TINNE RATULANGI

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir **1958** **Usia** **67** tahun/years old
Born Year Age

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit

Appointed as member of the Company's Audit Committee since July 1, 2024 based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Concerning the Changes to the Composition of Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Technische Universität Berlin, Jerman Barat (1985) Architektur
- Technische Universität Berlin, West German (1985) Architecture

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2024-sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan
- 2019-2024 : Manajer Divisi Umum Perseroan
- 2020-2021 : Komisaris Independen Perseroan
- 2015-2020 : Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan
- 2014-2015 : Komisaris Perseroan
- 1990 : Direktur PT Ratu Tehnik Birawa dan Pemilik TR Architect & Builder
- 1986-1990 : Manager Operasional PT Ratu Tehnik Birawa
- 2024-present : Member of the Company's Audit Committee
- 2019-2024 : General Affairs Manager of the Company
- 2020-2021 : Independent Commissioner of the Company
- 2015-2020 : Risk Management and Investment Committee of the Company
- 2014-2015 : Commissioner of the Company
- 1990 : Director of PT Ratu Tehnik Birawa and Owner of TR Architect & Builder
- 1986-1990 : Operational Manager of PT Ratu Tehnik Birawa

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama

Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders





Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

HASYIM

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hasyim yang juga merupakan Direktur Independen. Profil dapat dilihat di bagian Profil Direksi

The Corporate Secretary is served by Hasyim who concurrently serves as Independent Commissioner. His profile is available in the Board of Directors' Profile



Profil Manajer Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Profile of Internal Audit Unit (IAU) Manager



INDAH DAHLIA LAVIE

Manajer Satuan Pengawasan Intern
Manager of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
 Citizen **Indonesia**

Tahun Lahir
 Born Year **1975** **Usia**
 Age **50 tahun/years old**

Riwayat Penunjukan
 Appointment History **Sejak tanggal 26 Juli 2023 diangkat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023**
 Appointed as the Manager of Internal Audit Unit (IAU) of the Company on July 26, 2023 based on Assignment Letter No. 39/STG-KP.02/VII/2023

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

- **Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur (2005)**
- **Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA (2001)**
- **Pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute (2013)**
- Faculty of Economics, Majoring in Accounting from Borobudur University (2005)
- Securities Trading Broker Representative (WPPE) Training at LMKA (2001)
- Investor Relation Training at Indonesia Investor Relation Institute (2013)

Riwayat Pekerjaan
 Employment History

• 2023–sekarang	: Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern
• 2018–2023	: Manajer Divisi Sekretaris Perusahaan
• 2023	: Manajer Divisi Teknik
• 2021–2022	: Manajer Divisi Manajemen Gerbang Tol
• 2002	: Divisi Analisa Keuangan Korporat
• 2000	: Divisi Keuangan
• 1995	: Divisi Management Tol
• 2023–present	: Manager of Internal Audit Unit
• 2018–2023	: Manager of Corporate Secretary Division
• 2023	: Manager of Engineering Division
• 2021–2022	: Manager of Toll Gate Management Division
• 2002	: Corporate Financial Analysis Division
• 2000	: Financial Division
• 1995	: Toll Management Division

Hubungan Afiliasi
 Affiliated Relationships **Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama**
 Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham

Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

Entitas Anak Langsung

Directly Affiliated Entities



PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan Lingkar Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2008 dengan sistem terbuka (*open system*). Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 22 (dua puluh dua) gardu.

Jalan tol simpang susun Waru-Bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a subsidiary of the Company established in 1996. CMS is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 12.8 km Waru-Bandara Juanda Interchange section with a concession period of 35 years which is part of the Surabaya Eastern Ring Road. CMS began operating on April 27, 2008 with an open system. Currently, there are 6 (six) toll gates and 22 (twenty-two) substations on the CMS toll road.

The Waru-Bandara Juanda interchange toll road is a vital alternative access to a number of economic centers in Surabaya, especially to Juanda International Airport Surabaya.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Wahyu Utomo
---	-------------

Komisaris Commissioner	Feisal Hamka
---------------------------	--------------

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
--------------------------------------	---------------------

Direktur Director	Djoko Sapto M. Mulyo
----------------------	----------------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	96,83%
--------------------------------------	--------

PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,17%
-----------------------------	-------

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp972.817
---	------------------



PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (“CPI”) yang sebelumnya bernama PT Global Network Investindo merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 2002. CPI bergerak pada bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplemen pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembangnya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur (“CPI”), formerly PT Global Network Investindo, is a subsidiary of the Company established in 2002. CPI operates in the substitution business of toll road operation and maintenance, as well as the supplementary business of advertising management, utility facilities and procurement of toll equipment machinery. With the development of toll roads in Indonesia, CPI has a great opportunity to develop its business outside the toll roads owned by CMNP Group.

CPI continuously strives to improve its business performance in order to obtain a wider and more profitable opportunities, including the empowerment of its subsidiaries that engage in the construction sector, PT Girder Indonesia and in the technology sector, PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
---	--------------

Komisaris Commissioner	Hasyim
---------------------------	--------

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
--------------------------------------	---------------------

Direktur Director	M. Fitrah Utama
----------------------	-----------------

Direktur Director	Dwi Hari Wismani Putri
----------------------	------------------------

Direktur Director	Reza Rizki Handaru
----------------------	--------------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
Mohamad Jusuf Hamka	49%

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp177.663
---	------------------



PT Citra Wasphtowa

PT Citra Wasphtowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 28 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

PT Citra Wasphtowa ("CW") is a subsidiary of the Company established in 2006. CW is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 28 km Depok-Antasari Toll Road section with a concession period of 40 years. Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to Jakarta City Center.

Depok-Antasari Toll Road section 1 Antasari-Brigif was inaugurated on September 27, 2018 and has been operating commercially since November 20, 2018.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Andi Budi Sulistyanto
Komisaris Commissioner	Agung Ardhianto

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf
Direktur Director	Dionisius Widijanto
Direktur Director	Satya Priambodo

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	79,79%
PT Waskita Toll Road	13,47%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,74%

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp5.084.308
--	--------------------



PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (“CMNPro”) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang bisnis *property* (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel, dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP Group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (“CMNPro”) is a subsidiary of the Company established in 2014, which is engaged in the property business (housing, offices, apartments, hotels and others) as well as the development of areas in major cities.

Utilizing a *mix-used* concept with the support of the toll road and land transportation network corridors that have been and will be built by CMNP group, CMNPro’s business will have very bright and promising prospects.

The provision of accessibility support is not only limited to marketing advantages and strategies, but will be able to increase commercial and investment value much faster, including in providing social and economic benefits for the development of the local area.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	Hasyim
---------------------------	--------

Direksi/Board of Directors

Direktur Director	Feisal Hamka
----------------------	--------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
Mohamad Jusuf Hamka	49%

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp617.118
--	------------------





PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CMLJ”) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,2 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan Jalan Tol Padalarang Cileunyi di Kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup (*closed system*). Saat ini pada jalan tol Soreang-Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 25 gardu.

PT Citra Marga Lintas Jabar (“CMLJ”) is a subsidiary of the Company established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 8.2 km Soreang-Pasir Koja section with a concession period of 40 years. The Soreang-Pasir Koja toll road connects Bandung Regency (Soreang and surrounding areas) with the Padalarang Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road was inaugurated and operated on December 4, 2017 with a closed system. Currently, Soreang-Pasir Koja toll road has 5 (five) toll gates and 25 toll booths.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
---	--------------

Komisaris Commissioner	Abdul Kodir Djaelani
---------------------------	----------------------

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
--------------------------------------	---------------------

Direktur Director	Romi Ramadhan
----------------------	---------------

Direktur Director	M. Fitrah Utama
----------------------	-----------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	82,39%
--------------------------------------	--------

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,56%
-------------------------------	--------

PT Jasa Sarana	1,05%
----------------	-------

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp1.604.762
--	--------------------



PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi selama 50 tahun.

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena Jalan Tol Cisumdawu menghubungkan Tol Purbaleunyi dengan Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") is a subsidiary of the Company established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a concession period of 50 years.

The construction of the Cisumdawu toll road will increase the mobility of goods and services from the South-North of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport in Majalengka.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Dendi Suryadi
Komisaris Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Yudhi Prasetyo Purnomo

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Agustinus Sudrajat
Direktur Operasional Director of Operations	Arief Budhy Hardono
Direktur Keuangan Director of Finance	Mohamad Jusuf Hamka

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	63,30%
PT Brantas Abipraya (Persero)	29,79%
PT Waskita Toll Road	5,63%
PT Jasa Sarana	1,28%

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp11.446.411
--	---------------------



PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2005 yang bergerak dibidang konstruksi. Sebagai Perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pracetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2005 and engaged in the construction sector. As a construction service company specializing in *Precast Concrete*, GI is committed to being a *girder fabricator* service provider including *prestressing* and *erection* as well as *engineering value* that is able to provide technical solutions in the field even up to the efficiency of *engineering designs*.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Fitria Yusuf
---	--------------

Komisaris Commissioner	Budi Prasetyo Utomo
---------------------------	---------------------

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
--------------------------------------	---------------------

Direktur Director	Dwi Hari Wismani Putri
----------------------	------------------------

Direktur Director	Dedy Sutjipto
----------------------	---------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
--------------------------------------	-----

Mohamad Jusuf Hamka	47%
---------------------	-----

Budi Prasetyo	2%
---------------	----

Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	Rp1.296.810
--	--------------------

Penyertaan Saham

Share Equity



PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *investment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta.

PT Jasa Sarana (Persero) which was established in 2004 is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of the West Java Provincial Government, an investment holding company that engages in infrastructure management in West Java which includes transportation, energy, telecommunications, regional development and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to accelerate the realization of infrastructure investment through an optimal partnership between the Central Government, Regional Government and the private sector.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	Eman Sulaeman
---------------------------	---------------

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama President Director	Uus Sundawan
--------------------------------------	--------------

Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition

Pemerintah Provinsi Jawa Barat	81,79%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	14,78%
PT Bakrieland Development Tbk	3,28%
PT Indec Internusa	0,15%



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	PT Raya Saham Registra		
Alamat Address	Gedung Plaza Central, Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930		
Jenis Pekerjaan Type of Work	Melakukan pemeliharaan data saham dan waran, dan sebagai Pelaksana Registrasi Pemegang Saham dalam rangka RUPST & RUPSLB Perseroan. Organizing shares and warrants data, and acting as the Shareholder Registration Administrator in the Company's AGMS & EGMS.		
Periode Penugasan Assignment Period	2025	Biaya Fee	Rp61.050.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Kantor Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners (NSMP) Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners (NSMP) Law Firm		
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190		
Jenis Pekerjaan Type of Work	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan. As a Legal Consultant in the Company's AGMS and EGMS.		
Periode Penugasan Assignment Period	2025	Biaya Fee	Rp55.500.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan		
Alamat Address	Prudential Tower, Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910		
Jenis Pekerjaan Type of Work	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2025. Auditing the Financial Statements of the 2025 Fiscal Year.		
Periode Penugasan Assignment Period	2025	Biaya Fee	Rp1.692.750.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.		
Alamat Address	Jl. Pelepah Elok I Blok QA 2 No. 12 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14240		
Jenis Pekerjaan Type of Work	Sebagai Notaris dalam rangka pembuatan Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST dan RUPSLB Perseroan. As a Notary in the preparation of Minutes of Meetings and Minutes of Resolutions at the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.		
Periode Penugasan Assignment Period	2025	Biaya Fee	Rp41.025.641

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Selama tahun 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi-asosiasi berikut:

In 2025, the Company is registered in the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	Tingkat Level	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Association (ATI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesia Issuers (AEI)	Nasional National	Anggota Member



4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and Analysis







Industri Jalan Tol

Toll Road Industry

Perkembangan infrastruktur, khususnya pembangunan jalan tol, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong kemajuan perekonomian suatu daerah, terutama di Indonesia sebagai negara maritim dengan perekonomian yang terus berkembang. Jalan tol merupakan bagian integral dari pembangunan infrastruktur nasional yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi mobilitas, mengurangi tingkat kemacetan, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang dilalui. Dengan karakteristik tersebut, jalan tol berfungsi sebagai penghubung utama antar wilayah yang memungkinkan pergerakan orang dan logistik secara lebih cepat, aman, dan efisien.

Pembangunan jalan tol di Indonesia terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang andal dan berdaya saing. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan mobilitas masyarakat, serta meningkatnya aktivitas logistik yang menjadikan jalan tol sebagai salah satu tulang punggung konektivitas antar wilayah. Keberadaan jaringan jalan tol yang terintegrasi berperan penting dalam memperkuat sistem transportasi nasional serta mendukung kelancaran arus barang dan jasa di seluruh wilayah Indonesia.

Selain meningkatkan konektivitas, pembangunan jalan tol juga diarahkan untuk mendorong pemerataan pembangunan daerah serta menggerakkan aktivitas perekonomian nasional secara lebih merata. Manfaat pembangunan jalan tol tidak hanya dirasakan oleh masyarakat melalui peningkatan aksesibilitas dan mobilitas, tetapi juga oleh dunia usaha melalui terciptanya efisiensi biaya dan waktu distribusi. Dampak positif tersebut tercermin dari meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah yang dilalui oleh jaringan jalan tol.

The development of infrastructure, particularly the construction of toll roads, plays a pivotal role in driving economic growth in a region, especially in Indonesia as a maritime country with a growing economy. Toll roads are an integral part of national infrastructure development designed to improve mobility efficiency, reduce congestion, accelerate the distribution of goods and services, and drive economic growth in the regions they pass through. With these characteristics, toll roads serve as the main link between regions, enabling faster, safer, and more efficient movement of people and logistics.

The construction of toll roads in Indonesia continues to show a positive growth trend in line with the increasing need for reliable and competitive transportation infrastructure. Population growth, increased community mobility, and increased logistics activities have made toll roads one of the backbones of inter-regional connectivity. The existence of an integrated toll road network plays an important role in strengthening the national transportation system and supporting the smooth flow of goods and services throughout Indonesia.

Besides improving connectivity, toll road construction is also aimed at promoting equitable regional development and stimulating national economic activity more evenly. The benefits of toll road construction are felt not only by the community through increased accessibility and mobility, but also by the business world through the creation of cost and time efficiencies in distribution. These positive impacts are reflected in the increased economic growth rate in various regions traversed by the toll road network.

Perseroan meyakini bahwa jalan tol menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Pembangunan jalan tol, termasuk yang berada di kawasan perkotaan, berperan dalam mengurangi kepadatan lalu lintas dan diintegrasikan dengan pengembangan sistem transportasi massal yang terpadu. Oleh karena itu, tingkat pengembangan infrastruktur jalan tol sering dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kemajuan perekonomian suatu negara, baik dari sisi makro ekonomi maupun mikro ekonomi.

Saat ini, pembangunan infrastruktur tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif sektor swasta melalui skema *Public Private Partnership* (PPP). Dalam pelaksanaannya, pembangunan infrastruktur juga dituntut untuk mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang semakin menjadi standar dalam sektor infrastruktur, termasuk dalam pembangunan dan pengelolaan jalan tol. Penerapan prinsip ESG bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing investasi di Indonesia, sekaligus memastikan bahwa pembangunan infrastruktur berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sebagai salah satu pelopor badan usaha jalan tol swasta pertama di Indonesia, Perseroan secara konsisten mendukung program-program Pemerintah dalam pengembangan jalan tol berkelanjutan, termasuk melalui implementasi prinsip ESG pada seluruh ruas jalan tol yang tergabung dalam Grup CMNP. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) konsesi jalan tol, yaitu ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, Jalan Tol Waru-Bandara Juanda, Jalan Tol Depok-Antasari, Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan, serta penyertaan saham pada ruas Jalan Tol Bogor Ring Road. Portofolio tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung konektivitas nasional dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia.

The Company believes that toll roads are one of the key factors in supporting a country's economic progress. Toll road construction, including those in urban areas, contributes to reducing traffic congestion and is integrated with the development of an integrated mass transportation system. Therefore, the level of toll road infrastructure development is often used as an indicator to assess a country's economic progress, both from a macroeconomic and microeconomic perspective.

Currently, infrastructure development is not only the responsibility of the government, but also involves the active participation of the private sector through the *Public Private Partnership* (PPP) scheme. In its implementation, infrastructure development is also expected to prioritize the principles of *Environmental, Social, and Governance* (ESG), which are increasingly being adopted as standards in the infrastructure sector, including in the construction and management of toll roads. The application of ESG principles aims to increase the attractiveness and competitiveness of investment in Indonesia, while ensuring that infrastructure development is carried out in a sustainable and responsible manner.

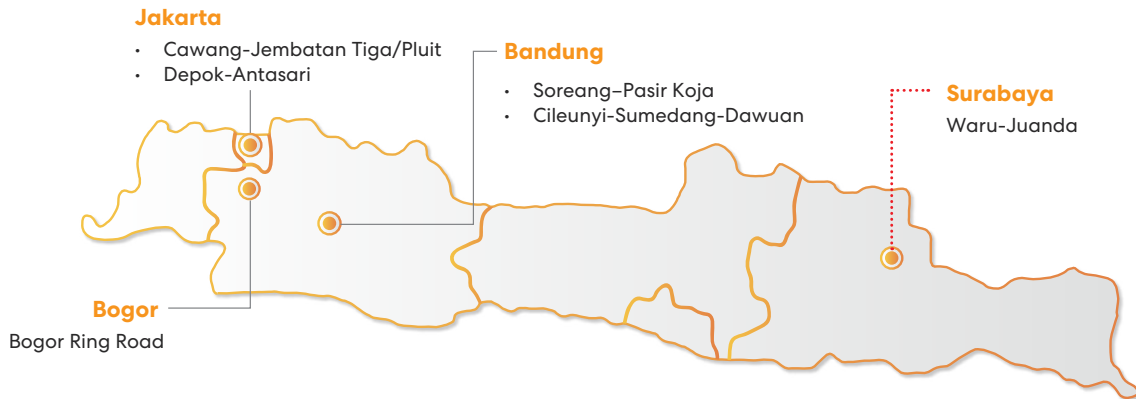
As one of the pioneers of the first private toll road company in Indonesia, the Company consistently supports Government programs in the development of sustainable toll roads, including through the implementation of ESG principles on all toll road sections that are part of the CMNP Group. To date, the Company has 6 (six) toll road concessions, including Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road, Waru-Juanda Airport Toll Road, Depok-Antasari-Sawangan Toll Road, Soreang-Pasir Koja Toll Road, Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road, and a stake in the Bogor Ring Road Toll Road. This portfolio reflects the Company's commitment to supporting national connectivity and contributing sustainably to Indonesia's infrastructure development.





Tinjauan Operasional

Operational Area



Selaras dengan komitmen pengembangan infrastruktur, CMNP Group saat ini memegang hak pengelolaan atas 6 (enam) konsesi jalan tol. Detail mengenai progres dan masa berlaku konsesi per akhir 2025 tersaji di bawah ini:

In line with its commitment to infrastructure development, CMNP Group currently holds the management rights over 6 (six) toll road concessions. Details regarding the progress and validity period of the concessions as of the end of 2025 are presented below:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status Status	Awal Konsesi Start of Concession	Akhir Konsesi End of Concession	Panjang Jalan Tol (km) Toll Road Length (km)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur/East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100%	Operasi Operating	1990	2060	27,1
Waru-Juanda	Surabaya	96,83%	Operasi Operating	2005	2040	12,8
Depok-Antasari	Jakarta	79,79%	Operasi seksi 1 Operating on section 1 Operasi seksi 2 Operating on section 2 Konstruksi seksi 3 Construction on section 3	2016	2056	28
Soreang-Pasir Koja	Bandung	82,4%	Operasi Operating	2016	2056	8,2
Cileunyi-Sumedang	Sumedang	63,3%	Operasi Operating	2018	2068	62
Bogor Outer Ring Road	Bogor	45%	Operasi Operating	2009	2059	13,3

Pencapaian Volume Lalu Lintas dan Transaksi Tahun 2025

Traffic Volume and Transactions in 2025

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Jumlah Kendaraan Traffic Volume	Pendapatan dalam Rp Revenue in Rp
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur/East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit	199.241.459	1.243.880.116.021
Waru-Juanda	21.598.698	207.610.128.600
Depok-Antasari	32.976.814	444.699.964.800
Soreang-Pasir Koja	16.459.759	142.919.636.088
Cileunyi-Sumedang	8.926.793	417.624.155.496

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Operational Performance per Business Segment

Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc.)

Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc.)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (“Perseroan”) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya dalam membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) dan pengembangan ruas Ancol Timur-Pluit (*Harbour Road 2*) dengan masa konsesi sampai tahun 2060. Perseroan memiliki jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta maupun Pelabuhan Tanjung Priok.

Selama tahun 2025, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 236.773 kendaraan per hari atau mengalami penurunan sebesar 1.666 atau sebesar 0,70% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 238.439 kendaraan per hari. Penurunan LHR tersebut disebabkan oleh adanya beberapa proyek pembangunan, antara lain Proyek HBR II, Proyek LRT Velodrome-Manggarai, Proyek Saluran Air Limbah JSDP di sekitar Gedung Panjang dan Pluit serta Proyek Saluran Air di kawasan Cawang. Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan demonstrasi pada bulan Agustus dan September tahun 2025.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 2130/KPTS/M/2024 adalah sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit:

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (“the Company”) is a national private company engaged in infrastructure, especially toll road concessions, through its participation in the construction of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) and the development of East Ancol-Pluit Section (*Harbour Road 2*) which concession period lasts until 2060. The Company has a primary network that connects the centers of national economic activities, including Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Port.

In 2025, the average daily traffic transaction volume (LHR) in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road section reached 236,773 vehicles per day, decreased by 1,666 or 0.70% compared to 238,439 vehicles per day in 2024. This decrease in LHR was due to ongoing construction projects, including the HBR II Project, the LRT Velodrome-Manggarai Project, the JDSP Wastewater Channel Project around Gedung Panjang and Pluit, as well as the Waster Channel Project in Cawang. Furthermore, the decrease was also influenced by demonstrations that took place in August and September 2025.

In 2025, there were no adjustments to toll tariffs; therefore, the toll tariffs in 2025 is as stipulated by the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 2130/KPTS/M/2024, with the following details:

Toll Tariffs

The Toll Tariffs at Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan

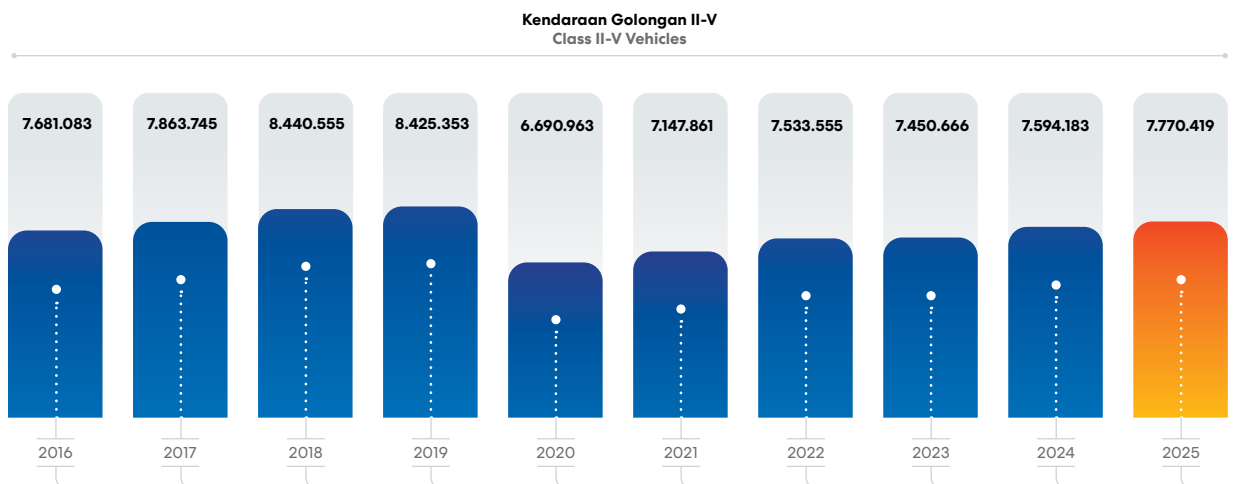
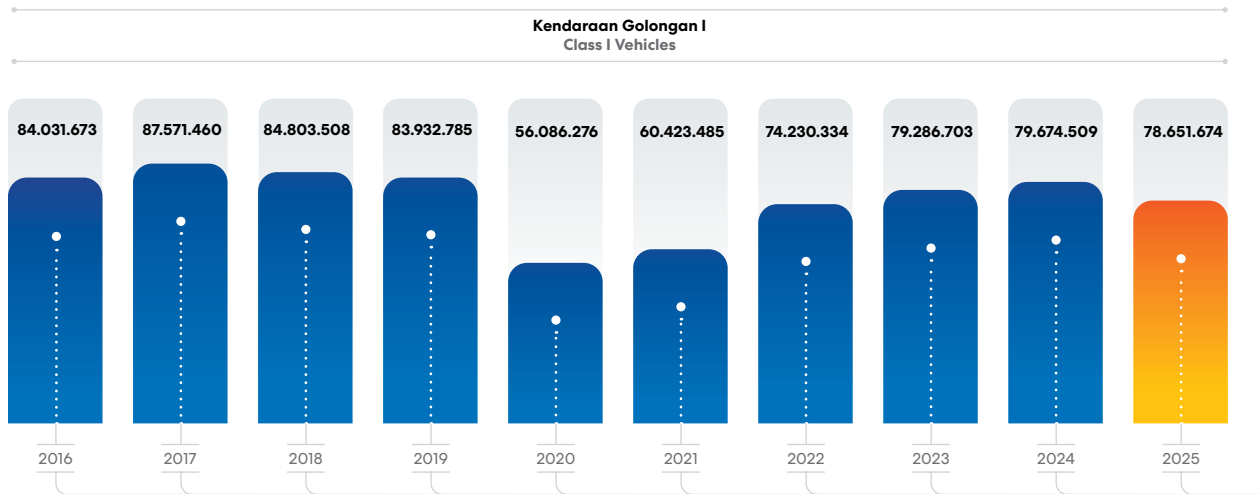
Origin and Destination

Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)

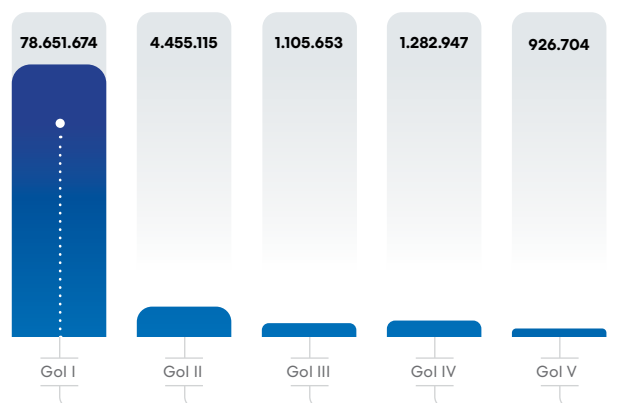
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.	11.000	16.500	16.500	19.000	19.000
Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit.					



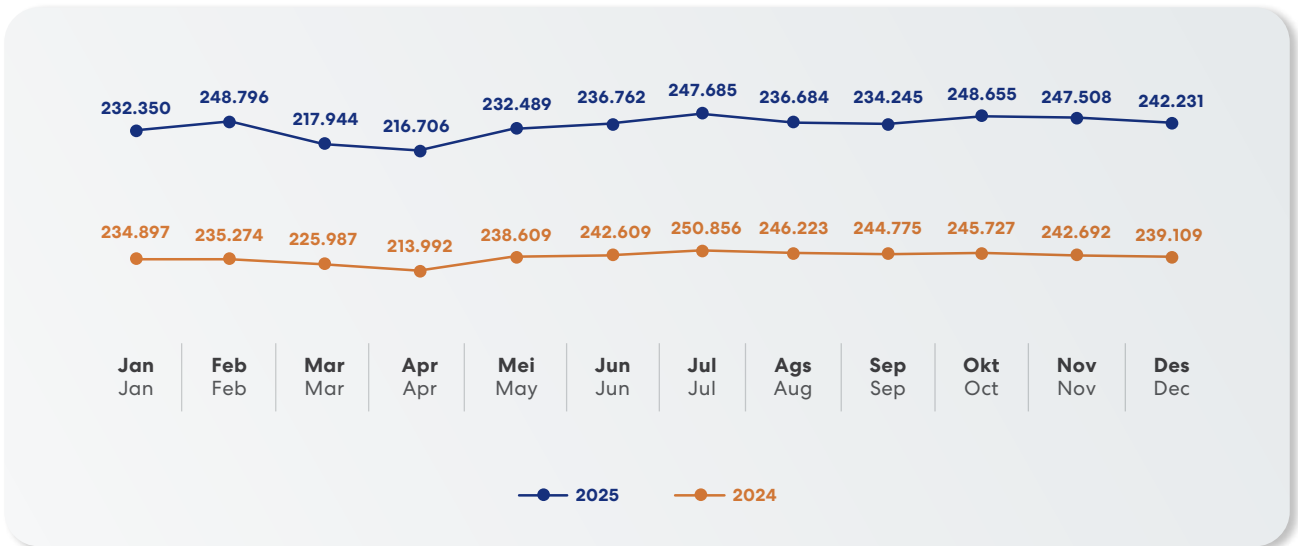
Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan
Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)
Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-
East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)



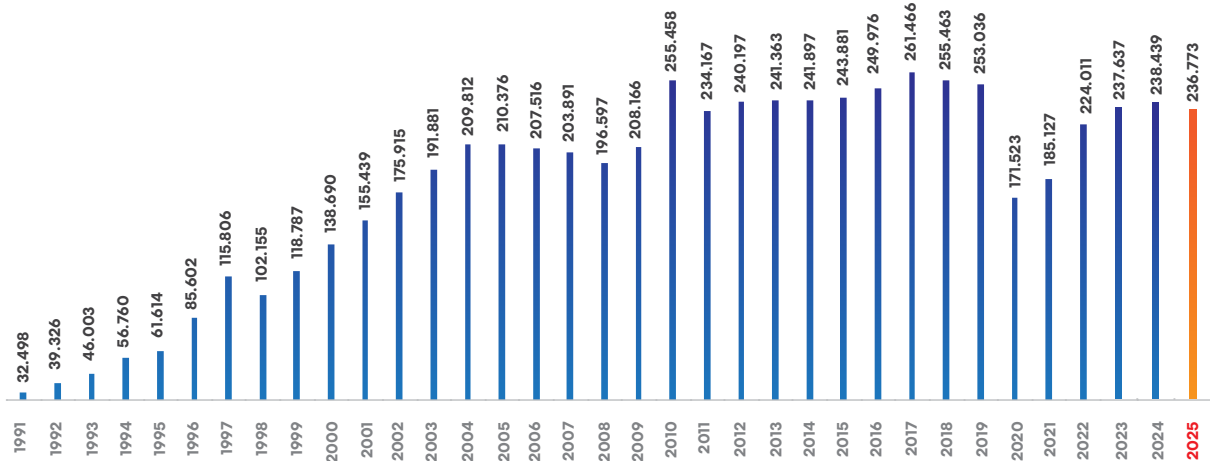
Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada
Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)
Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-
East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)



Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024–2025 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2024-2025 on the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

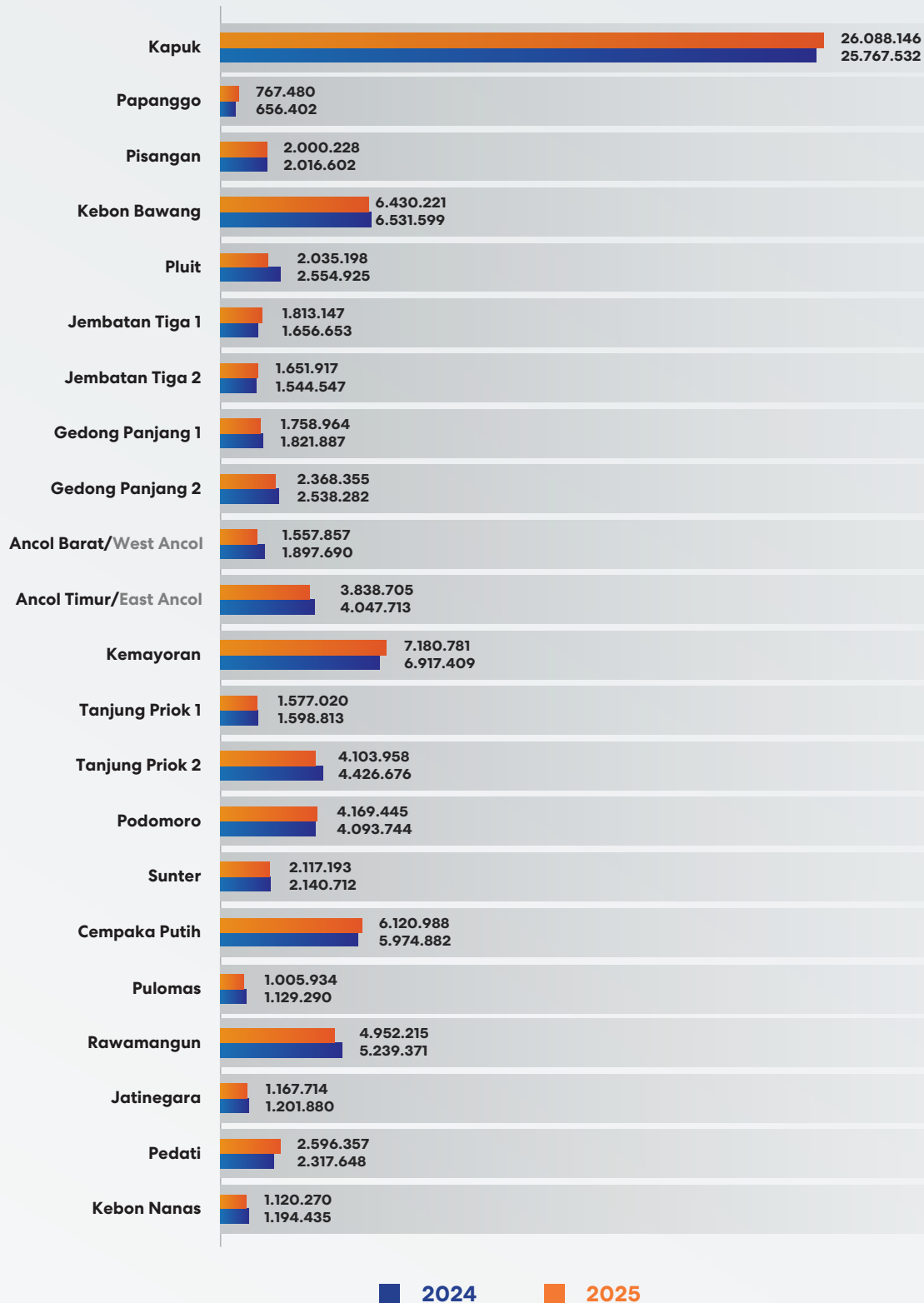


Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2025 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)
Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions from 1991 to 2025 in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) Section





Pencapaian Lalu Lintas Tahun 2024 terhadap Tahun 2025
Comparison of Traffic Performance in 2024 and 2025



Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda

Waru Interchange-Juanda Airport Section

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan Entitas Anak Perusahaan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan Tol Waru-Juanda di Surabaya, sepanjang 12,8 km yang dimulai dari Bundaran Waru, melewati kawasan industri SIER, kemudian melintasi kawasan pemukiman di Wadungasri dan Tambaksumur, dan berakhir di Bandara Juanda. Terdiri dari 6 gerbang tol, yakni Gerbang Tol Menanggal, Gerbang Tol Berbek-1, Gerbang Tol Tambak Sumur-1, Gerbang Tol Juanda, Gerbang Tol Tambak Sumur-2 dan Gerbang Tol Berbek-2.

Jalan Tol Waru-Juanda merupakan alternatif akses menuju Bandara Juanda Surabaya. Jalan Tol Waru-Bandara Juanda dioperasikan pada April 2008 dengan mengedepankan pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). PT CMS mulai beroperasi pada 27 April 2008 setelah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tanggal 25 Juni 2025 tarif tol pada ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 642/KPTS/M/2025, dengan rincian sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda di Tahun 2025:

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is a Subsidiary of the Company and a Toll Road Business Entity (BUJT) that manages Waru 0 Juanda Toll Road in Surabaya with a length of 12.8 km starting from Waru Roundabout, to SIER industrial area, then passes through residential areas in Wadungasri and Tambaksumur, and ending in Juanda Airport. The toll road has 6 gates, including Menanggal Gate, Berbek-1 Gate, Tambak Sumur-1 Gate, Juanda Gate, Tambak Sumur-2 Gate, and Berbek-2 Gate.

Waru-Juanda toll road is an alternative access to Surabaya Juanda Airport. The toll road was operated on April 2008 by prioritizing service to toll road users based on the Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Body (BPJT). PT CMS started operating on April 27, 2008 after being inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono.

On June 25, 2025, the toll tariffs for Waru Interchange-Juanda Airport toll road, Surabaya was adjusted following the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 642/KPTS/M/2025, the details are as follows:

Toll Tariffs

The Toll tariffs at Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road in 2025:

Asal dan Tujuan Perjalanan

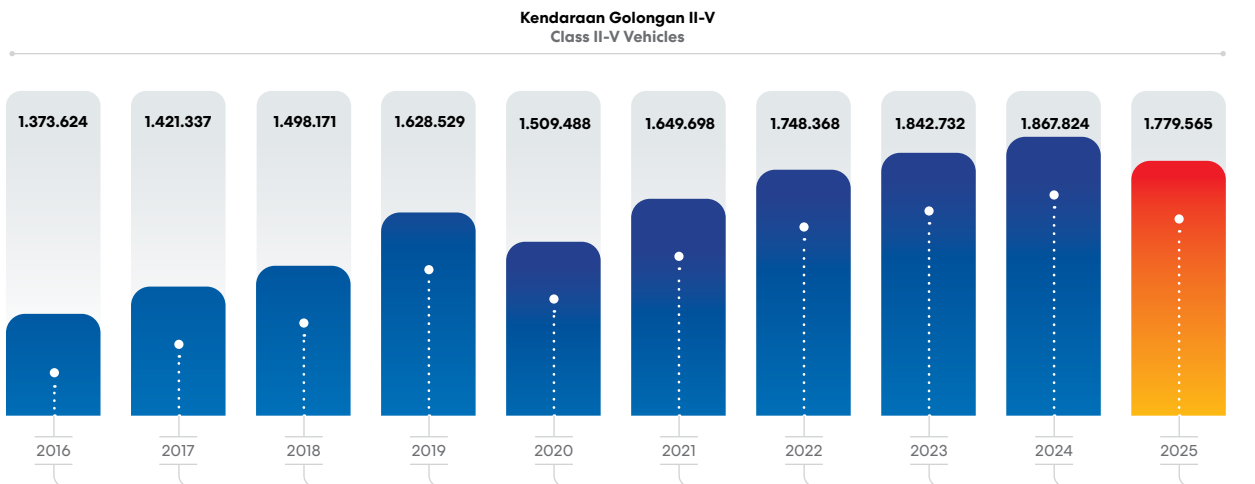
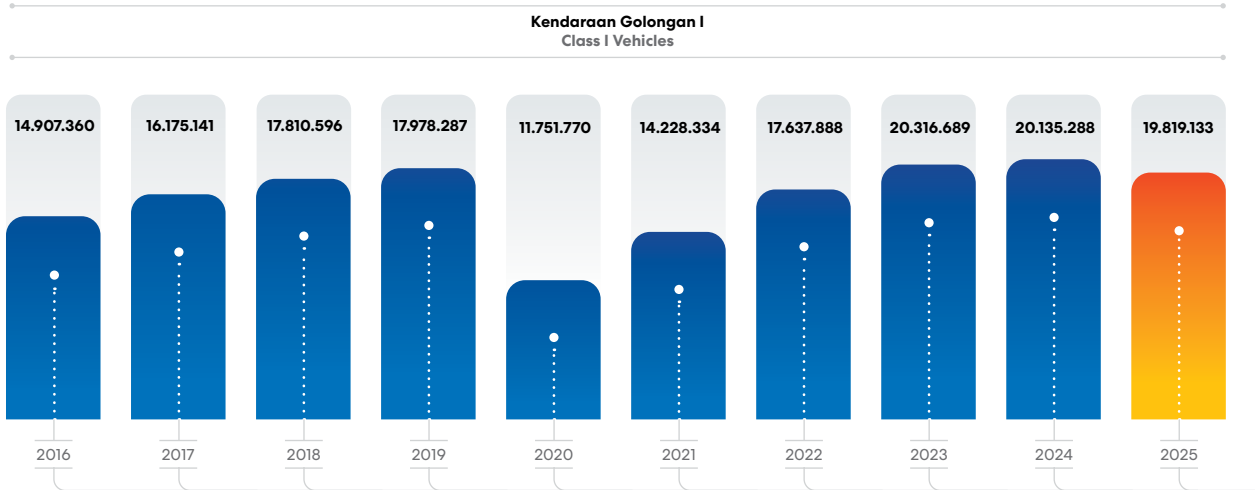
Origin and Destination

Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)

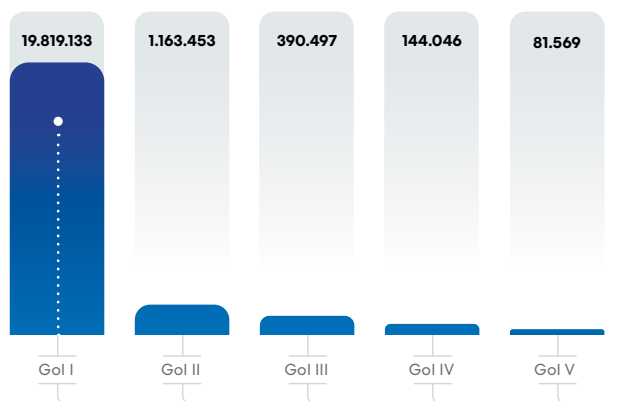
Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Waru Interchange-Juanda Airport	9.500	14.000	14.000	19.000	19.000



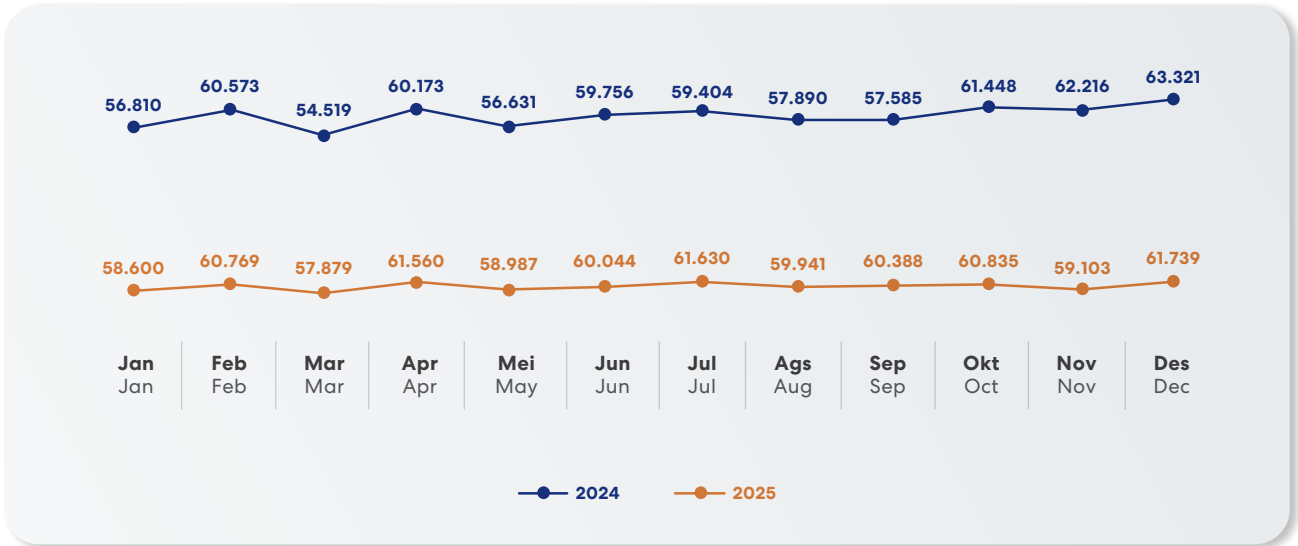
**Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda**
**Traffic Transaction Graph by the Vehicle Class in
Waru Interchange-Juanda Section**



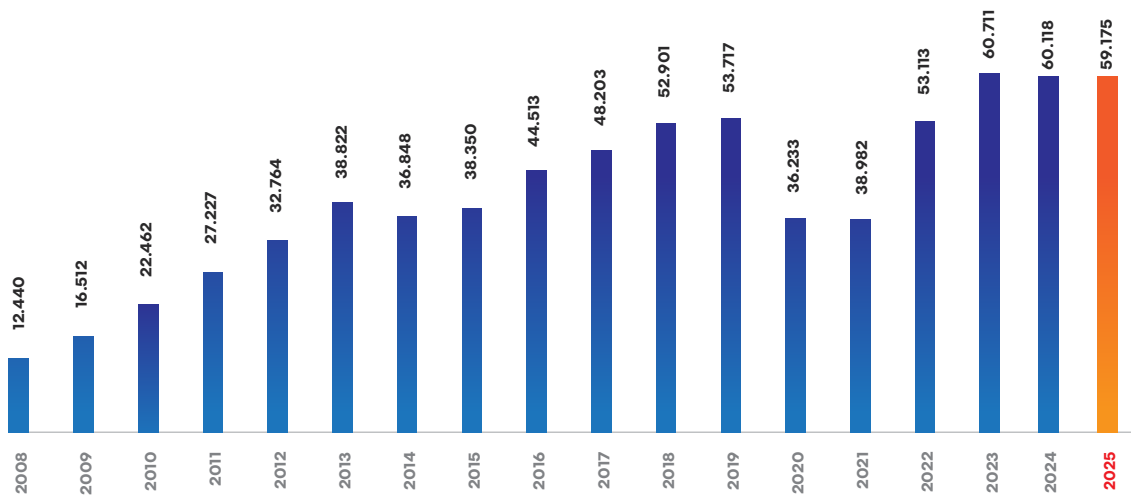
**Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan
pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda**
**Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class
in Waru Interchange-Juanda Section**



Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024-2025 pada Ruas Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2024-2025 on the Waru Interchange-Juanda Section

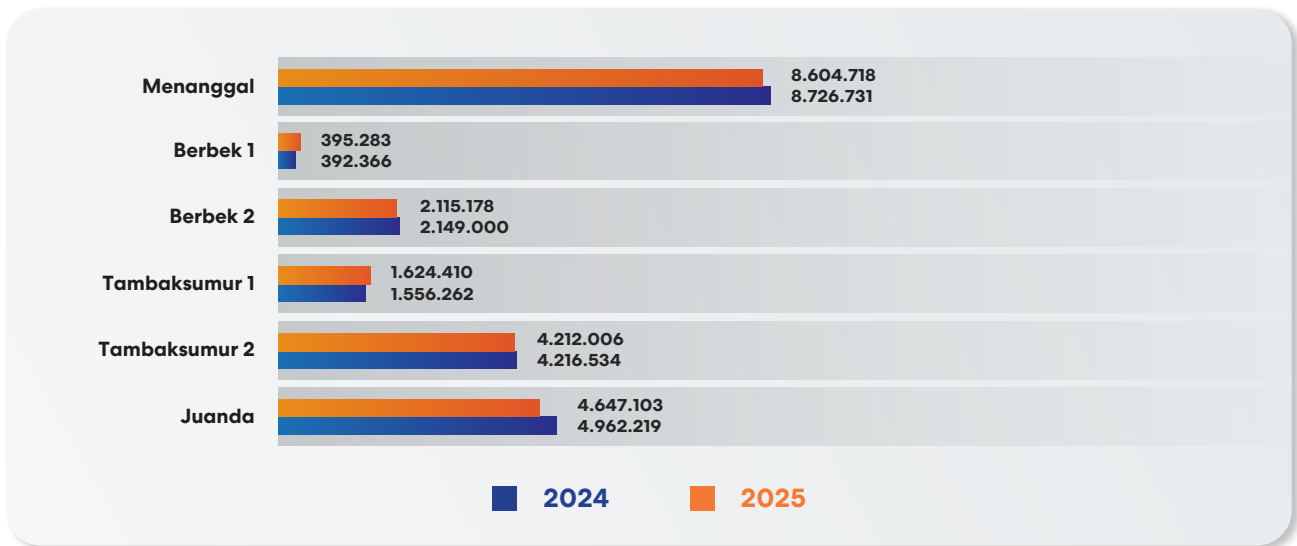


Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu lintas Harian Rata-Rata (LHR) Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2025 pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions in 2008 to 2025 on Waru Interchange-Juanda Section





Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Waru-Juanda Interchange Section



Pada tahun 2025, LHR Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar 59.175 kendaraan per hari, mengalami penurunan sebesar 1,57% dibandingkan dengan LHR tahun 2024 yang mencapai 60.118 kendaraan per hari. Penurunan ini terjadi diakibatkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Berdasarkan dari otoritas Bandara Juanda, terjadi penurunan penumpang Bandara Juanda tahun 2025 sekitar 4,31% dibanding tahun 2024 atau setara dengan deviasi 1.579 penumpang per hari. Penyebab turunnya jumlah penumpang Bandara Juanda ini salah satunya adalah adanya kebijakan efisiensi perjalanan dinas Aparatur Sipil Negara (ASN) oleh Pemerintah.
2. Secara volume, penurunan terbesar terjadi di Gerbang Tol Juanda, yaitu sebesar 826 kendaraan per hari, disusul oleh Gerbang Tol Menanggal dengan penurunan sebesar 269 kendaraan per hari. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan jumlah penumpang Bandara Juanda sebesar 4,31% berdampak terhadap penurunan volume lalu lintas pada ruas jalan tol yang dikelola oleh PT CMS. Gerbang Tol Berbek 2 juga mengalami penurunan volume lalu lintas, selain Gerbang Tol Juanda dan Gerbang Tol Menanggal.
3. Gerbang Tol Berbek 1, Gerbang Tol Tambaksumur 1, dan Gerbang Tol Tambaksumur 2 mengalami peningkatan volume lalu lintas, meskipun tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan perjalanan yang melintasi Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, khususnya pada kawasan di sekitar akses MERR (*Middle East Ring Road*), baik menuju arah barat (ke Tol Trans Jawa atau Malang) maupun ke arah timur (Bandara Juanda atau Kota Sidoarjo).

In 2025, the average daily traffic volume (LHR) on the Waru-Juanda Interchange section was 59,175 vehicles per day, a decrease of 1.57% compared to the 2024 LHR of 60,118 vehicles per day. This decline was caused by several factors, including:

1. According to Juanda Airport authorities, there was a decrease in Juanda Airport passenger volume in 2025 of approximately 4.31% compared to 2024, equivalent to a deviation of 1,579 passengers per day. One of the causes of this decline in Juanda Airport passenger numbers is the government's policy on travel efficiency for civil servants (ASN).
2. In terms of volume, the largest decrease occurred at the Juanda Toll Gate, which was 826 vehicles per day, followed by the Menanggal Toll Gate with a decrease of 269 vehicles per day. This indicates that the 4.31% decrease in the number of passengers at Juanda Airport has an impact on the decrease in traffic volume on the toll road sections managed by PT CMS. The Berbek 2 Toll Gate also experienced a decrease in traffic volume, in addition to the Juanda Toll Gate and the Menanggal Toll Gate.
3. The Berbek 1 Toll Gate, the Tambaksumur 1 Toll Gate, and the Tambaksumur 2 Toll Gate experienced an increase in traffic volume, although not significant. This indicates growth in travel across the Waru Interchange-Juanda Airport Toll Road, particularly in the area around the MERR (*Middle East Ring Road*) access points, both heading west (toward the Trans-Java Toll Road or Malang) and east (Juanda Airport or Sidoarjo City).

Ruas Depok-Antasari

Depok-Antasari Toll Road Section

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sampai Bogor sepanjang 28 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I (Antasari-Brigif) diresmikan pada 27 September 2018, sedangkan untuk Seksi II (Brigif-Sawangan) telah diresmikan pada 3 Juli 2020.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 326/KPTS/M/2023 adalah sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari:

The Depok-Antasari toll road section managed by the Company's subsidiary, PT Citra Waspphutowa, is a 28 km toll road connecting Jakarta with Depok to Bogor. This toll road crosses South Jakarta and Depok City. Section I (Antasari-Brigif) was inaugurated on September 27, 2018, while Section II (Brigif-Sawangan) was inaugurated on July 3, 2020.

In 2025, there were no toll tariff adjustments. Therefore, the toll tariffs in 2025 according to the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 326/KPTS/M/2023, are as follows:

Toll Tariffs

The Toll tariffs at Depok-Antasari Toll Road are as follows:

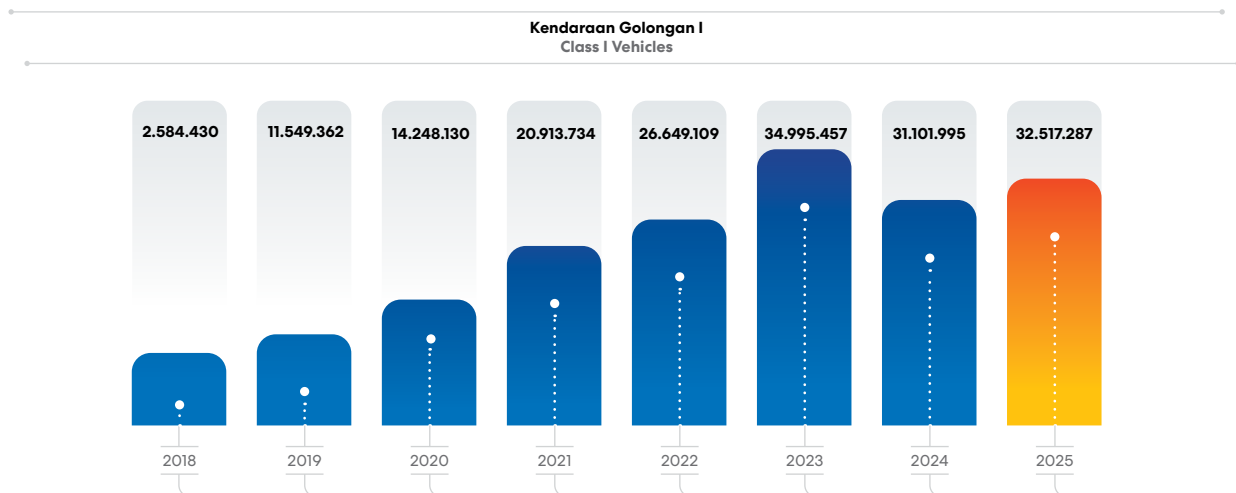
Asal dan Tujuan Perjalanan

Origin and Destination

Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)

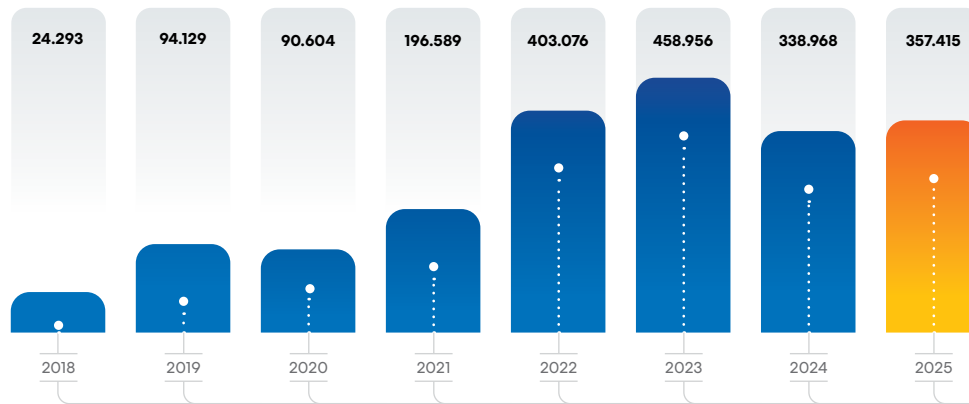
Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V
Depok-Antasari	13.500	20.000	20.000	27.000	27.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

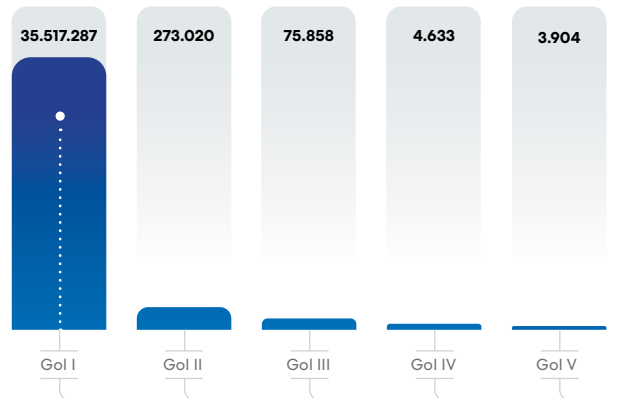




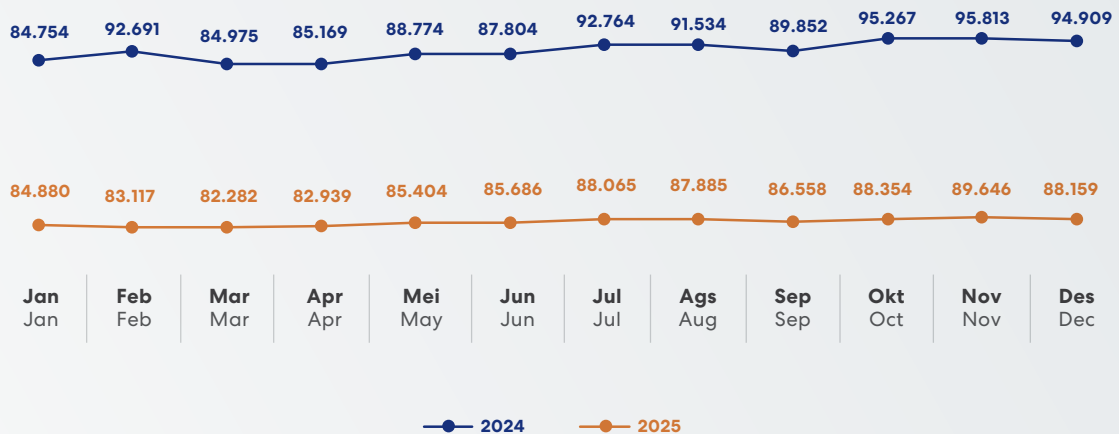
Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicles



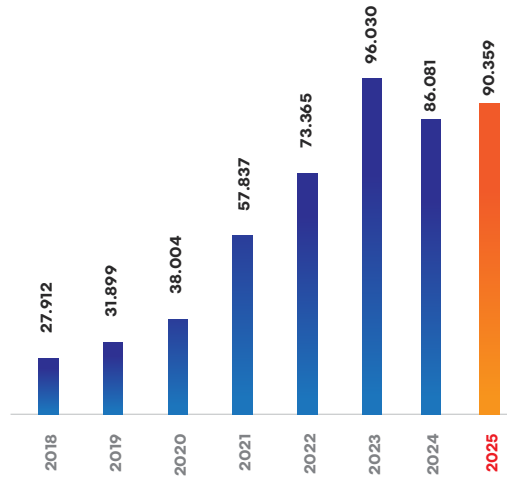
Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)



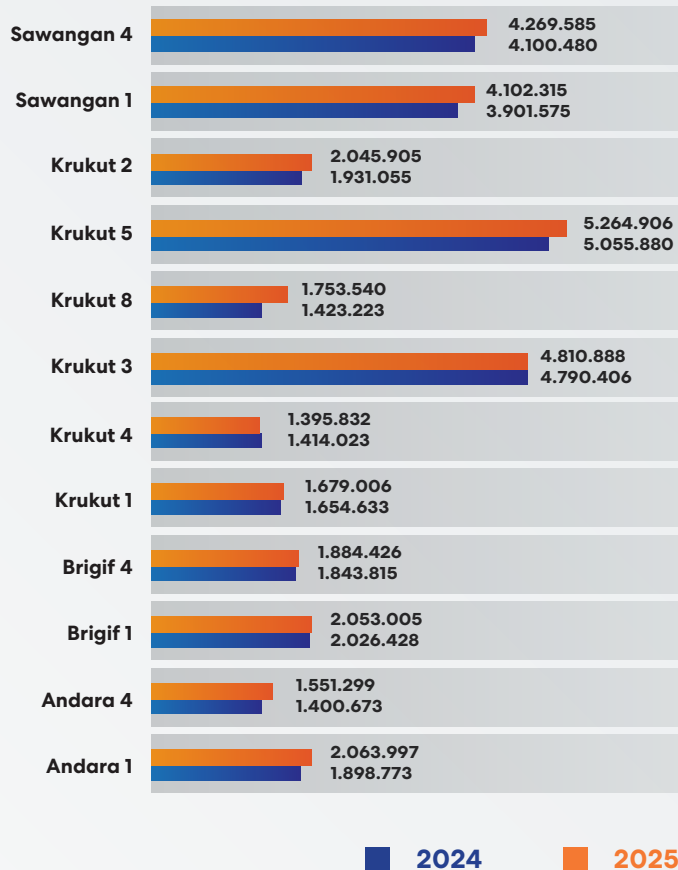
Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024-2025 pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2024-2025 on the Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)



Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2018 hingga Tahun 2025 pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions in 2018 to 2025 on the Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)



Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)





Volume lalu lintas pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2025 sebesar 32.874.704 kendaraan, meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 sebesar 31.440.963 kendaraan. Sementara itu, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada tahun 2025 sebesar 90.359 kendaraan per hari, atau mengalami peningkatan sebesar 4,97% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 86.081 kendaraan per hari. Kondisi ini diperkirakan dipengaruhi oleh mulai terpolanya perilaku pengguna jalan tol yang memanfaatkan Jalan Tol Desari sebagai alternatif perjalanan menuju tempat kerja di wilayah Jakarta Selatan.

Traffic volume from January to December 2025 was 32,874,704 vehicles, an increase compared to the same period in 2024, which was 31,440,963 vehicles. Meanwhile, the average daily traffic volume (LHR) in 2025 reached 90,359 vehicles per day, representing a 4.97% increase compared to 2024, which recorded 86,081 vehicles per day. This condition is likely influenced by the emerging pattern of toll road users utilizing the Desari Toll Road as an alternative route to their workplaces in the South Jakarta area.

Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja

Soreang-Pasir Koja Toll Road Section

PT Citra Marga Lintas Jabar merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang membangun dan mengelola ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja yang memiliki panjang sebesar 8,2 km dan telah beroperasi pada tanggal 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Cileunyi, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

PT Citra Marga Lintas Jabar is a Toll Road Business Entity that builds and manages Soreang-Pasir Koja Toll Road section which has a length of 8.2 km and has been operating since December 4, 2017 with a closed system. Soreang-Pasir Koja Toll Road is one of the Government's strategic roads connected to 3 (three) toll roads, namely Padalarang-Ciluenyi, Cikampek Palimanan toll road section and Jakarta-Cikampek toll road section, which provides convenience and helps shorten travel time from Bandung to Soreang or vice versa for residents around Soreang.

Pada tanggal 14 Februari 2025 tarif tol pada ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 43/KPTS/M/2025, dengan rincian sebagai berikut:

On February 14, 2025 the Soreang-Pasir Koja Toll tariffs were adjusted based on the Ministry of Public Works Decree No. 43/KPTS/M/2025, with the following details:

Besaran Tarif Tol

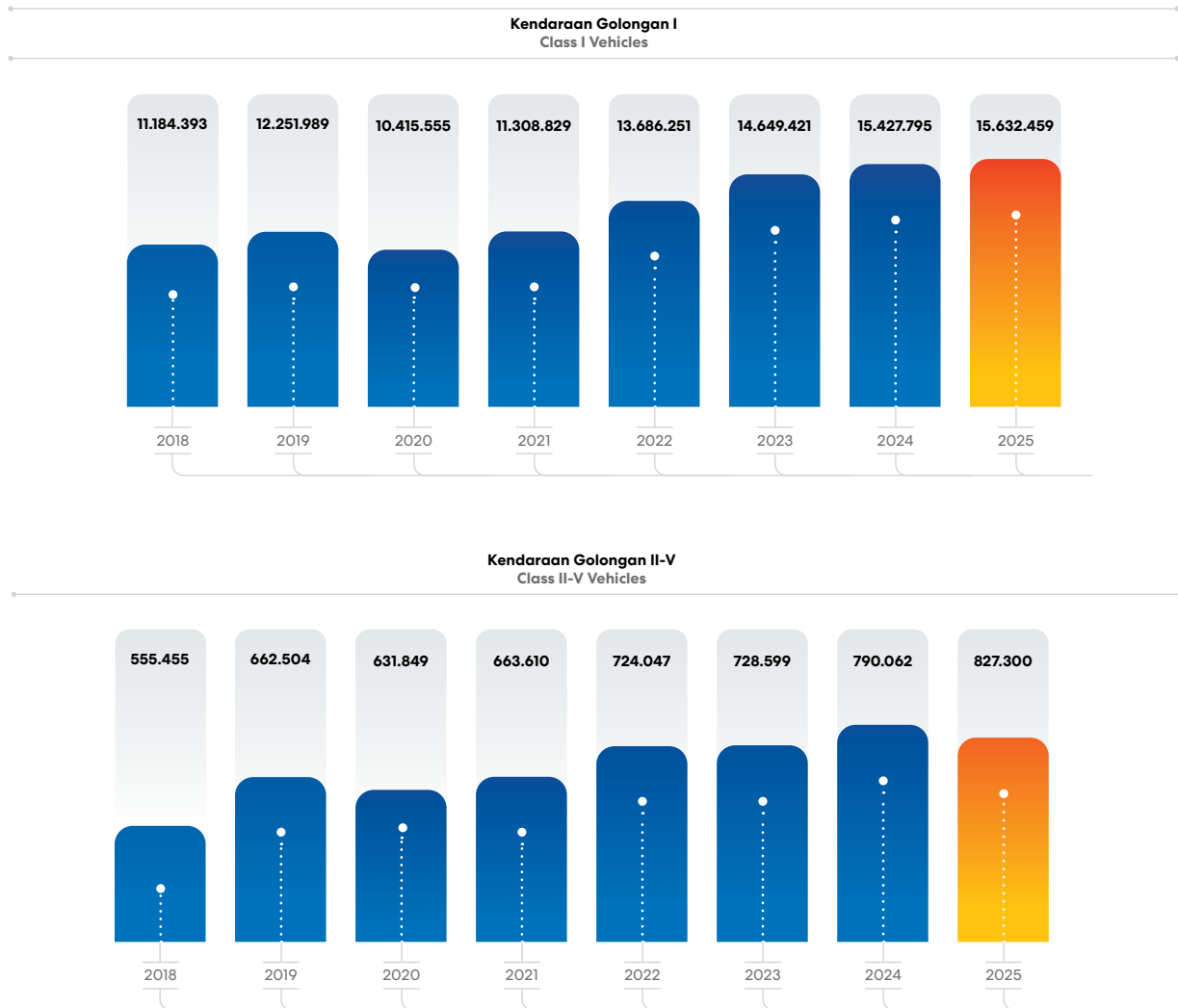
Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja:

Toll Tariffs

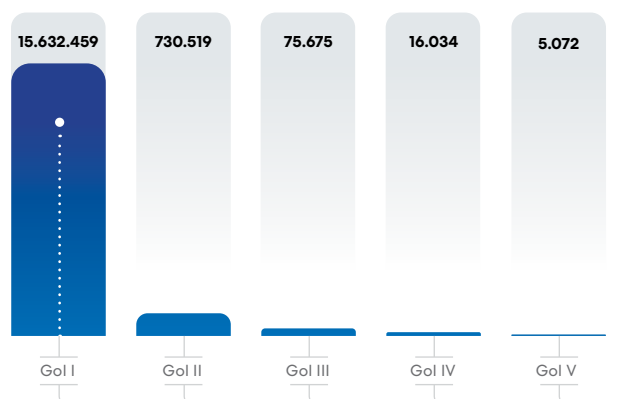
The toll tariffs at Soreang-Pasir Koja are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)				
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V
Soreang-Pasir Koja	8.500	13.500	13.500	17.000	17.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Soreang-Pasir Koja Section

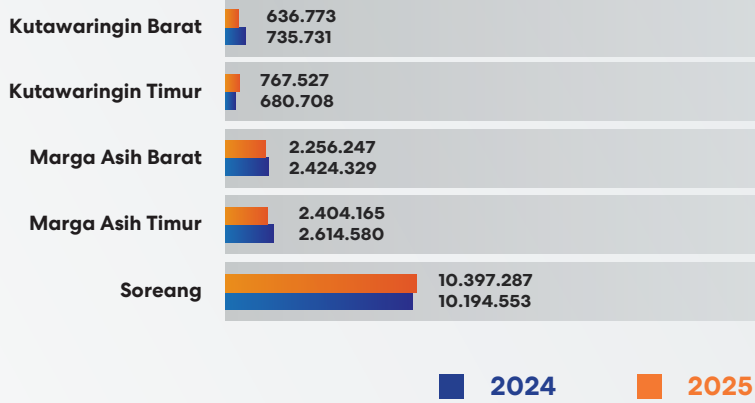


Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Curve in 2025 by Vehicle Class in Soreang-Pasir Koja Section

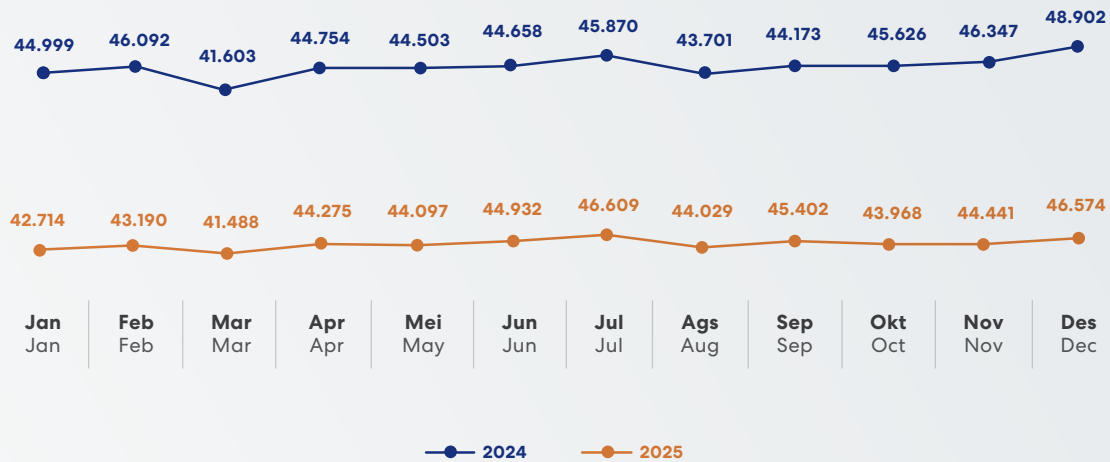




Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Soreang-Pasir Koja Toll Section



Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan
Tahun 2024–2025 pada Ruas Soreang-Pasir Koja
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions
in 2024–2025 at Soreang-Pasir Koja Section



Pada tahun 2025, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) Jalan Tol Ruas Soreang-Pasir Koja sebesar 45.102 kendaraan perhari, meningkat sebesar 2,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 44.128 kendaraan per hari.

In 2025, the average daily traffic volume (LHR) on the Soreang-Pasir Koja Toll Road Section was 45,102 vehicles per day, an increase of 2.21% compared to 2024, which was 44,128 vehicles per day.

Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan

Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Section

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi 50 tahun. Dengan adanya tol Cisumdawu dapat mempersingkat waktu jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam yang mana sebelumnya memerlukan waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 959/KPTS/M/2023 adalah sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan:

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity that manages the construction of the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a 50-year concession period. The existence of this toll road can shorten the travel time from Bandung to West Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes to a maximum of 1 hour, which previously took around 3.5 hours to connect the two cities.

In 2025, there were no adjustments to the toll tariffs. Therefore, the toll tariffs in 2025 according to the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 959/KPTS/M/2023 are as follows:

Toll Tariffs

The toll tariffs at Cileunyi-Sumedang-Dawuan are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination		Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)		
		Gol. I	Gol. II & Gol. III	Gol. IV & Gol. V
Cileunyi	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	157.500
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	142.000
	Paseh	52.000	78.000	104.000
	Cimalaka	41.500	62.000	83.000
	Sumedang	36.500	54.500	72.500
	Pamulihan	14.500	22.000	29.000
	Jatinangor	7.500	11.500	15.500
Pamulihan	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	128.500
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	113.000
	Paseh	37.500	56.000	75.000
	Cimalaka	27.000	40.500	54.000
	Sumedang	22.000	32.500	43.500
	Cileunyi	14.500	22.000	29.000
Sumedang	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	85.000
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	69.500
	Paseh	15.500	23.500	31.500
	Cimalaka	5.000	8.000	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	72.500
Cimalaka	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	74.500
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	59.000
	Paseh	10.500	15.500	21.000
	Sumedang	5.000	8.000	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	83.000
Paseh	Cisumdawu Utama	27.000	40.000	53.500
	Cisumdawu Jaya	19.000	28.500	38.000
	Cimalaka	10.500	15.500	21.000
	Sumedang	15.500	23.500	31.500
	Pamulihan	37.500	56.000	75.000
	Cileunyi	52.000	78.000	104.000
Cisumdawu Jaya	Cisumdawu Utama	7.500	11.500	15.500
	Paseh	19.000	28.500	38.000
	Cimalaka	29.500	44.000	59.000

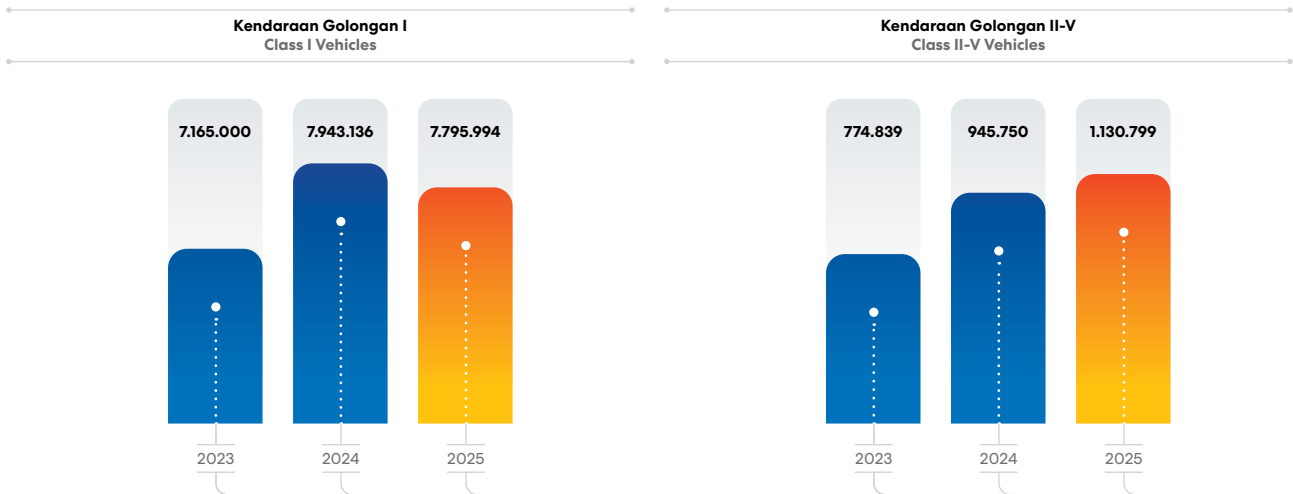


Asal dan Tujuan Perjalanan
Origin and Destination

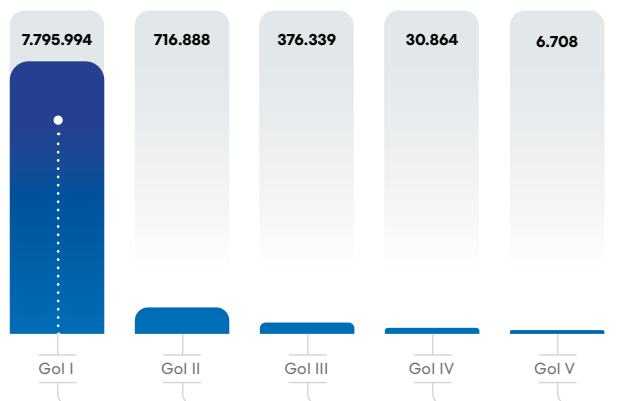
Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)

		Gol. I	Gol. II & Gol. III	Gol. IV & Gol. V
	Sumedang	34.500	52.000	69.500
	Pamulihan	56.500	84.500	113.000
	Cileunyi	71.000	106.500	142.000
Cisumdawu Utama	Cisumdawu Jaya	7.500	11.500	15.500
	Paseh	27.000	40.000	53.500
	Cimalaka	37.000	56.000	74.500
	Sumedang	42.500	63.500	85.000
	Pamulihan	64.000	96.000	128.500
	Cileunyi	78.500	118.000	157.500

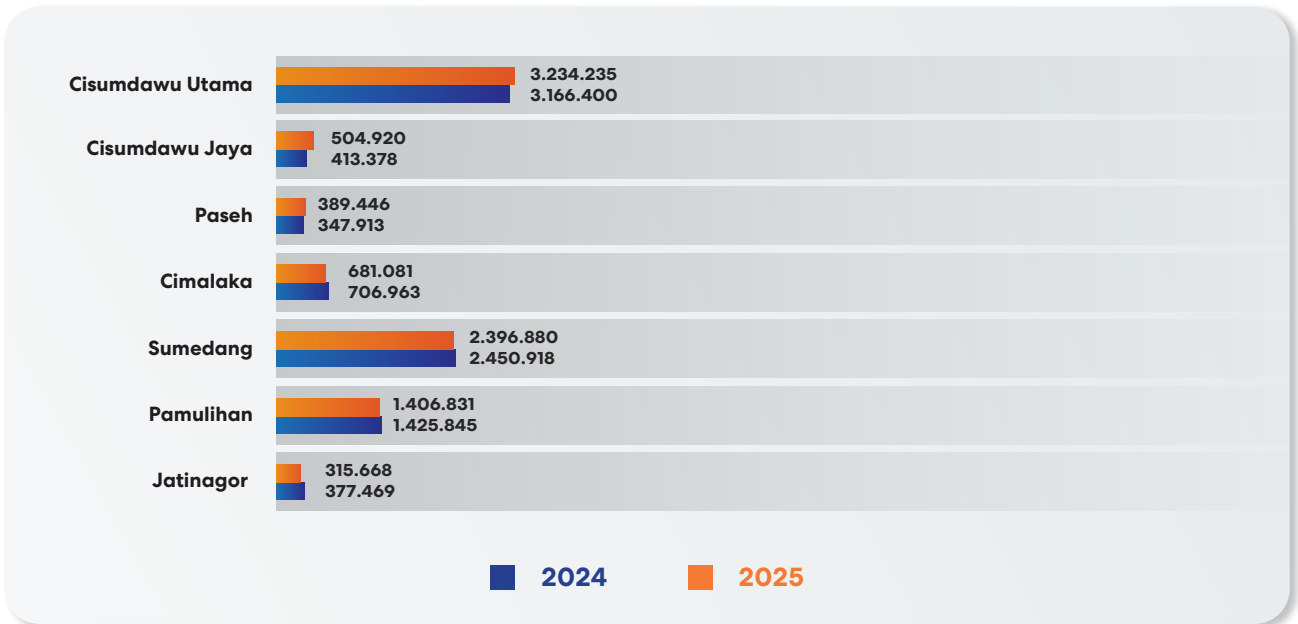
Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve by Vehicle Class in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section



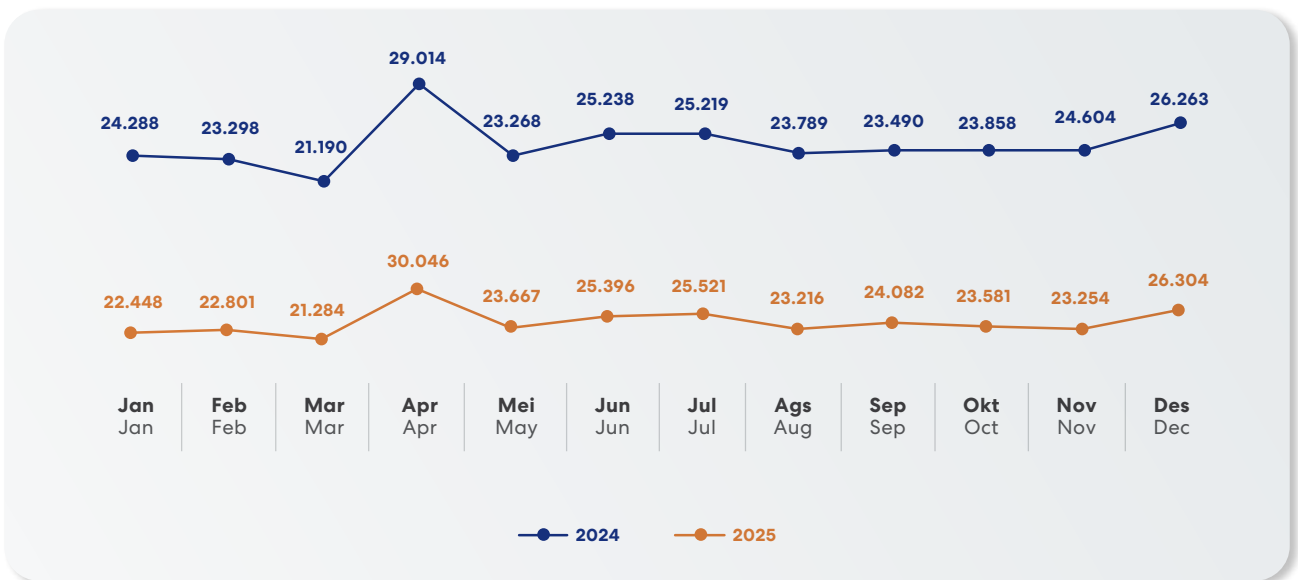
Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve in 2025 by Vehicle Class in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section



Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve by Toll Gates in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section



Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan
Tahun 2024-2025 pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions
in 2024-2025 in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section



Pada tahun 2025, Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("Cisumdawu") mengalami kenaikan volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata ("LHR") menjadi 24.460 kendaraan per-hari, atau meningkat sebesar 0,7% dibandingkan dengan LHR tahun 2024.

In 2025, the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road ("Cisumdawu") experienced an increase in average daily traffic volume ("LHR") to 24,460 vehicles per day, an increase of 0.7% compared to the 2024 LHR.



Profitabilitas Segmen

Profitability Segment

Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:
Profitability per operating segment in 2024 and 2025 is as follows:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in thousands Rupiah, unless stated otherwise)

2025								
Keterangan Description	Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll	Ruas Tol Simpang Susun Waru- Juanda Waru Interchange- Juanda Toll Road	Ruas Tol Soreang- Pasir Koja Soreang- Pasir Koja Toll Road	Ruas tol Depok- Antasari Depok- Antasari Toll Road	Ruas tol Cileunyi- Sumedang- Dawuan Cileunyi- Sumedang- Dawuan Toll Road	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenues	3.569.952.426	215.218.316	143.081.734	514.563.066	703.710.664	748.964.558	(92.282.489)	5.803.208.275
Beban Pendapatan Cost of Revenues	(2.645.164.819)	(78.471.780)	(45.230.999)	(158.159.331)	(358.288.912)	(683.253.254)	53.934.437	(3.914.634.658)
Laba Bruto Gross Income	924.787.607	136.746.536	97.850.735	356.403.735	345.421.752	65.711.304	(38.348.052)	1.888.573.617
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(126.330.581)	(25.289.486)	(21.419.263)	(17.860.972)	(24.369.846)	(40.414.525)	(724.646)	(256.409.319)
Laba Usaha Operating Income	798.457.026	111.457.050	76.431.472	338.542.763	321.051.906	25.296.779	(39.072.698)	1.632.164.298
Pendapatan Keuangan Financial Income	582.136.205	6.321.272	1.094.209	24.483.338	856.411	18.698.621	(531.323.344)	102.266.712
Biaya Keuangan Financial Expenses	(1.014.565)	(43.380.394)	(32.411)	(180.004.138)	(769.776.245)	(5.533.835)	531.038.424	(468.703.164)
Lain-lain - Neto Others - Net	(23.251.777)	46.079	(1.885.714)	(63.074)	(947.914)	59.886	47.292.010	21.249.496
	557.869.863	(37.013.043)	(823.916)	(155.583.874)	(769.867.748)	13.224.672	47.007.090	(345.186.956)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	1.356.326.889	74.444.007	75.607.556	182.958.889	(448.815.842)	38.521.451	7.934.392	1.286.977.342
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	-	-	-	-	-	(15.694.991)	-	(15.694.991)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(244.414.249)	(15.542.116)	(12.361.423)	(24.753.973)	(39.665.536)	(184.573)	-	(336.921.870)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.111.912.640	58.901.891	63.246.133	158.204.916	(488.481.378)	22.641.887	7.934.392	934.360.481

(dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in thousands Rupiah, unless stated otherwise)

2024								
Keterangan Description	Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll	Ruas Tol Simpang Susun Waru- Juanda Waru Interchange- Juanda Toll Road	Ruas Tol Soreang- Pasir Koja Soreang- Pasir Koja Toll Road	Ruas tol Depok- Antasari Depok- Antasari Toll Road	Ruas tol Cileunyi- Sumedang- Dawuan Cileunyi- Sumedang- Dawuan Toll Road	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenues	2.367.307.443	214.555.262	133.713.579	447.424.767	476.305.792	611.827.005	(143.039.883)	4.108.093.965
Beban Pendapatan Cost of Revenues	(1.408.716.475)	(91.533.059)	(33.115.424)	(108.720.816)	(130.061.722)	(524.999.644)	66.335.258	(2.230.811.882)
Laba Bruto Gross Income	958.590.968	123.022.203	100.598.155	338.703.951	346.244.070	86.827.361	(76.704.625)	1.877.282.083
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(82.130.667)	(14.357.762)	(14.434.390)	(8.253.407)	(9.991.545)	(28.476.969)	(939.822)	(158.584.562)
Laba Usaha Operating Income	876.460.301	108.664.441	86.163.765	330.450.544	336.252.525	58.350.392	(77.644.447)	1.718.697.521
Pendapatan Keuangan Financial Income	492.197.715	1.089.514	963.733	51.710.502	636.653	420.288	(497.678.107)	49.340.298
Biaya Keuangan Financial Expenses	(42.880.725)	(43.092.492)	(2.249.003)	(191.984.666)	(627.978.811)	(8.425.268)	460.724.539	(455.886.426)
Lain-lain - Neto Others - Net	82.103.254	21.906.654	525.123	(30.565)	(825.404)	159.672	(72.984.348)	30.854.386
	531.420.244	(20.096.324)	(760.147)	(140.304.729)	(628.167.562)	(7.845.308)	(109.937.916)	(375.691.742)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	1.407.880.545	88.568.117	85.403.618	190.145.815	(291.915.037)	50.505.084	(187.582.363)	1.343.005.779
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	-	-	-	-	-	(14.895.841)	-	(14.895.841)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(242.124.488)	(12.569.667)	(17.755.881)	(40.405.992)	(44.235.258)	615.118	-	(356.476.168)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.165.756.057	75.998.450	67.647.737	149.739.823	(336.150.295)	36.224.361	(187.582.363)	971.633.770



Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

Improving Traffic Management

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Kepolisian Republik Indonesia, dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, *Rescue*, *Derek*, *Ambulans*, dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS), dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* mendukung dalam menjaga ketertiban dan keselamatan dengan diberlakukannya sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang ditentukan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman, dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, saran, serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat sesuai standar pelayanan minimal jalan tol.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui:

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Website : id.citramarga.com
Instagram : senkom_cmnp

The safety of road users and the feasibility of road structures are the Company's main concerns. Through a good collaboration with the Department of Transportation, Republic of Indonesia National Police and the Company, several field officers (Department of Transportation, PJR, Patrol, Quick Response Unit, Paramedic, Rescue, Towtruck, Ambulance and Crane) that are supported by a number of fleets, Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment. These officers are on standby 24 hours a day to regulate and secure the traffics, including to provide emergency assistance for troubled vehicles and traffic accidents.

The *Overload Vehicle Control Operation* has provided order and safety by enforcing strict sanction to every violation of permitted axles and weight. This routine and continuous operation is part of the program to improve our services for road users.

The improvement of traffic services aims to provide smooth, safe and comfortable traffic conditions. To realize these objectives, the Company has procured Communication Central, CCTV, *Variable Message System* (VMS), and Traffic Service Fleets.

1. Communication Central (Senkom)

Senkom is a service unit of the Company that provides easy access to real-time and 24 hours traffic conditions for road users. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other information services. Senkom also has a key role in conveying information to toll road officers in order to anticipate and handle traffic disruptions quickly and precisely, in line with the minimum service standards for toll roads.

Information services can be accessed by customers via:

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Website : id.citramarga.com
Instagram : senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang mendukung Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 93 unit CCTV yang terdiri dari 69 unit di lajur jalan, 21 unit di Gerbang Tol dan 3 unit di area kolong tol. Keberadaan fasilitas tersebut memungkinkan Perseroan untuk memantau kondisi lalu lintas, keamanan dan ketertiban masyarakat (*kamtibmas*), serta aset dan sarana jalan tol secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

VMS terpasang di jalan dan gerbang tol yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas serta himbauan bagi pengguna jalan tol.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 27 unit armada yang meliputi: 5 unit armada Patroli, 2 unit armada Pengamanan *Kamtibmas*, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada *Rescue*, 7 unit Derek, 2 unit Ambulans, 1 unit armada *Crane Beban*, dan 1 unit armada Patroli Reaksi Cepat (*Satgas Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global Positioning System* (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu di mana terdapat armada *standby* yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir kendaraan Operasional Derek.

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through *Fiber Optic* (FO) networks that support our CCTV Facility, the Company has installed 93 CCTVs consisting of 69 units on road tracks and 21 units in Toll Gates and 3 units in undertoll. The existence of these CCTVs enables the Company to monitor traffic conditions, community service and order (*kamtibmas*), as well as toll road assets and facilities in real time. The information becomes the basis for Senkom to monitor traffic conditions, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is an alternative information media that can deliver information on the latest traffic conditions or appeal for orderly toll road traffic via easy to read electronic boards. The VMS is operated by Senkom based on the information gathered from the CCTV networks.

VMS are installed on roads and at toll gates to provide traffic information and announcements to toll road users.

4. Traffic Service Fleets

The Company has prepared 27 fleets consisting of: 5 Patrol fleets, 2 *Kamtibmas* Security units, 9 Highway Police (PJR) fleets, 1 *Rescue* fleet, 7 tow trucks, 2 ambulances, 1 Loading Crane and 1 Quick Reaction Patrol fleet (*Storing Task Force*). All fleets are operating 24 hours a day and are equipped with *Global Positioning System* (GPS) devices and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where standby fleets can be found and ready to help in accordance with the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as regulated in the SPM.

5. Towtruck Service Post

In order to improve its services to toll road users and to support the operational activities of towing services, the Company provides facilities and parking spaces as temporary parking for vehicles that were damaged due to accidents and for the tow trucks.



6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin. Selama tahun 2025 Perseroan melakukan kegiatan penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) secara rutin seminggu 5 kali, yang berlokasi di *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Priok, *Off Ramp* Ancol Timur, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, *Off Ramp* Cempaka Putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati, *Off Ramp* Rawamangun, *On Ramp* Gedong Panjang 1, dan *Off Ramp* Priok.

Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara di ruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* yang dilaksanakan oleh petugas Pamtol dan Kepolisian.

Operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* bertujuan untuk:

- Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan di bawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
- Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang *over dimension* dan *overloading*.
- Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas layan jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya.

Bila terjadi *Overloading*:

Pelaksanaan Penertiban kendaraan *overload*:

- Petugas melaksanakan operasi penertiban kendaraan *overload* berkoordinasi dengan Dishub dan PJR.
- Kendaraan yang *overload* diberikan sanksi oleh petugas PJR.
- Kendaraan *overload* akan dikeluarkan pada *off ramp* jalan tol terdekat.

Hasil operasi penertiban kendaraan *overload* yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

6. Control of *Over Dimension* and *Over Loading* (ODOL) Vehicles

Control operations for *Over Dimension* and *Over Loading* (ODOL) vehicles have been carried out by the Company routinely every month since 2014. In 2025, the Company conducted *Over Dimension* and *Over Loading* (ODOL) operations every 5 weeks at *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Priok, *Off Ramp* East Ancol, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, *Off Ramp* Cempaka putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati, *Off Ramp* Rawamangun *On Ramp* Gedong Panjang 1, and *Off Ramp* Priok.

This operation is a form of service for road users to provide safe and smooth driving in toll roads without interference from *Over Dimension* and *Over Loading* vehicles, which were carried out by the Pamtol officers and Sabhara Polri.

The control operation of *Over Dimension* and *Over Loading* vehicles aims to:

- Improve smoothness and average travel time on toll roads and urban roads, since overloading vehicles tend to travel under the minimum travel speed of 40 km/hour.
- Provide safe and smooth driving for other road users from the presence of *over dimension* and *overloading* vehicles.
- Prevent damages to toll road infrastructures caused by overloaded vehicles, so that the service capacity of toll roads can be maintained as planned.

In the event of *Overloading*:

The control operation of overloaded vehicles:

- Officers carry out control operations of overloaded vehicles in coordination with the Transportation Department and PJR.
- Overloaded vehicles are given sanctions by PJR officers.
- Overloaded vehicles will be removed at the nearest toll road *off ramp*.

The results of *OverLoading* vehicles control operations carried out by the Company in 2024 are as follows:

OPERASI OVERLOAD TAHUN 2025
OVERLOAD OPERATION IN 2025

Tindakan Action	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Dikeluarkan Removed	0	19	0	34	9	5	0	17	0	0	17	24	125
Dialihkan Redirected	209	103	153	126	143	103	92	46	79	23	60	0	1.137
Total	209	122	153	160	152	108	92	63	79	23	77	24	1.262

Tahun 2025 sebanyak 125 kendaraan ODOL dikeluarkan dan 1.137 dialihkan dengan total pengendalian kendaraan ODOL tahun 2025 adalah sebanyak 1.262 kendaraan, sedangkan untuk tahun 2024 sebanyak 503 kendaraan.

In 2025, 125 ODOL vehicles were removed and 1,137 vehicles were redirected with total ODOL vehicles control reaching 1,262 vehicles, compared to 503 vehicles in 2024.

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

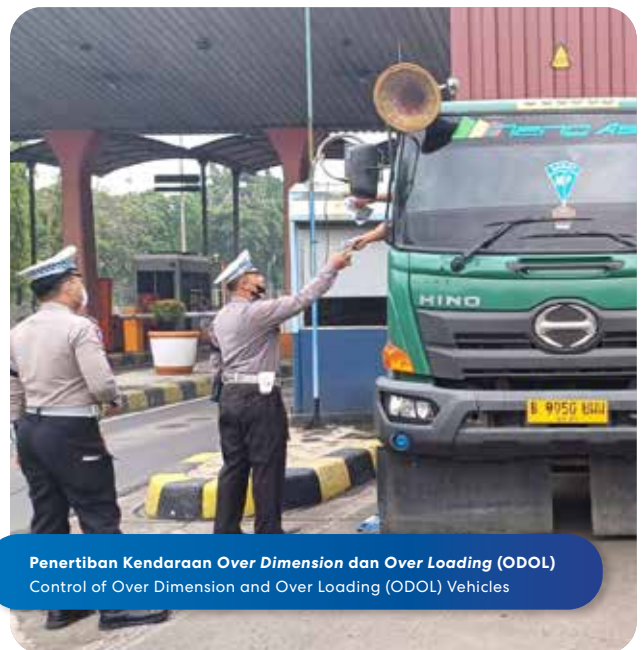
Pelaksanaan pendampingan kegiatan penertiban hunian liar kolong tol oleh Pemkot Jakarta Utara. Melakukan pengamanan aset tol dari pencurian dengan pemantauan sepanjang koridor kolong tol dan bekerja sama dengan Kepolisian melakukan penangkapan pelaku pencurian *steel plate bonding* di wilayah Papango.

7. Under Toll Control Operations

Assistance for the control of illegal settlements under the toll road by the North Jakarta City Government. Securing toll road assets from theft by monitoring the entire toll road corridor and cooperating with the police to arrest perpetrators of *steel plate bonding* theft in the Papango area.



Penertiban Kendaraan Over Dimension dan Over Loading (ODOL)
Control of Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles



Penertiban Kendaraan Over Dimension dan Over Loading (ODOL)
Control of Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles



Kegiatan Penertiban Kolong Tol
Under Toll Control Operations



Kegiatan Penertiban Kolong Tol
Under Toll Control Operations



Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Improving the Quality of Construction Service

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 30 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut diharapkan mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap layak operasional, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan jalan tol yang dilakukan oleh Perseroan pada ruas *North-South-Link & Harbour Road* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. sepanjang tahun 2025 antara lain:

PEMELIHARAAN RUTIN

1. *Patching* Aspal

Tujuan dari pekerjaan *Patching* aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang/*pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran, dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi kondisi jalan tol tidak ada lubang/*zero pothole*.

2. *Scrapping Filling* Aspal Rutin

Pekerjaan *Scrapping Filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, *bleeding*, retak-retak, aus, dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*scrapping*) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (*filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Penggantian *Expansion Joint* Rutin

Pekerjaan *Expansion Joint* adalah mengganti/merekonstruksi sambungan siar muai (*Expansion Joint*) yang mengalami kerusakan berupa lubang, deformasi, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas. *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section which is operated by the Company is the only toll road in a form of fly-over in Indonesia that has been in service for more than 30 years. The Company always maintain to the fly-over construction through routine maintenance, periodic maintenance as well as special maintenance. These maintenance programs are expected to retain the fly-over conditions to remain operationally feasible, safe and comfortable for toll road users.

Reparation/maintenance of toll road assets are carried out by the Company at North-South-Link & Harbour Road of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road throughout 2025, which includes:

ROUTINE MAINTENANCE

1. *Asphalt Patching*

The purpose of Asphalt Patching maintenance is to patch potholed asphalt road pavements that can disturb the comfort, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of Minimum Service Standards in the substance of zero pothole toll roads.

2. *Routine Asphalt Scrapping Filling*

Scrapping Filling works are carried out by the Company in order to repair damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away old asphalt pavements (*scrapping*) and covering it with new asphalt (*filling*) in order to comply with the performance standards regulated in the Toll Road Minimum Service Standards.

3. *Routine Replacement of Expansion Joint*

Expansion joint maintenance is carried out by replacing/reconstructing damaged Expansion Joints such as holes, deformation, worn waterproofing layers and declining elasticity. The function of Expansion Joint is to muffle and reduce vibration on bridge joints.

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan >80% sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator marka jalan.

5. Kebersihan Ruas Jalan Tol

Kebersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol.

7. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana drainase atas (*Elevated*) dan drainase bawah (*At Grade*) agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol serta dapat mengalirkan air dengan lancar sampai pembuangan akhir.

8. Perawatan Pompa Pengendali Banjir

Pekerjaan perawatan pompa pengendali banjir bertujuan agar pompa-pompa yang terpasang pada lokasi tertentu seperti Cawang *Interchange*, Tanjung Priok sekitarnya dan Gerbang Tol Pluit selalu dalam keadaan siap dioperasikan untuk memompakan air yang berada di Jalan Tol ke pembuangan akhir agar tidak terjadi genangan pada badan jalan tol ketika curah hujan sangat deras.

9. Perawatan Sarana dan Prasarana Jalan Tol

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol termasuk rambu-rambu lalu lintas bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Antisilau, dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

10. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi Keselamatan indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat lampu menyala 100%.

4. Routine Road Marking Maintenance

Road Marking maintenance is an activity to re-paint old road marking that are disappearing, worn out, or faded to return the level of reflectivity of road markings to >80% as part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of road marking Safety indicators.

5. Toll Road Section Cleaning

The purpose of toll road section cleaning is to create a clean and comfortable toll roads for its users and as a part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of Environment which indicator is clean and no garbage in the toll road.

6. Garden Maintenance

The purpose of Garden Maintenance is to create a comfortable toll road environment for toll road users and part of the implementation of AMDAL as well as the fulfillment of Minimum Service Standards in the substance of environment which indicator is the plants are not disrupting toll road functions.

7. Drainage Maintenance

Drainage maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by the cleaning and repairing Elevated drainage and At grade drainage facilities so that no puddles can form on the road surface when it rains, that could disrupt the safety and comfort of toll road users as well as to drain water properly until the final disposal.

8. Maintenance of Flood Control Pumps

Maintenance of flood control pumps is carried out to ensure that the pumps installed at certain locations such as Cawang *Interchange*, Tanjung Priok and its surrounding, as well as Pluit Toll Gate are always ready to operate and to pump water in the Toll Road into the final disposal so as to prevent flooding on the toll road body during heavy rainfall.

9. Maintenance of Toll Road Infrastructures

The maintenance of toll road infrastructures and signs are intended to provide safety for road users and as part of fulfilling the Minimum Service Standards in the substance of Safety, which indicators include Signs, Reflectors, KM Marks, Anti-Glare and others that have functions and benefits as well as 100% existence.

10. Maintenance of Public Road Lighting (PJU)

The purpose of PJU maintenance is to provide comfort and safety for road users during night time according to substance of Safety, which indicator is Public Road Lighting (PJU) in Urban Areas that are 100% functional and beneficial.



PEMELIHARAAN BERKALA

Pemeliharaan berkala dilakukan setiap tahun pada ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Pada Tahun 2025, pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen ruas Cawang-Rawamangun (KM 00+600 ~ KM 05+200).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala/periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Scrapping Filling Aspal**

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting*, *bleeding*, *creaking*, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. **Expansion Joint**

Penggantian *Expansion Joint* periodik dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *scrapping filling* aspal periodik. Penggantian dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/cekung, retak dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan siar muai/*expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. **Marka Jalan**

Pengecatan ulang marka jalan dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *scrapping filling* aspal dan *expansion joint*. Pembongkaran perkerasan aspal mengakibatkan hilangnya marka jalan di permukaan jalan ruas tersebut. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah dengan pengecatan marka jalan di atas permukaan aspal yang baru menggunakan material cat *thermoplastic* dengan standar performa yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

4. **Perbaikan struktur dengan metode Patching dan Grouting**

Kegiatan perbaikan elemen jembatan yang mengalami kerusakan berupa *spalling* pada permukaan beton sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara mengisikan kembali celah tersebut dengan material *grout* atau *patching* pada celah atau rongga agar elemen jembatan utuh kembali.

5. **Grouting Plat Lantai Jembatan (Beton Slab)**

Kegiatan perbaikan elemen jembatan yang mengalami kerusakan berupa retak, rapuh dan *spalling* pada pelat lantai jembatan guna mengantisipasi terjadinya lubang pada lapisan aspal sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara membongkar bagian yang rusak dan *digrouting* dengan material beton mutu tinggi.

PERIODIC MAINTENANCE

Routine maintenance is carried out every year at Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road. In 2025, the routine maintenance was carried out at Cawang-Rawamangun (KM 00+600 ~ KM 05+200) road segments.

The following periodic maintenance were carried out:

1. **Asphalt Scrapping Filling**

In accordance with the periodic maintenance cycle of asphalt pavement, damaged asphalt surface such as rutting, bleeding, creaking, worn out and wavy due to exceeding the planned age of >6 years, the asphalt needs to be replaced using the peeling (*scrapping*) method and filling it new asphalt in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. **Expansion Joint**

Periodic replacement of expansion joint is carried out at the same segment of the periodic asphalt scrapping filling work. The replacement is carried out due on the damaged expansion joints that are deformed/concaved, cracked and worn-out on the waterproofing layer by replacing the expansion joints in order to rejuvenate its conditions in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standards.

3. **Road Marking**

Road marking is carried out at the same segment of the asphalt scrapping filling and periodic expansion joint works. The dismantling of asphalt pavement caused the erasure of road markings from the road segments. The maintenance is carried out by painting road markings using thermoplastic paint according to the performance standards set in the Minimum Service Standards.

4. **Structural repairs using the Patching and Grouting methods**

Repair work on bridge components damaged due to spalling on the concrete surface, requiring the gaps to be filled with grout or patching material to restore the integrity of the bridge components.

5. **Bridge Floor Plate Grouting (Slab Concrete)**

Maintenance of damaged bridge elements, such as cracking, crumbling and spalling on the bridge floor plate are intended to anticipate potential holes in the asphalt layer so that reparation needs to be carried out by dismantling the damaged parts and grouting them with high quality concrete material.

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol

Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

As an effort to provide the best services for Toll Road users, the Company strives to improve and maintain the fulfillment of Minimum Service Standards (SMP) which were stipulated based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014. The fulfillment of SPM is essential as an indicator the rights of toll road users have been fulfilled.

Substansi Pelayanan SPM

Substance of SPM

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi jalan tol; 2. Kecepatan tempuh rata-rata; 3. Aksesibilitas; 4. Mobilitas; 5. Keselamatan; 6. Unit Pertolongan/ Penyelamatan dan bantuan layanan; 7. Lingkungan; dan 8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Toll road condition; 2. Average travel speed; 3. Accessibility; 4. Mobility; 5. Safety; 6. Rescue and service unit; 7. Environment; and 8. Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP). |
|---|---|

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, Kementerian PU mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No. 07/SE/M/2025 Tanggal 30 April 2025 tentang Mekanisme Pelaporan Evaluasi dan Pengecekan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dan/ atau DJBM dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh UPT dibawah koordinasi DJBM pada setiap bulan.

As for the monitoring and measurement guidelines of SPM, the Ministry of Public Works issued the Minister of Public Works Circular Letter No. 07/SE/M/2025 dated April 30, 2025 on the Mechanism of Reporting Evaluation and Verification of Compliance with Minimum Service Standards for Toll Roads. SPM supervision and evaluation are carried out by the BPJT and/or DJBM by requiring BUJTs to submit SPM compliance reports twice a year, as well as conducting routine inspections carried out by UPT under the coordination of the DJBM every month.

Keselamatan Berkendaraan

Safety Driving

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai

The Company always strives to improve its traffic services for road users in order to maintain the security and safety in driving. However, several factors that cause accidents are unavoidable, which in general are caused by drivers' negligence such as failing to maintain a safe distance and drivers' physical condition being unwell or sleepy. In



menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mana tahun 2025 sebanyak 95 dan tahun 2024 sebanyak 136 penurunan jumlah kecelakaan sebesar 30%. Penyebab kecelakaan tahun 2025 dikarenakan faktor pengemudi 81% (77 kejadian), faktor kendaraan 19% (18 kejadian), faktor jalan 0% (0 kejadian) dan faktor lingkungan 0% (0 kejadian).

2025, there were 95 accidents, decreased by 30% from 136 accidents in 2024. The cause of accidents in 2025 are mostly driver factors 81% (77 accidents), vehicle factors 19% (18 accidents), road factors 0% (0 accident) and environmental factors 0% (0 accident).

Data Kejadian/Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2024-2025
Ruas Cawang-Tanjung Priok-Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc.
Data of Traffic Incidents/Accidents in 2024-2025 at
Cawang-Tanjung Priok-Pluit Section, Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc.

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2024/Accident Factors in 2024

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total	Persentase Percentage
Pengemudi Driver	10	8	11	7	6	7	9	15	8	8	8	10	107	79%
Kendaraan Vehicle	4	2	1	1	2	4	3	3	2	1	0	4	27	20%
Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Lingkungan Environment	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1%
Total	14	10	13	8	8	11	12	18	10	10	8	14	136	100%

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2025/Accident Factors in 2025

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total	Persentase Percentage
Pengemudi Driver	8	10	8	5	7	7	4	3	9	5	6	5	77	81%
Kendaraan Vehicle	0	4	2	0	1	2	0	3	1	4	0	1	18	19%
Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Lingkungan Environment	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0%
Total	8	14	10	5	8	9	4	6	10	9	6	6	95	100%

Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025
Recapitulation of Traffic Accident Data in 2025

Cuaca Saat Kecelakaan/Weather During the Accidents

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Cerah/Clear	6	10	8	4	5	9	4	6	9	9	5	6	81
Mendung/Cloudy	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5
Gerimis/Light Rain	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3
Hujan/Rain	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Total	8	14	10	5	8	9	4	6	10	9	6	6	95

Tipe Kecelakaan/Type of Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Tunggal/Single	1	6	3	0	5	0	2	3	1	5	1	1	28
Ganda/Double	5	7	6	5	2	9	2	3	8	4	5	5	61
Beruntun/Series	2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
Total	8	14	10	5	8	9	4	6	10	9	6	6	95

Kerugian Kecelakaan/Losses from the Accidents

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Kecelakaan dengan kerugian materi Accidents with material losses	5	10	4	0	2	0	0	2	1	1	0	0	25
Kecelakaan dengan Korban luka Accidents with injuries	3	4	6	5	6	8	4	4	9	8	5	5	67
Kecelakaan dengan korban meninggal Accidents with fatality	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
Total	8	14	10	5	8	9	4	6	10	9	6	6	95

Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan/Type of Vehicles Involved in the Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Sedan	1	2	4	1	1	0	1	0	5	3	0	1	19
Minibus	10	9	8	5	5	9	3	4	8	6	6	5	78
Jip/Jeep	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Pickup	2	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	6
Box	0	5	3	2	2	3	0	3	2	2	4	1	27
Bus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
Truk/Truck	1	3	0	1	1	4	0	0	1	1	1	2	15
Truk Tangki/Tanker Truck	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4
Truk Gandeng Double Trailer Truck	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Trailer	5	4	1	0	1	0	0	2	1	1	2	0	17
Lain-lain/Others	0	1	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
Total	19	25	20	9	11	16	6	10	21	14	14	10	175

Kondisi Kendaraan/Vehicles Conditions

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Kendaraan tidak rusak Undamaged	0	2	0	1	2	2	1	3	2	1	0	2	16
Kendaraan rusak ringan Slightly Damaged	13	21	15	4	5	8	4	5	11	10	9	4	109
Kendaraan rusak berat Severely Damaged	6	2	5	4	4	6	1	2	8	3	5	4	50
Total	19	25	20	9	11	16	6	10	21	14	14	10	175

Hari Saat Kecelakaan/Day of the Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Senin/Monday	0	5	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9
Selasa/Tuesday	1	1	5	2	1	0	1	1	5	2	1	1	21
Rabu/Wednesday	1	1	0	0	0	2	2	1	1	1	2	1	12
Kamis/Thursday	4	2	1	0	2	2	0	1	2	0	0	0	14
Jumat/Friday	0	2	0	2	3	2	0	1	0	4	0	0	14
Sabtu/Saturday	2	3	2	0	2	1	0	2	0	1	3	3	19
Minggu/Sunday	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	0	1	6
Total	8	14	10	5	8	9	4	6	10	9	6	6	95



Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

The Company routinely carries out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a form of its concern and responsibility toward environmental issues. Air quality and noise from vehicles driving on the toll roads are the object of measurement.

Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The measurement shows that both parameters are still within the quality standards and tolerance limit. The measurement is carried out twice a year (2 semesters) and the results are submitted to BPLHD in form of an implementation report of RKL and RPL.

Penelitian Kualitas Udara

Air Quality Measurement

Pemantauan kualitas udara dilakukan dengan pengambilan sampel pada parameter CO, SO₂, NO₂, O₃, TSP, PM₁₀, PM_{2,5}, Pb, dan HC. Kemudian di analisis di laboratorium dengan menggunakan metode sesuai dengan parameter yang dipantau.

Air quality monitoring is carried out by taking samples on CO, SO₂, NO₂, O₃, TSP, PM₁₀, PM_{2,5}, Pb, and HC parameters. The samples are then analyzed in laboratory using a method that is appropriate to the monitored parameters.

Tabel Hasil Analisa Kualitas Udara

Air Quality Analysis Table

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu*) Quality Standard *)	Hasil Pengukuran/Measurement Result											
			Semester II Tahun 2025/Semester II of 2025											
			UA.1	UA.2	UA.3	UA.4	UA.5	UA.6	UA.7	UA.8	UA.9	UA.10	UA.11	UA.12
Sulfur Dioksida/ Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	260	15,49	15,49	<12,69	<12,69	14,37	26,00	13,37	<12,69	<12,69	21,02	14,36	34,78
Karbon Monoksida/ Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	9.000	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	1.908
Nitrogen Dioksida/ Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/Nm ³	92,5	31,31	26,38	25,44	24,29	33,97	26,70	29,79	21,21	24,34	25,01	25,34	116,47
Ox (Ozon)	µg/Nm ³	200	26,89	33,19	27,88	48,44	81,76	40,02	28,36	29,65	81,01	18,39	38,53	21,98
Hydrocarbon Non Metane/Hydro Carbon Non Methane (NMHC)	µg/Nm ³	160	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65
Debu/Dust (TSP)	µg/Nm ³	230	164,11	84,20	90,12	90,13	80,19	72,84	122,77	141,22	58,12	55,97	55,38	91,09
Timbal/Lead (Pb)	µg/Nm ³	2	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84
Debu/Dust (PM ₁₀)	µg/Nm ³	150	85,56	66,60	58,67	62,40	33,93	47,93	67,13	74,03	34,90	44,40	33,03	44,22
Debu/Dust (PM _{2,5})	µg/Nm ³	65	66,03	56,63	44,87	43,70	26,00	37,77	58,07	60,67	26,10	33,10	22,76	25,23

Sumber:
Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Keterangan:
) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.551 Tahun 2001 Lampiran 1, Tentang Baku Mutu Udara Ambien

Source:
Environmental Laboratory, PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Note:
) DKI Jakarta Governor Decree No. 551 Year 2001 Attachment 1, Concerning Ambient Air Quality Standards

UA.1	: Gerbang Tol Gedong Panjang 1
UA.2	: Gerbang Tol Jembatan Tiga Satu
UA.3	: Offramp Pedati Jatinegara
UA.4	: Gerbang Tol Pulomas
UA.5	: Gerbang Tol Pedati Jatinegara
UA.6	: Offramp Kebon Nanas
UA.7	: Offramp Pulomas
UA.8	: Offramp Rawamangun
UA.9	: Kantor PT CMNP Tbk (Halaman Depan)
UA.10	: RPTRA Sungai Bambu
UA.11	: Masjid Al Bahri (Kebon Nanas)
UA.12	: Depan Gerbang Keluar – Masuk Kantor Hiperkes Jakarta

UA.1	: Gedong Panjang 1 Toll Gate
UA.2	: Jembatan Tiga Satu Toll Gate
UA.3	: Offramp Pedati Jatinegara
UA.4	: Pulomas Toll Gate
UA.5	: Pedati Jatinegara Toll Gate
UA.6	: Offramp Kebon Nanas
UA.7	: Offramp Pulomas
UA.8	: Offramp Rawamangun
UA.9	: PT CMNP Tbk Office (Front Garden)
UA.10	: RPTRA Sungai Bambu
UA.11	: Al Bahri Mosque (Kebon Nanas)
UA.12	: Front Gate of Hiperkes Jakarta

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan di 12 titik pantau yang tersebar di seluruh area Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Ruas Jalan Tol Cawang–Tanjung Priok–Jembatan Tiga–Pluit), seluruh parameter kualitas udara ambien masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 (Lampiran 1), Tentang Baku Mutu Udara Ambien. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas udara di sekitar jalan tol dalam kategori aman sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, kualitas udara ambien di lokasi pemantauan sangat dipengaruhi oleh kondisi lalu lintas di sekitarnya.

Based on the results of ambient air quality monitoring conducted at 12 monitoring points across the entire Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Cawang–Tanjung Priok–Jembatan Tiga–Pluit Toll Road section), all ambient air quality are still below the quality standards set in the DKI Jakarta Governor Decree No. 551 of 2021 (Attachment 1), Concerning the Ambient Air Quality. These results indicate that air quality around the toll road is safe, in accordance with established standards. However, ambient air quality at monitoring locations is significantly influenced by surrounding traffic conditions.

Penelitian Tingkat Kebisingan

Noise Level Monitoring

Metode pengukuran tingkat kebisingan dilakukan dengan menggunakan *Sound Level Meter* sesuai dengan SNI 8427.2017. Hasil analisis kebisingan yang sudah di uji secara langsung di lapangan akan diperoleh nilai Leq dan kemudian dianalisis menggunakan tabel dan grafik serta membandingkan hasil nilai kebisingan dengan baku mutu kebisingan yang mengacu pada baku mutu menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

The noise level measurement method is carried out using a Sound Level Meter based on SNI 8427.2017. From the noise analysis that has been tested directly on-site, the Leq value will be obtained and then analyzed using tables and graphs as well as comparing the results of the noise value with the noise quality standard that refers to the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Quality Standard.

Tabel Hasil Analisa Peningkatan Kebisingan

Table of Noise Level Analysis

Lokasi Location	Hasil Pengukuran/Noise Measurement Result			
	Baku Mutu *) Quality Standard *)	Satuan Unit	Semester I Tahun 2024 Semester I of 2024	Semester II Tahun 2024 Semester II of 2024
Gerbang Tol Gedong Panjang 1/Gedong Panjang 1 Toll Gate	70	db(A)	76	68
Gerbang Tol Jembatan Tiga 1/Jembatan Tiga 1 Toll Gate	70	db(A)	73	67
Offramp Pedati	70	db(A)	84	80
Gerbang Tol Pulomas/Pulomas Toll Gate	70	db(A)	88	85
Gerbang Tol Pedati/Pedati Toll Gate	70	db(A)	84	75
Offramp Kebon Nanas	70	db(A)	82	69
Offramp Pulomas	70	db(A)	83	77
Offramp Rawamangun	70	db(A)	83	82
Kantor PT CMNP Tbk/PT CMNP Tbk's Office	65	db(A)	61	69
Kantor RW 09 Sungai Bambu/RW 09 Sungai Bambu's Office	50	db(A)	74	66
Masjid Al-Bahri (Kebon Nanas)/Al-Bahri Mosque (Kebon Nanas)	55	db(A)	79	80
Kantor Hiperkes Jakarta/Hiperkes Jakarta's Office	65	db(A)	79	74

Sumber:
Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Keterangan:
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 Lampiran 1, Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan Lingkungan

Source:
Environmental Laboratory, PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Note:
*) DKI Jakarta Governor Decree No. 551 Year 2001 Attachment II, Concerning Noise Level Quality Standards



Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Pendapatan

Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Tol Toll Revenues	2.456.734	2.396.692
Pendapatan Sewa Rent Revenues	63.594	44.547
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Toll Road Operator Construction Revenues	2.652.409	1.207.900
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenues	536.328	368.593
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operator Service Revenues	94.143	90.362
Jumlah Total	5.803.208	4.108.094

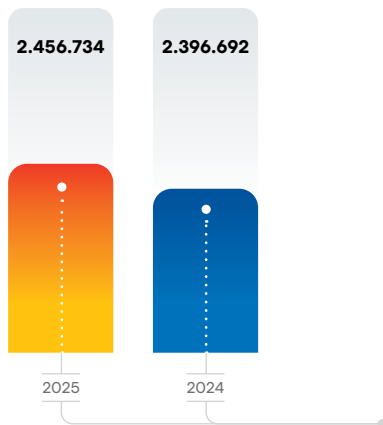
Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1,69 triliun atau 41,26% dari Rp4,11 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp5,80 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan konstruksi penyelenggara jalan tol sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,59%, kenaikan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp167,73 miliar atau sebesar 45,51%, kenaikan pendapatan jasa pengoperasian tol sebesar Rp3,78 miliar atau sebesar 4,19%, kenaikan pendapatan tol sebesar Rp60,04 miliar atau sebesar 2,51% dan pendapatan sewa mengalami kenaikan sebesar Rp19,04 miliar atau sebesar 42,76%.

The Company's revenue increased by Rp1.69 trillion, or 41.26%, from Rp4.11 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp5.80 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was driven by a rise in toll road operator construction revenue of Rp1.44 trillion or 119.59%, an increase in construction services revenue of Rp167.73 billion or 45.51%, an increase in toll road operation services revenue of Rp3.78 billion or 4.19%, an increase in toll revenue of Rp60.04 billion or 2.51%, and an increase in rent revenue of Rp19.04 billion or 42.76%.

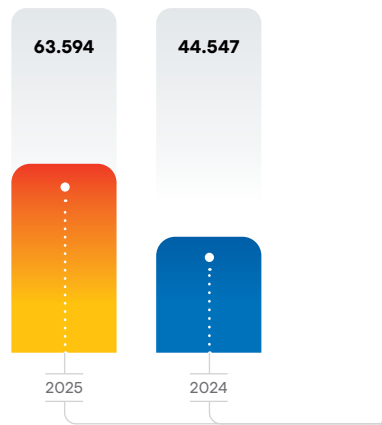
Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (dalam Jutaan Rupiah)

Company Business Revenues Graph (in Million Rupiah)

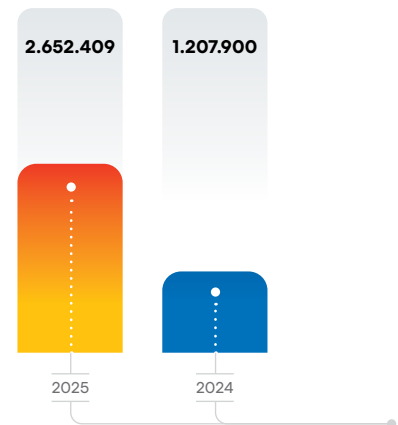
Pendapatan Tol Toll Revenue



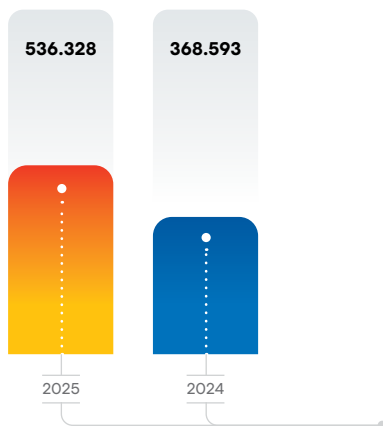
Pendapatan Sewa Rent Revenue



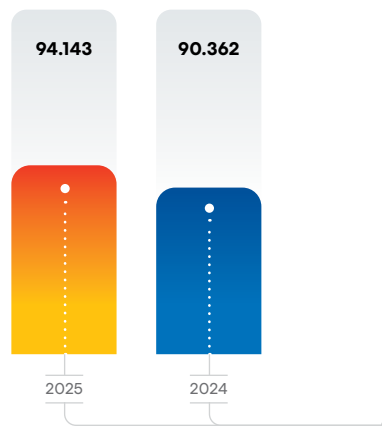
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Toll Road Operator Construction Revenue



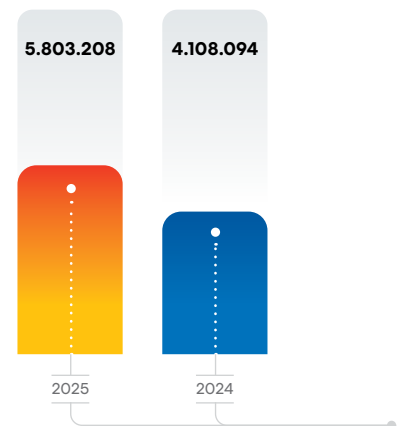
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenue



Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operation Service Revenue



Total Pendapatan Total Revenue





Pendapatan Tol

Toll Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Ruas Lingkaran dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	1.243.880	1.215.040
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda Susun Waru-Juanda Interchange Section	207.610	207.429
Ruas Soreang-Pasir Koja Soreang-Pasir Koja Section	142.919	133.599
Ruas Depok-Antasari Depok Antasari Section	444.700	426.718
Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section	417.624	413.906
Jumlah Total	2.456.734	2.396.692

¹⁾ Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja (55%)
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues (55%)

Pendapatan tol Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp60,04 miliar atau sebesar 2,51% dari Rp2,40 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,44 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya peningkatan pendapatan Tol Ruas Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) adanya penyesuaian tarif yang menyebabkan pendapatan tol Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) mengalami kenaikan sebesar Rp28,84 miliar atau sebesar 2,37% dari Rp1,21 triliun menjadi Rp1,24 triliun pada tahun 2025, penyesuaian tarif Ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp181 juta atau sebesar 0,09% dari Rp207,43 miliar menjadi Rp207,61 miliar pada tahun 2025, penyesuaian tarif dan peningkatan volume LHR dari Tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp9,32 miliar atau sebesar 6,98% dari Rp133,60 miliar menjadi Rp143 miliar pada tahun 2025, peningkatan volume LHR dari Tol Depok-Antasari sebesar Rp17,98 miliar atau sebesar 4,21% dari Rp426,72 miliar menjadi Rp444,70 miliar pada tahun 2025, dan peningkatan volume LHR dari tol dari Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan sebesar Rp3,71 miliar atau sebesar 0,9% dari Rp413,91 miliar menjadi Rp417,62 miliar pada tahun 2025.

The Company's toll revenue increased by Rp60.04 billion, or 2.51%, from Rp2.40 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.44 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase in toll revenue was due to higher revenue from the Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) section, following a tariff adjustment that caused the Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) revenue to rise by Rp28.84 billion, or 2.37%, from Rp1.21 trillion to Rp1.24 trillion in 2025, a toll rate adjustment for the Waru-Juanda Interchange Section of Rp181 million or 0.09% from Rp207.43 billion to Rp207.61 billion in 2025; a toll rate adjustment and an increase in daily traffic volume (LHR) on the Soreang-Pasir Koja Toll Road by Rp9.32 billion or 6.98% from Rp133.60 billion to Rp143 billion by 2025, an increase in daily traffic volume on the Depok-Antasari Toll Road by Rp17.98 billion or 4.21% from Rp426.72 billion to Rp444.70 billion by 2025, and an increase in LHR volume from the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road section of Rp3.71 billion or 0.9%, from Rp413.91 billion to Rp417.62 billion in 2025.

Pendapatan Sewa

Rental Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Sewa Rental Revenue	63.594	44.547

Pendapatan sewa Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp19,04 miliar atau sebesar 42,76% dari Rp44,55 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp63,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company's rent revenue increased by Rp19.04 billion or 42.76%, from Rp44.55 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp63.59 billion for the year ended on December 31, 2025.

Jasa Konstruksi

Construction Service Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenue		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI GI Construction Service Revenue	536.327	368.593

Pendapatan jasa konstruksi mengalami kenaikan sebesar Rp167,73 miliar atau sebesar 45,51% dari Rp365,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp536,33 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction service revenue increased by Rp167.73 billion or 45.51% from Rp365.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp536.33 billion for the year ended on December 31, 2025.

Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol

Construction Toll Road Operation Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Construction Revenues of Toll Road Operators		
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CMNP CMNP Construction Revenues as a Toll Road Operator	2.296.459	1.125.785
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CW CW Construction Revenues as a Toll Road Operator	69.863	19.715
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CKJT CKJT Construction Revenues as a Toll Road Operator	286.087	62.400
Total Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Total Construction Revenues of Toll Road Operators	2.652.409	1.207.900

Pendapatan konstruksi penyelenggara jalan tol mengalami kenaikan sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,59% dari Rp1,21 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Toll road operators construction revenue increased by Rp1.44 trillion or 119.59%, from Rp1.21 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.65 trillion for the year ended on December 31, 2025.



Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol

Toll Operation Service Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operation Service Revenue	94.143	90.362

Pada tahun 2024, pendapatan jasa pengoperasian tol mengalami peningkatan sebesar Rp3,78 miliar atau sebesar 4,19% dari Rp90,36 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp94,14 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In 2024, revenue from toll road operations increased by Rp3.78 billion or 4.19%, from Rp90.36 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp94.14 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi

Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Beban Pendapatan Cost of Revenue	726.291	661.604
Beban Jasa Konstruksi Construction Service Expenses	535.935	361.308
Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Construction Expenses Toll Road Operator	2.652.409	1.207.900
Jumlah Beban Pendapatan Total Cost of Revenue	3.914.634	2.230.812
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	256.409	158.585
Jumlah Total	4.171.044	2.389.396

Jumlah Beban Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp1,68 triliun atau sebesar 75,5% dari Rp2,23 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp3,91 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban konstruksi penyelenggara jalan tol sebesar Rp1,44 triliun.

Total Cost of Revenue increased by Rp1.68 trillion, or 75.5%, from Rp2.23 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp3.91 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was primarily due to a rise in construction costs for toll road operators of Rp1.44 trillion.

Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp97,82 miliar atau sebesar 61,7% dari Rp158,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp256,41 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

General and Administrative Expenses increased by Rp97.82 billion or 61.7%, from Rp158.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp256.41 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Pendapatan

Cost of Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol Amortization of Toll Road Concession Rights	243.098	193.250
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	149.844	150.482
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	159.391	142.330
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Taxes	95.178	91.544
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	25.850	33.566
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	9.991	13.820
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	10.899	10.604
Listrik, Telepon, dan Air Electricity, Telephone, and Water	9.396	9.823
Perizinan dan Pelaporan Licensing and Reporting	10.612	8.128
Konsultan Consultant	1.751	1.872
Lain-lain Others	10.281	6.182
Jumlah Total	726.291	661.604

Beban pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp64,69 miliar atau sebesar 9,8% dari Rp661,60 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp726,29 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan beban pendapatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya beban amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp49,85 miliar atau sebesar 25,8% dan gaji serta kesejahteraan karyawan sebesar Rp17,06 miliar atau sebesar 12,0%, serta pajak bumi dan bangunan sebesar Rp3,63 miliar atau sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2024.

Cost of revenue increased by Rp64.69 billion or 9.8% from Rp661.60 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp726.29 billion for the year ended on December 31, 2025. This increase in cost of revenue was primarily driven by a rise in amortization expenses for toll road concession rights of Rp49.85 billion or 25.8%, employee salaries and benefits of Rp17.06 billion or 12.0%, and property and building taxes of Rp3.63 billion or 4.0% compared to 2024.



Beban Jasa Konstruksi

Construction Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CMNP, CW dan CKJT CMNP, CW, and CKJT Construction Expenses as a Toll Road Operator	2.652.409	1.207.900
Beban Jasa Konstruksi GI GI Construction Service Expenses	535.934	361.308
Jumlah Total	3.188.343	1.569.208

Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol mengalami peningkatan sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,6% dari Rp1,21 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktivitas konstruksi (ISAK 16) pada entitas anak usaha.

Toll Road Operator Construction Expenses increased by Rp1.44 trillion or 119.6% from Rp1.21 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.65 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was due to higher construction activity (ISAK 16) at the subsidiary.

Beban jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp174,63 miliar atau sebesar 48,3% dari Rp361,31 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp535,93 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction service expenses increased by Rp174.63 billion or 48.3% from Rp361.31 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp535.93 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	58.082	54.699
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	22.976	18.841
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	12.233	12.894
Beban Imbalan Kerja Employee Benefits Expense	11.049	11.943
Konsultan Consultant	7.808	10.671
Perizinan dan Pelaporan Licensing and Reporting	10.028	10.216
Promosi dan Publikasi Promotion and Publication	66.782	9.624
Pajak Bumi dan Bangunan Tax on Land and Building	9.318	8.659

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor Household and Office Equipment	7.310	7.577
Perjalanan Dinas Business Travel	4.574	3.644
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	2.477	3.442
Telepon, Listrik dan Air Telephone, Electricity and Water	3.024	2.883
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubrication	1.225	1.384
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right of Use Assets	288	560
Lain-lain Others	39.235	1.549
Jumlah Total	256.409	158.585

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp97,82 miliar atau sebesar 61,7% dari Rp158,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp256,41 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban perbaikan dan pemeliharaan.

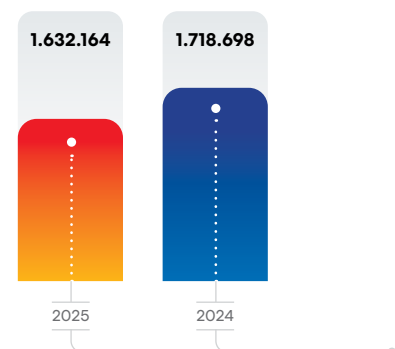
General and administrative expenses increased by Rp97.82 billion or 61.7% from Rp158.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp256.41 billion for the year ended on December 31, 2025. This increase was primarily due to higher employee salary and welfare expenses, as well as repair and maintenance expenses.

Laba Usaha

Operating Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Usaha Operating Income	1.632.164	1.718.698

Laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp86,53 miliar atau sebesar 5,0% dari Rp1,72 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1,63 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha, khususnya beban konstruksi dan beban umum dan administrasi, yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan selama tahun berjalan. Operating income decreased by Rp86.53 billion or 5.0% from Rp1.72 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp1.63 trillion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to an increase in operating expenses, particularly construction costs and general and administrative expenses, which outpaced revenue growth during the current year.





Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Keuangan Financial Income	102.267	49.340
Pendapatan Klaim Claim Income	245	270
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	1.212	766
Beban Keuangan Finance Cost	(468.703)	(455.886)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Share in Net Profit of an Associate	28.369	20.292
Biaya Bank Bank Charges	(3.033)	(1.742)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto Profit (Loss) on Foreign Exchange-Net	21	20
Penghapusan Piutang Write-off Receivables	(323)	(1.500)
Penghapusan Utang Lain-lain Write-off Other Payable	-	21.242
Lain-lain Others	(5.241)	(8.493)
Jumlah Total	(345.187)	(375.692)

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp51,16 miliar atau sebesar 13,6% dari Penghasilan (Beban) Lain-lain sebesar Rp375,69 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Penghasilan (Beban) Lain-lain sebesar Rp345,19 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Penghasilan (Beban) Lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar Rp12,82 miliar atau sebesar 2,8%.

The Company's Other Income (Expenses) decreased by Rp51.16 billion or 13.6% from Rp375.69 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp345.19 billion for the year ended December 31, 2025. This decrease in Other Income (Expenses) was primarily due to an increase in financial expenses of Rp12.82 billion, or 2.8%.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Before Income Tax Benefits (Expense)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits (Expense)	1.271.282	1.328.110

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar Rp56,83 miliar atau sebesar 4,3% dari Rp1,33 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1,27 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha, khususnya beban konstruksi dan beban umum dan administrasi, serta beban keuangan yang masih relatif tinggi selama tahun berjalan.

The Company's Profit Before Income Tax (Expense) in 2025 decreased by Rp56.83 billion or 4.3% from Rp1.33 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp1.27 trillion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was due to an increase in operating expenses, particularly construction costs and general and administrative expenses, as well as financial expenses that remained relatively high during the current year.

Pajak Penghasilan

Income Tax

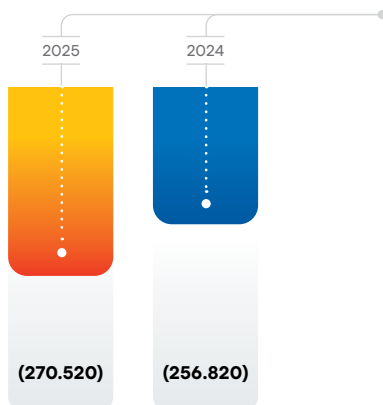
Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pajak Kini Current Tax	(270.520)	(256.820)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(66.401)	(99.657)
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	(336.921)	(356.476)

Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp19,56 miliar atau 5,5% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pajak tangguhan, meskipun Beban Pajak kini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Income Tax expense for the year ended on December 31, 2025, decreased by Rp19.56 billion or 5.5%, compared to the year ended on December 31, 2024. This decrease was primarily due to a decline in deferred tax expense, despite the increase in tax expense compared to the previous year.

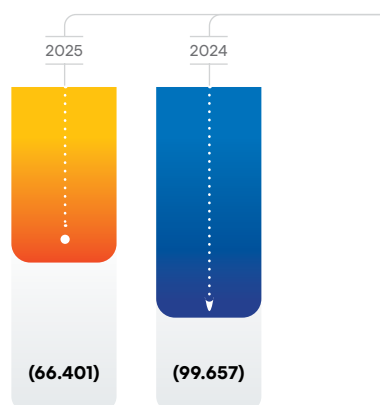
Pajak Kini

Current Tax



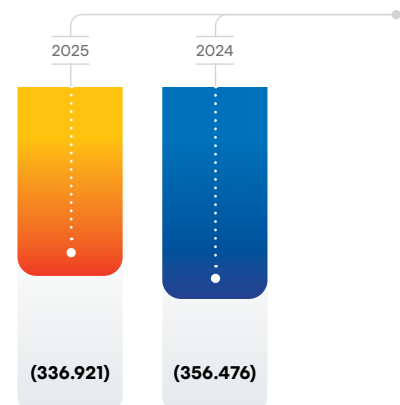
Pajak Tangguhan

Deferred Tax



Pajak Pendapatan

Income Tax





Laba Neto

Net Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Neto Net Income	934.360	971.634

Laba Neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp37,27 miliar atau sebesar 3,8% dari Rp971,63 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp934,36 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Laba Neto tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban Usaha dan Beban Keuangan selama tahun berjalan, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Beban Pajak Penghasilan.

The Company's Net Income decreased by Rp37.27 billion or 3.8%, from Rp971.63 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp934.36 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease in Net Income was due to higher Operating and Financial Expenses during the current year, although this was partially offset by a decrease in Income Tax Expense.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income (Loss)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liability	2.122	3.223
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(5.111)	(563)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	(2.988)	2.660

Penghasilan Komprehensif Lain - Neto mengalami penurunan sebesar Rp5,65 miliar atau sebesar 212,4% dari Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp2,66 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp2,99 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan pada pajak penghasilan terkait yang menjadi beban dibandingkan manfaat pada tahun sebelumnya.

Other Comprehensive Income - Net decreased by Rp5.65 billion or 212.4%, from Other Comprehensive Income of Rp2.66 billion for the year ended on December 31, 2024, to Other Comprehensive Loss of Rp2.99 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to a change in related income taxes, which were recorded as an expense rather than a benefit in the prior year.

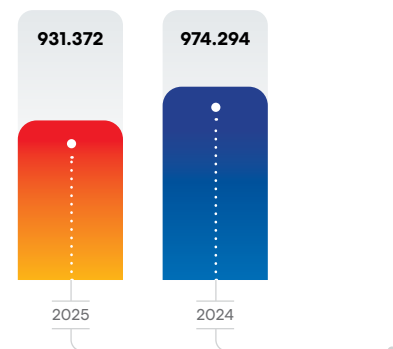
Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Komprehensif Comprehensive Income	931.372	974.294

Laba Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp42,92 miliar atau sebesar 4,4% dari Rp974,29 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp931,37 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba neto serta penurunan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan.

The Company's Comprehensive Income decreased by Rp42.92 billion or 4.4%, from Rp974.29 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp931.37 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to a decline in net income and a decrease in other comprehensive income during the current year.



Aset

Assets

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Aset Lancar Current Assets	3.086.646	2.704.618
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	23.605.817	21.218.613
Jumlah Aset Total Assets	26.692.463	23.923.231

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp2,77 triliun atau 11,6% menjadi Rp26,69 triliun dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp23,92 triliun. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya Aset Tidak Lancar sebesar Rp2,39 triliun atau sebesar 11,2% dari Rp21,22 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp23,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Aset Lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp382,03 miliar atau sebesar 14,1% dari Rp2,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp3,09 triliun pada tanggal 31 Desember 2025.

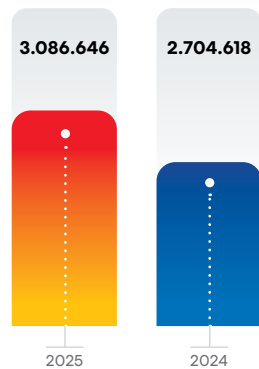
Peningkatan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan oleh penambahan hak pengusahaan jalan tol seiring dengan pengembangan proyek selama tahun berjalan, sedangkan peningkatan aset lancar mencerminkan pertumbuhan kas dan setara kas serta aset keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's Consolidated Assets as of December 31, 2025 increased by Rp2.77 trillion or 11.6%, to Rp26.69 trillion, compared to Rp23.92 trillion as of December 31, 2024. This increase was due to a rise in Non-Current Assets of Rp2.39 trillion or 11.2%, from Rp21.22 trillion as of December 31, 2024, to Rp23.61 trillion as of December 31, 2025. Moreover, Current Assets also increased by Rp382.03 billion or 14.1%, from Rp2.70 trillion as of December 31, 2024, to Rp3.09 trillion as of December 31, 2025.

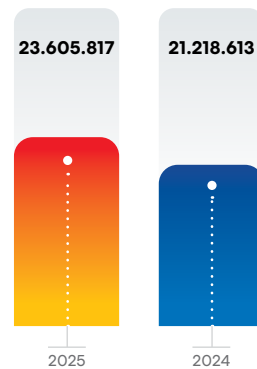
The increase in Non-Current Assets was primarily due to the addition of toll road concession rights in line with project development during the current year, while the increase in current assets reflected growth in cash and cash equivalents as well as other short-term financial assets.



Aset Lancar Current Assets



Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



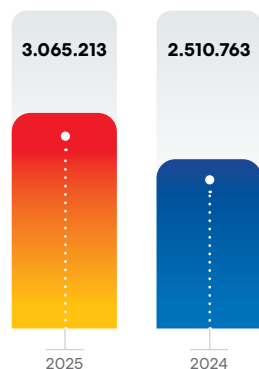
Liabilitas Liabilities

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.065.213	2.510.763
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.093.055	6.861.055
Jumlah Total	10.158.268	9.371.818

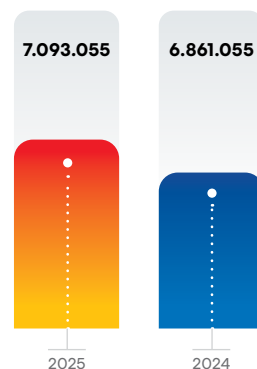
Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp786,45 miliar atau sebesar 8,4% menjadi Rp10,16 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9,37 triliun. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek, dan Jangka Panjang yang disebabkan oleh meningkatnya pinjaman sebagai bentuk pendanaan untuk mendukung pengembangan proyek.

The Company's total Liabilities as of December 31, 2025, increased by Rp786.45 billion or 8.4%, to Rp10.16 trillion, compared to Rp9.37 trillion as of December 31, 2024. This increase in liabilities was primarily due to an increase in both Current and Non-Current Liabilities resulting from higher loans taken out to fund project development.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities



Ekuitas

Equity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Ekuitas Equity	16.534.196	14.551.414

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp1,98 triliun atau sebesar 13,6% menjadi Rp16,53 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp14,55 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan laba ditahan yang berasal dari laba tahun berjalan.

The Company's Equity as of December 31, 2025, increased by Rp1.98 trillion or 13.6%, to Rp16.53 trillion, compared to Rp14.55 trillion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to an increase in retained earnings from net income for the current year.

Arus Kas

Cash Flow

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash From Operating Activities	1.216.113	863.232
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used In Investing Activities	(1.571.122)	(2.653.478)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash From Financing Activities	1.366.723	1.764.426

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,22 triliun meningkat sebesar Rp352,88 miliar atau sebesar 40,8% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp863,23 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja operasional Perseroan serta kemampuan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama usaha.

The Company's Cash Flow from operating activities for the year ended on December 31, 2025 was Rp1.22 trillion, an increase of Rp352.88 billion or 40.8%, compared to Rp863.23 billion for the year ended on December 31, 2024. This increase was primarily due to the Company's improved operational performance and its ability to generate cash from its core business activities.

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,57 triliun menurun sebesar Rp1,08 triliun atau sebesar 40,8% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2,65 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan investasi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun Perseroan tetap melakukan pengembangan proyek.

The Company's Cash Flow used for investing activities for the year ended on December 31, 2025, was Rp1.57 trillion, a decrease of Rp1.08 trillion or 40.8%, compared to the year ended on December 31, 2024, which was Rp2.65 trillion. This decrease was primarily due to reduced investment needs compared to the previous year, although the Company continued to develop projects.

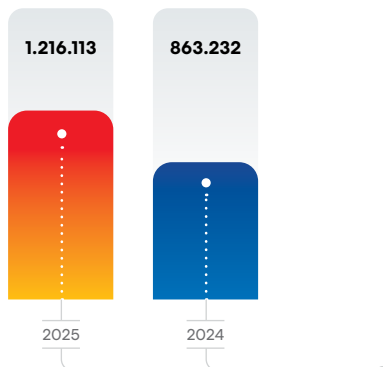


Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,37 triliun menurun sebesar Rp397,70 miliar atau sebesar 22,5% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1,76 triliun.

The Company's Net Cash Flow from financing activities for the year ended on December 31, 2025, was Rp1.37 trillion, a decrease of Rp397.70 billion or 22.5%, compared to Rp1.76 trillion for the year ended on December 31, 2024.

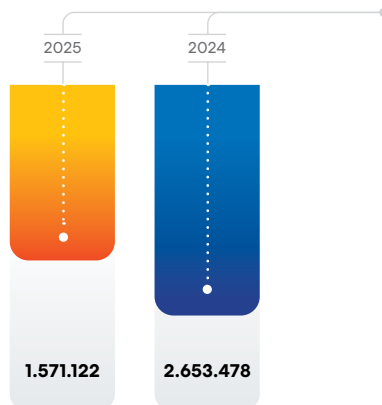
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash from Operating Activities



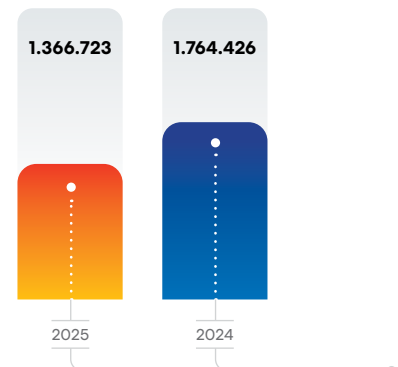
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Net Cash from Investing Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Net Cash of Financing Activities



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Kemampuan Perseroan untuk membayar Kewajiban Jangka Pendek dipengaruhi oleh tingkat Likuiditas Perseroan.

The Company's ability to pay its Short-Term Liabilities is influenced by its Liquidity.

Likuiditas

Liquidity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1,144.636	132.901
Aset Lancar Current Assets	3.086.645	2.704.618
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	3.065.212	2.510.763
Rasio Kas Cash ratio	0,37x	0,05x
Rasio Lancar Current Ratio	1,01x	1,08x

Tingkat Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) Rasio Lancar dan (ii) Rasio Kas.

The Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its current liabilities, which can be calculated in several ways, including: (i) Current Ratio and (ii) Cash Ratio.

Rasio Lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah Aset Lancar dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 1,01x dan 1,08x. Penurunan Rasio Lancar ini disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Pendek yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset lancar selama tahun berjalan.

The Company's Current Ratio, calculated by comparing Current Assets to Current Liabilities as of December 31, 2025, and 2024, was 1.01x and 1.08x, respectively. This decline in the Current Ratio was due to a relatively higher increase in current liabilities compared to the growth in Current Assets during the current year.

Rasio Kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,37x dan 0,05x. Peningkatan Rasio Kas ini sejalan dengan meningkatnya kas dan setara kas Perseroan, yang mencerminkan penguatan likuiditas jangka pendek.

The Company's Cash Ratio, calculated by comparing the total cash and cash equivalents to the total current liabilities as of December 31, 2025, and 2024, was 0.37x and 0.05x, respectively. This increase in the Cash Ratio aligns with the rise in the Company's cash and cash equivalents, reflecting strengthened short-term liquidity.



Solvabilitas

Solvency

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas Liabilities	10.158.268	9.371.818
Pinjaman Bank Bank Loan	6.946.372	6.577.441
Ekuitas Equity	16.534.196	14.551.414
Aset Assets	26.692.463	23.923.231
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,42x	0,64x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,26x	0,27x

Tingkat Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan liabilitas utang bank dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan. Pertama, dengan membandingkan jumlah pinjaman bank dengan jumlah Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,42x dan 0,64x. Kedua, dengan membandingkan jumlah pinjaman bank dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,26x dan 0,27x.

Dengan memperhatikan tingkat Solvabilitas Perseroan tersebut, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, yang didukung oleh struktur permodalan yang semakin kuat.

The Solvency Ratio is the Company's ability to meet all of its liabilities using all of its assets and equity, measured by comparing total bank loan liabilities to equity or to total assets.

The Company's Solvency Ratio is measured using two comparative methods. First, by comparing total bank loans with total Equity for the years ending on December 31, 2025 and 2024 which were 0.42x and 0.64x respectively. Second, by comparing total bank loans with total assets for the years ending on December 31, 2025 and 2024 which were 0.26x and 0.27x respectively.

The Company's Solvency Ratios indicate its ability to meet long-term liabilities, supported by an increasingly robust capital structure.

Profitabilitas

Profitability

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31 st December	
	2025	2024
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Neto Net Income	934.360	971.634
Ekuitas Equity	16.534.195	14.551.414
Aset Assets	26.692.463	23.923.231
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	5,65%	6,68%
Rasio Laba Neto terhadap Aset Return on Asset (ROA)	3,50%	4,06%

Tingkat Profitabilitas adalah tingkatan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari kegiatan usaha maupun pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: (i) Rasio Laba Neto Terhadap Ekuitas, dan (ii) Rasio Laba Neto Terhadap Aset.

Rasio Laba Neto Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Neto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan ekuitas. ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 5,65% dan 6,68%.

Rasio Laba Neto Terhadap Aset atau *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara Laba Neto dengan Jumlah Aset. ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,06%.

Dengan memperhatikan tingkat Profitabilitas Perseroan tersebut, menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menghasilkan laba secara positif, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan aset dan ekuitas serta tekanan dari kenaikan beban selama tahun berjalan.

The Profitability ratio is a measure of the Company's ability to generate profits. This is reflected in the profits generated from business operations and investment income. Profitability can be measured in several ways, including: (i) Net Income To Equity Ratio, and (ii) Net Income To Assets Ratio.

The Net Profit To Equity Ratio, or Return on Equity (ROE), reflects the Company's ability to generate Net Profit from invested equity, measured by the ratio of net profit to equity. The Company's ROE as of December 31, 2025, and 2024, were 5.65% and 6.68%, respectively.

The Net Profit To Assets Ratio, or Return on Assets (ROA), measures the Company's ability to generate Net Profit from its assets, calculated by comparing Net Profit to Total Assets. The Company's ROA as of December 31, 2025, and 2024, was 3.50% and 4.06%, respectively.

The Company's Profitability ratio demonstrates its ability to generate positive net income, despite a decline compared to the previous year due to increases in assets and equity, as well as pressure from rising expenses during the current year.



Kolektibilitas Piutang

Debt Collection

Jumlah piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp52.994 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp45.497 miliar. Persentase piutang yang telah jatuh tempo pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 75,5% dan 59,61%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas penagihan piutang.

Penyisihan piutang pada tahun 2025 sebesar Rp12,98 miliar dan pada tahun 2024 sebesar Rp18,37 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's total receivables in 2025 were recorded at Rp52,994 billion, an increase from Rp45,497 billion in 2024. The percentage of overdue receivables in 2025 and 2024 was 75.5% and 59.61%, respectively, indicating an improvement in the quality of receivables collection.

The allowance for receivables in 2025 was Rp12.98 billion and in 2024 was Rp18.37 billion. The management believes that these allowances are sufficient to cover potential losses from uncollectible receivables.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis substitusi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

For the sustainability of its toll road business, the Company has taken several strategic steps to ensure the continuity of its operations, including: expanding the length of toll roads, acquiring additional toll road concessions through subsidiaries, and developing toll road network integration to ensure traffic volume and expand strategic toll road projects in the Greater Jakarta, Greater Bandung, and Greater Surabaya areas.

Furthermore, the Company continues to develop substitute, supplementary, and complementary businesses through its subsidiaries, specifically in operations and maintenance, construction, technology, and consulting services.

All substitute, supplementary, and complementary businesses within the subsidiaries are expected to support the Company's core business.

Belanja Modal

Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal Perseroan pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp2,39 triliun. Belanja modal tersebut terutama dialokasikan untuk penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol seiring dengan pengembangan proyek yang sedang berjalan, serta penambahan aset tetap dalam jumlah yang relatif lebih kecil.

The Company's business model is to build and operate toll roads. Capital expenditures incurred by the Company for toll road construction are recognized only during the construction period until the toll road is completed. Upon completion, toll road maintenance costs are charged to the current year.

The Company's capital expenditures in 2025 amounted to approximately Rp2.39 trillion. These capital expenditures were primarily allocated for the acquisition of additional Toll Road Concession Rights in line with the development of ongoing projects, as well as for the addition of fixed assets in relatively smaller amounts.

Pencapaian Target 2025 dan Target 2026

Achievement of 2025 Targets and 2026 Targets

Perseroan telah menetapkan sejumlah target untuk dicapai di tahun buku 2025 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026. Namun terdapat beberapa target 2025 yang belum tercapai dikarenakan faktor internal dan eksternal yang turut mempengaruhi proyeksi Perseroan diantaranya belum terlaksananya aksi korporasi Perseroan dan mundurnya penyesuaian tarif tol. Berikut perbandingan pencapaian target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2025 dan target 2026 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

The Company has set a number of targets to be achieved in the 2025 fiscal year, as outlined in the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). However, several 2025 targets remain unachieved due to internal and external factors that have impacted the Company's projections, including the failure to implement the Company's corporate actions and the postponement of toll rate adjustments. The following is a comparison of the set targets with the actual results for the 2025 fiscal year and the 2026 targets:

Keterangan Description	Target Projection 2025	Realisasi Realization 2025	Pencapaian Achievement 2025	Target Projection 2026
Pendapatan Revenue	11.154.864	5.803.208	52,02%	8.891.990
Ekuitas Equity	15.850.512	16.534.196	104,31%	19.251.897
Laba Neto Net Income	745.344	934.360	125,36%	652.784
EBITDA EBITDA	2.248.893	1.915.359	85,17%	2.121.682
%	45,24%	60,79%	134,38%	50,75%
Belanja Modal Capital Expenditure	6.358.760	2.396.064	37,68%	6.035.526



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Di tahun 2025 Perseroan melakukan beberapa pembangunan, yaitu:

In 2025 the Company performed several constructions:

Keterangan Description	Vendor Vendor	Mata Uang Currency
Pembangunan HBR HBR Construction	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Desari Desari Construction	PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Longsor Cisumdawu Landslide control Construction Cisumdawu	WIKA-WTON KSO	Rupiah
Pembangunan TIP Construction TIP	PT Girder Indonesia	Rupiah

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan atas investasi barang modal tersebut Perseroan telah melakukan aksi korporasi berupa PUT II HMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I dan pinjaman dari lembaga perbankan yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In order to meet the funding requirements for these capital investments, the Company has carried out corporate actions in the form of a PUT II HMETD, accompanied by the issuance of Series I Warrants and loans from banking institutions, specifically PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, and Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Events

a. Proyek Jalan Tol Pluit-Bandara Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sebagai calon pemrakarsa, PT Maratama sebagai konsultan perencana (*basic design*) dan Direktorat Jalan Bebas Hambatan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangi Berita Acara No. BA 06/B/BK2026 dan lembar pengesahan pemeriksaan *Basic Design* Dan *Right Of Way* (ROW) Plan Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (*Elevated*)) STA 10+654 S.D STA 20+410.830 yang menyatakan telah memenuhi kriteria desain, peraturan perundang-undangan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Berdasarkan surat permohonan audit atas nilai biaya konstruksi dan pendapatan neto perusahaan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit periode April s.d. Desember 2025 dengan No: BM0702/B/TI/2026/24 tanggal 30 Januari 2026 dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia kepada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian, Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebagai tindak lanjut atas kesepakatan Perusahaan dan BPJT tanggal 16 Mei 2025.

b. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran, Berdasarkan surat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum No: 49/DIR-KU.02/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menyampaikan seluruh dana hasil penawaran umum waran seri 1 telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana, dan periode pelaksanaan waran seri 1 telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.

c. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan Reviu atas rencana usaha perusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Tahun 2025 dengan hasil reviu sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pembahasan tanggal 14 Januari 2026, antara lain:

1. Nilai Investasi yang telah didukung dengan bukti yang memadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perusahaan Jalan Tol dan Peraturan Perundangundangan yang berlaku adalah sebesar Rp10.394.050.391 (dengan PPN).
2. Tarif Tol golongan I pada tahun 2023 sebagaimana nilai investasi pada *point* 1 adalah sebesar Rp1.276,00 per kilometer dan memperhitungkan kompensasi sebesar Rp89,00/km pada periode penyesuaian tarif tahun 2025, serta memiliki jangka waktu konsesi 50 tahun dan tingkat kelayakan proyek 13,11%.

a. Pluit-Airport Toll Road Project On February 27, 2026, the Company as the prospective initiator, PT Maratama as the planning consultant (*basic design*), and the Directorate of Toll Roads of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes No. BA 06/B/BK2026 and the approval sheet for the *Basic Design* and *Right of Way* (ROW) Plan for the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport (*Elevated*) Toll Road) from STA 10+654 to STA 20+410.830, stating that it meets applicable design criteria, laws and regulations, as well as technical requirements.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT), based on a request for an audit of the construction cost and net operating revenue of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road for the period from April to December 2025, No. BM0702/B/TI/2026/24 dated January 30, 2026, from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia to the Deputy Supervisor of Government Agencies for the Economy, Infrastructure, and Regional Development, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). As a follow-up to the agreement between the Company and BPJT dated May 16, 2025.

b. Report on the Utilization of Proceeds from the Offering, Based on the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering No. 49/DIR-KU. 02/I/2026 dated January 15, 2026, to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company has reported that all proceeds from the Series 1 Warrant Public Offering have been utilized in accordance with the fund utilization plan, and the exercise period for Series 1 Warrants ended on November 14, 2025.

c. The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has reviewed the 2025 business plan for the operation of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Section, with the review results as stated in the Minutes of Discussion dated January 14, 2026, including:

1. The investment value, supported by adequate evidence in accordance with the provisions of the Toll Road Concession Agreement and applicable laws and regulations of Rp10,394,050,391 (including VAT).
2. The Class I toll rate for 2023, based on the investment value in point 1, is Rp1,276.00 per kilometer and includes a compensation of Rp89.00/km during the 2025 toll rate adjustment period, with a 50-year concession period and a project viability rate of 13.11%.



d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CKJT, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citra Karya Jabar Tol Nomor 02 tanggal 6 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam SABH Daftar Perseroan No. AHUAH.01.03-0068641, dengan Keputusan yang diambil antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan 10.000 lembar saham sehingga modal Perseroan meningkat dari semula Rp3.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 atau setara 40.000 lembar saham.
2. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebesar Rp1.258.586.200.
3. Menyetujui PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita Toll Road dan PT Jasa Sarana untuk tidak mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor ke dalam Perseroan.
4. Menyetujui mengambil bagian atas saham dalam simpanan yang dikeluarkan Perseroan yaitu PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mengambil bagian sebanyak 3.551 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp335.171.600.
5. Dengan disetujuinya setoran modal tersebut, maka komposisi kepemilikan saham dalam PT Citra Karya Jabar Tol berubah menjadi sebagai berikut:

d. Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CKJT, Based on the Deed of Meeting Resolution of PT Citra Karya Jabar Tol No. 02 dated February 6, 2026, made before Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., which has been received and recorded in the SABH Company Register under No. AHUAH.01.03-0068641, with the following resolutions adopted, among others:

1. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's authorized capital by Rp1,000,000,000, equivalent to 10,000 shares, thereby increasing the Company's capital from the original Rp3,000,000,000 to Rp4,000,000,000, equivalent to 40,000 shares.
2. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's issued and paid-in capital by Rp1,258,586,200.
3. Approved PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita Toll Road, and PT Jasa Sarana to not participate in the increase of the Company's issued and paid-in capital.
4. Approved the subscription of shares in the reserve issued by the Company, namely PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, which subscribed to 3,551 shares with a total par value of Rp335,171,600.
5. With the approval of this capital contribution, the shareholding composition in PT Citra Karya Jabar Tol changes as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (sheets)	Nominal (Rp) Value (Rp)	Presentase Percentage
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	18.309	1.830.951.000	68,15%
PT Brantas Abipraya (Persero)	6.944	694.484.400	25,85%
PT Waskita Toll Road	1.312	131.250.000	4,89%
PT Jasa Sarana	300	30.000.000	1,12%

e. RUPSLB juga mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2026. Terjadi pula perubahan pada ketentuan Anggaran Dasar, khususnya Pasal 12, 13, dan 20, yang antara lain mengatur bahwa pembagian tugas Direksi kini ditetapkan melalui RUPS, serta mekanisme pengambilan keputusan jika terjadi suara berimbang dalam rapat.

e. The EGMS also approved the Company's 2026 Work Plan and Budget (RKAP). Amendments were also made to the Articles of Association, specifically Articles 12, 13, and 20, which stipulate the division of duties among the Board of Directors to be determined by the GMS, as well as the decision-making mechanism in the event of a tie vote during a meeting.

Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi

Material Agreements, Commitments and Contingencies

A. TARIF TOL

1. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun CMS-Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

A. TOLL RATES

1. CMS

Pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Housings of the Republic of Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 dated June 25, 2025, regarding the Adjustment of CMS Toll Rates on the Simpang Susun CMS-Waru-Juanda Airport toll road section, with the following details:

Keterangan Description	Golongan Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh) New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh) Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus Sedan, jeep, pickup, small bus, small truk, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan 2-axle truck	II	14.000	13.500
Truk dengan 3 gardan 3-axle truck	III	14.000	13.500
Truk dengan 4 gardan 4-axle truck	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan 5-axle truck	V	19.000	18.000

2. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 tanggal 16 Januari 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

2. CMLJ

Pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Housings of the Republic of Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 dated January 16, 2025, regarding the Adjustment of CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll road section, with the following details:

Keterangan Description	Golongan Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh) New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh) Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus Sedan, jeep, pickup, small bus, small truk, bus	I	8.500	8.000
Truk dengan 2 gardan 2-axle truck	II	13.500	12.000
Truk dengan 3 gardan 3-axle truck	III	12.000	12.000
Truk dengan 4 gardan 4-axle truck	IV	17.000	15.500
Truk dengan 5 gardan 5-axle truck	V	17.000	15.500



B. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan Sekretarian Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangi Berita Acara No. 20/BA/Pt.6/2025 mengenai Kesepakatan Pengaturan Pengelolaan Pendapatan an Pengoperasian Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan dengan Perubahan Jadwal Konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*). Kesepakatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa sebelum beroperasinya Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*), pendapatan yang diterima oleh Perusahaan setelah masa konsesi awal (31 Maret 2025) tidak melebihi realisasi biaya konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*).

B. On May 16, 2025, the Company and the Secretariat of the Toll Road Authority (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes No. 20/BA/Pt.6/2025 regarding the Agreement on the Management of Revenue and Operation of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit in Connection with Changes to the Construction Schedule for the East Ancol-Pluit (*Elevated*) Section. This agreement was implemented to ensure that prior to the operation of the East Ancol-Pluit (*Elevated*) Section, the revenue received by the Company after the initial concession period (March 31, 2025) does not exceed the actual construction costs of the East Ancol-Pluit (*Elevated*) Section.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam memberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of paying a minimum dividend of 20%. However, since 2009, the Company has been pursuing business expansion, which means that its net income will be allocated to those purposes. The dividend payout percentage is determined at the Annual General Meeting of Shareholders based on a proposal from the Company's management.

In order to provide maximum benefits to shareholders for their trust in investing and supporting the Company's expansion efforts to add toll road sections to the Company's portfolio. Since 2015, the Company has allocated as much of its net profit as possible to retained earnings to fulfill its commitment to shareholders in providing added value for their equity investments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Uang/Modal

Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan divestasi di beberapa entitas anak.

In 2025, the Company has invested in a number of subsidiaries.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund Usage

Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan HMETD sebesar 100% atau sebesar Rp1.390.158.551.010 dari total dana hasil PUT II sesuai dengan rencana penggunaan dana.

The Company has utilized the proceeds from the Limited Public Offering II (PUT II) with a HMETD of 100%, or Rp1,390,158,551,010 of the total proceeds from PUT II according to the planned use of proceeds.

Sedangkan Waran Seri I dari hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang diterbitkan Perseroan adalah sebesar 1.267.291.180 lembar Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp980. Masa pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.

Meanwhile, the Series I Warrants from the proceeds of the Limited Public Offering II (PUT II) issued by the Company consisted of 1,267,291,180 Warrant Series I with an exercise price of Rp980. The exercise period for the Warrant Series I ended on November 14, 2025.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan tersebut, sebanyak 1.265.106.475 lembar Waran Seri I telah dikonversi menjadi saham, sedangkan sebanyak 2.184.705 lembar waran tidak dilaksanakan dan dinyatakan kedaluwarsa.

As of the end of the exercise period, 1,265,106,475 Warrant Series I have been converted into shares, while 2,184,705 warrants were not exercised and have expired.

Seluruh dana hasil penawaran umum Waran Seri I telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana.

All proceeds from the Warrant Series I public offering have been utilized in accordance with the planned use of funds.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu – Waran Seri I Sampai dengan 31 Desember 2025

Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights – Warrant Series I as of December 31, 2025

Keterangan Description	Rencana Penggunaan Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage	
	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pembayaran proyek Ir Wiyoto Wiyono, M.Sc. (Seksi Ancol Timur-Pluit/Harbour Road 2) sepanjang 8,95 km Payment for the Ir Wiyoto Wiyono, M.Sc. project (East Ancol-Pluit/Harbour Road 2 section), with a total length of 8.95 km	80%	991.843.476.400	80%	991.843.476.400
Penyertaan Saham kepada PT Citra Waspphotowa yang akan digunakan untuk proyek Jalan Tol Antasari-Salabenda sepanjang 28 km Equity investment in PT Citra Waspphotowa, to be used for the 28 km Antasari-Salabenda Toll Road project	6%	74.388.260.730	6%	74.388.260.730
Penyertaan Saham kepada PT Citra Karya Jabar Tol yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 62 km Equity investment in PT Citra Karya Jabar Tol, to be used for the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road project	13%	161.174.564.915	13%	161.174.564.915
Penyertaan Saham kepada PT Citra Marga Lintas Jabar yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km Equity investment in PT Citra Karya Marga Lintas Jabar, to be used for the 8.15 km Soreang-Pasir Koja Toll Road project	1%	12.398.043.455	1%	12.398.043.455
Total	100%	1.239.804.345.500	100%	1.239.804.345.500



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Terdapat beberapa informasi material sebagai berikut:

During 2025, there were no material transactions or transactions with affiliated parties that contained conflicts of interest. The material information is as follows:

Nilai Objek Object Value	Objek Transaksi Transaction Object	Pihak yang Melakukan Transaksi Party Involved in the Transaction	Jenis Fakta Material Type of Material Fact	Jenis Transaksi Type of Transaction
Rp6.000.000.000.000	Perubahan Fasilitas Pembiayaan (Accordion) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk Pembiayaan Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur-Pluit (Elevated)/ Harbour Road II Amendment to the Financing Facility (Accordion) of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the Financing of the East Ancol-Pluit (Elevated)/Harbour Road II Toll Road Development	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Wa'd/Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah yang dibuat di hadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dengan Nomor Akta 36 tertanggal 21 Juli 2025, antara PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") selaku Nasabah/Penerima Fasilitas Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") selaku Pemberi Fasilitas Pembiayaan. Perseroan mendapatkan penyesuaian ketentuan atas fasilitas pembiayaan dari PT SMI. Signing of the Deed of Amendment and Restatement of the Wa'd Agreement/Line Facility Financing Based on the Musyarakah Mutanaqisah Principle, made before Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., a Notary in North Jakarta, under Deed No. 36 dated July 21, 2025, between PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") as the Customer/Recipient of the Financing Facility and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") as the Provider of the Financing Facility. The Company has received an adjustment to the terms of the financing facility from PT SMI.	Fakta Material Material Fact

Prospek Usaha

Business Prospect

Pembangunan infrastruktur jalan tol merupakan elemen strategis dalam mendukung kelancaran arus transportasi di wilayah yang telah berkembang, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan keandalan distribusi barang dan jasa. Pengembangan infrastruktur ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mempercepat pemerataan pembangunan, serta memperkuat keseimbangan sosial dan ekonomi antarwilayah. Dengan tersedianya jaringan jalan tol yang terintegrasi dan berstandar tinggi, konektivitas antar wilayah dapat ditingkatkan secara signifikan, biaya logistik dapat ditekan, dan daya saing perekonomian nasional dapat diperkuat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan peran strategis tersebut, Pemerintah secara konsisten mengakselerasi pembangunan jalan tol melalui penguatan kolaborasi dengan sektor swasta sebagai mitra strategis. Pemerintah juga terus melakukan penyempurnaan kebijakan dan regulasi untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, transparan, dan berdaya saing, termasuk bagi investor asing. Inisiatif kebijakan tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepastian hukum dan stabilitas regulasi, sehingga mendukung keberlanjutan pengembangan infrastruktur jalan tol di Indonesia.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan memandang prospek usaha jalan tol ke depan tetap memiliki potensi pertumbuhan yang solid, seiring dengan kesinambungan program pembangunan infrastruktur nasional yang menjadi prioritas Pemerintah. Ketersediaan konektivitas jalan yang andal dan terintegrasi merupakan pondasi utama dalam mendukung transformasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dukungan kebijakan yang konsisten dan komitmen Pemerintah yang kuat terhadap pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol, menciptakan peluang investasi yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan.

Sebagai salah satu pelopor Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) swasta di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kinerja usaha secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan portofolio aset jalan tol, penambahan panjang jalan tol yang dikelola, serta pengembangan proyek-proyek jalan tol strategis. Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan diversifikasi usaha melalui penguatan bisnis suplemen dan komplementer guna mengoptimalkan nilai ekonomi dan meningkatkan ketahanan usaha. Seluruh strategi tersebut dijalankan secara terukur dan disiplin untuk memperkuat fundamental Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi optimal terhadap pembangunan infrastruktur nasional.

The development of toll road infrastructure is a strategic element in ensuring fluid transportation flows in developed regions, particularly in enhancing the efficiency and reliability of goods and services distribution. Infrastructure development plays a vital role in driving national economic growth, accelerating equitable development, and strengthening social and economic balance among regions. With the availability of an integrated, high-standard highway network, inter-regional connectivity can be significantly improved, logistics costs can be reduced, and the competitiveness of the national economy can be sustainably strengthened.

In line with this strategic role, the Government is consistently accelerating toll road construction by strengthening collaboration with the private sector as a strategic partner. The Government also continues to refine policies and regulations to create a conducive, transparent, and competitive investment climate, including for foreign investors. These policy initiatives have contributed positively to enhancing legal certainty and regulatory stability, thereby supporting the sustainable development of toll road infrastructure in Indonesia.

Within this framework, the Company expects the toll road business outlook to retain solid growth potential, in line with the continuity of the national infrastructure development program, which remains a Government priority. The availability of reliable and integrated road connectivity is a key foundation for supporting transformation and accelerating economic growth. Therefore, consistent policy support and the Government's strong commitment to infrastructure development, particularly toll roads, are creating sustainable and value-added investment opportunities for businesses, including the Company.

As one of the pioneers of private Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia, the Company is committed to strengthening its business performance in a sustainable manner. This commitment is realized through the development of the toll road asset portfolio, the expansion of managed toll road lengths, and the development of strategic toll road projects. In addition, the Company is also actively diversifying its business by strengthening supplementary and complementary businesses to optimize economic value and enhance business resilience. All of these strategies are implemented measurably and with discipline to strengthen the Company's fundamentals, create long-term value for stakeholders, and make an optimal contribution to national infrastructure development.



Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes to the Laws and Regulations

Perundang-undangan Laws

Penjelasan Explanation

Dampak terhadap Perseroan Impact to the Company

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) No. 2 Tahun 2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pelaksanaan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol.
Minister of Public Works Regulation (Permen PU) No. 2 of 2025, dated October 17, 2025, on the Exercise of Authority Regarding the Operation of Toll Roads.

Permen PU No. 2 Tahun 2025 diterbitkan untuk mengatur pembagian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol antara Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM), Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI), Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) seperti PT CMNP Tbk. Peraturan ini menggantikan Permen PUPR No. 20 Tahun 2020 terkait tugas dan wewenang lembaga tersebut yang dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan regulasi terbaru. Permen PU No. 2 Tahun 2025 secara tegas menempatkan BUJT sebagai pelaksana perusahaan dan operasional jalan tol dalam kerangka penyelenggaraan jalan tol nasional.

The Ministry of Public Works Regulation No. 2 of 2025 was issued to regulate the division of authority in the management of toll roads among the Directorate General of Highways (DJBM), the Directorate General of Infrastructure Financing (DJPI), the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), and Toll Road Business Entities (BUJT) such as PT CMNP Tbk. This regulation supersedes the Ministry of Public Works and Public Housing Regulation No. 20 of 2020 regarding the duties and authorities of these institutions, which were deemed no longer in line with legal developments and the latest regulatory requirements. The Ministry of Public Works Regulation No. 2 of 2025 explicitly designates BUJTs as the entities responsible for the management and operation of toll roads within the framework of national toll road administration.

Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.

Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No. 7/SE/M/2025 tanggal 30 April 2025 tentang Mekanisme Pelaporan Evaluasi dan Pengecekan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
Minister of Public Works Circular Letter No. 7/SE/M/2025 dated April 30, 2025, regarding the Mechanism for Reporting, Evaluating, and Verifying Compliance with Toll Road Minimum Service Standards.

Surat Edaran ini diterbitkan untuk memberikan pedoman teknis dan prosedural mengenai, cara pelaporan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), mekanisme evaluasi kinerja SPM yang dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), dan tata cara pengecekan dan verifikasi lapangan atas pemenuhan SPM jalan tol.

This Circular Letter was issued to provide technical and procedural guidelines regarding the reporting of compliance with toll road Minimum Service Standards (SPM) by Toll Road Business Entities (BUJT), the SPM performance evaluation mechanism conducted by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), and the procedures for on-site inspection and verification of compliance with toll road SPM.

Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 2 Tahun 2025 tanggal 2 Februari 2025 tentang Tata Cara Pengawasan Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Minister of Law and Human Rights Regulation No. 2 of 2025, dated February 2, 2025, on Supervisory Procedures for the Application of the Know Your Beneficial Owner Principle for Corporations.

Mengatur verifikasi dan pengawasan *Beneficial Owner* (BO) korporasi, termasuk kewajiban pelaporan BO, pengecekan, dan pembaruan data setiap tahun.

Regulates the verification and monitoring of corporate Beneficial Owners (BO), including BO reporting requirements, verification, and annual data updates.

Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

This regulation can significantly benefit the Company since it regulates key aspects that can improve the transparency and sustainability of the Company's businesses.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tanggal 6 Mei 2025 tentang Dematerialisasi Saham dan Pengelolaan Unclaimed Assets di Pasar Modal.

Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025, dated May 6, 2025, on the Dematerialization of Shares and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.

Mengatur dematerialisasi saham (pengalihan saham fisik menjadi saham elektronik) serta pengelolaan unclaimed assets di pasar modal. Peraturan ini mewajibkan seluruh saham perusahaan publik tercatat secara elektronik melalui KSEI, meningkatkan transparansi, keamanan data, dan efisiensi administrasi pasar modal.

Regulates the dematerialization of shares (the conversion of physical shares into electronic shares) and the management of unclaimed assets in the capital market. This regulation requires all shares of public companies to be registered electronically through KSEI, thereby enhancing transparency, data security, and administrative efficiency in the capital market.

Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan.

This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.

Perundang-undangan Laws	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact to the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025, dated June 20, 2025, on the Organization of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.	Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), dan Rapat Umum Pemegang Sukuk yang dapat dilaksanakan secara elektronik, baik seluruhnya maupun sebagian. Peraturan ini mencakup ketentuan mengenai mekanisme kehadiran peserta rapat, pemberian kuasa dan hak suara secara elektronik, pemenuhan kuorum, serta penyusunan dan penyampaian risalah rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik. Regulates the conduct of General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (GMB), and General Meetings of Sukuk Holders, which may be held electronically, either in full or in part. This regulation covers provisions regarding the mechanism for meeting attendance, the delegation of authority and voting rights electronically, the fulfillment of quorum requirements, as well as the preparation and submission of meeting minutes to the Financial Services Authority and the public.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan dalam mendukung peningkatan efisiensi penyelenggaraan RUPS, memperluas partisipasi pemegang saham, serta memperkuat transparansi dan tata kelola perusahaan. Kepatuhan terhadap ketentuan ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan regulasi pasar modal dan penerapan <i>good corporate governance</i> dalam kegiatan korporasi. This regulation can provide significant benefits to the Company as it enhances the efficiency of General Shareholders Meetings, expands shareholder participation, and strengthens transparency and corporate governance. Compliance with these provisions also demonstrates the Company's commitment to keeping pace with developments in capital market regulations and to implementing <i>good corporate governance</i> in its corporate activities.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40 Tahun 2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Financial Services Authority Regulation No. 40 of 2025, dated December 9, 2025, on the Use of Proceeds from Public Offerings.	Mengatur ketentuan bagaimana perusahaan yang mendapatkan dana dari penawaran umum efek (misalnya IPO atau penawaran obligasi) wajib menggunakan dana tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya yang diumumkan kepada investor. Pengaturan ini mencakup tata cara penggunaan dana, pelaporan penggunaan dana, dan kewajiban pelaporan kepada OJK untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana dari pasar modal. Regulates the provisions under which companies that acquire funds through public offerings of securities (such as IPOs or bond offerings) are required to use those funds in accordance with the intended use disclosed to investors. These regulations cover the procedures regarding the use of funds, reporting on the use of funds, and reporting obligations to the OJK to ensure transparency and accountability in the use of capital market funds.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2025, dated February 18, 2025, on Procedures for the Implementation of the Work Accident Insurance, Life Insurance, and Old-Age Insurance Programs.	Peraturan ini menegaskan kewajiban kepesertaan tenaga kerja, memperluas cakupan risiko JKK, serta menyempurnakan mekanisme pelaporan dan klaim guna meningkatkan perlindungan dan kepastian hak pekerja. This regulation establishes mandatory membership for workers, expands the scope of coverage under the Work-Related Injury Insurance (JKK), and improves reporting and claims mechanisms to enhance protection and ensure workers' rights.	Peraturan ini menjadi dasar penguatan kepatuhan ketenagakerjaan, penyesuaian kebijakan internal BPJS Ketenagakerjaan, serta bagian dari komitmen perusahaan terhadap perlindungan tenaga kerja dan penerapan prinsip ESG. This regulation serves as a foundation in strengthening labor compliance, aligning with BPJS Ketenagakerjaan internal policies, and is part of the Company's commitment to protecting employees and implementing ESG principles.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policy

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies, the Company has implemented all the applicable prevailing policies according to the applicable PSAK.



5

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital
Management







Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Dalam menghadapi dinamika industri infrastruktur dan tuntutan transformasi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten memperkuat kapabilitas organisasi guna mendukung pertumbuhan usaha. Salah satunya adalah dengan memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan. SDM adalah aset yang terus dikembangkan seiring dengan waktu dan dinamika lingkungan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Mengingat peran besar SDM dalam perkembangan bisnis perusahaan, Perseroan terus mempersiapkan SDM yang berkualitas, kompeten dan profesional sesuai dengan tuntutan bisnis Perseroan.

Untuk mendukung hal tersebut, penerimaan karyawan dilakukan melalui proses seleksi yang terstruktur dengan memperhatikan aspek-aspek potensi, kompetensi, dan *attitude*, selaras dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Pelatihan dan pengembangan SDM terus dilakukan untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi karyawan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam memenuhi kompetensi karyawan, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan dengan menerapkan sistem sentralisasi dalam pengelolaan SDM.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “*high performance organization*” dengan didukung oleh “*high performance people*” terdapat tiga pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*Future Cadres and Leaders*).
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

In response to the dynamics of the infrastructure industry and the demands for continuous business transformation, the Company consistently strengthens its organizational capabilities to support business growth. This includes ensuring the availability of Human Capital (HC) that matches the Company’s business needs. Human Capital is an asset that must be continuously developed in line with the evolving business environment, scientific developments, and technological advancements. Given the significant role of HC in the Company’s business development, the Company continues to develop high-quality, competent, and professional HC in line with its business needs.

To support this objective, employee recruitment is conducted through a structured selection process that evaluates the potential, competencies, and attitude of candidates, in line with the Company’s values and culture, to secure qualified personnel who meet the required qualifications. Training and HC development are continuously conducted to enhance employees’ skills and competencies in line with their duties and responsibilities.

In fulfilling employee competencies, HC management at CMNP Group adheres to corporate-level systems and policies that are adapted and implemented according to the organizational needs of each subsidiary, utilizing a centralized HC management system.

To establish CMNP as a “*high-performance organization*” supported by “*high-performance people*,” there are three main pillars underpinning the human capital strategy, namely:

1. Transforming Corporate Culture toward a High-Performance Culture and positioning employees as the Company’s competitive advantage.
2. Talent management to ensure the availability of Future Cadres and Leaders.
3. Implementation of the “*Pay for Performance*” principle, where employees’ competencies, performance, and contributions determine their compensation.

Sepanjang tahun 2025 penyempurnaan praktek *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

Throughout 2025, the improvement of Human Capital Management practices is focused on the following areas:

1. Perencanaan dan Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Human Capital Planning and Fulfillment

Pemenuhan sumber daya manusia di lingkungan CMNP Group diupayakan secara terpadu. Perencanaan pengalokasian karyawan, pengembangan karir, dan pengukuran produktivitas karyawan, dilakukan Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan SDM yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun kompetensi yang dibutuhkan.

Human capital fulfillment within the CMNP Group is pursued in an integrated manner. The Company conducts employee allocation planning, career development, and employee productivity measurement to project the appropriate human capital needs, both in terms of workforce size and required competencies.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan. Menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan.

The HC management strategy emphasizes the harmonization of the number and competencies of the workforce in line with the Company's business portfolio. Annual employee allocation plans and workforce plans are developed to provide more accurate information. The employee allocation plan is prepared in the fourth quarter of each year and is valid for the following year.

Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya posisi jabatan, penempatan, karyawan masuk dan keluar, status penugasan, serta alih tugas karyawan.

The employee allocation plan contains various information, including job positions, assignments, employee hires and departures, assignment status, and employee reassignments.

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, pendidikan, dan usia.

The workforce planning is prepared by identifying employee needs, including a breakdown of human capital profiles based on the business activities of each company within CMNP Group, as well as a breakdown by gender, job level, education, and age.

Pemenuhan kebutuhan SDM di lingkungan CMNP Group, diutamakan dipenuhi dari kandidat internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen, mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, dan memberikan kesempatan pengembangan karir yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

The fulfillment of HC needs within the CMNP Group is prioritized through internal candidates by optimizing resources from within the Company, using the available HC synergy within the CMNP Group. This synergy aims to prioritize recruitment cost efficiency, secure the best candidates aligned with required qualifications, and provide career development opportunities intended to enhance employee work motivation and dedication to the Company.

Sedangkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya belum tersedia di internal Perseroan, akan dipenuhi melalui rekrutmen eksternal. Proses pencarian kandidat dilaksanakan melalui berbagai kanal, termasuk pemanfaatan *job portal*, kerjasama dengan lembaga pendidikan, dll baik untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari lembaga pendidikan lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

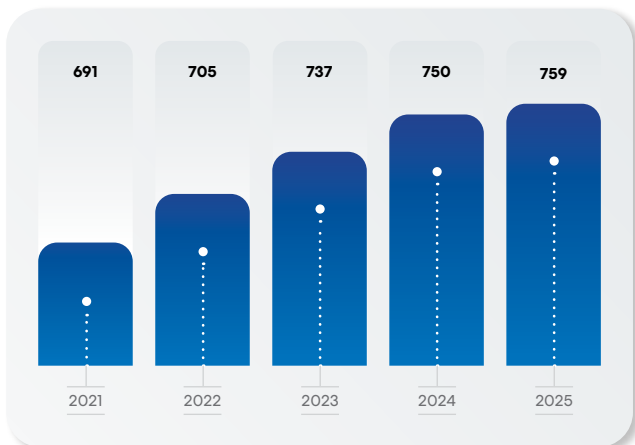
For positions where the required competencies are unavailable internally, the Company will conduct external recruitment. The candidate selection process is carried out through various channels, including the use of job portals, partnerships with reputable educational institutions, etc., targeting both experienced professionals and fresh graduates from local and international educational institutions, who will be further trained and developed by the Company.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Perseroan didukung oleh 759 karyawan sesuai dengan *skill* dan kompetensi di bidangnya. Komposisi karyawan Perseroan per Desember 2025 adalah sebagai berikut:

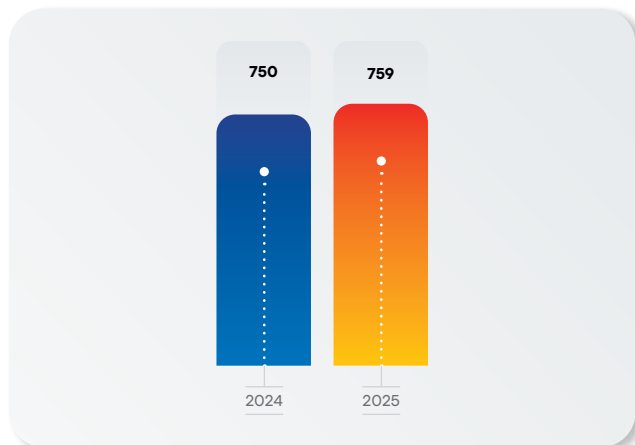
In carrying out its organizational activities, the Company is supported by 759 employees with skills and competencies in their respective fields. The composition of the Company's workforce as of December 2025 is as follows:



Jumlah Karyawan Tahun 2021-2025
Total Employees in 2021-2025

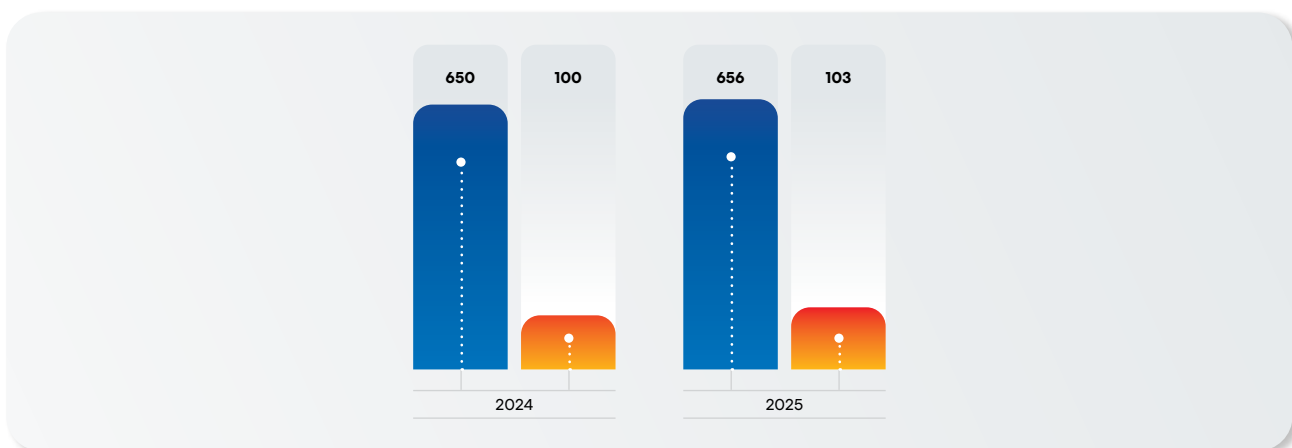


Jumlah Karyawan Tahun 2024-2025
Total Employees in 2024-2025



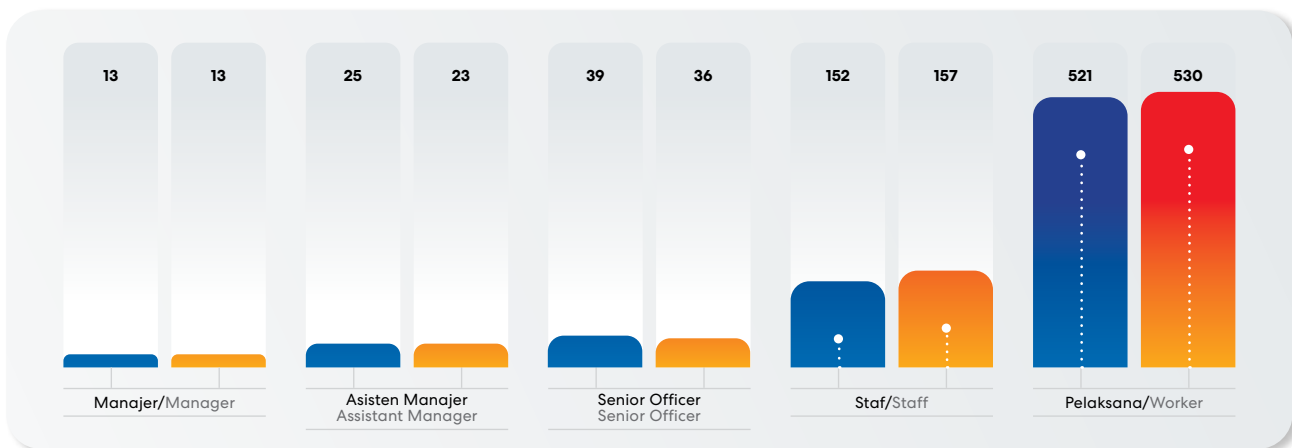
Jumlah Karyawan Pria dan Wanita Tahun 2024-2025
Total Male and Female Employees in 2024-2025

■ Pria/Male ■ Wanita/Female



Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan Tahun 2024-2025
Total Employees by Positions in 2024-2025

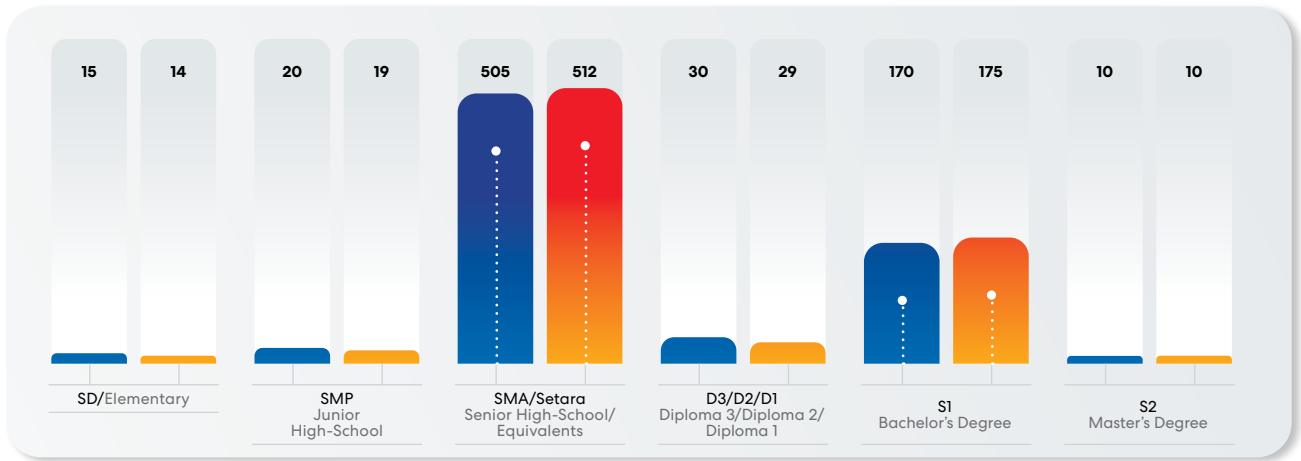
■ 2024 ■ 2025



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024-2025

Total Employees by Educational Level in 2024-2025

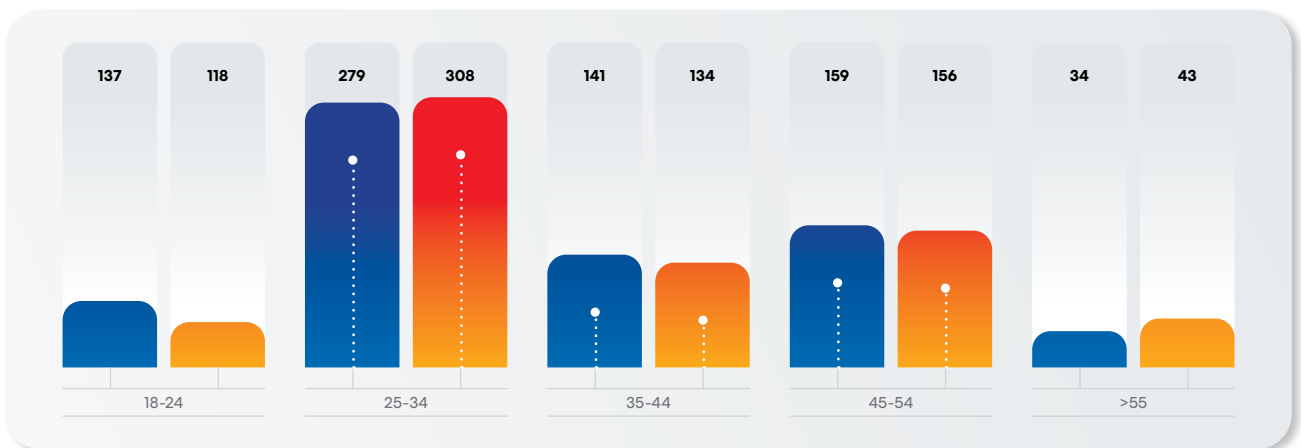
2024 2025



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2024-2025

Total Employees by Age in 2024-2025

2024 2025



2. Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Assessment

Perseroan senantiasa melakukan upaya komprehensif untuk mewujudkan SDM yang berdaya saing tinggi melalui pemberian target kerja, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar karyawan tertantang dan berusaha untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) untuk mencapai pengelolaan kinerja yang objektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem penilaian kinerja dilakukan terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja karyawan diukur dari aspek kompetensi yaitu

The Company consistently strives to develop a highly competitive workforce by setting work targets, raising performance standards, and encouraging employees to step out of their comfort zones, so that employees are challenged and strive to achieve their best performance. Since 2011, the Company has implemented a Performance-Based Management System to ensure objective, fair, transparent, and accountable performance management.

The performance assessment system is applied to a set of behavioral indicators demonstrated by employees during their work (*demonstrated behavior*). Employee performance is evaluated based on competency aspects: knowledge, skills,



pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan perilaku (*behavior*) yang diperlukan individu agar dapat mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kinerja akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi, kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan Unit Kerja, akan diberikan penghargaan (*reward*) atas kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

and behavior required for individuals to achieve expected work results. Performance assessment results are also linked to other processes, such as competency development, performance improvement, career development, and the granting of rewards.

The Company also implements a reward and punishment policy, which represents a shared commitment between employees and the Company in achieving work results. Employees who made extra efforts and proved to have contributed to the success of their Work Unit will be given a reward for their performance. Meanwhile, employees who fail to achieve their targets will face punishment.

3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Pertumbuhan bisnis Perseroan dan laju perkembangan teknologi yang pesat menuntut ketersediaan SDM yang kompetitif, kompeten (*hard skill and soft skill*) dan berdaya adaptasi tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pembinaan dan pengembangan karyawan dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi karyawan. Sinergi menjadi modal utama Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan “*high performance people*” adalah melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan, yang didesain dan dikembangkan berdasarkan TNA (*Training Need Analysis*). Program pengembangan karyawan dibagi menjadi tiga aspek, meliputi:

- 1. Pengembangan Kompetensi** adalah upaya meningkatkan kemampuan teknis baik pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaannya dan mengembangkan potensi individu dalam meningkatkan produktivitas kerja;
- 2. Pengembangan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan** yaitu mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika, dan budaya kerja perusahaan;
- 3. Pengembangan Standarisasi Profesi** yaitu upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas kerja sesuai dengan Standar Profesi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya.

Secara umum, pelatihan dilaksanakan secara eksternal (*public training*) dan internal (*in house training*). Pelatihan eksternal dilaksanakan dengan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan. Sedangkan pelatihan internal adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi SDM bekerjasama dengan instruktur/narasumber dari dalam maupun dari luar perusahaan yang kompeten dibidangnya.

The Company's business growth and the rapid pace of technological advancement demand a workforce that is competitive, competent (hard skills and soft skills), and highly adaptive. To fulfill these needs, the Company consistently provides employee training and development by aligning its strategic capabilities with employee potential. This synergy serves as the Company's primary asset in facing business competition.

One of the efforts made to recruit “*high-performance people*” is through employee training and development programs, which are designed and developed based on TNA (*Training Needs Analysis*). Employee development programs are divided into three aspects, including:

- 1. Competency Development** which involves efforts to enhance employees' technical capabilities, both knowledge and skills, in accordance with the demands of their work, and to develop individual potential to increase work productivity;
- 2. Development of Corporate Values, Ethics, and Culture** which involves fostering positive character and work attitudes, boosting motivation, and establishing the corporate values, ethics, and work culture;
- 3. Development of Professional Standards** which involves efforts to improve and develop work quality in accordance with the Professional Standards required to support the execution of duties within their respective work units.

In general, training is held externally (public training) and internally (in-house training). External training is conducted by sending employees to attend training organized by training institutions. Meanwhile, internal training is training organized by the HR Division in collaboration with instructors or resource persons from within or outside the Company who are competent in their respective fields.

Untuk memperluas wawasan, meningkatkan koordinasi, dan kerjasama di lingkungan CMNP Group, beberapa program pelatihan didesain untuk dapat dilaksanakan dan melibatkan peserta dari anak usaha CMNP Group.

To broaden perspectives, improve coordination, and foster collaboration within the CMNP Group, several training programs are designed to be conducted and involve participants from CMNP Group subsidiaries.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan untuk efektivitas pelaksanaan pelatihan, maka penyelenggaraan pelatihan dapat dilakukan secara *online*, *offline* (tatap muka), atau *hybrid*.

In line with technological advancements and to ensure the effectiveness of training delivery, training sessions may be conducted online, offline (face-to-face), or hybrid.

Pelatihan yang dijalankan selama tahun 2025 antara lain:

Training programs held in 2025 include:

A. PELATIHAN INTERNAL

A. INTERNAL TRAINING

(1) Pelatihan Microsoft Excel Intermediate to Advance

(1) Microsoft Excel Intermediate to Advanced Training

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan CMNP Group ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, dalam pengelolaan dan penyajian data yang efektif, efisien, informatif, meminimalkan kesalahan, dan berguna untuk mengambil keputusan dengan tepat. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan CMNP Group. Pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga pelatihan PT Sora Kreatif Indonesia, narasumber Bapak Rolendza Harviando (Associate Trainer).

Attended by CMNP Group employees, this training aims to enhance employees' capabilities in managing and presenting data effectively, efficiently, and informatively, while minimizing errors and supporting accurate decision-making. This training is held in collaboration with the training institution PT Sora Kreatif Indonesia, featuring Mr. Rolendza Harviando (Associate Trainer) as the instructor.



(2) Pelatihan Pemilahan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan Pengelolaannya

(2) 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Waste Sorting and Management Training

Pelatihan Pemilahan Sampah 3R dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan program ESG (Environmental, Social, Governance) di Perseroan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengolah dan memanfaatkan sampah/limbah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis.

The 3R Waste Sorting Training was conducted to support the implementation of the Company's ESG (Environmental, Social, Governance) program. This training aims to process and utilize waste into more useful and economic products.





(3) Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA

Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai langkah preventif dalam upaya pencegahan penggunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) di lingkungan karyawan Perseroan, dan juga untuk memberikan edukasi, meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman, tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga lingkungan kerja tetap kondusif dan produktivitas kerja terjaga.

Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jakarta Utara, dengan narasumber adalah Kombes Polisi Irwan Andy Purnamawan yang merupakan Kepala BNN Jakarta Utara.



(3) Socialization on the Prevention of NAPZA Abuse

This socialization was conducted as a preventive measure to prevent the use of NAPZA (Narcotics, Psychotropic Substances, and Addictive Substances) among the Company's employees, as well as to provide education, raise awareness, and enhance knowledge and understanding of the dangers of drug abuse, thereby ensuring a conducive work environment and maintaining productivity.

This activity was carried out in collaboration with the National Narcotics Agency (BNN) of North Jakarta, with the speaker being Police Commissioner Irwan Andy Purnamawan, who is the Head of the North Jakarta BNN.



(4) Training Bridge Management System (BMS)

Training ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penggunaan BMS kepada karyawan BUJT CMNP Group terutama karyawan baru yang bertugas mengawasi dan memeriksa kondisi jalan dan jembatan di jalan tol.

BMS adalah sistem manajemen terpadu yang digunakan untuk merencanakan, memeriksa, memelihara, dan memantau kondisi jembatan secara berkala guna memastikan keamanan, kelayakan struktur, dan umur layanan yang panjang. BMS berperan penting dalam merumuskan kebijakan, menetapkan skala prioritas perbaikan, serta mengoptimalkan anggaran pemeliharaan jembatan.

Narasumber training ini adalah Bapak Bambang Wijanarko (Associate Trainer PT Sora Kreatif Indonesia).



(4) Bridge Management System (BMS) Training

This training is conducted to enhance the knowledge and improve the skills of CMNP Group BUJT employees in using BMS, particularly new hires who are tasked with supervising and inspecting the condition of roads and bridges on toll roads.

BMS is an integrated management system used to plan, inspect, maintain, and monitor bridge conditions regularly to ensure safety, structural integrity, and a long service life. BMS is crucial in the development of policies, the prioritization of repairs, and the optimization of bridge maintenance budgets.

The speaker for this training is Mr. Bambang Wijanarko (Associate Trainer at PT Sora Kreatif Indonesia).



(5) Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi Kesehatan pada kali ini mengangkat tema **Kanker Prostat, Kanker Serviks, dan Kanker Payudara**. Sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan, pengetahuan dan kesadaran karyawan untuk mengadopsi gaya hidup sehat serta pencegahan penyakit, yang diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam deteksi dini penyakit, pencegahan risiko penyakit kronis, dan penguatan sistem kekebalan tubuh. Sebagai narasumber Ibu Nursanti, Amd. Keb selaku Konsultan Kanker (Lembaga Kanker Indonesia).



(5) Health Socialization

The theme of this Health Socialization event is **Prostate Cancer, Cervical Cancer, and Breast Cancer**. This socialization aims to broaden employees' understanding, knowledge, and awareness to adopt a healthy lifestyle and practice disease prevention, which is expected to encourage active participation in early disease detection, prevention of chronic disease risks, and strengthening of the immune system. The speaker is Ms. Nursanti, Amd. Keb, a Cancer Consultant (Indonesian Cancer Institute).



(6) Training Civil 3D

Training ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan dalam menguasai teknologi desain dan pemodelan infrastruktur berbasis *Building Information Modelling* (BIM), sehingga mampu mendukung perencanaan, konstruksi, dan pemeliharaan jalan serta jembatan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi.

Civil 3D adalah perangkat lunak desain dan dokumentasi dari *Autodesk* yang digunakan untuk merancang, menganalisis, dan mendokumentasikan proyek infrastruktur sipil, dengan fitur BIM untuk mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi, dengan fasilitas visualisasi 3D, serta analisis kinerja dan keamanan secara komprehensif.

Training ini diikuti oleh karyawan BUJT CMNP Group yang bertugas sebagai pengawas dan pemeliharaan jalan, dengan narasumber dari internal perusahaan, yaitu Dzaky Rizaldi (*Highway Engineering* Proyek HBR II).



(6) Civil 3D Training

This training is conducted to enhance employees' skills and expertise in mastering infrastructure design and modeling technology based on Building Information Modeling (BIM), enabling them to support the planning, construction, and maintenance of roads and bridges more effectively, accurately, and in an integrated manner.

Civil 3D is a design and documentation software from Autodesk used to design, analyze, and document civil infrastructure projects, featuring BIM capabilities to streamline workflows, improve accuracy, provide 3D visualization tools, and conduct comprehensive performance and safety analysis.

This training was attended by employees of CMNP Group BUJT who serve as road supervisors and maintenance personnel, featuring an internal speaker, Dzaky Rizaldi (Highway Engineering, HBR II Project).





(7) Training SAP HANA

Training ini adalah kelanjutan dari *Training* SAP HANA sebelumnya, dimana saat ini Perseroan (CMNP Group) mengelola transaksi keuangan *intercompany* menggunakan Aplikasi SAP HANA. Sebagai aplikasi yang tergolong baru diterapkan dan pengembangan implementasinya, maka perlu dipastikan pemahaman karyawan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Sebagai Instruktur yang sekaligus sebagai konsultan penyedia Aplikasi adalah PT MIS (Mitra Inti Solusindo).



(7) SAP HANA Training

This training is a continuation of the previous SAP HANA training, as the Company (CMNP Group) is currently managing intercompany financial transactions using the SAP HANA application. Since this application is relatively new and still in the implementation phase, it is necessary to ensure that employees fully understand how to use it. The instructor, who also serves as a consultant for the application provider, is PT MIS (Mitra Inti Solusindo).



(8) Training Revit & Infracworks

Training ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan karyawan BUJT CMNP Group yang bertugas sebagai Pengawas Pemeliharaan Jalan, untuk menguasai teknologi desain. Revit dan Infracworks adalah perangkat lunak BIM (*Building Information Modeling*) dari Autodesk untuk industri konstruksi dan teknik. *Revit* berfokus pada desain detail bangunan 3D (arsitektur dan struktur) yang presisi, sementara *Infracworks* berfokus pada perencanaan, pemodelan kontekstual, dan visualisasi infrastruktur berskala besar (jalan dan jembatan) di tahap awal. Keduanya terintegrasi untuk alur kerja aplikasi BIM yang komprehensif.

Narasumber dari internal perusahaan Dzaky Rizaldi (*Highway Engineering* Proyek HBR II).

(8) Revit & Infracworks Training

This training is conducted to prepare employees of CMNP Group BUJT who work as Road Maintenance Supervisors to master design technology. Revit and Infracworks are BIM (Building Information Modeling) software from Autodesk for the construction and engineering industries. Revit focuses on precise details of 3D building design (architecture and structure), while Infracworks focuses on planning, contextual modeling, and visualization of large-scale infrastructure (roads and bridges) in the early stages. Both are integrated for a comprehensive BIM application workflow.

The speaker is Dzaky Rizaldi (Highway Engineering, HBR II Project), an internal employee of the Company.



(9) Focus Group Discussion (FGD) Analysis Traffic & Pendapatan Tol

Dilaksanakan untuk memberikan pedoman dalam melakukan analisis *traffic* secara *scientific*. Analisa trafik kendaraan di jalan tol merupakan studi sistematis untuk mengukur, memprediksi, dan mengelola arus lalu lintas guna memastikan keamanan dan tingkat pelayanan (*Level of Service*) yang optimal. Data Analisa trafik dapat digunakan untuk memprediksi tren pertumbuhan volume kendaraan di jalan tol yang selanjutnya digunakan untuk memprediksi pendapatan tol. Hasil analisa pendapatan tol akan digunakan dalam menetapkan kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.

Sebagai narasumber pada FGD kali ini adalah Bapak Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T (Konsultan *Traffic*) dan Bapak Henry Armijaya.



(9) Focus Group Discussion (FGD) Analysis of Traffic & Toll Revenue

Conducted to provide guidelines in performing scientific traffic analysis. Vehicle traffic analysis on toll roads is a systematic study to measure, predict, and manage traffic flow to ensure safety and an optimal Level of Service. Traffic analysis data can be used to predict trends in vehicle volume growth on toll roads, which is subsequently used to forecast toll revenue. The results of the toll revenue analysis will be used in establishing policies for the Annual Work Plan and Budget (RKAP).

The speakers at this FGD were Mr. Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. (Traffic Consultant) and Mr. Henry Armijaya.



(10) Pelatihan Pemadam Kebakaran

Pelatihan Pemadam Kebakaran merupakan agenda tahunan, dengan memanfaatkan pengisian ulang tabung APAR (Alat Pemadam Api Ringan), sehingga tabung yang akan diisi ulang dipastikan benar-benar kosong kemudian diisi dengan yang baru, dan proses pengosongan tabung tersebut dimanfaatkan untuk pelatihan meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menangani keadaan darurat kebakaran. Instruktur Pelatihan ini petugas pemadam kebakaran dari DKI Jakarta.



(10) Firefighting Training

Firefighting training is an annual event that involves refilling portable fire extinguishers (APAR). This training ensures that the extinguishers to be refilled are completely empty before being refilled with new contents, and the process of emptying the extinguishers is used to train employees to improve their understanding and skills in handling fire emergencies. The training instructors are firefighters from DKI Jakarta.





(11) Training Proses Seleksi dan Rekrutmen

Training ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi tim rekrutmen CMNP Group dalam melaksanakan proses seleksi untuk pemenuhan tenaga kerja melalui wawancara dengan metode *Behavior Based Interview* dan teknik STAR.

Tujuan utamanya adalah mendapatkan tenaga kerja yang tepat, berkualitas, dan potensial (*qualified*) untuk mengisi posisi yang dibutuhkan, serta memastikan kecocokan kandidat dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.

Narasumber *training* ini adalah Ibu Dra. Yunilia Juhana, Msi., Psikolog, Konsultan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.



(11) Selection and Recruitment Process Training

This training was conducted to enhance the competencies of the CMNP Group's recruitment team in conducting the recruitment process through interviews using the Behavior-Based Interview method and the STAR technique.

The primary objective is to secure the right, qualified, and high-potential (qualified) candidates to fill the required positions, as well as to ensure that candidates align with the qualifications required by the company.

The speaker for this training is Ms. Dra. Yunilia Juhana, M.Si., Psychologist, and Human Resource Development Program Consultant.



(12) Forum Group Diskusi (FGD) Hukum

FGD bidang hukum telah menjadi agenda tahunan, dengan menghadirkan narasumber dari eksternal Perusahaan. Forum ini menjadi wadah diskusi Tim Hukum CMNP Group. Materi pembahasannya disesuaikan dengan isu atau topik yang sedang atau telah terjadi ataupun yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan. Sehingga melalui forum diskusi ini diharapkan Tim Hukum CMNP Group mendapatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan hukum di CMNP Group.

(12) Legal Group Discussion Forum (FGD)

The Legal FGD has become an annual event that invites guest speakers from outside the Company. This forum serves as a discussion platform for the Legal Team of CMNP Group. The topics discussed are tailored to issues or topics that are currently arising, have already occurred, or may be faced by the Company in the future. Thus, through this discussion forum, it is hoped that the CMNP Group Legal Team will gain a broader understanding and insight for resolving legal issues within the CMNP Group.

Topik pada tahun ini adalah (1) Kepastian Hukum dalam Kontrak Konstruksi Jalan Tol, dengan narasumber Bapak Liyanto Wijaya, S.H. (*Senior Partner* UMBRA), dan (2) Tata Kelola Korporasi dan Struktur Pembiayaan Badan Usaha Jalan Tol, dengan narasumber Ibu Hilwa Az Zahra, S.H. (Konsultan Hukum Hanafiah Ponggawa & Partner).

This year's topics are (1) Legal Certainty in Toll Road Construction Contracts, featuring Mr. Liyanto Wijaya, S.H. (*Senior Partner* at UMBRA), and (2) Corporate Governance and Financing Structures of Toll Road Entities, with Ms. Hilwa Az Zahra, S.H. (*Legal Consultant* at Hanafiah Ponggawa & Partner) as the speaker.



13. *Sharing Session* Pemeliharaan Jalan Tol

Kegiatan *Sharing Session* Pemeliharaan Jalan Tol ini melibatkan peserta dari karyawan operasional BUJT CMNP Group dengan narasumber dari Internal Perusahaan yaitu Nazzelil Chahman (*Manajer Operasional*, PT CMLJ). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis karyawan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pemeliharaan jalan secara efektif untuk memperpanjang umur struktur, menjamin keselamatan dan kenyamanan pengguna, serta menekan biaya perbaikan, termasuk untuk mengoptimalkan efisiensi manajemen aset jalan.

13. *Sharing Session* on Toll Road Maintenance

Sharing Session on Toll Road Maintenance involved participants from the operational staff of the CMNP Group's BUJT, with an internal company speaker, Nazzelil Chahman (*Operations Manager*, PT CMLJ). The main objective is to enhance employees' technical competencies in effectively planning, executing, and supervising road maintenance to extend the lifespan of road structures, ensure user safety and comfort, and reduce repair costs, including optimizing the efficiency of road asset management.

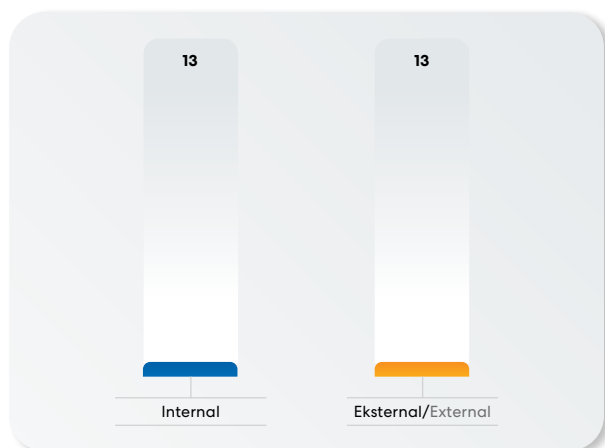


B. PELATIHAN EKSTERNAL

Pelatihan eksternal yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pengembangan kompetensi antara lain, adalah Pelatihan Manajemen Pengelolaan PPh 21 dengan Coratex System, Brevet A.B, *Tax Planning and Tax Management* di Era Coretax 2025, *Strategic Procurement Management*, Bimtek Ketenagakerjaan “Tentang Putusan MK Perkara No. 168 & Tentang Pengupahan”, Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi Melalui Sistem Coretax, ISO 9001:2026 – *Strengthening Risk-Based Management*, *Training* Mikrotik MTCNA, ISO 9001:2026 – *Empowering Resources through Effective QMS*, ISO 9001:2026 – *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness*. Untuk pelatihan sertifikasi yang dilaksanakan adalah Sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan*, Sertifikasi K3 Diesel dan Sertifikasi K3 Ketenagalistrikan.

Data Pelatihan Karyawan

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Number of Training Sessions by Type of Training

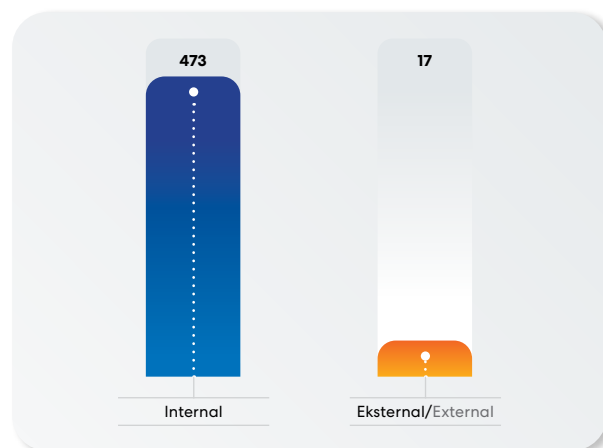


B. EXTERNAL TRAINING

The external training conducted in 2025 for competency development includes Training on Income Tax (PPh) 21 Management using the Coratex System, Brevet A.B, Tax Planning and Tax Management in the Coretax 2025 Era, Strategic Procurement Management, and a Technical Guidance Workshop on Labor Affairs “Regarding MK Ruling on Case No. 168 & Regarding Wage Setting”, Education on Filing Annual Corporate and Individual Income Tax Returns via the Coretax System, ISO 9001:2026 – *Strengthening Risk-Based Management*, Mikrotik MTCNA Training, ISO 9001:2026 – *Empowering Resources through Effective QMS*, ISO 9001:2026 – *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness*. The certification training held was Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, Diesel Occupational Health and Safety (OHS) Certification, and Electrical Occupational Health and Safety (OHS) Certification.

Employee Training Data

Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan
Number of Participants by Type of Training



4. Penugasan Karyawan pada Entitas Anak

Employee Assignment to Subsidiaries

Untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan serta upaya memperkaya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta peningkatan jenjang karir dan jabatan karyawan di lingkungan CMNP Group, maka telah dilakukan penugasan karyawan untuk mengisi posisi jabatan di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan karyawan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi yang dimiliki karyawan.

In order to support the Company’s business development and as an effort to enhance employees’ knowledge, understanding, and skills, as well as to advance their career paths and positions within the CMNP Group, employees have been assigned to fill positions within the subsidiaries. Employee assignments to subsidiaries are tailored to the needs of the Company and the competencies possessed by the employees.

Pada tahun 2025, Perseroan menugaskan 9 orang Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi kebutuhan di PT Citra Marga Nusantara Propertindo, PT Marga Sarana Jabar, PT Citra Marga Lintas Jabar dan PT Citra Karya Jabar Tol.

In 2025, the Company assigned 9 of its employees to subsidiaries to fill positions at PT Citra Marga Nusantara Propertindo, PT Marga Sarana Jabar, PT Citra Marga Lintas Jabar, and PT Citra Karya Jabar Tol.

5. Pengelolaan Hubungan Industrial

Management of Industrial Relations

Perseroan meyakini bahwa hubungan kerja yang harmonis, aman, dan adil berdasarkan Pancasila merupakan faktor penting dalam organisasi untuk mencapai produktivitas kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini dapat tercapai dengan penerapan prinsip-prinsip komunikasi yang baik, transparansi, serta pemenuhan keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perusahaan.

The Company believes that harmonious, safe, and fair working relationships founded on Pancasila are crucial factors within the organization for achieving work productivity, enhancing welfare, and creating a conducive work environment. This goal can be achieved by applying the principles of effective communication, transparency, and ensuring a balance of rights and obligations between employees and the Company.

6. Program Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Facilities and Welfare Program



Ruang Menyusui

Perusahaan menyediakan ruang menyusui/laktasi untuk karyawan perempuan yang masih memberikan ASI kepada buah hatinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan lemari pendingin untuk penyimpanan ASI sementara.

Lactation Room

The Company provides a lactation room for female employees to feed their baby. This room is also facilitated by refrigerator to store breastmilk temporarily.



Tempat Ibadah

Perusahaan membangun masjid untuk memfasilitasi karyawan muslim menjalankan ibadah sholat. Hal ini untuk keseimbangan kebutuhan lahir dan spiritual.

Praying Room

The Company built mosques to facilitate Muslim employees in praying. This facility is intended to balance physical and spiritual needs.



Praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pada tahun buku 2025, tidak ada pengaduan mengenai masalah hubungan industrial yang masuk dari karyawan terhadap Perusahaan.

Penanganan Pengaduan yang dilakukan Perseroan melalui Perundingan Bipartit yang mana:

1. Perundingan Bipartit adalah perundingan antara karyawan dengan Perusahaan untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial;
2. Perundingan Bipartit ini merupakan sarana hubungan industrial yang berfungsi untuk memusyawarahkan dan merundingkan, dan memproses masalah ketenagakerjaan dengan segala aspeknya yang timbul, berkaitan dengan hak dan kewajiban Perusahaan serta karyawan di dalam lingkungan Perusahaan;
3. Apabila di dalam Perundingan Bipartit ini perselisihan hak dan kewajiban belum mencapai kesepakatan, maka permasalahan diselesaikan sesuai dengan peraturan perundangan.

In the 2025 fiscal year, there were no complaints regarding industrial relations submitted by employees to the Company.

Complaints will be handled by the Company through Bipartite Negotiation, as follows:

1. Bipartite negotiation is a negotiation between employees and the Company to resolve industrial relations disputes;
2. Bipartite Negotiation serves as an industrial relations mechanism to discuss, negotiate, and process labor-related issues arising within the Company, including all aspects related to the rights and obligations of the Company and its employees;
3. If a resolution regarding rights and obligations is not reached through Bipartite Negotiation, the matter will be resolved in accordance with applicable laws and regulations.

Praktik Sistem Antikorupsi

Anti-Corruption System

Dalam mencegah praktik antikorupsi Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip “*Good Corporate Governance*” agar terciptanya persaingan usaha yang sehat, dengan cara mewajibkan mitra kerja untuk membuat surat komitmen penyedia jasa untuk penerapan prinsip-prinsip “*Good Corporate Governance*” Tentang penerapan tata kelola yang baik “*Good Corporate Governance*”, di mana terdiri atas asas transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*), yang ditandatangani serta dibubuhi materai oleh mitra kerja.

Selama tahun 2025 Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi khusus terkait anti korupsi kepada karyawan. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan (Benturan Kepentingan dan Suap) dan Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Perseroan juga memiliki komitmen Anti Korupsi yang diterapkan kepada semua vendor Perseroan dengan menyampaikan pernyataan komitmen *Good Corporate Governance/GCG* untuk tidak memberikan hadiah dalam bentuk apapun kepada karyawan.

Perseroan menyadari pentingnya upaya pencegahan korupsi sebagai bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mulai mengembangkan program pelatihan anti korupsi dan etika bisnis sebagai bagian dari agenda kerja kepatuhan dan penguatan budaya integritas di tahun berikutnya.

In order to prevent corruption practices, the Company is committed to implement “*Good Corporate Governance*” principles to create a healthy business competition, by requiring its business partners to write a letter of commitment as a service provider to implement “*Good Corporate Governance*” principles, which includes transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness which is signed with duty stamp with the business partner.

Throughout 2025, the Company did not conduct specific anti-corruption trainings for its employees. However, the Company has implemented anti-corruption as stipulated in its Code of Conduct for all employees (Conflict of Interest and Bribery) and the Company has regulated the whistleblowing mechanism for every violation or alleged violation of the Code of Conduct and other ethical violations. The Company’s commitment to Anti-Corruption is also applicable to all of its vendors by submitting statement of commitment to Good Corporate Governance/GCG which prohibits them in giving any kind of gifts to our employees.

The Company realizes the importance of preventing corruption as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company is committed to develop training programs on anti-corruption and business ethics as part of its compliance agenda and the reinforcement of integrity culture in the following year.





Proyek Dalam Pengembangan
Projects Under Development



6

Proyek Dalam Pengembangan

Project Under Development





CISUMDAWU TWIN TUNNEL





Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)

Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project

Jalan Tol Depok-Antasari (Tol Desari) merupakan salah satu penghubung bagi mobilitas pengguna jalan Jakarta-Depok-Bogor demikian sebaliknya. Jalan Tol Depok-Antasari membentang dari arah Utara/Jl. Antasari Jakarta (Jalan Layang Non Tol-JLNT) ke arah Selatan/Bogor Ring Road (BORR). Jalan Tol Desari sepanjang 28 km, di Antasari Interchange (KM.0+000) terhubung dengan Ruas Tol Jakarta Outer Ring Road-1 (JORR-1), di Krukut Junction (KM 8+500) terhubung dengan Ruas Tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda Junction (KM. 28+000) yang terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor Ring Road (BORR) dan Ruas Tol Bogor-Serpong (JORR-3).

Trase Jalan Tol Depok-Antasari hampir sejajar dengan ruas Jalan Tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan Jalan Tol Depok-Antasari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor menuju Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, diharapkan pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Depok-Antasari dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

Pengembangan ruas Jalan Tol Jakarta-Depok-Bogor diharapkan dapat melengkapi atas pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara-Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta-Bogor, juga dilayani oleh Jalan Tol Jagorawi dan Jalur Rel Kereta Listrik Jakarta-Bogor.

PT Citra Wasphtowa sebagai Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) Ruas Jalan Tol Depok-Antasari, dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap.

Depok-Antasari Toll Road (Desari Toll Road) is one of the connectors for the mobility of Jakarta-Depok-Bogor road users and vice versa. Depok-Antasari Toll Road stretches from the North/Jakarta Antasari Road (Non-Toll Elevated Road-JLNT) to the South/Bogor Ring Road (BORR). The 28-km Desari Toll Road, at Antasari Interchange (KM.0+000) is connected to the Jakarta Outer Ring Road-1 (JORR-1) Toll Road, at Krukut Junction (KM 8+500) is connected to the Cinere-Jagorawi Toll Road (JORR-2) until it ends at Salabenda Junction (KM. 28+000) which is connected to the Bogor Ring Road (BORR) Toll Road and the Bogor-Serpong Toll Road (JORR-3).

The track of the Desari toll road is almost parallel to the Jagorawi toll road. The existence of the Desari Toll Road is expected to reduce the traffic from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and society, the construction of the Desari toll road is expected to be completed to the final section.

The construction of the Jakarta-Depok-Bogor toll road is expected to complement the integrated development of transportation infrastructure in the North-South corridor, which is currently served by the Jakarta-Bogor artery, and also Jagorawi toll road as well as Jakarta-Bogor Railway.

PT Citra Wasphtowa, as the Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok-Antasari (Desari) toll road, divided the construction into several stages.

Tahap I terdiri atas Seksi 1 dan Seksi 2

Stage I consists of Section 1 and Section 2

Seksi 1: Antasari-Brigif panjang ruas 5,8 km.

Ruas Seksi 1 Antasari-Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. Joko Widodo, selanjutnya telah dioperasikan pada September 2018 untuk pengguna jalan.

Terdapat 2 (dua) buah bukaan On/Off Ramp Andara dan On/Off Ramp Brigif dan sebuah Interchange Antasari pada

Section 1: Antasari-Brigif, 5.8 km long.

The construction of Antasari-Brigif Section 1 started in December 2014 and inaugurated by Mr. President Ir. H. Joko Widodo, and was fully operating for the public in September 2018.

There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif, and also Antasari

KM 0.00 sebagai penghubung dengan ruas Tol Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1). Pencapaian ini merupakan titik awal keberhasilan Perseroan dalam menyumbangkan sebuah saran konektivitas untuk Indonesia. Jalan Tol Depok-Antasari ini merupakan jalan tol ke-44 yang beroperasi di Indonesia.

Seksi 2: Brigif-Sawangan panjang ruas 6,3 km.

Ruas Brigif-Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1. Pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Desember 2017 dan pada bulan April 2020 pekerjaan konstruksinya telah selesai terbangun dan telah dioperasikan untuk pengguna jalan pada bulan Juli 2020. Pada ruas ini terdapat sebuah *Junction* Krukut pada KM 8.500 yang terhubung dengan ruas Tol Cinere-Jagorawi. Saat ini semua jalur sudah beroperasi, yaitu dari Antasari/Cilandak ke arah Jagorawi (*Ramp* 3) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 8), dari Sawangan ke arah Jagorawi (*Ramp* 6) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 1), kemudian dari Jagorawi ke arah Sawangan (*Ramp* 4) dan ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 5), dari Cinere/Serpong ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 2) dan ke arah Sawangan (*Ramp* 7). Juga terdapat sebuah bukaan *On/Off Ramp* Sawangan di KM 12+045. Bukaan *On/Off* Sawangan ini terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan, Parung-Depok.

Interchange at KM 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1). This achievement is the beginning of the Company's success in presenting a connectivity for Indonesia. Depok-Antasari Toll Road is the 44th toll road operating in Indonesia.

Section 2 Brigif-Sawangan, 6.3 km long.

Brigif-Sawangan section is the continuation of section 1. The construction started in December 2017 and the construction was built on April 2020 and fully operating for road users in July 2020. In this section, Krukut Junction on 8,500 km is connected with Cinere-Jagorawi toll section. Currently, all sections are operating, including from Antasari/Cilandak to Jagorawi (*Ramp* 3) and to Cinere/Serpong (*Ramp* 8), from Sawangan to Jagorawi (*Ramp* 6) and to Cinere/Serpong (*Ramp* 1), as well as from Jagorawi to Sawangan (*Ramp* 4) and to Antasari/Cilandak (*Ramp* 5), from Cinere/Serpong to Antasari/Cilandak (*Ramp* 2) and to Sawangan (*Ramp* 7). There is also *On/Off Ramp* Sawangan at KM 12+045. This *On/Off Ramp* is connected with Sawangan Raya National Road, Parung-Depok.

Tahap II terdiri atas Seksi 3 dan Seksi 4

Stage II consists of section 3 and section 4

Seksi 3: Sawangan-Bojonggede panjang ruas 9,5 km.

Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan tanah. Sampai saat ini pembebasan tanah yang sudah terbebaskan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar 59,75% dari luas lahan yang dibutuhkan.

Section 3: Sawangan-Bojonggede, 9.5 km section length.

Section 3 is still in the land acquisition process. As of December 31, 2025, the acquired lands has reached 59.75% of the required lands.

Seksi 4: Bojonggede-Salabenda panjang ruas 6,4 km.

Pembebasan tanah untuk Ruas seksi 4 masih dalam proses kegiatan pengukuran batas bidang (PBT) dan inventarisasi & identifikasi bangunan dan tanaman di 4 (empat) wilayah Desa dan persiapan musyawarah di 2 (dua) wilayah Desa yang dilalui koridor JT Depok-Antasari Seksi 4, progres pembebasan tanah sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0%.

Section 4: Bojonggede-Salabenda, 6.4 km long.

Land acquisition for Section 4 is still in the process of boundary measurement (PBT) and inventory & identification of buildings and plants in 4 (four) villages and preparation for consultations in 2 (two) villages affected by the Depok-Antasari Section 4 corridor. As of December 31, 2025, land acquisition progress is 0%.



Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit atau Harbour Road II

Construction of East Ancol-Pluit Section or Harbour Road II

Pemerintah memprioritaskan percepatan pembangunan infrastruktur khususnya jaringan jalan tol, guna meningkatkan efisiensi moda kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang. Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) atau *Harbour Road II* (HBR-2) merupakan program Pemerintah untuk membangun kelengkapan interkoneksi jaringan jalan tol khususnya di wilayah Jabodetabek, yaitu kelengkapan JORR-1 sebagai jalan lingkaran sepenuhnya, dengan membangun segmen jalan tol JATP-WIW2 (Tanjung Priok-Ancol Timur) dan HBR-2 (Ancol Timur-Pluit) serta Pluit-Kamal. Kemudian Pemerintah BPJT menyepakati bahwa PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan) akan mengintegrasikan HBR-2 dengan lingkup konsesi jalan tol Cawang-Priok-Pluit (*North-South-Link dan Harbour Road-1*).

Dokumen Studi Kelayakan dan *Basic Design* yang dikerjakan oleh Konsorsium PT Multi Phi Beta - PT Virama Karya - PT Indotek menjadi dasar keputusan BPJT untuk meminta Perseroan membangun HBR-2 sebagai penambahan lingkup sesuai Pasal 4.2 PPJT 2007, dengan kompensasi berupa penambahan masa konsesi. Selanjutnya Perseroan menunjuk BUMN PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA sebagai penyedia jasa konstruksi dengan skema "*Design and Build*" (Rancang dan Bangun) untuk membangun HBR-2 *Elevated* tersebut. Kemudian, Amandemen Kontrak Ke-2 antara Perseroan dan PT WIKA pada 10 Agustus 2022 menjelaskan tentang perubahan lingkup kerja dengan pembagian dengan PT Girder Indonesia, yang disahkan pada 31 Agustus 2022.

The government prioritizes the acceleration of infrastructure development, especially toll road networks. This is in order to increase the efficiency of private vehicles and freight vehicles. The construction of East Ancol-Pluit Toll Road (*Elevated*) or Harbour Road II (HBR-2) is a government program to build a complete interconnectivity of toll road networks, especially in the Jabodetabek area, including the interconnectivity of JORR-1 as a complete ring road, by building the JATP-WIW2 (Tanjung Priok-East Ancol) and HBR-2 (East Ancol-Pluit) as well as Pluit-Kamal toll road segments. Then, the Government, or in this case BPJT, agreed that PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) would integrate HBR-2 into the concession scope of Cawang-Priok-Pluit toll road (*North-South-Link and Harbour Road-1*).

The Feasibility Study and *Basic Design* documents drawn by the Consortium of PT Multi Phi Beta - PT Virama Karya - PT Indotek became the basis for BPJT's decision to invite the Company to build the HBR-2 as an additional scope in accordance with Article 4.2 PPJT 2007, with compensation in the form of an additional concession period. Furthermore, the Company appointed PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA as a construction service provider SOEs with a "*Design and Build*" scheme to build the *Elevated* HBR-2. Then, the 2nd Contract Amendment between PT CMNP and PT WIKA on August 10, 2022 explains the changes in the scope of work by sharing with PT Girder Indonesia, which was ratified on August 31, 2022.

Peta Lokasi
Pembangunan
Tol Ancol Timur-
Pluit (*Elevated*)
Construction
Map of East
Ancol-Pluit
(*Elevated*) Toll
Road



Struktur

Structure

Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) ini berada dibagian Utara DKI Jakarta yakni sejajar dengan *Harbour Road I* sepanjang $\pm 9,681$ Km, dimulai dari *Junction Ancol Timur* dan berakhir di *Junction Pluit*. Area proyek termasuk kedalam Kecamatan Penjaringan, Pademangan, dan Tanjung Priok.

7 tipe konstruksi jembatan akan diimplementasikan dalam rencana teknik proyek HBR-2 yang terdiri atas tipikal *single box girder*, tipikal *double box girder*, tipikal *portal box girder*, tipikal *special span*, tipikal struktur baja, tipikal *pileslab*, dan tipikal *PCU girder*.

The construction project of East Ancol-Pluit Toll Road (*Elevated*) is located in the northern part of DKI Jakarta, parallel to *Harbour Road I* for $\pm 9,681$ Km, starting from *East Ancol Junction* and ending at *Pluit Junction*. The project area is within the Penjaringan, Pademangan, and Tanjung Priok sub-districts.

7 types of bridge construction will be implemented in the HBR-2 project engineering plan, including typical *single box girder*, typical *double box girder*, typical *portal box girder*, typical *special span*, typical steel structure, typical *pileslab*, and typical *PCU girder*.



Progres Konstruksi

Construction Progress

Konsolidasi progress antara PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Girder Indonesia (GI) menunjukkan bahwa realisasi progress hingga Desember 2025 telah mencapai 34,65%. Progress tersebut ditargetkan terus meningkat hingga mencapai 64,00% pada akhir September 2027. Dengan demikian, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) ditargetkan selesai dan mulai beroperasi pada tahun 2027.

The consolidation between PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Girder Indonesia (GI) resulted in a realized progress value of 34.65% as of December 2025. The progress is expected to reach 64.00% by the end of September 2027. Thus, the Construction Project of East Ancol-Pluit (*Elevated*) Toll Road is expected to finish and operate in 2027.





Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu)

Rest and Service Area (TIP) Construction Project on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi selama 50 tahun. Jalan tol tersebut telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 11 Juli 2023.

Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) merupakan jalan tol antar kota yang berfungsi sebagai bagian dari jaringan jalan tol nasional di Provinsi Jawa Barat. Jalan tol ini menghubungkan wilayah Bandung dengan Kabupaten

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity (BUJT) that manages the 62-km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a concession period of 50 years. The toll road was inaugurated by the President Joko Widodo on July 11, 2023.

Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road is one of the inter-city toll roads that functions as part of the national toll road network in West Java Province. This toll road connects Bandung with Sumedang District and Majalengka District, and

Sumedang dan Kabupaten Majalengka serta terintegrasi dengan Jalan Tol Cikopo–Palimanan (Cipali) di wilayah Dawuan. Melalui konektivitas tersebut, Jalan Tol Cisumdawu berperan penting dalam mendukung kelancaran mobilitas antar kota, khususnya dalam menghubungkan kawasan Bandung dan sekitarnya dengan wilayah Cirebon dan jaringan Jalan Tol Trans Jawa.

Jalan Tol Cisumdawu menjadi salah satu akses strategis menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati dan Pelabuhan Patimban, serta merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa Barat.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No 28 Tahun 2021 Tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan Pada Jalan Tol Pasal 3 Ayat (1), dinyatakan bahwa Pada Jalan Tol Antarkota harus tersedia TIP untuk kepentingan Pengguna Jalan Tol. Mengacu pada peraturan tersebut, serta mempertimbangkan bahwa Jalan Tol Cisumdawu telah beroperasi penuh dari Seksi 1 hingga Seksi 6 sejak bulan Agustus tahun 2023, maka PT Citra Karya Jabar Tol melakukan pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) pada KM 203+800 Jalur A & B Jalan Tol Cisumdawu guna memenuhi kebutuhan pelayanan bagi pengguna jalan tol. Pembangunan TIP tersebut ditargetkan dapat beroperasi pada akhir tahun 2026.

Sampai dengan Desember 2025, pembangunan TIP pada KM 203+800 Jalur A & B dilaksanakan oleh kontraktor PT Girder Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, berdasarkan laporan progres bulanan, realisasi pembangunan telah mencapai 52,34%.

Dalam rangka mendukung kelancaran arus lalu lintas serta meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol pada periode libur nasional, TIP sementara pada KM 203+800 Jalur A & B Jalan Tol Cisumdawu telah dioperasikan secara fungsional pada periode arus mudik dan balik Hari Raya Idulfitri tahun 2025, serta pada periode Natal dan Tahun Baru tahun 2026. Pengoperasian secara fungsional tersebut dilakukan untuk menyediakan fasilitas istirahat bagi pengguna jalan tol serta mendukung keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanan selama periode libur nasional.

also integrated with the Cikopo–Palimanan (Cipali) Toll road in Dawuan. Through this connectivity, Cisumdawu Toll Road has a key role in supporting inter-city mobility, especially in connecting Bandung and its surrounding areas with Cirebon and the Trans Java Toll Road network.

Cisumdawu Toll road is one of the strategic access to the Kertajati International Airport in West Java and Patimban Port, and becomes part of the National Strategic Projects that support connectivity and economic growth in West Java.

Pursuant to Ministry of Public Works and Housings Regulation No. 28 of 2021 on Rest and Service Areas on Toll Roads, Article 3 (1), which states that Inter-City Rest and Service Areas (TIP) must be provided to facilitate Road Users. In accordance with this regulation, and considering that the Cisumdawu Toll Road has been fully operational from Section 1 to Section 6 since August 2023, PT Citra Karya Jabar Tol constructed TIP on KM 203+800 Lanes A & B of Cisumdawu Toll Road to be used by toll road users. The TIP is expected to be operate at the end of 2026.

As of December 2025, the construction of TIP at KM 203+800 Lanes A & B is carried out by PT Girder Indonesia. Based on the monthly progress report, the realization of construction at the end of 2025 has reached 52.34%.

In order to ensure fluid traffic flow and improve services for toll road users during national holidays, the temporary TIP at KM 203+800 on Lanes A & B of the Cisumdawu Toll Road was put into functional operation during the 2025 Eid al-Fitr holiday travel periods (both outbound and return trips), as well as during the 2026 Christmas and New Year's holidays. This functional operation is intended to provide rest facilities for toll road users and to support safety, comfort, and smooth travel during national holiday periods.





7

Bisnis Substitusi, Suplementer, dan Komplementer

Business Substitution,
Supplementary, and
Complementary





ក. កម្ពុជាស្ថាប័ន ភាគីសហប្រតិបត្តិការ
TOL CISUMDAWU 





PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 23 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya *Industry Operation and Maintenance* (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 33 (tiga puluh tiga) ruas tol baik dalam CMNP grup maupun diluar CMNP grup dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk Perusahaan, CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu Perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai Perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

Kinerja

Performance

CPI merupakan OM Company jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

1. Pengadaan petugas operasional jalan tol;
2. *Maintenance* dan perawatan jalan tol;
3. Pengadaan barang-barang *supporting* jalan tol, dll;
4. Pengadaan dan Sewa Kendaraan Operasional, SPM dan Pemeliharaan Jalan Tol;

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a subsidiary of the Company that has been operating for 23 years as part of the expansion of the Company's lines of business. The availability of toll road business in Indonesia and the need for Operation and Maintenance (OM) Industry and other relevant industries have forced the Company to continue developing its business activities. At the beginning of its business journey, CPI only carried out 2 maintenance projects in the form of environmental maintenance of toll gates and landscaping maintenance for Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road, MSc. However, as its business grows, CPI now manages 33 (thirty-three) toll roads both within and outside CMNP group for various sectors related to toll road management, operations and maintenance, including; toll transaction services, traffic services, road maintenance and toll road construction, labor providers and so on.

CPI's business development is inseparable from the complete support of CMNP as the Parent company as well as the hard work and commitment of CPI's management and employees. As the parent company, CMNP continues to strive and is committed to developing its subsidiaries to become one of the largest companies in Indonesia. As a growing OM company with a wide range of business sectors, CPI is supported by experienced and competent human resources as well as a strong business network.

CPI understands that the construction of roads, including toll roads and other infrastructures, will never stop, even when macroeconomic indicators have shown satisfactory growth rates. This indicates that the prospects for the OM business are very promising, especially in the toll road industry and other related industries. As an experienced company with competencies and resources in toll road OM, CPI is committed to develop into an Operation and Maintenance Solution provider.

CPI is a reliable and trusted OM Company for toll roads, non-toll roads and other infrastructures. This is proven by CPI's performance that has been recorded and taken part in the management of toll roads, including:

1. Procurement of toll road operational officers;
2. Toll road maintenance and care;
3. Procurement of toll road supporting equipment, etc;
4. Procurement and Rental of Operational Vehicles, SPM and Toll Road Maintenance;

5. Pembangunan Masjid dan sarana umum;
6. Pemanfaatan lahan-lahan rumija Jalan Tol;
7. Pemasangan dan pemeliharaan peralatan Tol dan IT serta pengembangan Sistem penunjang; dan
8. Perencanaan Pembangunan Rest Area CISUMDAWU.

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, pada tahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang *Precast Concrete* dan *General Contractor*. PT Girder Indonesia telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan Tol Waru-Juanda, jalan Tol JORR W1, Jembatan Suramadu, Manila Skyway Phase-2 Filipina, proyek pembangunan jalan Tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan Tol Soreang-Pasir Koja, proyek pembangunan Antasari-Depok dan proyek pembangunan Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan motto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1.366 orang tenaga kerja yang terdiri atas 52 orang tenaga kantor dan 1.314 tenaga pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek *financial* PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

5. Construction of mosques and public facilities;
6. Utilization of toll road lands;
7. Installation and maintenance of toll roads and IT equipment; and
8. CISUMDAWU Rest Area Development Plan.

PT CPI continues to optimize its core business and other supporting businesses. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business, PT CPI has made and expansion in 2012 through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) which is engaged in *Precast Concrete* and *General Contractor*. PT Girder Indonesia has recorded its participation in various projects, including Waru-Juanda toll road project, JORR W1 toll road, Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek-Palimanan toll road construction project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, Antasari-Depok construction project and Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) construction project.

Hard work and firm commitment to provide services are the motto shown by the management of PT CPI, as a form of commitment to be able to increase its revenue. High efficiency is also implemented in order to achieve the predetermined results. Thus, the projects obtained and carried out have an adequate level of profit as the company's capital to be operationally independent.

By handling various types of OM projects, PT CPI is currently supported by 1,366 human resources consisting of 52 office personnel and 1,314 field workers. PT CPI's organization is occupied and controlled by human resources who are competent in their fields and ready to provide the best service. Along with the development of its business, PT CPI's financial aspect has grown into a reliable asset. This asset has been utilized to directly support the company's operations, develop other types of services and strengthen the value of investments.

Pelatihan Training

Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi baik, CPI mempekerjakan tenaga kerja yang profesional di bidangnya, di mana dalam meningkatkan mutu para pekerja perseroan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan bagi karyawan CPI selama tahun 2025 yang di antaranya:

1. Keselamatan Berkendara;
2. Pelayanan Prima;
3. Pelatihan K3;
4. Tanggap darurat bencana (*Emergency Response Plan*);

As a company with good accreditation, CPI employs professional employees, in order to improve the quality of its employees, CPI held various training activities for its employees throughout 2025, including:

1. Safety Driving;
2. Prime Service;
3. OHS Training;
4. Emergency Response Plan;



5. Pemadaman kebakaran (K3 Kebakaran);
6. Pelatihan Rescue;
7. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan;
8. Pelatihan evakuasi terhadap ancaman bom/bahan peledak; (penjinakan hanya boleh aparat berwenang);
9. Pelatihan anti huru hara;
10. Pelatihan Kesamptaan;
11. Pelatihan Transaksi jalan tol;
12. Pelatihan Pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas);
13. Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (*Supply Chain*);
14. Pelatihan Konstruksi Sipil dan Arsitektur;
15. Sertifikasi Keahlian Kerja Karyawan (SKK);
16. Pelatihan IT *Support* dan *Programming*;
17. Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia.

5. Fire Fighting (Fire Fighting OHS);
6. Rescue Training;
7. First Aid in Accidents;
8. Evacuation drill during bomb/explosive threats; (defusing should only be done by authorized personnel);
9. Riot Control Training;
10. Samapta Training;
11. Toll Road Transaction Training;
12. National Vital Object Security Training (Obvitnas);
13. Goods and Services Procurement Training (Supply Chain);
14. Civil Construction and Architecture Training;
15. Employee Professional Certification (SKK);
16. IT Support and Programming Training;
17. Human Resources Management Training.

Dengan pencapaian tersebut, CPI telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional Perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional.

With these achievements, CPI has obtained ISO certifications as a form of professional recognition in carrying out business according to the demands of international work standards.

Sertifikasi yang telah diperoleh CPI meliputi:

The certifications that have been obtained by CPI include:



Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
ISO 14001:2015
Environmental Management Certification



Sertifikasi Teknologi Informasi Teknik Informasi Keamanan Manajemen Sistem ISO/IEC 27001:2013
ISO/IEC 27001:2013
Information Technology, Information Technology, Security Management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007
ISO 9001:2015
OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2015
Occupational Health and Safety management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018
ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Quality Management System Certification

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra Marga Grup dan di luar Citra Marga Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

These certifications are worth obtaining and are essential requirements to be able to compete outside. The experience of running and managing projects within and outside Citra Marga Group has provided CPI with the business experience to be able to seize greater opportunities outside.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2025, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang *Operational and Maintenance*. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

The Company will continue to develop its business through its subsidiaries to be able to grow even bigger. In 2025, CPI is determined to expand its wings to explore more opportunities and new business potentials, especially in the *Operational and Maintenance* sector. This will certainly be possible with the full support of all the resources available at CPI and from CMNP as the parent of the Company's group.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan entitas anak dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang perusahaan properti (apartemen, kondominium, kondotel, dan lainnya) serta pengembangan properti di sepanjang koridor dan jaringan jalan tol Citra Marga Group yang strategis guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/afiliasi Citra Marga Group. CMNPro berusaha memberikan keuntungan tidak hanya secara finansial namun juga secara nilai aset kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk termasuk pada anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga Group adalah dengan menyediakan Gedung Kantor PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) yang berlokasi di Soreang, Bandung. Hal ini dilakukan demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Sampai dengan tahun 2025 PT CMNPro telah memiliki aset yang berada di Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung dan lainnya. Diiringi penjangkauan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai mitra bisnis yang diperhitungkan dalam pengembangan usaha properti.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk that engages in property business (apartment, condominium, office building, condotel, and others) as well as property development throughout the toll road corridor and network operated by Citra Marga Group which is strategic in order to provide a maximum support and to encourage the development of subsidiary/affiliation of Citra Marga Group. CMNPro to not only strives provide financial benefit for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, but also for its subsidiaries and affiliated companies in general.

One of CMNPro contributions to Citra Marga Group is by providing Office Building, one of which is the Office Building of PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) which is located in Bandung. This was provided in order to support the continuity of business operational and development. CMNPro is targeting several opportunities to participate in property development throughout toll road corridor and network, both inside and outside of Jakarta. As of 2025, PT CMNPro owned assets in Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung and so on. Accompanied by the trial of several candidates of strategic partners who are interested to jointly develop property business as a positive step to realize CMNPro as a recognized business partner in the development of property business.

Target Bisnis CMNPro antara lain:

The Business Targets of CMNPro are:

1. Jual beli sewa aset properti;
2. Menjadi mitra bisnis dalam pengembangan usaha properti; dan
3. Memberikan kontribusi kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) untuk mendukung operasional maupun pengembangannya.

1. Sales, purchase, and rent of property assets;
2. Becoming business partner in the development of property business; and
3. Contributing to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk to support their operations and development.



PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mana mewujudkan terciptanya konektivitas secara lebih merata di tanah air dimana dengan adanya pembangunan infrastruktur yang masif dapat menurunkan biaya logistik, meminimalisir ketimpangan sosial yang terjadi akibat kesenjangan ekonomi di Indonesia dengan harapan terciptanya pertumbuhan ekonomi guna mencapai negara maju.

Banyaknya permintaan akan kebutuhan pelaksanaan konstruksi, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Berpengalaman sejak tahun 2000, serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT Girder Indonesia juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001:2007 dan SMK3.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, PT Girder Indonesia (GI) memberikan pelayanan terbaik dalam menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

Kualitas pekerja profesional siap untuk melayani masyarakat dan memberikan hasil terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

Infrastructure development is a part of an effort to accelerate the improvement of quality of life of the community in order to achieve a more prevalent connectivity across the nation. Massive infrastructure development can reduce expenses for logistics, minimize social inequality due to economic gap in Indonesia and strive to realize economic development and to become a developed country.

With the massive demands for constructions, pre-cast concrete remains as the most favorable choice and the demand continues to increase. Infrastructure construction, which is a part of national development has become the major priority of the Government.

PT Girder Indonesia (GI) is a subsidiary of the Company that engages in construction industry that offers precast products, as a contractor specializing in precast roads and bridges. Having experience since 2000, and possessing competency and resources in bridges, particularly in precast concrete, PT Girder Indonesia is committed to become the provider of girder fabricator service, including prestressing and erection as well as engineering value which is able to provide technical solution in the field and even to the efficiency of design engineering. As a company that engages in contractor field, PT Girder Indonesia has also acquired ISO 9001:2015 (Quality Management System) certification, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2016 Occupational Health and Safety Management System BS OHSAS 18001:2007 and OHSMS.

Responding to these challenges and business opportunities, PT Girder Indonesia (GI) provides the best services as a part of the efforts of the government and investors to improve infrastructures capabilities in Indonesia as well as to support the Company's business development.

PT Girder Indonesia's professional employees are ready to serve the public and provide the best results to the Company. Currently, PT Girder Indonesia owned several resources to support its project needs, such as:

- Workshop di Rorotan (dalam tahap pengembangan)
 - Launching Gantry
 - Hyap Crane kap. 3 ton
 - Roughter Crane kap. 25 ton
 - Crawler Crane kap. 50 ton
 - Bar Bender & Cutter, Genset 17.5/30/60 Kva
 - Hydraulic Jack kap. 100 tons + Accessories
 - Stressing Abutment
 - Alat Ukur GTS 255N & Auto level AT-B4
 - Concrete Bucket & Concrete Vibrator
 - Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
 - Office & Storage Container 20 Feet
 - Submersible Pump
 - Tangki BBM
 - Jack Hammer
- Workshop in Rorotan (under development)
 - Launching Gantry
 - Hyap Crane, 3-tons capacity
 - Roughter Cranne, 25-tons capacity
 - Crawler Crane, 50-tons capacity
 - Bar Bender & Cutter, Genset 17,5/30/60 Kva
 - Hydraulic Jack 100 tons capacity + Accessories
 - Stressing Abutment
 - GTS 255N Measurement Tool & Auto level AT-B4
 - Concrete Bucket & Concrete Vibrator
 - Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
 - Office & Storage Container 20 Feet
 - Submersible Pump
 - Fuel Tank
 - Jack Hammer

Pembuatan Girder Langsung di Lapangan

Girder Fabrication Direct On-Site

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain:

1. **Persiapan dan Mobilisasi:** melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set*, *bar bender* dan *cutter*, *concrete vibrator*, *genset*, *service crane* dan membuat *concrete stressing bed* di *casting yard* lokasi proyek.
2. **Fabrikasi Girder:** melakukan pekerjaan bongkar pasang *moulding set*, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress tendon*, pengecoran dan *finishing*.
3. **Prestressing:** melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting*.
4. **Delivery & Erection:** melakukan pengiriman *girder* baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan *girder* sampai diletakkan di atas *bearing pad*.

Selain memproduksi PC Girder, PT Girder Indonesia juga dapat memproduksi material precast lainnya seperti *Voided Slab*, *U-Ditch*, *Sheet Pile*, *Square Pile*, *PC Plate*, dan lainnya.

During the project construction, GI manufactured and processed Girder fabrication directly on-site, this makes construction more efficient. The preparation and work manufacturing processes are:

1. **Preparation and Mobilization:** preparing and delivering *moulding set*, *bar bender* and *cutter*, *concrete vibrator*, *genset*, *service crane* and manufacturing *concrete stressing bed* at the *casting yard* of project site.
2. **Girder Fabrication:** installing and removing *moulding sets*, cutting, bending and installing *concrete bars*, installing *pre-stress tendon*, casting and finishing.
3. **Prestressing:** pulling and grouting of *prestress cable*.
4. **Delivery & Erection:** delivering *girder*, either *segmental* or *monolith* and installing *girder* until being placed above *bearing pad*.

Other than manufacturing PC Girder, PT Girder Indonesia can also manufacture other precast materials such as *Voided Slab*, *U-Ditch*, *Sheet Pile*, *Square Pile*, *PC Plate*, and others.



Proyek-Proyek Tahun 2025

Projects in 2025

Kegiatan Operasional Tahun 2025:

Operational Activities in 2025:

Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbour Road II
Construction of East Ancol-Pluit (Elevated) Harbour Road II



Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan Tahap 1, 2 dan 3 Jalan Tol Cisumdawu
Rest Area Construction Project Phase 1, 2 and 3 at Cisumdawu Toll Road



Beautifikasi Project Tol Cisumdawu
Cisumdawu Toll Road Beautification Projects

- Pekerjaan Beautifikasi
- Pekerjaan Pemenuhan SPM
- Pekerjaan Sumur KM 177 (13 titik)
- Pekerjaan Sumur Bor Golf Jatinangor
- Pekerjaan U-Turn KM 176+960
- Relokasi Kantor Desa Mulyasari
- Penanaman Pohon *Median* dan *Interchange*

- Beautification Work
- Minimum Performance Standards (SPM) Compliance
- Well Construction at KM 177 (13 locations)
- Drilled Well Construction at Jatinangor Golf Course
- U-Turn Construction at KM 176+960
- Relocation of the Mulyasari Village Office
- Tree Planting on Medians and Interchanges



Pekerjaan Rekonstruksi Rigid, Laston, Overlay dan Expansion Joint
 Reconstruction of Rigid, Laston, Overlay and Expansion Joint



Penanganan Kebakaran Papanggo
 Handling of Fire at Papanggo



Pekerjaan Jembatan Jiporapah Jombang
 Bridge Construction at Jiporapah Jombang



Project Pekerjaan Pembangunan On/Off Ramp Papanggo Utara
 On/Off Ramp Papanggo Utara Construction Project





8

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan dan konsisten dapat mendukung kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur dan budaya Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang baik dan selaras dengan perkembangan bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi ketatnya persaingan serta menjadi pondasi yang kuat dalam hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian serta Kesetaraan dan Kewajaran untuk dapat memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat sehingga dapat memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

As a public company, the Company realizes the importance of continuous and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) to support its business activities and strategic policies in the establishment of corporate systems, structures and cultures that are able to provide added values to all stakeholders. In the implementation of GCG practices, the Company always complies with the prevailing law and regulations. A proper and harmonious implementation of GCG principles is one of the important factors in dealing the dynamic business environment, strengthening business resilience amidst the competitive challenges and functions as a strong foundation of the relationship between Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders.

The Company is always committed to implement GCG principles in every business activity, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independency as well as Fairness and Equality in order to ensure that the Company's strategies are carried out through appropriate decision making and control processes that can accommodate the interests of all stakeholders as well as support the achievement of sustainable business.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

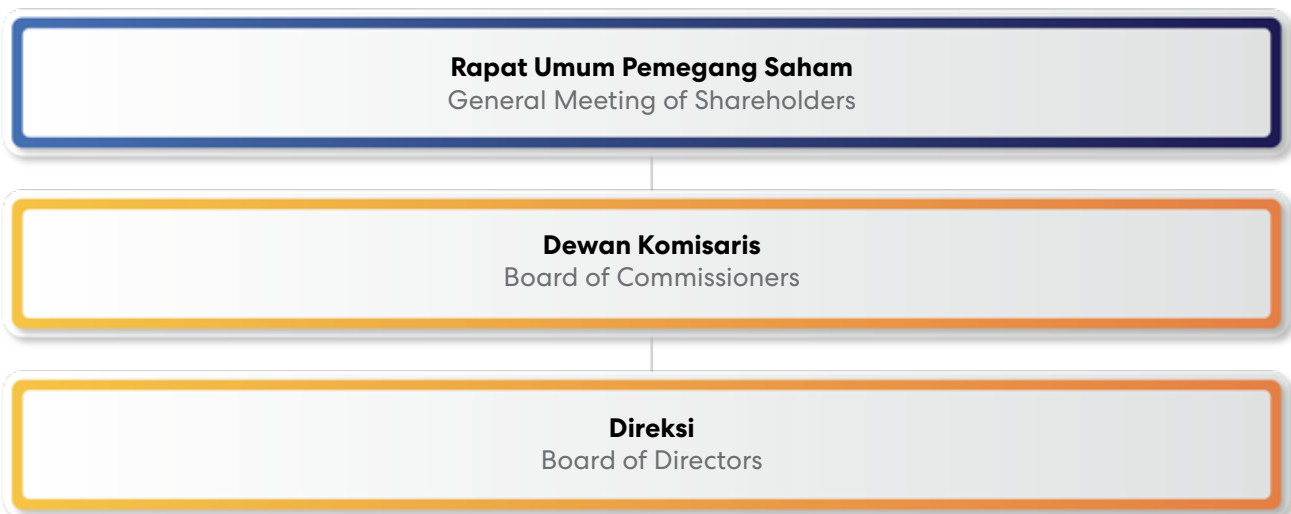
Corporate Governance Structure

Undang-undang Struktur Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam melakukan pengambil keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan itikad yang baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya. Selanjutnya, Direksi merupakan Organ Perseroan yang menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan serta bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates that a Company Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS, Board of Directors and Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company organs were established to ensure that corporate governance principles are implemented effectively through clear duties and responsibilities so that a check and balance control mechanism can be established.

The GMS is a company organ with the highest power and authority in making important decisions based on the Company's interests, while the Board of Commissioners is a company organ that represents the Shareholders to exercise supervisory functions on the Company's policies implemented by the Board of Directors and to provide directions as well as advices to the Board of Directors in managing the Company with good faith, full of prudence and responsibilities in carrying out their functions. Then, the Board of Directors is a Company organ that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission for the Company's best interests as well as responsible to represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan bagian dalam Perseroan yang memiliki kuasa atas segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan keuangan dan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki fungsi yang sangat penting sebagai wadah bagi Pemegang Saham dalam hal menyampaikan suara ketika ingin mengambil suatu keputusan terutama ketika para pemegang saham menentukan kebijakan Perseroan dan RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham terbagi dalam 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 pada tanggal 24 Juni 2025.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ that has higher authority than the Board of Commissioners or the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of Articles of Association, as well as to approve the financial and annual report.

The General Meeting of Shareholders has a crucial function as a forum for Shareholders in expressing their opinion before making a decision, especially in the establishment of Company policy. The GMS is also a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to Shareholders in their supervision and management of the Company during the year. The GMS is also a forum for legitimate shareholders to obtain information regarding the Company's management.

Pursuant to Article 9 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is divided into 2 (two), which are the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is required to be held at least 6 (six) months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the Company's needs by considering the prevailing laws and regulations, as well as the Articles of Association.

In 2025, the Company has held the AGMS of 2024 Fiscal Year and the EGMS of 2025 on June 24, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 24 Juni 2025 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 yang dihadiri oleh pemegang saham :

1. **RUPST** sebanyak 5.960.075.383 (lima miliar sembilan ratus enam puluh juta tujuh puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh tiga) lembar saham atau 98,684% (sembilan puluh delapan koma enam ratus delapan puluh empat persen).

On June 24, 2025, the Company held the AGMS of 2024 Fiscal Year and the EGMS of 2025 which were attended by shareholders:

1. **AGMS** with 5,960,075,383 (five billion nine hundred sixty million seventy five thousand three hundred eighty three) shares or 98.684% (ninety eight point six hundred eighty four percent).

2. **RUPSLB** sebanyak 5.960.073.083 (lima miliar sembilan ratus enam puluh juta tujuh puluh tiga ribu delapan puluh tiga) lembar saham atau 98,683% (sembilan puluh delapan koma enam ratus delapan puluh tiga persen).

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

2. **EGMS** with 5,960,073,083 (five billion nine hundred sixty million sseventy three thousand eighty three) shares or 98.683% (ninety eight point six hundred eighty three percent).

The organization of the AGMS and EGMS was based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of GMS in Public Company and the Company's Articles of Association. The plan and organization of the AGMS and EGMS have been informed to OJK. The GMS Announcement, Invitation, and Minutes Meeting of the AGMS and EMGS Resolutions have been announced in the Indonesian Stock Exchange (IDXnet) and the Company's website, with the following details:

Tanggal Date	Tahapan Stage	Uraian Description
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPS Notification of GMS Plan	Surat ke OJK No. 341/DIR-HK.05/V/2025, tembusan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Raya Saham Registra. Letter to OJK No. 341/DIR-HK.05/V/2025, with a copy to PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and PT Raya Saham Registra.
16 Mei 2025 May 16, 2025	Pengumuman RUPS GMS Announcement	<ul style="list-style-type: none"> Surat ke OJK No. 356/DIR-HK.05/V/2025 Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ Situs web Perseroan www.citramarga.com Letter to OJK No. 356/DIR-HK.05/V/2025 Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ Website of the Company www.citramarga.com
2 Juni 2025 June 2, 2025	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	<ul style="list-style-type: none"> Surat ke OJK No. 395/DIR-HK.05/VI/2025 Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ Situs web Perseroan www.citramarga.com Letter to OJK No. 395/DIR-HK.05/V/2025 Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ Website of the Company www.citramarga.com
24 Juni 2025 June 24, 2025	Pelaksanaan RUPS GMS Organization	RUPS dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 24 Juni 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di Gedung CMNP, lantai 3 Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara 14350. The GMS was held on Tuesday, June 24, 2025 at 10.00 WIB at 3 rd floor of CMNP Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 North Jakarta 14350.
26 Juni 2025 June 26, 2025	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	<ul style="list-style-type: none"> Surat ke OJK No. 447/DIR-HK.05/VI/2025 Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ Situs web Perseroan www.citramarga.com Letter to OJK No. 447/DIR-HK.05/V/2025 Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ Website of the Company www.citramarga.com
24 Juli 2025 July 24, 2025	Berita Acara RUPS GMS Minutes	Surat ke OJK No. 500/DIR-HK.05/VII/2025 Letter to OJK No. 500/DIR-HK.05/VII/2025



Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the AGMS and EGMS which have been published are as follows:

Mata Acara

Agenda

Hasil Keputusan

Resolution

RUPST/AGMS

Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.

Approval on the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, and Ratification of the Financial Statements for the year ending on December 31, 2024 as well as Ratification on the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for 2024 fiscal year.

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00233/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/IV/2025 tanggal 7 April 2025 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, atau *acquit et de charge* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor No. 00233/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/IV/2025 dated April 7, 2025, fairly presents, with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2024 fiscal year.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024 as well as the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2024 fiscal year, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of any management and supervision duties throughout 2024 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval on the proposal for the use of the Company's Net Profits in the fiscal year ended on December 31, 2024.

1. Menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen atas Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama Tahun Buku 2024.

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 sebesar Rp971.633.770.333 (Sembilan ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah), sebagai berikut:

- Sebesar Rp24.290.844.258 (dua puluh empat miliar dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh delapan Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan
- Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp947.342.926.075 (sembilan ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus dua puluh enam ribu tujuh puluh lima Rupiah) akan ditempatkan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

1. Approved to not distribute Dividends from the Net Profits of 2024 Fiscal Year.

2. Approved the use of the Company's Net Profit in 2024 fiscal year of Rp971,633,770,333 (Nine hundred seventy one billion six hundred thirty three million seven hundred seventy thousand three hundred thirty three Rupiah):

- A total of Rp24,290,844,258 (twenty four billion two hundred ninety million eight hundred forty four thousand two hundred fifty eight Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profit for 2024 fiscal year, to be allocated as the Company's reserve funds, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Company;
- The remaining Net Profit of the Company in 2024 fiscal year after being allocated to reserve funds of Rp947,342,926,075 (nine hundred forty seven billion three hundred forty two million nine hundred twenty six thousand seventy five Rupiah) will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.

Mata Acara

Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2025.

Hasil Keputusan

Resolution

- Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas jasa dan kerja samanya selama ini.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang memenuhi kriteria atau batasan yang dapat ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang berlaku; dan
 - Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
- Approved the dismissal of the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Company's Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, with utmost gratitude for their services and cooperation thus far.
- Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - Appoint a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2025 that fulfilled the criteria or limitations to be appointed in accordance with the applicable capital market regulations;
 - Determine the honorarium for the appointed Public Accountant Firm and/or Public Accountant, including the requirements for the appointment.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT-HMETD) Tahun 2020.

Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights (PUT-HMETD) Year 2020.

Tidak diperlukan keputusan Rapat.

Meeting resolution is not needed.

RUPSLB/EGMS

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham.

Approval of the Company's Capital Increase plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty two million eight hundred forty six thousand three hundred sixty five) shares.

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris.
 - Mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut.
- Approved the Company's Capital Increase Plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty two million eight hundred forty six thousand three hundred sixty five) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, and to authorize and delegate full authority to the Company's Board of Directors to carry out the PUT III with Pre-emptive Rights.
- Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to:
 - Increase the issued and fully paid capital with the issuance of new shares in deposit based on the results of the PUT III with Pre-emptive Rights, then state and restate the amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and fully paid capital based on the results of the PUT III into a deed made before a Notary.
 - Submit a notification of the Company's Articles of Association amendments to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in any form necessary for the receipt of the notification.



Mata Acara

Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan
Pengurus Perseroan.

Hasil Keputusan

Resolution

1. Menyetujui usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Rizal Mallarangeng dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdianya selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Menolak pengunduran diri Bapak Dahnu Teguh Adrianto dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Dionisius Widijanto dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan pertimbangan Perseroan masih membutuhkan kapasitas dan kontribusi yang bersangkutan sebagai Komisaris Perseroan.
4. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan atau sewaktu-waktu dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris	: Jhoni Ginting
Komisaris Independen	: Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen	: Dionisius Widijanto

Direksi

Direksi Utama	: Arief Budhy Hardono
Direksi Independen	: Hasyim
Direksi Independen	: Djoko Sapto M. Mulyo

6. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan
 - Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum Republik Indonesia.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan.



Mata Acara

Agenda

Approval on the Changes to the Company's Management Composition.

Hasil Keputusan

Resolution

1. Approved the proposed changes to the Company's Management Composition.
2. Accepted the resignation of Mr. Rizal Mallarangeng from his position as the Company's Independent Commissioner effectively as of the closing of this Meeting, with utmost gratitude and appreciation for his services and contributions to the Company, as well as approved to grant (*acquit et de charge*) for his supervisory actions, as long as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and are ratified in the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2024.
3. Rejected the resignation of Mr. Dahnu Teguh Arianto from his position as the Company's President Commissioner and Mr. Dionisius Widijanto from his position as Independent Commissioner of the Company with consideration that the Company is still requiring their capacities and contributions as Commissioners.
4. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with utmost gratitude and appreciation for their services and dedication for the Company, as well as approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending December 31, 2024.
5. Appointed the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dahnu Teguh Adrianto
 Commissioner : Jhoni Ginting
 Independent Commissioner : Bambang Goeritno Soekamto
 Independent Commissioner : Dionisius Widijanto

Board of Directors

President Director : Arief Budhy Hardono
 Independent Director : Hasyim
 Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo

6. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to:
 - State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and
 - Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting;

For these purposes, the BOD is entitled to meet with Notary or anyone deemed necessary, inform and/or request necessary information, to prepare or request documents as well as signing necessary deeds, letters or documents.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No. 32 dan Berita Acara RUPSLB No. 33 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS proceeded smoothly and orderly, with all shareholders actively involved throughout the meetings. As recorded in the AGMS Minutes No. 32 and EGMS Minutes No. 33 dated June 24, 2025, drafted before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta.



Penerapan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Mata Acara

Agenda

Hasil Keputusan

Resolution

RUPST - 20 Juni 2024/AGMS – June 20, 2024

Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.

Approval on the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023, including approval of the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year.

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024 tanggal 27 April 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor No. 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024 on April 27, 2024 with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023 as well as the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties throughout 2023 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval on the proposal for the use of the Company's Net Profits in the fiscal year ended on December 31, 2023.

1. Menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen atas Laba Bersih Tahun Buku 2023.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp1.055.502.614.413,- (satu triliun lima puluh lima miliar lima ratus dua juta enam ratus empat belas ribu empat ratus tiga belas Rupiah), sebagai berikut:
 - Sebesar Rp26.387.565.360 (dua puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan
 - Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp1.029.115.049.053,- (satu triliun dua puluh sembilan miliar seratus lima juta empat puluh sembilan ribu lima puluh tiga Rupiah) akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

1. Approved to not distribute Dividends from the Net Profits of 2023 Fiscal Year.
2. Approved the use of the Company's Net Profits in 2023 fiscal year of Rp1,055,502,614,413 (on trillion fifty five billion five hundred two million six hundred fourteen thousand four hundred thirteen Rupiah), as follows:
 - A total of Rp26,387,565,360 (twenty six billion three hundred eighty seven million five hundred sixty five thousand three hundred sixty Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profits in the fiscal year of 2023, to be allocated as reserve funds which usage have been determined, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Company;
 - The remaining Net Profits of the Company in 2023 fiscal year after being allocated to reserve funds of Rp1,029,115,049,053 (one trillion twenty nine billion one hundred fifteen million forty nine thousand fifty three Rupiah) will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.

Mata Acara

Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

Hasil Keputusan

Resolution

- Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas jasa dan kerja samanya selama ini.
 - Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria atau batasan yang dapat ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang berlaku; dan
 - Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
- Approved the dismissal of the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Company's Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, with utmost gratitude for their services and cooperation thus far.
 - Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024 that fulfilled the criteria or limitations to be appointed in accordance with the applicable capital market regulations;
 - Determine the honorarium for the appointed Public Accounting Firm and Public Accountant, including the requirements for the appointment.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT-HMETD) Tahun 2020.

Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive rights (PUT-HMETD) Year 2020.

Tidak diperlukan keputusan Rapat.

Meeting resolution is not needed.

RUPSLB/EGMS

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.233.239.319 (dua miliar dua ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan belas) lembar saham.

Approval of the Company's Capital Increase plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,233,239,319 (two billion two hundred thirty-three million two hundred thirty-nine thousand three hundred nineteen) shares.

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III.
 - Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; dan
 - Mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut.
- Approved the Company's Capital Increase Plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty-two million eight hundred forty-six thousand three hundred sixty-five) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, and to authorize and delegate full authority to the Company's Board of Directors to carry out the PUT III.
 - Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to:
 - Increase the issued and fully paid capital with the issuance of new shares in deposit based on the results of the PUT III, then state and restate the amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and fully paid capital based on the results of the PUT III into a deed made before a Notary; and
 - Submit a notification of the Company's Articles of Association amendments to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in any form necessary for the receipt of the notification.



Mata Acara

Agenda

Persetujuan perubahan dan penyesuaian Pasal 17 Ayat 1.a. Anggaran Dasar Perseroan.

Approval of amendments and adjustments to Article 17 Paragraph 1.a. of the Company's Articles of Association.

Hasil Keputusan

Resolution

1. Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 17 Ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi untuk menyatakan dan menyusun kembali perubahan Pasal 17 Ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta serta melakukan tindakan untuk menghadap kepada Notaris, menandatangani akta dan/atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk disetujuinya dan/atau diterimanya permohonan tersebut.

1. Approved the amendments and adjustments to Article 17 Paragraph 1.a of the Company's Articles of Association as proposed by the Company's Board of Directors;
2. Approved to grant full power and authority to the Board of Directors to state and restate the amendment to Article 17 Paragraph 1.a of the Company's Articles of Association as decided at the Meeting, including but not limited to restating all provisions of the Company's Articles of Association in one (1) deed and to meet with a Notary, sign a deed and/or other documents required in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, and submit an application for approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in whatever form is necessary for the approval and/or acceptance of the request.

Persetujuan Pinjaman Bank untuk Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbour Road II.

Approval of Bank Loan for the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II Toll Road Development Project.

1. Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan melakukan pinjaman melalui Lembaga Perbankan dan/atau Lembaga Keuangan untuk keperluan pendanaan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbour Road II dengan plafond setinggi-tingginya 70% dari total investasi proyek Harbour Road II.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.

1. Approved the action plan of the Company's Board of Directors to take out a loan through a Banking Institution and/or Financial Institution for the funding of the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II Toll Road Development Project with a ceiling of up to 70% of the total investment in the Harbor Road II project.
2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to carry out legal actions to collateralize the Company's assets as required in Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association.

For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.

Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.

Approval on the Changes of the Company's Management Composition.

1. Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan.
2. Menolak pengunduran diri Ibu Olivia Allan dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan pertimbangan Perseroan masih membutuhkan kapasitas dan kontribusi yang bersangkutan selaku Komisaris Independen Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhutang sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara
Agenda

Hasil Keputusan
Resolution

4. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Feisal Hamka
 Komisaris Independen : Dionisius Widijanto
 Komisaris Independen : Olivia Allan

Direksi

Direktur Utama : Fitria Yusuf
 Direktur Independen : Hasyim
 Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo

5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:

- Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan
- Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.

1. Approved the proposed change of the Company's Management.
2. Rejected the resignation of Mrs. Olivia Allan from her position as Independent Commissioner of the Company with the consideration that the Company still needs her capacity and contribution as an Independent Commissioner of the Company.
3. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with the utmost gratitude and appreciation for their services and dedication during their tenure in the Company, as well as approved to grant full release and discharge (*acquitt et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2023.
4. Appointed the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner : Feisal Hamka
 Independent Commissioner : Dionisius Widijanto
 Independent Commissioner : Olivia Allan

Board of Directors

President Director : Fitria Yusuf
 Independent Director : Hasyim
 Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo

5. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to:

- State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and
- Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting.

For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.



Mata Acara
Agenda

Hasil Keputusan
Resolution

RUPSLB - 30 Desember 2024/AGMS - December 30, 2024

Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.

Approval on the Changes of the Company's Management Composition.

1. Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan.
2. Menerima pengunduran diri dari Bapak Feisal Hamka selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Olivia Allan selaku Komisaris Independen Perseroan serta pengunduran diri dari Ibu Fitria Yusuf selaku Direktur Utama Perseroan, dan oleh karena itu memberhentikan dengan hormat Bapak Feisal Hamka, Ibu Olivia Allan, dan Ibu Fitria Yusuf masing-masing dalam jabatannya selaku Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Direktur Utama Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dahnu Teguh Adrianto
 Komisaris Independen : Dionisius Widijanto
 Komisaris Independen : Rizal Mallarangeng

Direksi

Direktur Utama : Arief Budhy Hardono
 Direktur Independen : Hasyim
 Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo

5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan
 - Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum.

Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan.

1. Approved the proposed changes to the Company's Management.
2. Accepted the resignation of Mr. Feisal Hamka as President Commissioner of the Company and Ms. Olivia Allan as Independent Commissioner of the Company as well as the resignation of Ms. Fitria Yusuf as President Director of the Company, and therefore honorably dismiss Mr. Feisal Hamka, Ms. Olivia Allan, and Ms. Fitria Yusuf from their respective positions as President Commissioner, Independent Commissioner, and President Director of the Company.
3. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with the utmost gratitude and appreciation for their services and dedication during their tenure in the Company, and simultaneously approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024.
4. Appointed members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dahnu Teguh Adrianto
 Independent Commissioner : Dionisius Widijanto
 Independent Commissioner : Rizal Mallarangeng

Board of Directors

President Director : Arief Budhy Hardono
 Independent Director : Hasyim
 Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo

5. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to:
 - State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and
 - Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting.

For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.

Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara

Meeting Resolutions and Voting

Untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menggunakan jasa pihak independen dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang bertugas untuk melakukan perhitungan suara atas setiap mata acara RUPS dan mencatat hasil pemungutan suara, baik yang dilakukan secara fisik maupun elektronik.
2. Menggunakan sistem pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*) yang difasilitasi melalui eASY.KSEI, yang terintegrasi dengan peran BAE dalam memastikan keakuratan dan keabsahan suara yang diberikan oleh pemegang saham.
3. Untuk memastikan keabsahan proses perhitungan suara Perseroan menunjuk Notaris Herdimansyah Chaidirsyah yang bertugas untuk menyusun berita acara RUPS.

Proses penghitungan suara dilakukan secara profesional dan objektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

To ensure transparency, accountability, and independency in the decision-making process at the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company employs the services of an independent party for the organization of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting held on June 24, 2025, as follows:

1. The Company appoints the Securities Administration Bureau (BAE) PT Raya Saham Registra as the independent party in charge of counting votes for each agenda of the GMS and recording the voting results, whether conducted physically or electronically.
2. The Company uses an electronic voting system (*e-voting*) facilitated through eASY.KSEI, which is integrated with the BAE's role in ensuring the accuracy and validity of votes cast by shareholders.
3. To ensure the validity of the vote counting process, the Company has appointed Notary Herdimansyah Chaidirsyah to draft the minutes of the General Meeting of Shareholders.

The vote counting process is conducted professionally and objectively in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menunjang pelaksanaan kinerja Direksi secara umum dan/atau khusus serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan yang diselenggarakan dengan melibatkan Direksi untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan langkah yang dibutuhkan dalam menghadapi kendala dan hambatan yang terjadi.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, membentuk Komite-Komite dan Komite Audit untuk membantu mengawasi jalannya kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas setiap rekomendasi yang diberikan oleh komite dan Direksi.

Dewan Komisaris telah memiliki *Code of Conduct* sebagai acuan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris agar secara khusus melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang tertentu, yang dituangkan baik dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dalam hasil keputusan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, apabila semua Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dalam mengambil keputusan tindakan yang sangat *urgent*, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors to support the Board of Directors in carrying out general and/or specific duties and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The provision of advice to the Board of Directors is carried out either directly or through joint meetings held with the participation of the Board of Directors to understand the management process and the steps required to address any challenges and obstacles that arise.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies of the Company implemented by the Board of Directors, including the Company's development plans, work plans, and annual budgets, as well as the enforcement of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts in good faith and exercises caution in supervising the management policies implemented by the Board of Directors, as well as establishes Committees and an Audit Committee to assist with the supervision of the Company's activities. The Board of Commissioners periodically evaluates each recommendation made by the committees and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has a Code of Conduct as a reference in supervising the Company's operations carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners divides its duties among its members so that they specifically supervise certain areas, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree and in the Resolutions of the Board of Commissioners' Coordination Meeting.

The Board of Commissioners may take valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the decision to take urgent action and all members of the Board of Commissioners have given their written approval of the proposal and signed the approval.

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 24 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Board of Commissioners was changed, as per the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 24, 2025. The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Jabatan Position	Periode/Period	
	30 Desember 2024-24 Juni 2025 30 December 2024-24 June 2025	24 Juni 2025-31 Desember 2025 24 June 2025-31 December 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto	Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Commissioner	-	Jhoni Ginting
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Perseroan memiliki 2 (dua) Orang Komisaris Independen atau setara dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent) of the total members of the Company's Board of Commissioners. As such, the number of Independent Commissioners has met the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that every public company must have Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2025.

In 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners as stipulated in the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2025.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners are as follows:

Jabatan Position	Periode/Period	
	30 Desember 2024-24 Juni 2025 30 December 2024-24 June 2025	24 Juni 2025-31 Desember 2025 24 June 2025-31 December 2025
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan 4 (empat) Keputusan Dewan Komisaris

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings and has made several circular decisions and/or approvals as set forth in the Board of Commissioners' Approvals and the Board of Commissioners' Resolutions. Throughout 2025, the Board of Commissioners of the Company has stipulated 4 (four) Board of Commissioners' Resolutions

Jabatan Position	Periode/Period		Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Attendance Rate
	1 Januari 2025–24 Juni 2025 1 January 2025–24 June 2025	24 Juni 2025–31 Desember 2025 24 June 2025–31 December 2025		
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto		5	Dahnu Teguh Adrianto 5
Komisaris Commissioner	-			Jhoni Ginting 5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng		5	Bambang Goeritno Soekamto 5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto		5	Dionisius Widijanto 5

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2025, Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held 13 (thirteen) times, with the following attendance by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan Position	Periode/Period		Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Attendance Rate
	1 Januari 2025–24 Juni 2025 1 January 2025–24 June 2025	24 Juni 2025–31 Desember 2025 24 June 2025–31 December 2025		
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto		5	Dahnu Teguh Adrianto 8
Komisaris Commissioner				Jhoni Ginting 8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng		5	Bambang Goeritno Soekamto 8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto		5	Dionisius Widijanto 8
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono		5	Arief Budhy Hardono 8
Direktur Independen Independent Director	Hasyim		5	Hasyim 8
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo		5	Djoko Sapto M. Mulyo 8

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan.

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall always comply with the provisions of the Articles of Association, including the requirements for the meeting invitation/notification, which must be delivered at least 7 (seven) calendar days prior to the meeting (except in urgent and critical cases, where the invitation/notification may be delivered less than 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days prior to the meeting.

The quorum for the Board of Commissioners meeting must be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners, and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners and more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Directors.

Komisaris menjalankan fungsinya sebagai pengawas Perseroan dengan terus memberikan saran dan dukungan terhadap program dan rencana strategis yang dijalankan Perseroan.

The Board of Commissioners performs its supervisory functions by constantly providing advices and supports to the Company's strategic programs and plans.





Komite-Komite di Perseroan

Committees in the Company

Komite Audit

Audit Committee

Tujuan umum Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai tata cara dan prosedur kerja yang tercantum dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. Komite Audit diwajibkan bertindak secara independen sesuai dengan pedoman piagam Komite Audit dan Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Komite Audit antara lain berkomunikasi dengan KAP dan pengawas independen lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pemeriksaan dan dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus.

Secara umum tugas dan bertanggung jawab Komite Audit salah satunya yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit tahun 2025 telah sesuai dengan piagam *charter* Komite Audit.

Dan dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit selalu mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree. The general purpose of its establishment is to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions effectively and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Work Procedures. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and the Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners as well as responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

In carrying out its authorities, duties, and responsibilities, the Audit Committee has a manual or work procedure as stipulated in the Audit Committee Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to act independently in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee is required to sign an independency statement. The duties and responsibilities of the Audit Committee are to communicate with Public Accounting Firm and other independent supervisors related to audit processes and results and with approval and/or through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external parties to conduct specific audits.

In general, one of the Audit Committee's duties and responsibilities is to review financial information issued by the Company to the public and/or to the authority such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information, reviewing the Company's compliance on Capital Market Regulations and other regulations related to the Company's business activities as well as providing an independent opinion in the event of different opinion between the management and Public Accounting Firm on their services. Every Audit Committee's activity in 2025 has been carried out in accordance with the Audit Committee Charter.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, and the Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ (one half) of its members.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Komite Audit, sehingga susunannya tetap sebagai berikut:

In 2025, the membership composition of the Audit Committee did not change, as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua/Chairman	Dionisius Widijanto
Anggota/Member	Tinne Ratulangi
Anggota/Member	Benny Hakim Setiawan

Rapat Komite Audit Audit Committee's Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with Public Accountant, Internal Audit Unit ("IAU") and other related Divisions. The attendance of each Audit Committee member is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance Rate
Ketua/Chairman	Dionisius Widijanto	4
Anggota/Member	Tinne Ratulangi	4
Anggota/Member	Benny Hakim Setiawan	4

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit.

In 2025, the Audit Committee did not attend any education/training programs.

Komite Remunerasi dan Nominasi ("KRN") Remuneration and Nomination Committee ("RNC")

Sebagai bentuk implementasi terhadap Good Corporate Governance ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

As a form of Good Corporate Governance ("GCG") implementation, the Company established the Remuneration and Nomination Committee (KRN) in 2007, in accordance with its purpose to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function to the Company's management, especially in providing professional and independent advice regarding the remuneration and nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku sejak ditandatanganinya Surat Keputusan

The period and term of office for members of the Remuneration and Nomination Committee is effective as of the signing of the



Dewan Komisaris yang mana dalam tahun ini ditetapkan pada tanggal 5 Agustus 2020. Masa tugas anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Piagam Komite remunerasi dan nominasi Perseroan, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu dalam keadaan mendesak apabila dianggap perlu.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, sebagai berikut:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai voting rights pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter/Piagam* Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggung jawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
 - a. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
 - b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 - c. Sistem pensiun;
 - d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan; dan
 - e. Pembagian tantiem.

Board of Commissioners' Decree, which in this year was signed on August 5, 2020. The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Pursuant to the Company's Remuneration and Nomination Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be held at least once in every month or at any time when deemed necessary.

The provisions regarding the KRN Membership are regulated in the KRN Charter that has been stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 dated August 9, 2021, as follows:

1. The RNC Membership consists of several members from the Board of Commissioners with one of them appointed as chairman, and assisted by the Corporate Secretary in carrying out their duties.
2. The position of Committee's Secretary is held in *ex-officio* by the Company's General Director and Director of Human Resources and the position has no voting rights in the Committee Meeting. The Committee Secretary can leave the meeting room at any time whenever there is a confidential discussion.
3. The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports the implementation of their duties to the Board of Commissioners.
4. In carrying out their duties, the Committee refers to the prevailing constitutions and the Committee Charter.
5. Appointment and Dismissal of the Committee are decided in the Board of Commissioners Meeting.

The duties and responsibilities of the KRN according to the KRN Charter are as follows:

1. Preparing a remuneration and benefit system for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries, as well as providing recommendations on:
 - a. Evaluation of payroll system and benefits;
 - b. Given options, such as stock options;
 - c. Retirement System;
 - d. Compensation system and other benefits in terms of employee downsizing; and
 - e. Distribution of bonus.

2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Jumlah, susunan, dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - c. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

2. Reviewing and determining as well as providing recommendations on:
 - a. The number, composition and criteria of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
 - c. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors in subsidiaries.

Susunan Komite KRN tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the KRN composition, as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua/Chairman	Eka Pria Anas
Anggota/Member	Lena T Burhanudin
Anggota/Member	Olivia Allan

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Remunerasi Dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings with the following attendance:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance Rate
Ketua/Chairman	Eka Pria Anas	2
Anggota/Member	Lena T Burhanudin	2
Anggota/Member	Olivia Allan	2

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi

Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Remunerasi dan Nominasi.

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee has not participated in any education and/or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independency Statement of the Remuneration and Nomination Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat konflik kepentingan yang memengaruhi independensi anggota Komite dalam memberikan rekomendasi.

All members of the Remuneration and Nomination Committee have performed their functions and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance and have complied with all applicable laws and regulations. There are no conflicts of interest that affect the independence of Committee members in providing recommendations.



Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Risk Management and Investment Committee ("RMIC")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

1. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
2. Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi di mana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
3. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Aspek manajemen risiko;
 - b. Aspek investasi dan anak perusahaan.

Susunan Komite KMRI tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

Since 2007, the Company has established the Risk Management and Investment Committee ("KMRI") which is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions to the management, especially in risk management and investment so that the Company's management can be efficient and effective through a competent implementation of systems and supervisions.

Pursuant to the RMIC Charter, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 07/KPTS-DEKOMHK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:

1. Establishing a risk management system in the Company, including but not limited to the Company's operational risks, financial risks, and legal risks as well as the general risks faced by toll road companies, which are the risk of delay/nonenactment of toll fare adjustments, project risks, risk of toll road concession being revoked by the Government and macro risks in general.
2. Arranging and mapping the Company's investment plans, including the investment in subsidiaries or investments where the Company is involved in form of shares.
3. Reviewing and determining as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Risk management aspect;
 - b. Investment and subsidiary aspect.

In 2025, there were no changes to the KMRI composition, as follows:

Jabatan

Position

Ketua/Chairman

Anggota/Member

Anggota/Member

Nama

Name

Feisal Hamka

Olivia Allan

Tinne Ratulangi

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Risk Management and Investment Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Risk Management and Investment Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance:

Jabatan

Position

Ketua/Chairman

Anggota/Member

Anggota/Member

Nama

Name

Feisal Hamka

Olivia Allan

Tinne Ratulangi

Jumlah Kehadiran

Attendance Rate

6

6

6

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi

Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

There were no education and/or trainings attended by the Risk Management and Investment Committee in 2025.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Independency Statement of the Risk Management and Investment Committee

Selama tahun 2025, Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, tanpa adanya intervensi atau tekanan dari pihak manapun.

Throughout 2025, the Committee has carried out its duties and responsibilities independently, objectively, and professionally, without any interference or pressure from any party.

Komite senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memastikan bahwa seluruh proses penelaahan, pemantauan, dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan manajemen risiko dan keputusan investasi dilakukan berdasarkan analisis yang cermat, transparan, serta mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Committee consistently upholds the principles of Good Corporate Governance and ensures that all processes of review, monitoring, and the provision of recommendations regarding risk management policies and investment decisions are conducted based on careful, transparent analysis that prioritizes the Company's long-term interests.

Komite Corporate Social Responsibility (“KCSR”)

Corporate Social Responsibility Committee (“CSRC”)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* (“KCSR”).

In order to properly manage the Company based on the Good Corporate Governance principles and as a form of compliance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, especially on social responsibility in a Company; therefore, in 2013, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee (“KCSR”) in the Company.

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the KCSR as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTSDEKOM-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013 concerning KCSC Charter are as follows:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

1. Formulating and updating the vision, strategies and organization of CSR programs for the Company.
2. Determining the principles that regulate the Company's policies regarding social and environmental responsibilities as a reference for the management in their decision making and actions.
3. Monitoring the development and implementation of systems and procedures to ensure the realization of the Company's social and environmental responsibilities.
4. Ensuring appropriate transparency and disclosure of the Company's business activities to realize the Company's objectives in social and environmental responsibilities.
5. Supervising the Company's CSR Programs and ensuring that the programs have been integrated and implemented consistently across the organization.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan <i>review</i> tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> a. Telah sesuai dengan hukum yang berlaku; b. Sesuai dengan standar nasional dan tren global; dan c. Konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR. 7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial. 8. Me-review, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya. 9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan. 10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Conducting an annual review of the integrated CSR programs to ensure: <ol style="list-style-type: none"> a. The programs are in compliance with the prevailing law; b. The programs are in accordance with the national standards and global trends; and c. The programs are consistent with the Company's policies, guidelines and the purpose of CSR. 7. Re-evaluating the Company's policies regarding environment, human rights and other topics of social responsibility issues. 8. Reviewing, evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners on the amendment of the Company's Business Conduct Guidelines, within its scope of responsibility. 9. Identifying and recommending additional programs to increase the overall effectiveness overall improvement of the Company's performance and images. 10. Considering other relevant topics. |
|--|--|

Susunan Komite CSR tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

There were no changes to the composition of the CSR Committee in 2025, as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua/Chairman	Farid Hamka
Anggota/Member	Fitria Yusuf
Anggota/Member	Suarmin Tioniwar

Rapat Komite Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Corporate Social Responsibility telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Corporate Social Responsibility Committee has held 2 (two) meetings, with the following attendance:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance Rate
Ketua/Chairman	Farid Hamka	2
Anggota/Member	Fitria Yusuf	2
Anggota/Member	Suarmin Tioniwar	2

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Corporate Social Responsibility.

As of 2025, the Corporate Social Responsibility Committee has not participated in any education and/or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Corporate Social Responsibility

Independency Statement of the Corporate Social Responsibility Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi atas program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Komite senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Setiap keputusan yang diambil sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan kepentingan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan usaha, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite tidak memiliki benturan kepentingan atau hubungan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas. Komite juga memastikan bahwa pelaksanaan program CSR selaras dengan nilai-nilai perusahaan, kebijakan internal, serta tujuan pembangunan berkelanjutan.

In carrying out its functions of oversight, evaluation, and providing recommendations regarding social and environmental responsibility programs, the Committee consistently upholds the principles of objectivity, transparency, and accountability. Every decision made is entirely based on social, environmental, and business sustainability interests, as well as compliance with applicable laws and regulations.

All Committee members have no conflicts of interest or relationships that could affect their independence in performing their duties. The Committee also ensures that the implementation of CSR programs aligns with the Company's values, internal policies, and sustainable development goals.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Assessment of the Committee's Performance

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan Penilaian terhadap kinerja komite.

In 2025, the Company did not conduct assessment on the committees' performance.





Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas pengurusan Perseroan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beritikad baik. Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dipimpinnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal menjalankan tugasnya Direksi memiliki pedoman dalam mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam *Code of conduct* dan Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Direksi Perseroan mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, menyiapkan waktu rencana pengembangan Perseroan, RKAP tahunan Perseroan dan termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Pada tahun 2025 susunan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

The Board of Directors is a Company organ that carries out the management of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. The management of the Company is carried out by the Board of Directors by implementing policies deemed appropriate in good faith. The Board of Directors has the duties, authorities and full responsibility to manage and run the Company under its direction for the interests and objectives of the Company as well as to represent and act for and on behalf of the Company inside and outside the court.

The Board of Directors acts carefully, cautiously and considers various critical aspects that are relevant to perform its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors has guidelines in regulating the provisions of the Company's personnel and carrying out other actions, including the management and ownership of the Company, in accordance with the provisions stipulated in the Code of conduct and the Articles of Association of the Company set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

The duties of the Board of Directors of the Company are to endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives as well as business activities, prepare the Company's development plan, the Company's annual RKAP and including plans related to the execution of the Company's business and activities.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) and a maximum of 5 (five) members, one of whom may be appointed as President Director.

The Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 3 (three) years as of the closing of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In 2025 the composition of the Company's Board of Directors has changed, as follows:

Jabatan Position	Periode/Period	
	30 Desember 2024-24 Juni 2025 30 December 2024-24 June 2025	24 Juni 2025-31 Desember 2025 24 June 2025-31 December 2025
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono	Arief Budhy Hardono
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	Hasyim
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi:

- a. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- b. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan.
- c. Peningkatan daya saing Perseroan.
- d. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili perseroan di dalam dan diluar pengadilan, dengan pembatasan yang tertera dalam Anggaran Dasar.
- e. Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain.
- f. Penetapan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.
- g. Penetapan kebijakan Perseroan.
- h. Penetapan susunan organisasi Perseroan.
- i. Penetapan peraturan karyawan.
- j. Penerapan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
- k. Laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan.
- l. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi: Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan.

2. Direktur Operasi

Direktur Operasi bertugas untuk membina fungsi operasional Perseroan yang meliputi:

- a. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha Perseroan.
- b. Penetapan sasaran dan pengembangan usaha sesuai lingkup tugasnya.
- c. Penetapan pola pengendalian operasional, komersial, dan pengadaan.
- d. Penetapan strategi pengembangan teknologi dan manajemen usaha.
- e. Pengusahaan unit usaha strategis yang mencakup fungsi-fungsi pemasaran, produksi, komersial, pengadaan, *engineering*, dan kerjasama operasi.
- f. Penetapan pengembangan usaha, termasuk strategi implementasi dan evaluasi program pengembangan usaha, optimalisasi sinergi proses dan produk anak perusahaan, serta strategi pengembangan usaha baru.
- g. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi di dalam organ perseroan, meliputi: Divisi MGT & TI, Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, Divisi Teknik.

1. President Director

The President Director is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including:

- a. Improving the Company's efficiency and effectiveness.
- b. Managing, maintaining, and disclosing the Company's assets.
- c. Enhancing the Company's competitiveness.
- d. Defining the duties of the Board of Directors, including the duty to represent the Company in and out of court, within the limitations set forth in the Articles of Association.
- e. Appointing a representative or proxy issuing a power of attorney or a letter of appointment to another Director.
- f. Establishing the Company's vision, mission, and strategic plan.
- g. Establishing the Company's policies.
- h. Establishing the Company's organizational structure.
- i. Establishing employee regulations.
- j. Appointing and dismissing employees.
- k. Reporting on the Company's performance accountability.
- l. Establishing guidelines for the supervision, development, and control of functions within the Company's organs, including: the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

2. Director of Operations

The Director of Operations is responsible for overseeing the Company's operational functions, including:

- a. Establishing strategies and controlling the Company's business operations.
- b. Setting objectives and developing business operations within the scope of their duties.
- c. Establishing operational, commercial, and procurement control frameworks.
- d. Establishing strategies for technology development and business management.
- e. Managing strategic business units which include marketing, production, commercial, procurement, engineering, and operational cooperation functions.
- f. Establishing business development, including implementation strategies and evaluation of business development programs, optimization of process and product synergies among subsidiaries, and strategies for new business development.
- g. Establishing frameworks of guidance, development, coordination, consolidation, and control over functions within the Company's organizational structure, including: the MGT & IT Division, the Service and Maintenance Division, and the Engineering Division.



3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi beberapa Divisi seperti Pengembangan Usaha, Hukum, Umum dan SDM yang bertugas membina fungsi perusahaan keuangan, Hukum, Umum dan Sumber Daya Manusia meliputi:

- a. Penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha tingkat konsolidasi divisi, anak perusahaan dan perusahaan patungan.
- b. Pengendalian atas pengelolaan anak perusahaan dan perusahaan patungan.
- c. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk optimalisasi perusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan sumber daya keuangan.
- d. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan serta kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan.
- e. Pengusahaan unit usaha strategis yang mencakup fungsi-fungsi pemasaran, produksi, komersial, pengadaan, *engineering*, dan kerjasama operasi.
- f. Penetapan pengembangan usaha, termasuk strategi implementasi dan evaluasi program pengembangan usaha, optimalisasi sinergi proses dan produk anak perusahaan, serta strategi pengembangan usaha baru.
- g. Penetapan strategi dan pola pengelolaan fungsi umum, termasuk penyediaan fasilitas umum/ perkantoran, pengelolaan harta fisik Perseroan, pengelolaan kantor cabang dan pengelolaan manajemen *service* perkantoran.
- h. Penetapan strategi kebijakan pengelolaan SDM yang menjamin efektivitas penggunaan SDM dan pencapaian produktivitas SDM dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.
- i. Pengendalian pengelolaan administrasi SDM.
- j. Pengendalian hubungan dengan organisasi pekerja dan instansi terkait dalam membina pola hubungan industrial yang harmonis dan seimbang.
- k. Pengendalian pengelolaan pengembangan SDM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan sesuai dengan tuntutan jabatan serta tuntutan perkembangan kegiatan Perseroan.
- l. Pengendalian kegiatan pendukung operasional Perseroan, yang meliputi kegiatan administrasi persuratan dan kearsipan; pelayanan kantor serta pengadaan barang dan jasa yang menjamin kelancaran kegiatan operasional.

3. Director of Finance

The Director of Finance oversees several Divisions such as Business Development, Legal, General Affairs, and Human Resources, which are responsible for managing the Finance, Legal, General Affairs, and Human Resources functions, including:

- a. Establishing planning and control of business performance at the consolidated level for divisions, subsidiaries, and joint ventures.
- b. Overseeing the management of subsidiaries and joint ventures.
- c. Establishing financial planning and control, including the optimization of the management, administration, and utilization of financial resources.
- d. Establishing strategies for accounting and tax management, including control strategies to ensure the Company's bookkeeping is conducted in accordance with applicable accounting systems and the optimal fulfillment of the Company's tax obligations for the Company's benefit.
- e. Managing strategic business units encompassing marketing, production, commercial, procurement, engineering, and operational cooperation functions.
- f. Establishing business development strategies, including implementation and evaluation strategies for business development programs, optimizing synergies in processes and products of subsidiaries, and strategies for new business development.
- g. Establishing strategies and management frameworks for general functions, including the provision of general facilities/office spaces, management of the Company's physical assets, management of branch offices, and management of office support services.
- h. Establishing human resources management policies that ensure the effective utilization of human resources and the achievement of human resources productivity in supporting the attainment of the Company's strategic objectives.
- i. Overseeing human resources administration.
- j. Overseeing relations with labor organizations and relevant agencies to foster harmonious and balanced industrial relations.
- k. Overseeing human resource development to ensure that employees' competencies, knowledge, skills, and attitudes meet the demands of their positions and the evolving needs of the Company's operations.
- l. Overseeing operational support activities, including document management and archiving; office services; and the procurement of goods and services to ensure the smooth operation of business activities.

- m. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen, termasuk didalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen di tingkat Perseroan.
- n. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi: Divisi Keuangan Korporat, Divisi Pengembangan Usaha, Divisi Hukum, Divisi Umum dan Divisi Sumber Daya Manusia.

- m. Establishing a framework for management system development, including the planning, development, and implementation of management systems within the Company.
- n. Establishing a framework for the guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions within the Company's organizational structure, including: the Corporate Finance Division, the Business Development Division, the Legal Division, the General Affairs Division, and the Human Resources Division.

Rapat Direksi

Board of Director's Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi aslinya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2025, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors shall hold regular meetings at least 1 (once) a month and may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The meeting shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever which need not be proven to a third party, then the Board of Directors meeting shall be chaired by one of the members of the BOD appointed by the members of the Board of Directors present at the meeting.

The Board of Directors is valid and eligible to make legal and binding decisions if more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Directors are present or legally represented in the meeting.

The Board of Directors may also adopt legal decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal in writing and signed the approval.

Throughout 2025, Coordination Meetings of the Company's Board of Directors have been held 32 (thirty two) times, with the following attendance by each member of the Board of Directors:

Jabatan Position	Periode/Period		Jumlah Kehadiran	
	1 Januari 2025–24 Juni 2025 1 January 2025–24 June 2025		24 Juni 2025–31 Desember 2025 24 June 2025–31 December 2025	
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono	13	Arief Budhy Hardono	19
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	13	Hasyim	19
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	13	Djoko Sapto M. Mulyo	19



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Perseroan tidak membentuk komite khusus yang secara langsung mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Seluruh fungsi manajerial dan operasional dijalankan melalui struktur organisasi yang terdiri dari unit-unit kerja dan divisi sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh pejabat eksekutif dan manajemen senior yang menjalankan fungsi pengelolaan sehari-hari.

The Company has not established a specific committee to directly support the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

All managerial and operational functions are carried out through an organizational structure consisting of work units and divisions in accordance with the respective areas of responsibility of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by executive officers and senior management who perform day-to-day management functions.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi

Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to fulfill their respective duties and functions as organs of the Company. The Board of Directors is in charge of running the Company's operational activities and the Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of activities carried out by the Board of Directors. However, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the following principles:

1. In order to maintain the independency of each organ of the Company, every relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to their respective duties and responsibilities is a formal relationship, meaning that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships may be carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy prior to an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners must respect the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters concerning the day-to-day working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by the prevailing laws and regulations,

Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance guidelines and this document will be further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance.

3. Members of the Board of Commissioners either individually or collegially may obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries.
4. In the event that a request for information by the Board of Commissioners concerns a Subsidiary, the request shall be forwarded through the Company's Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with its authority as Shareholder.
5. The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company periodically holds Coordination Meetings to discuss various issues concerning the Company. In the Coordination Meeting, the President Commissioner or President Director acts as the chairman of the meeting. In the event that the President Commissioner or President Director is unable to attend, he/she may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him/her.
6. Decisions made at the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be binding on all meeting participants.
7. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position that represents all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a Member of the Board of Commissioners and one or several Directors must be known by other Members of the Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board Directors' Assessment

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Overall, the GMS is an organ that assesses the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the relevant year.

In 2025, the Company did not conduct a separate assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2025, Honorarium dan Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp8.117.397.000.

In 2025, the amount of Honorarium and Allowances given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp8,117,397,000.

Besarnya Remunerasi untuk Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp636.207.270 dan Direksi adalah sebesar Rp7.481.189.730

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners is Rp636,207,270, while the Board of Directors received Rp7,481,189,730

Prosedur Nominasi yang Meliputi Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Nomination Procedures, Including the Nomination Policies and Processes for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Untuk Prosedur Nominasi dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Pemegang Saham diatas 5% sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan disetujui dalam RUPS.

The Procedures for the Nomination and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are proposed by the Shareholders who own more than 5% shares in accordance with the Company's Articles of Association and approved in the GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarga serta tunjangan purna tugas.

The Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes honorarium, health benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors including their families, as well as post-employment benefits.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2025, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Company's 2025 special register, the Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jumlah Kepemilikan/Total Ownership	
	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Dahnu Teguh Adrianto Komisaris Utama/President Commissioner	500	-
Jhoni Ginting Komisaris/Commissioner	-	-
Bambang Goeritno Soekamto Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Dionisius Widijanto Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Arief Budhy Hardono Direktur Utama/President Director	-	-
Hasyim Direktur Independen/Independent Director	-	-
Djoko Sapto M. Mulyo Direktur Independen/Independent Director	-	-



Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Disclosure Policy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has implemented a share ownership disclosure policy by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Activities that Involve the Pledging of Shares of Public Companies, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Training

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2025, there were no trainings or seminars attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan terbuka Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam memperlancar hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dan *Stakeholders*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Salah satu tugas pokok Sekretaris Perusahaan dapat menjembatani antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi Utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG serta tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary which role is important to expedite the relationship between the Board of Commissioners with the Board of Directors and between the Company and its Stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary must have academic qualifications and adequate professionalism in order to carry out his/her duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary function can be carried out by one member of the Company's Board of Directors.

One of the main duties of the Corporate Secretary is to liaise the Company and the public as well as to maintain the transparency of information. Corporate Secretary is an executive management in the company which main function is to handle the Company's secretariat functions, enforcing compliance and implementation of GCG as well as corporate social responsibilities towards Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has fulfilled the GCG principles, and complies with the applicable regulations regarding transparency requirements as well as all the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose*, HUT Perseroan dan *CSR Event*).
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisis media, media internal, *company profile*) dan penyediaan *press release*.
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.
6. Memberikan *advise* atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*.
7. Menyelenggarakan rapat BoD, BoC dan BoDC.
8. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Directing, organizing and managing *Corporate Events* (GMS, *Public Expose*, Company Anniversary, and *CSR Event*).
2. Coordinating the organization of communication media (*website*, media analysis, internal media, *company profile*) and the provision of *press releases*.
3. Monitoring the development of capital market regulation and the fulfillment of the Company's responsibilities as a Public Company.
4. Coordinating the organization of *shareholder relations*, which covers the duties to respond to information requests from shareholders.
5. Fostering relations with the *government*, journalists, and *stakeholders* of the Company.
6. Providing *advise* or direction to the BoD related to *corporate action*.
7. Organizing BoD, BoC, and BoDC meetings.
8. Organizing BoD and Subsidiary meetings.



Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan CSR.
2. Membuat Laporan Tahunan Tahun Buku 2025.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
4. Melaksanakan *Public Expose* Tahun Buku 2025.
5. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC.
6. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit.
8. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka serta melakukan keterbukaan informasi.

Selama tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Direktur Independen yaitu, Hasyim yang berdomisili di Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 serta memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang meliputi komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, hubungan investor, hubungan masyarakat dan kesekretariatan pimpinan perusahaan serta mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan Pasar Modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In carrying out its communication function as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, which are the Investor Relations Department and Communication Department.

In 2025, the Company and its Corporate Secretary have carried out the following activities:

1. Organize CSR activities.
2. Prepare the Annual Report of 2025 Fiscal Year.
3. Organize the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Organize Public Expose of 2025 Fiscal Year.
5. Organize BoD and BoC meetings.
6. Organize BoD and Subsidiary meetings.
7. Organize Audit Committee Meetings.
8. Monitor the development of the capital market and the fulfillment of corporate responsibilities as a public company as well as conducting information transparency.

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not attend any education and/or training programs.

Currently, the Company's Corporate Secretary is served by an Independent Director, Hasyim who domiciled in Indonesia, based on the Board of Directors Decree No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 dated March 21, 2023. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include both internal and external corporate communication, investor relation, public relation and company leadership secretariat as well as complying and following the prevailing Capital Market regulations. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director.

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin *dialog* dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek usaha Perseroan serta memberikan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisiensi sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara konsisten.

The Company has an Investor Relations Department which functions as a liaison between the Company's Management and shareholders, analysts and investors to establish communication by informing the latest development of the Company's conditions, performance and business prospects as well as providing accurate, effective and efficient information for better and consistent public understanding regarding the Company.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Hubungan Investor membangun hubungan baik dengan beberapa pihak diantaranya Regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

Dalam pemenuhan kepatuhan Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Public Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui *IDX e-reporting* (IDX Net).

In carrying out its activities, the Investor Relation establishes good relationships with several parties, including the Regulator as a government institution that functions to guide, regulate and supervise daily with a purpose to realize orderly activities of the capital market and protecting the interests of the investor and the public.

To comply with the regulations, the Investor Relation Department always monitors all the regulatory changes and development in Capital Market and Financial Services Authority. Thus, the Company can carry out its responsibilities as a Public Company. The Investor Relation Department also prepares the organization of GMS, *Public Expose*, and other Information Transparency as well as ensuring the fulfillment of all Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange regulations, including the responsibility to report, whether by letter or *IDX e-reporting* (IDX Net).

Pengungkapan Informasi

Information Disclosure

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan dan *website* IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hot Line* dengan Nomor (021) 6518350.

In accordance with the principle of transparency and the fulfillment of responsibilities and compliance with the prevailing regulations applicable in the stock exchange and capital market concerning information disclosure, the Company constantly provides the latest information on every development that happens in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels to ensure effective communication. Besides reporting directly to the capital market authorities and stock exchange, information is delivered to shareholders in general through *IDX* news and mass media, and also uploaded on the Company's *website* and *IDXnet*.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that all the information has been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the *website* is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the *website*, the Company also provides information for toll road users who would like to know the latest traffic conditions at every toll road section experiencing traffic jams and other traffic news through our *Hot Line* at (021) 6518350.



Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, Pengendalian Internal Perusahaan, dan Proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam melaksanakan perannya SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktivitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen dan sistem pengendalian internal.

SPI harus mempertahankan sikap obyektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Audit Charter merupakan pedoman SPI dalam melaksanakan fungsi Pengawasan sejak tahun 2004, melalui Surat Keputusan Direksi No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004, tanggal 09 Juni 2004, dan telah direview serta ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2020, melalui Surat Keputusan Direksi No. 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

Internal Audit Unit (IAU) is an activity that provides independent and objective assurance as well as consultation designed to increase added value and improve an organization's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of Risk Management, Internal Control of the Company, and Good Corporate Governance (GCG) Processes.

In carrying out its role, the IAU provides assurance by presenting the results of analysis, coordinating audit activities, presenting reports, assessments, recommendations and information on the audited activities, and providing consultation on risk management and internal control systems.

The IAU must maintain an objective, independent and competent attitude in its field and always avoid conflicts of interest. IAU is directly responsible to the President Director.

The Audit Charter has been the guidelines for IAU in carrying out its supervisory function since 2004, through the Board of Directors Decree No. 750/KPTS-HK.00/VI/2004, dated June 09, 2004, and has been reviewed and stipulated on July 30, 2020, through the Board of Directors Decree No. 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan berbasis Risiko.
 4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meminta persetujuan dari *auditee* atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan
1. Prepare and implement the Annual Audit Work Program.
 2. Test and evaluate the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System in accordance with Company policy.
 3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk's organization in accordance with the Risk-based Annual Audit Plan.
 4. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up of suggested improvements. The monitoring is conducted through the following actions:
 - a. Request approval from the auditee on all findings and collective recommendations by listing the efforts

- mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan *auditee* beserta batas waktu pelaksanaannya.
- b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari *auditee*.
 - c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh *auditee*.
 - d. Berkomunikasi dengan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan dari SPI oleh *auditee*.
 - e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh *auditee*.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 6. Melakukan pemeriksaan pada Anak Perusahaan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (*guidance*), pengawasan (*supervision*), pembelajaran (*learning*), dan konsultasi (*consulting*) dalam mempersiapkan dan melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan.
- that will be made by the auditee along with the implementation deadline.
- b. Periodically requesting the results of the implementation of recommendations from the auditee.
 - c. Submit a report to the President Director on the implementation of recommendations by the auditee.
 - d. Communicate with the Commissioner through the Audit Committee to encourage the implementation of recommendations on the IAU's findings by the auditee.
 - e. Assess the implementation of recommendations by the auditee.
5. Provide suggestions for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
 6. Conducting audits at subsidiaries as a special assignment from the President Director, in order to provide guidance, supervision, learning, and consulting in preparing and conducting internal audits at subsidiaries.

Wewenang SPI

IAU's Authority

Direktur Utama memberi wewenang kepada SPI untuk:

1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Meningkatkan peran SPI sebagai evaluator, katalisator dan konsultan internal Perseroan antara lain memberikan masukan kepada manajemen mengenai pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*.

Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

The President Director authorizes the IAU to:

1. Access all relevant data and information about the Company in relation to its duties and functions.
2. Communicate and consult directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the External Auditor's activities.
5. Enhance the role of IAU as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company, including providing input to management regarding risk management, control and governance processes.

In terms of conducting audits or other duties that require special expertise, the IAU may employ experts from outside the IAU, either from within the Company or from outside the Company.

Pelaksanaan Tugas SPI Pada Tahun Buku 2025

Implementation of the IAU's Duties in 2025 Fiscal Year

1. Bersama Tim Anggaran mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2026 PT CMNP dan Anak Perusahaan.
 2. Bersama dengan Unit Kerja Terkait melakukan standarisasi formulir *Purchase Request* dan *Payment Request Advance/Non Advance* sebagai dokumen pendukung proses pengaplikasian pada Aplikasi SAP Hana.
1. Together with the Budget Team, reviewed the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) of PT CMNP and its Subsidiaries.
 2. Together with the relevant work units, standardized the *Purchase Request* and *Payment Request Advance/Non Advance* forms as supporting documents for the application process on the SAP Hana application.



3. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan Pekerjaan Pembersihan Ruas dan Rambu Jalan Periode Tahun 2024 di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.
 - b. Pemeriksaan Implementasi *Purchase/Payment Request* pada Aplikasi SAP HANA PT Citra Margatama Surabaya Tahun 2025.
 - c. Sidak Sarana dan Prasarana di Gerbang Tol Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Periode Mei 2025 (Divisi Pelayanan & Pemeliharaan dan Divisi Manajemen Gerbang Tol & Teknologi Informasi).
 - d. Sidak Pekerjaan *Expansion Joint* dan Pekerjaan Perbaikan Beton *Barrier* di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Periode Oktober 2025.
 - e. Pemeriksaan Kinerja Operasional di PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) & PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) tahun 2024 dan TW III 2025.
4. *Surveillance* Audit Internal ISO 9001:2015 Tahun 2025.
5. Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 Tahun 2025.
6. 2nd *Surveillance* Audit Eksternal ISO 9001:2015 Tahun 2025 oleh Auditor Eksternal TUV Rheinland.
7. Review dan Pengesahan *Standard Operating Procedure* (SOP) Unit Kerja Operasional dan Non Operasional di CMNP dan BUJT Anak Perusahaan.
8. *Assessment* SOP Unit Kerja CMNP.

3. Internal audits, including the following:
 - a. Audit of Road Section and Signage Cleaning Work for the 2024 Period on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road;
 - b. Audit of the Implementation of *Purchase/Payment Requests* on the SAP HANA Application of PT Citra Margatama Surabaya in 2025.
 - c. Spot Inspection of Facilities and Infrastructure at the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Gate for the May 2025 period (Service & Maintenance Division and Toll Gate & Information Technology Management Division).
 - d. Inspection of *Expansion Joint* Work and Concrete Barrier Repair Work on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road for the October 2025 period.
 - e. Operational Performance Inspection at PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) & PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) in 2024 and Q3 2025.
4. Internal *Surveillance* Audit ISO 9001:2015 in 2025.
5. Management Review of ISO 9001:2015 in 2025.
6. 2nd *Surveillance* Audit External ISO 9001:2015 in 2025 by External Auditor TUV Rheinland.
7. Review and Approval of *Standard Operating Procedure* (SOP) for Operational and Non-Operational Work Units at CMNP and BUJT Subsidiaries.
8. *Assessment* of CMNP Work Unit SOP.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern Perseroan ("SPI"). SPI berperan dalam melakukan fungsi pengawasan guna mendukung Direksi terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan. Sistem pengendalian juga dilakukan pada entitas anak usaha. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi agar dapat ditindaklanjuti dan SPI memonitor setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja agar dapat berjalan secara efektif.

Selama tahun 2025, SPI telah melakukan evaluasi dan telah berjalan dengan baik sebagaimana terlihat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

The internal control system is implemented by the Company's Internal Audit Unit ("IAU"). The IAU is responsible for overseeing and supporting the Board of Directors in relation to the effectiveness of the control system implemented in the Company. The control system is also implemented in subsidiaries. The evaluation results are submitted to the Board of Directors so that they can be followed up and the IAU monitors the implementation carried out by each work unit so that it can run effectively.

In 2025, the IAU's evaluation has been carried out properly as seen in the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm with an "Unqualified" opinion.

Pendidikan dan/atau Pelatihan SPI

IAU Education and/or Training

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti personil SPI dalam tahun buku 2025 antara lain:

1. Pelatihan sertifikasi Tingkat Lanjutan dan mendapatkan Sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan di Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Education and/or training attended by SPI personnel in the 2025 fiscal year includes:

1. Advanced certification training and obtaining an Advanced *Qualified Internal Auditor* (QIA) Certificate at the Internal Audit Education Foundation.

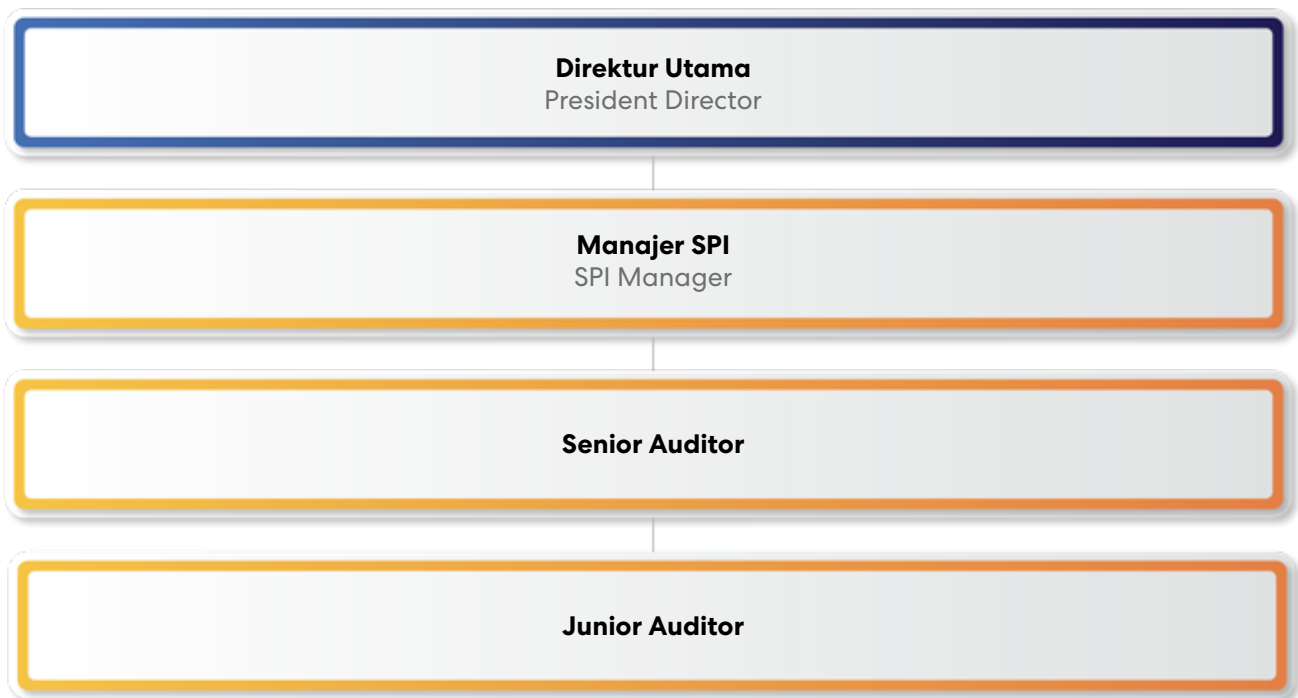
2. Pelatihan “Training Series ISO 9001:2025” oleh TUV Rheinland dengan materi:
 - *Strengthening Risk-Based Management*
 - *Empowering Resources through Effective QMS*
 - *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness.*
2. “Training Series ISO 9001:2025” by TUV Rheinland with the following materials:
 - *Strengthening Risk-Based Management*
 - *Empowering Resources through Effective QMS*
 - *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness.*

Struktur Divisi Satuan Pengawasan Intern

Structure of Internal Control Unit Division

Struktur Divisi SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 18/KPTS-OT.00/III/2025 tanggal 17 Maret 2025, sebagai berikut:

The structure of the IAU Division is based on the Company's Board of Directors Decree No. 18/KPTS-OT.00/III/2025 dated March 17, 2025, as follows:



Saat ini Satuan Pengawasan Intern di jabat oleh Manajer yaitu Indah Dahlia Lavie berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023, tanggal 26 Juli 2023.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by a Manager, Indah Dahlia Lavie, based on Letter of Assignment No. 39/STG-KP.02/VII/2023, dated July 26, 2023.

Jumlah Auditor Internal di SPI sebanyak 7 (tujuh) orang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Manajer.
- 2 (dua) orang Senior Auditor.
- 1 (satu) orang Junior Auditor.
- 3 (tiga) orang Asisten Auditor.

The IAU has 7 (seven) Internal Auditors, including:

- 1 (one) Manager.
- 2 (two) Senior Auditors.
- 1 (one) Junior Auditor.
- 3 (three) Assistant Auditors.

Sertifikasi profesi Auditor Internal terdiri dari:

- **Senior Auditor:**
 - a. *Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial.*
 - b. *Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan.*
 - c. *Fraud Auditing.*

The professional certifications of the Internal Auditor consist of:

- **Senior Auditor:**
 - a. *Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level.*
 - b. *Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level.*
 - c. *Fraud Auditing.*

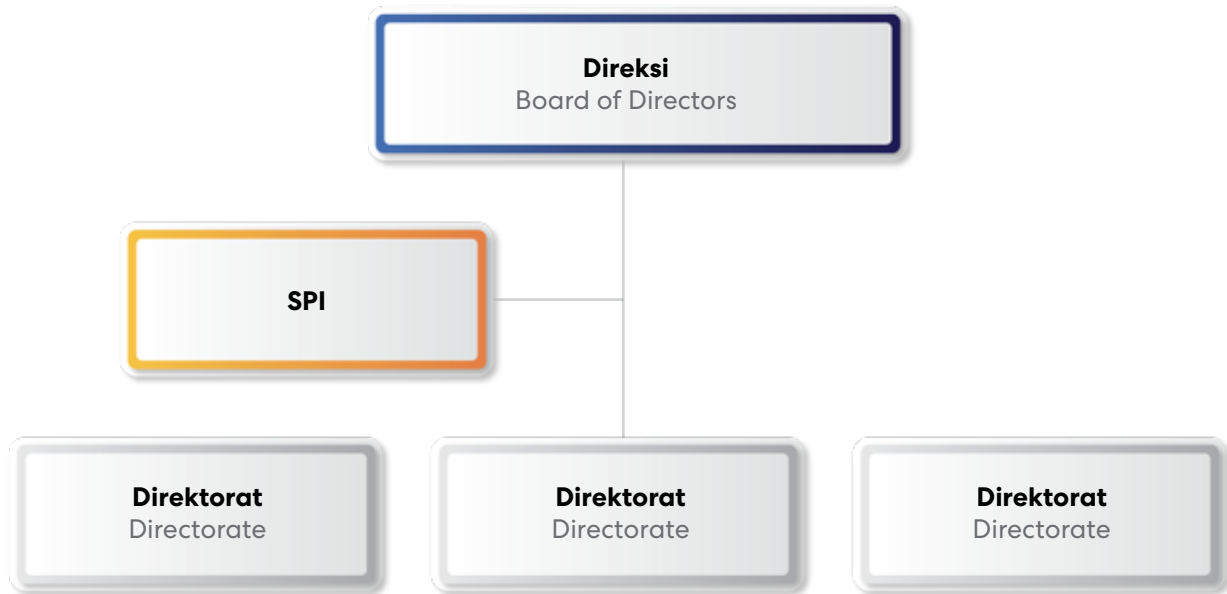


- **Junior Auditor:**
 - a. *Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar.*

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern dalam Perseroan sebagai berikut:

- **Junior Auditor:**
 - a. *Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level.*

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The implementation of internal control system by the Company refers to accounting standards and code of conduct. The Company is committed to disclosing reports to all interested parties in a transparent and timely manner. The Company ensures that all transactions are recorded based on the applicable regulations and standards. The Company's Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets and maintain the validity and reliability of information used and published by the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK. Berdasarkan hal tersebut Perseroan pada tanggal 24 Juni 2025 melaksanakan RUPS Tahunan, yang salah satu hasil keputusan yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *Stakeholder* harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2025 sebesar Rp1.692.750.000.

In complying with the principles of GCG as well as the prevailing laws and regulations, the financial statements are audited by an independent party, which is the Public Accounting Firm (KAP), and the audit report is then submitted to the Financial Services Authority (“OJK”). The transparency of financial statements is based on the OJK regulations. Accordingly, on June 24, 2025, the Company held an Annual GMS, in which one of the resolutions was to grant power and authority to the Company’s Board of Commissioners to delegate the authority to appoint the Company’s Public Accountant to the Company’s Board of Directors.

The Company’s Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee shall appoint a Public Accountant Firm and determine the honorarium and other requirements deemed necessary. The Company has appointed Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners to audit the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

In submitting the financial statements to Stakeholders, the Company must ensure independence and integrity as well as perform a supervisory function of the Company’s financial aspects by carrying out an External Audit through a Public Accounting Firm that has been registered at the Financial Services Authority. The total cost of Audit Services of the Company and its Subsidiaries in 2025 was Rp1,692,750,000.

Jasa Non Audit yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Non-Audit Services Provided by the Public Accounting Firm and Public Accountant

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan tidak melakukan jasa non-audit kepada Perseroan.

In the fiscal year ending on December 31, 2025, the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners did not provide non-audit services to the Company.





Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa keterpaduan manajemen risiko merupakan elemen strategis dalam memitigasi berbagai ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, sekaligus menjadi instrumen untuk menjaga kepercayaan serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan utama, khususnya *lender* dan investor dari sisi badan usaha, pemerintah sebagai *regulator* atau customer dan pengguna jalan dari sisi *consumer*. Dalam rangka meminimalkan dampak ketidakpastian tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan perencanaan dan penerapan manajemen risiko secara cermat, terstruktur, dan berkelanjutan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), dengan mengelola secara efektif dua profil risiko yang berbeda, yaitu risiko pada tahap pengembangan proyek dan risiko pada tahap pengoperasian. Perseroan memastikan bahwa perencanaan dan implementasi manajemen risiko terpadu dilakukan secara konsisten untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah dikelola dan dikendalikan secara memadai demi keberlanjutan usaha, melalui tahapan yang meliputi 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisis risiko, 3) perencanaan serta evaluasi mitigasi risiko, dan 4) *monitoring* dan pengendalian risiko secara berkelanjutan.

The Company is aware that integrated risk management is a strategic element in mitigating various uncertainties that could potentially cause losses to the company, while also serving as an instrument to maintain trust and meet the expectations of key stakeholders, particularly lenders and investors from the business side, the government as regulators or customers, and road users as consumers. In order to minimize the impact of these uncertainties, the Company is committed to carrying out careful, structured, and continuous risk management planning and implementation in order to ensure the success of Public-Private Partnerships (PPPs), by effectively managing two different risk profiles, specifically risks during the project development stage and risks during the operational stage. The Company ensures that integrated risk management planning and implementation are carried out consistently to provide assurance to stakeholders that long-term investment risks in infrastructure provision have been adequately managed and controlled to ensure business sustainability through the following stages: 1) risk identification, 2) risk assessment and analysis, 3) risk mitigation planning and evaluation, and 4) continuous risk monitoring and control.



Perseroan melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap risiko yang berpotensi dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Klasifikasi risiko dilakukan berdasarkan tingkat probabilitas

The Company identifies and classifies risks that may be encountered in the course of its business activities. Risks are classified based on their probability and impact, ranging

dan dampaknya, mulai dari risiko dengan probabilitas rendah dan dampak rendah hingga risiko dengan probabilitas tinggi dan dampak tinggi. Selanjutnya, Perseroan melaksanakan analisis dan manajemen risiko yang disesuaikan dengan siklus bisnis Perseroan, sehingga upaya mitigasi risiko dapat dilakukan secara lebih terfokus dan efektif, sebagaimana diuraikan dalam penjelasan dan contoh penerapan berikut ini:

1. ASSET RDI (RESEARCH-DEVELOPMENT-INITIATION)

Perseroan melakukan mitigasi risiko melalui penilaian kelayakan kegiatan usaha secara komprehensif. Analisis dilakukan terhadap kelayakan proyek investasi dari aspek kemampuan pembiayaan, yang meliputi biaya pengadaan dan persiapan lahan, biaya konstruksi, serta kebutuhan pembiayaan dan biaya finansial lainnya. Selain itu, Perseroan juga menilai dampak sosial dan lingkungan melalui kajian AMDAL serta memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi pemerintah, termasuk proyeksi pendapatan dan manfaat ekonomi bagi Perseroan. Dalam tahap ini, Perseroan juga mengidentifikasi peluang pengembangan usaha yang tidak terbatas pada kegiatan usaha jalan tol, tetapi mencakup usaha Substitusi, Suplementer, dan Komplementer (SSK) pada sepanjang koridor transportasi serta pengembangan kawasan. Untuk memastikan ketahanan proyek terhadap perubahan asumsi, Perseroan melakukan analisis sensitivitas sejak tahap inisiasi hingga pelaksanaan kegiatan usaha serta sampai dengan terminasi atau akhir masa konsesi, guna mengantisipasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan investasi.

Contoh: Perseroan melakukan analisis mendalam terhadap rencana proyek pembangunan Jalan Tol HBR II, yang mencakup kajian kelayakan finansial, teknis, hukum, serta dampak lingkungan dan sosial sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2. ASSET BUILDING

Pada tahap *Asset Building*, Perseroan memfokuskan manajemen risiko pada pelaksanaan proyek yang bersifat kritis dan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan penyelenggaraan KPBU jalan tol. Manajemen risiko dilakukan secara terpadu sejak penyusunan rencana teknik akhir (*final engineering design*), penyiapan dan pembebasan lahan, hingga pelaksanaan konstruksi. Tahap ini memerlukan pengendalian risiko yang ketat mengingat potensi risiko keterlambatan, pembengkakan biaya, dan ketidaksesuaian mutu konstruksi yang dapat mempengaruhi kinerja proyek secara keseluruhan yang dapat memberikan dampak akhir pada kelayakan usaha. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha baik sebelum proses pembangunan ataupun proses pembangunan dilaksanakan, telah sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku serta sejalan dengan arahan pemerintah dan ketentuan perjanjian KPBU. Sehingga perseroan dapat meminimalisir risiko keterlambatan, pembengkakan biaya, dan ketidaksesuaian spesifikasi dapat diminimalkan.

from risks with low probability and low impact to risks with high probability and high impact. Furthermore, the Company conducts risk analysis and management tailored to the Company's business cycle, enabling risk mitigation efforts to be carried out in a more focused and effective manner, as described in the following explanation and examples of implementation:

1. ASSET RDI (RESEARCH-DEVELOPMENT-INITIATION)

The Company mitigates risk by conducting a comprehensive feasibility assessment of its business activities. The analysis covers the feasibility of investment projects from a financing perspective, including land acquisition and preparation costs, construction costs, financing requirements, and other financial costs. In addition, the Company also assesses social and environmental impacts through an Environmental Impact Assessment (AMDAL) and ensures compliance with government policies and regulations, including revenue projections and economic benefits for the Company. At this stage, the Company also identifies business development opportunities that are not limited to toll road business activities, but also include Substitution, Supplementation, and Complementation (SSK) businesses along the transportation corridor and regional development. To ensure the resilience of projects against changes in assumptions, the Company conducts sensitivity analysis from the initiation stage to the implementation of business activities and until termination or the end of the concession period, so as to anticipate various risks that may affect the sustainability of investments.

Example: The Company conducts an in-depth analysis of the HBR II Toll Road construction project plan, which includes a financial, technical, legal, and environmental and social impact assessment as a basis for investment decisions.

2. ASSET BUILDING

In the *Asset Building* stage, the Company focuses its risk management on the implementation of projects that are critical and directly impact the success of the toll road PPP. Risk management is carried out in an integrated manner from the preparation of the final engineering design, land preparation and acquisition, to the implementation of construction. This stage requires strict risk control given the potential risks of delays, cost overruns, and construction quality discrepancies that can affect the overall performance of the project, which can ultimately impact business feasibility. The Company ensures that all business activities, whether prior to or during the construction process, are in compliance with applicable regulations and policies and are in line with government directives and PPP agreement provisions. This allows the Company to minimize the risks of delays, cost overruns, and specification non-compliance.



Contoh: Dalam proyek pembangunan Jalan Tol HBR-2 (*Elevated*), Perseroan mengimplementasikan skema jasa konstruksi rancang dan bangun (*design and build*), di mana pelaksana konstruksi bertindak sebagai kontraktor rancang dan bangun dengan dukungan konsultan manajemen konstruksi. Penerapan skema ini memungkinkan pengelolaan proyek internal Perseroan dilakukan secara lebih efisien, dengan penekanan utama pada pengelolaan risiko investasi sebagai landasan pengendalian risiko konstruksi.

Example: In the HBR-2 (*Elevated*) Toll Road construction project, the Company implemented a design and build construction service scheme, in which the construction contractor acted as a design and build contractor with the support of a construction management consultant. The application of this scheme allows the Company's internal project management to be carried out more efficiently, with the main emphasis on investment risk management as the basis for construction risk control.

3. ASSET RAISING

Pada tahap *Asset Raising*, manajemen risiko Perseroan diarahkan pada ruas jalan tol yang telah beroperasi namun belum mencapai titik impas atau *Break Even Point* (BEP). Fokus utama pada tahap ini adalah pengelolaan operasional yang efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja operasional dan mempercepat pencapaian BEP. Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kinerja lalu lintas, pendapatan, serta biaya operasional pada setiap ruas jalan tol.

3. ASSET RAISING

In the *Asset Raising* stage, the Company's risk management is directed at toll road sections that are already operational but have not yet reached their *Break-Even Point* (BEP). The main focus at this stage is effective and efficient operational management to improve operational performance and accelerate the achievement of BEP. The Company continuously monitors and evaluates traffic performance, revenue, and operational costs on each toll road section.

Selain itu, Perseroan mengelola risiko yang berkaitan dengan kelengkapan jaringan jalan tol dan non-tol, perubahan pola lalu lintas, serta faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan finansial ruas jalan tol. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan stabilitas kinerja ruas jalan tol dan mendukung keberlanjutan arus kas Perseroan.

In addition, the Company manages risks related to the completeness of the toll road and non-toll road networks, changes in traffic patterns, and other external factors that may affect the operational and financial performance of toll road sections. This approach is taken to ensure the stability of toll road section performance and support the Company's cash flow sustainability.

Contoh: Salah satu entitas anak Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kajian terhadap alokasi risiko serta evaluasi pengembangan jaringan jalan tol dan non-tol, yang disertai dengan koordinasi, komunikasi, dan penyampaian paparan kepada BPJT dan DJBM. Dengan dukungan konsultan ahli lalu lintas, entitas anak tersebut mengidentifikasi adanya potensi *suppressed demand*, yaitu tertahannya pertumbuhan volume lalu lintas atau transaksi yang disebabkan oleh belum optimalnya kelengkapan jaringan jalan di wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya.

Example: One of the Company's subsidiaries continuously conducts studies on risk allocation and evaluates the development of toll and non-toll road networks, accompanied by coordination, communication, and presentations to BPJT and DJBM. With the support of traffic consultants, the subsidiary identified the potential for *suppressed demand*, which is the stagnation of traffic volume or transaction growth caused by the suboptimal road network in the city of Surabaya and its surrounding areas.

4. ASSET HARVESTING

Pada tahap *Asset Harvesting*, manajemen risiko Perseroan difokuskan pada upaya menjaga dan meningkatkan keberlanjutan kinerja serta nilai ekonomi ruas jalan tol selama masa konsesi berlangsung. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah, serta kewajiban dalam perjanjian konsesi.

4. ASSET HARVESTING

In the *Asset Harvesting* stage, the Company's risk management focuses on efforts to maintain and improve the sustainability of performance and economic value of toll road sections during the concession period. The Company ensures compliance with all laws and regulations, government policies, and obligations in the concession agreement.

Selain menjaga kinerja operasional dan kepatuhan, Perseroan secara aktif mengupayakan optimalisasi nilai aset melalui peningkatan efisiensi, pemeliharaan aset secara berkelanjutan, serta pengembangan peluang usaha lanjutan pada jaringan jalan tol. Upaya tersebut dilakukan untuk memaksimalkan nilai investasi jangka panjang dan menjaga daya saing aset hingga berakhirnya masa konsesi.

Besides maintaining operational performance and compliance, the Company actively seeks to optimize asset value through increased efficiency, sustainable asset maintenance, and the development of further business opportunities on the toll road network. These efforts are carried out to maximize long-term investment value and maintain asset competitiveness until the end of the concession period.

Tahapan Proyek

Project Stage

Dalam pelaksanaan setiap tahapan proyek jalan tol, perseroan berkoordinasi dengan setiap Entitas Anak Perseroan, yaitu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai pemegang konsesi masing-masing ruas. Dalam pelaksanaannya, perseroan berperan sebagai *project sponsor* yang menetapkan dan memastikan penerapan standarisasi proses bisnis pada seluruh tahapan proyek. Pelaksanaan manajemen proyek didukung oleh Entitas Anak Perseroan yang menjalankan fungsi *project management*, termasuk pengelolaan konstruksi, serta Entitas Anak lainnya yang bertanggung jawab atas *building management* dan pengelolaan fasilitas pendukung. Khusus untuk proyek HBR-2 (*Elevated*), manajemen proyek dilaksanakan secara langsung oleh Perseroan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas serta kepentingan strategis proyek tersebut.

Manajemen risiko pada tahap proyek jalan tol dilakukan melalui pemetaan risiko berdasarkan tingkat probabilitas dan dampaknya, mulai dari risiko dengan probabilitas dan dampak tinggi hingga risiko dengan probabilitas dan dampak rendah. Pendekatan ini difokuskan pada aspek efektivitas selama masa pelaksanaan proyek dan dituangkan dalam suatu matriks risiko yang menjadi dasar bagi pengendalian serta mitigasi risiko secara terstruktur.

In implementing each stage of the toll road project, the Company coordinates with each of its subsidiaries, namely the Toll Road Business Entity (BUJT) as the concession holder for each section. In its implementation, the Company acts as a project sponsor that establishes and ensures the application of business process standardization in all stages of the project. Project management is supported by the Company's subsidiaries that perform project management functions, including construction management, as well as other subsidiaries responsible for building management and supporting facilities management. Specifically, for the HBR-2 (*Elevated*) project, project management is carried out directly by the Company, considering the complexity and strategic importance of the project.

Risk management at the toll road project stage is carried out through risk mapping based on probability and impact levels, ranging from risks with high probability and impact to risks with low probability and impact. This approach focuses on effectiveness during the project implementation period and is outlined in a risk matrix that serves as the basis for structured risk control and mitigation.

		Matriks Risiko Tahap Proyek		
		Risk Matrix in Project Stage		
		Dampak Impact		
		Rendah Low	Sedang Moderate	Tinggi High
Probabilitas Probability	Tinggi High		4. Manajemen Traffic Proyek 4. Project Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Desain 3. Penyiapan Lahan 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Designs 3. Preparation of Lands
	Sedang Moderate		8. Nilai Tukar (Kurs) 9. Kendala Pinjaman (<i>Debt Capacity</i>) 8. Foreign Exchange Rate 9. Debt Capacity	5. Keterlambatan Proyek 6. Eskalasi Biaya Proyek 7. Penetapan Tarif Awal 5. Project Delay 6. Escalation of Project Costs 7. Determination of Initial Toll Rates
	Rendah Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Termination of Concession (Revocation of PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) 11. Equity Issue (Capital Structure)	10. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 10. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)



1. Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko inkonsistensi dalam pelaksanaan kebijakan dan peraturan dapat timbul sebagai akibat dari perbedaan penafsiran atas ketentuan yang berlaku, keterbatasan kejelasan prosedur pelaksanaan, serta potensi ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dan Badan Usaha. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kelancaran serta keberlanjutan proyek Perseroan. Dalam rangka memitigasi risiko yang dimaksud dan memastikan keselarasan pemahaman terhadap kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan Pemerintah serta pemangku kepentingan terkait.

Kebijakan *Land Capping* yang pada awalnya ditujukan untuk mendukung percepatan pelaksanaan proyek, dalam implementasinya menghadapi tantangan berupa keterbatasan alokasi pendanaan APBN. Oleh karena itu, Perseroan melakukan langkah mitigasi melalui pengembangan alternatif sumber pendanaan talangan oleh Pemegang Saham, termasuk pemanfaatan pendanaan dari lembaga keuangan setelah terpenuhinya dukungan dari pihak kreditur, guna menjaga kesinambungan pendanaan proyek.

2. Risiko Keterlambatan Proyek

Risiko keterlambatan proyek, khususnya yang berkaitan dengan kemunduran jadwal serta kenaikan biaya pengadaan tanah, masih berada pada tingkat yang signifikan pada tahapan pelaksanaan proyek. Ketidakesesuaian antara jadwal pengadaan tanah dan jadwal konstruksi dalam praktiknya masih sulit dihindari. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, Perseroan memperoleh pemahaman bahwa terdapat perbedaan peran dan fokus tim penyiapan lahan antara tahap awal kajian rekayasa dan tahap pelaksanaan konstruksi, sebagaimana diilustrasikan dalam gambar berikut.

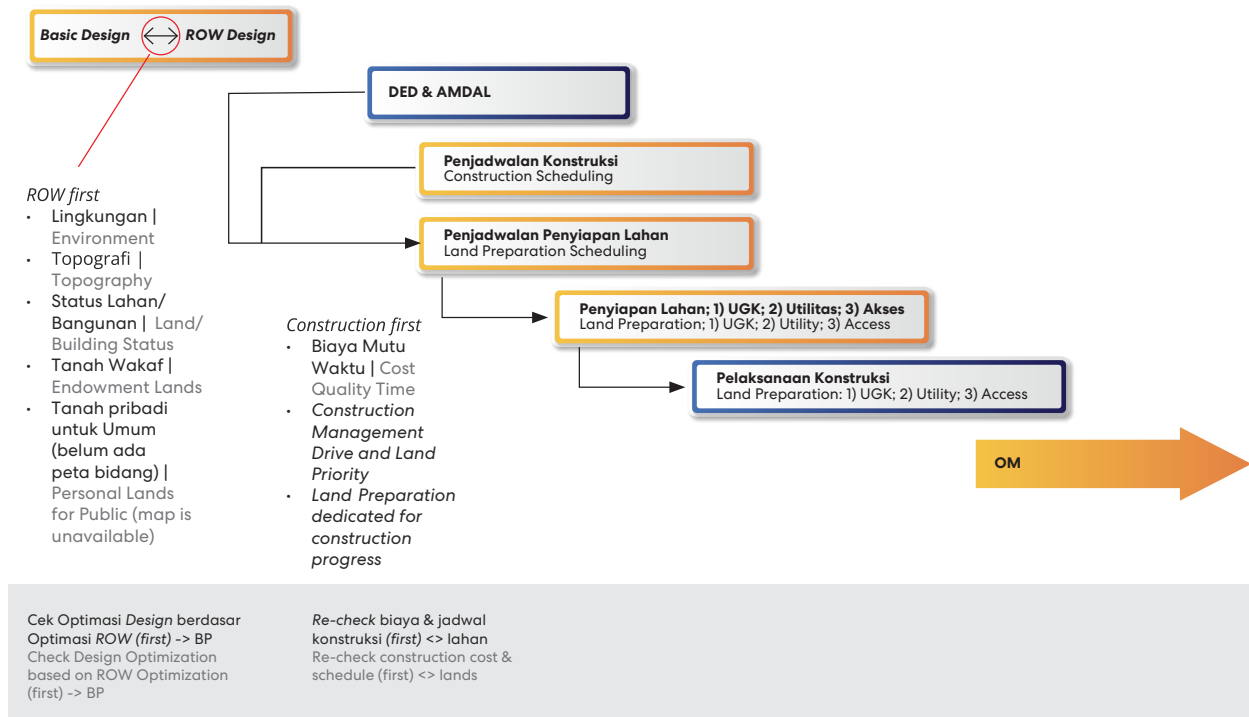
1. Risk of Inconsistency in Policy/Regulation Implementation

The risk of inconsistency in policy and regulation implementation may arise as a result of differences in interpretation of applicable provisions, limited clarity of implementation procedures, and potential imbalances between the rights and obligations of the Government and Business Entities. These conditions have the potential to affect the effectiveness and sustainability of the Company's projects. In order to mitigate these risks and ensure a consistent understanding of the policies implemented, the Company continuously coordinates and communicates intensively with the Government and relevant stakeholders.

The Land Capping policy, which was initially intended to support the acceleration of project implementation, faces challenges in its implementation due to limited state budget funding allocations. Therefore, the Company is taking mitigation measures by developing alternative sources of bridge financing by shareholders, including the use of financing from financial institutions after obtaining support from creditors, so as to maintain the continuity of project financing.

2. Project Delay Risk

The risk of project delays, particularly those related to schedule setbacks and increases in land acquisition costs, remains significant at the project implementation stage. In practice, it is still difficult to avoid discrepancies between the land acquisition schedule and the construction schedule. Based on its experience, the Company understands that there are differences in the roles and focus of the land preparation team between the initial engineering review stage and the construction implementation stage, as illustrated in the following picture.



3. Risiko Penyiapan Lahan (Pengadaan Tanah dan Penanganan Utilitas)

Risiko penyiapan lahan, yang mencakup pengadaan tanah dan penanganan utilitas, masih menjadi salah satu risiko utama dalam pelaksanaan proyek jalan tol Perseroan, khususnya terkait potensi kemunduran jadwal dan peningkatan biaya pengadaan tanah. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas pendanaan, seperti dana bergulir dan fasilitas *land capping*, dalam praktiknya ketidaksiharian antara jadwal pengadaan tanah dan jadwal konstruksi masih sulit dihindari. Risiko tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerapan nilai tambah terhadap dana bergulir BLU-BPJT tanpa batasan waktu tertentu, yang berdampak pada struktur biaya proyek dan pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalkan potensi keterlambatan tersebut, Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi terkait, termasuk Tim Persiapan Pengadaan Tanah (TPT) dan Pelaksana Pengadaan Tanah (P2T). Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan pemetaan menyeluruh terhadap status dan kondisi lapangan, yang mencakup bidang tanah, bangunan dan tanaman, benda-benda yang terdampak, serta aspek dampak sosial yang perlu dikelola. Selain itu, Perseroan secara aktif mendampingi TPT dan P2T dalam mendukung perencanaan program pengadaan tanah yang bersifat strategis, efisien dari sisi biaya dan waktu, serta efektif dalam mempercepat kesiapan lahan guna mendukung pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

3. Land Preparation Risk (Land Acquisition and Utility Handling)

Land preparation risk, which includes land acquisition and utility handling, remains one of the main risks in the implementation of the Company's toll road projects, particularly in relation to potential schedule delays and increased land acquisition costs. Although various financing facilities are available, such as revolving funds and land capping facilities, it is still difficult to avoid discrepancies between the land acquisition schedule and the construction schedule in practice. These risks are influenced, among other things, by the application of added value to BLU-BPJT revolving funds without a specific time limit, which has an impact on the project cost structure and the achievement of the Company's business development plans.

To minimize the potential for such delays, the Company intensively coordinates with relevant agencies, including the Land Acquisition Preparation Team (TPT) and the Land Acquisition Executive (P2T). As part of its risk mitigation efforts, the Company first conducts a comprehensive mapping of the status and conditions in the field, which includes land, buildings and plants, affected objects, and social impact aspects that need to be managed. In addition, the Company actively assists the TPT and P2T in supporting the planning of land acquisition programs that are strategic, cost and time efficient, and effective in accelerating land readiness to support the construction work.



4. Risiko Manajemen Lalu Lintas Proyek

Perseroan menyadari bahwa proyeksi lalu lintas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kelancaran dan keberlanjutan sebuah proyek jalan tol perseroan. Perseroan memahami bahwa setiap ruas jalan tol memiliki karakteristik dan tingkat risiko lalu lintas yang berbeda-beda. Namun demikian, perseroan secara strategis memfokuskan pengelolaan risiko lalu lintas pada ruas-ruas jalan tol yang berada di kawasan megapolitan atau metropolitan, seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, yang memiliki potensi pergerakan lalu lintas yang tinggi.

Secara khusus, ruas Jalan Tol Cisumdawu memiliki peran strategis dalam menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung–Cirebon serta terintegrasi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung, antara lain Jalan Tol Padaleunyi dan ruas-ruas pendukung lainnya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko lalu lintas secara cermat melalui pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terhadap proyeksi serta realisasi volume lalu lintas guna memastikan kinerja ruas jalan tol tetap optimal dan mendukung keberlanjutan investasi.

5. Risiko Akurasi Desain Proyek

Risiko terkait akurasi desain memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan proyek, mengingat sepanjang pengalaman historis risiko ini kerap berimplikasi pada terjadinya eskalasi biaya yang material. Oleh karena itu, risiko akurasi desain perlu dimitigasi secara proaktif melalui penerapan *Value Engineering* (VE) sejak tahap awal perencanaan.

Perseroan menerapkan pelaksanaan VE sejak tahapan Studi Kelayakan (*Feasibility Study*), sehingga proses rekayasa nilai berjalan seiring dan terintegrasi dengan kajian kelayakan proyek, serta tidak semata-mata dilakukan pada tahap Rencana Teknik Akhir (RTA). Pendekatan ini sejalan dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR melalui Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 11/SE/Dd/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Rekayasa Nilai (*Statement of Work Value Engineering*) tanggal 21 Maret 2022.

6. Risiko Eskalasi Biaya Proyek

Risiko eskalasi biaya proyek perlu dibedakan secara jelas dari risiko *cost overrun*. Eskalasi biaya merupakan penyesuaian biaya yang secara umum telah diperhitungkan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan menggunakan formula baku yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengendalian risiko eskalasi biaya difokuskan pada pengelolaan waktu dan jadwal pelaksanaan proyek, baik pada tahap penyiapan lahan maupun pada tahap pelaksanaan konstruksi.

4. Project Traffic Management Risk

The Company realizes that traffic projections are one of the main factors that affect the progress and sustainability of a toll road project. The Company understands that each toll road section has different characteristics and traffic risk levels. However, the Company strategically focuses on managing traffic risks on toll road sections located in megapolitan or metropolitan areas, such as Jakarta, Bandung, and Surabaya, which have high potential for traffic movement.

In particular, the Cisumdawu Toll Road section has a strategic role in connecting the Bandung–Cirebon Main Activity Center area and is integrated with the Bandung inner city toll road network, including the Padaleunyi Toll Road and other supporting sections. Therefore, the Company carefully manages traffic risk through continuous monitoring and evaluation of traffic volume projections and actuals to ensure that toll road performance remains optimal and supports investment sustainability.

5. Project Design Accuracy Risk

Risks related to design accuracy have the potential to significantly impact project implementation, given that historical experience shows that these risks often result in significant cost escalations. Therefore, design accuracy risks need to be proactively mitigated through the application of Value Engineering (VE) from the early planning stages.

The Company implements VE from the Feasibility Study stage, ensuring that the value engineering process runs concurrently and is integrated with the project feasibility study, rather than being carried out solely at the Final Technical Plan (RTA) stage. This approach is in line with the standards and provisions set by the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Public Housing through Circular Letter of the Director General of Highways No. 11/SE/Dd/2022 concerning Technical Implementation Guidelines for Value Engineering (*Statement of Work Value Engineering*) dated March 21, 2022.

6. Project Cost Escalation Risk

The risk of project cost escalation needs to be clearly distinguished from the risk of cost overrun. Cost escalation is a cost adjustment that has generally been calculated and applied in accordance with applicable provisions, using a predetermined standard formula. Therefore, cost escalation risk control focuses on managing the time and schedule of project implementation, both at the land preparation stage and at the construction implementation stage.

Sementara itu, risiko *cost overrun* merupakan kenaikan biaya yang terjadi di luar perencanaan dan perhitungan awal. Risiko ini tetap harus diidentifikasi dan dimasukkan dalam analisis risiko sebagai kejadian dengan tingkat probabilitas rendah hingga sedang, namun memiliki dampak yang tinggi terhadap kinerja investasi. Dengan pemahaman dan pemisahan yang jelas antara eskalasi biaya dan *cost overrun*, Perseroan dapat menerapkan strategi mitigasi yang lebih tepat dan terarah dalam pengelolaan biaya proyek.

Meanwhile, *cost overrun* risk is an increase in costs that occurs outside of the initial planning and calculations. This risk must still be identified and included in the risk analysis as an event with a low to moderate probability, but with a high impact on investment performance. With a clear understanding and separation between cost escalation and *cost overrun*, the Company can implement more appropriate and targeted mitigation strategies in project cost management.



7. Risiko Penetapan Tarif Tol

Ketentuan mengenai penetapan tarif tol awal pada prinsipnya telah diatur secara jelas, seiring dengan selesainya pembangunan proyek dan diperolehnya Sertifikat Laik Operasi (SLO). Namun demikian, Perseroan masih menghadapi potensi risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal, yang antara lain disebabkan oleh pelaksanaan penyelesaian proyek secara bertahap pada seluruh panjang ruas jalan tol, serta proses pengajuan revisi rencana bisnis yang umumnya dilakukan pada akhir tahap konstruksi atau pada awal masa pengoperasian.

Seiring dengan diberlakukannya ketentuan terbaru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Jalan, khususnya terkait penetapan tarif tol awal, Perseroan memastikan bahwa proses penetapan tarif tol dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 48, tarif tol dihitung dengan mempertimbangkan kemampuan bayar pengguna jalan, besaran penghematan biaya operasi kendaraan, serta kelayakan investasi. Selanjutnya, besaran tarif tol sebagaimana tercantum dalam perjanjian pengusahaan jalan tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan

7. Toll Rate Setting Risk

In principle, the provisions regarding the determination of initial toll rates have been clearly regulated, in line with the completion of the project and the acquisition of the Certificate of Operational Feasibility (SLO). However, the Company still faces the potential risk of delays in the determination of initial toll rates, which may be caused by the gradual completion of the project along the entire length of the toll road, as well as the process of submitting business plan revisions, which is generally carried out at the end of the construction phase or at the beginning of the operational period.

In line with the enactment of the latest provisions as stipulated in Law No. 2 of 2022 concerning Roads, particularly related to the determination of initial toll rates, the Company ensures that the toll rate determination process is carried out in accordance with applicable regulations. Based on Article 48, toll rates are calculated by considering the ability of road users to pay, the amount of vehicle operating cost savings, and investment feasibility. Furthermore, the toll rates as stated in the toll road concession agreement are determined simultaneously with the determination of the operation of the relevant road



pengoperasian ruas jalan yang bersangkutan sebagai jalan tol. Dalam konteks manajemen risiko, Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait guna meminimalkan potensi keterlambatan penetapan tarif tol awal dan memastikan keberlanjutan kinerja keuangan proyek.

8. Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)

Perseroan menyadari bahwa risiko nilai tukar mata uang asing saat ini berada pada tingkat risiko yang relatif rendah, dengan probabilitas dan dampak yang sama-sama sedang. Kondisi ini sejalan dengan kebijakan umum BUJT yang cenderung menghindari penggunaan komponen pendanaan dalam mata uang asing guna meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar. Meskipun terdapat penawaran pembiayaan dalam mata uang asing dari kreditur luar negeri dengan tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah, setelah memperhitungkan biaya lindung nilai, skema pendanaan tersebut menjadi kurang kompetitif dibandingkan dengan pembiayaan dari kreditur domestik dalam mata uang Rupiah.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan kajian terhadap potensi penerbitan obligasi global (*global bond*) sebagai alternatif sumber pendanaan. Namun demikian, opsi tersebut masih dipertimbangkan secara hati-hati dengan memperhatikan profil risiko yang termasuk dalam kategori probabilitas sedang dengan tingkat dampak yang tinggi. Oleh karena itu, setiap keputusan pendanaan dalam mata uang asing akan dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat biaya dan pengelolaan risiko nilai tukar secara *prudent*.

9. Risiko Keterlambatan Pinjaman

Perseroan bersama dengan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang timbul dari pendanaan berupa pinjaman kepada kreditur, baik perbankan maupun non-bank, yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek tertentu. Risiko tersebut, terutama terkait dengan realisasi penarikan fasilitas kredit oleh Entitas Anak yang dilakukan secara bertahap seiring dengan progres konstruksi hingga dimulainya tahap pengoperasian ruas jalan tol.

Dimulainya pengoperasian jalan tol atau awal pemungutan tarif tol merupakan *milestone* penting dalam keberhasilan perusahaan jalan tol, mengingat jangka waktu konsesi yang dapat mencapai hingga 50 tahun. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan berupaya mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Dalam rangka mitigasi risiko, Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak menggunakan pinjaman bank yang berdenominasi mata uang asing. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) atas pinjaman, mengingat seluruh fasilitas pendanaan diperoleh dalam mata uang Rupiah.

section as a toll road. In the context of risk management, the Company actively coordinates with relevant stakeholders to minimize the potential delays in the determination of initial toll rates and ensure the sustainability of the project's financial performance.

8. Foreign Exchange Risk

The Company recognizes that the current foreign exchange risk is at a relatively low level, with both probability and impact being moderate. This condition is in line with BUJT's general policy of avoiding the use of foreign currency financing components to minimize exposure to exchange rate fluctuations. Although there are foreign currency financing offers from foreign creditors with relatively lower interest rates, after taking into account the cost of hedging, this financing scheme is less competitive than financing from domestic creditors in Rupiah.

In addition, the Company has also conducted a study on the potential issuance of global bonds as an alternative source of funding. However, this option is still being carefully considered, taking into account the risk profile, which is classified as medium probability with a high impact level. Therefore, any decision on foreign currency funding will be made by considering the balance between cost benefits and prudent exchange rate risk management.

9. Loan Delay Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from financing through loans to creditors, both banking and non-banking, which are used to support business activities at the development stage or for specific projects. This risk is mainly related to the realization of credit facility withdrawals by Subsidiaries, which are carried out in stages in line with construction progress until the commencement of the toll road operation phase.

The commencement of toll road operations or the start of toll collection is an important milestone in the success of toll road operations, given that the concession period can be up to 50 years. Therefore, the Company and its Subsidiaries constantly strive to control and maintain credit risk exposure at a minimal level. In order to mitigate risk, the Company implements a policy of not using bank loans in foreign currencies. In line with this policy, the Company does not hedge its loans, given that all financing facilities are obtained in Rupiah.

10. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

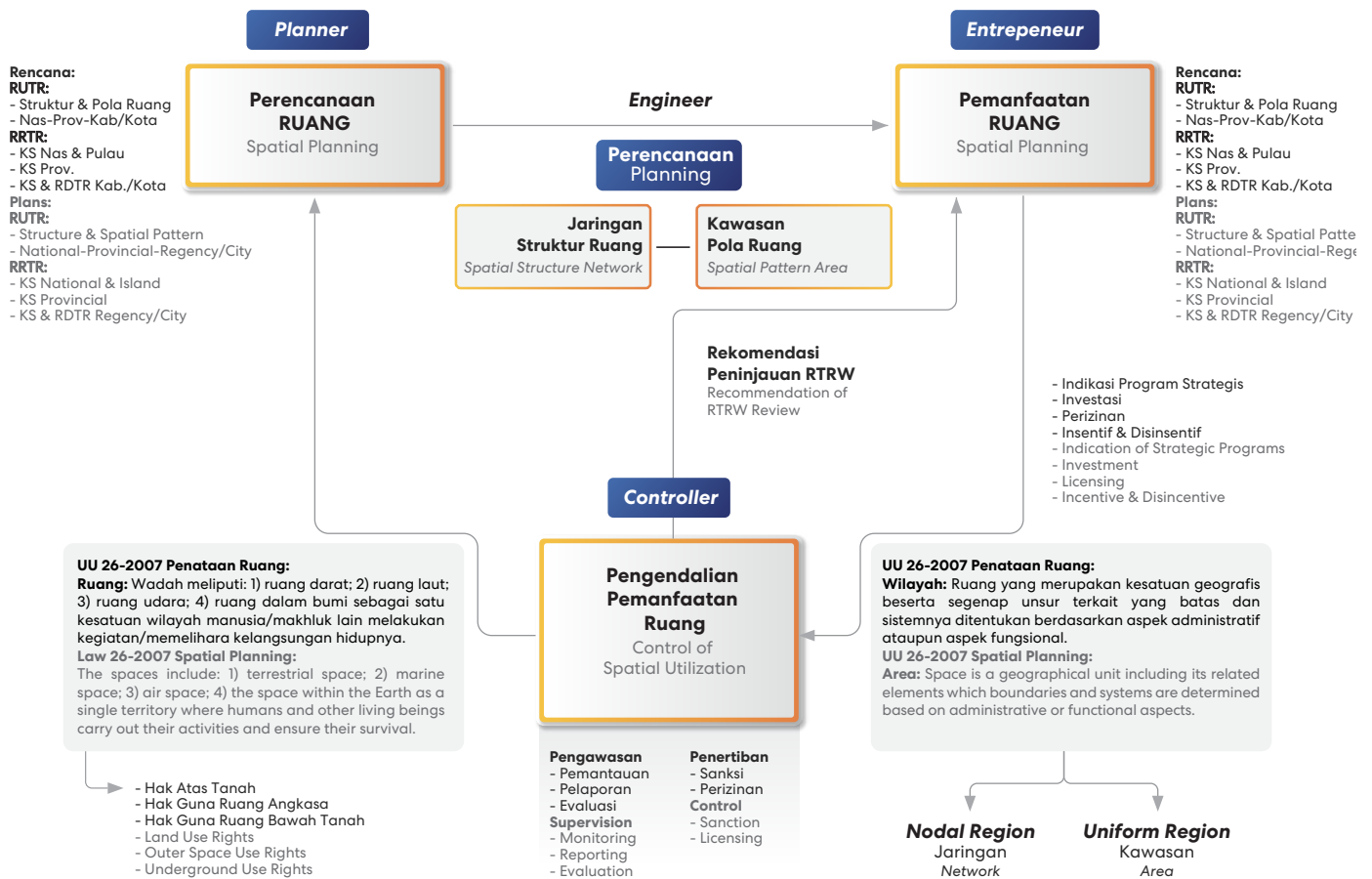
Risiko ekonomi, baik yang bersifat makro (*global*) maupun sektoral di bidang transportasi, berkaitan erat dengan tingkat kebutuhan dan permintaan terhadap transportasi darat melalui jalan tol. Perubahan kondisi ekonomi secara umum dapat mempengaruhi pola mobilitas masyarakat dan aktivitas logistik, yang pada akhirnya berdampak pada volume lalu lintas dan pendapatan tol.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan kajian proyeksi lalu lintas secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek jaringan, baik pada tingkat makro yang mencakup kelengkapan dan keterhubungan ruas jalan tol, maupun pada tingkat mikro yang berkaitan dengan aksesibilitas dan konektivitas lokal. Selain itu, Perseroan melakukan analisis bangkitan lalu lintas menggunakan pendekatan *four-step traffic model*, yang didahului dengan pemahaman terhadap sumber dan pola bangkitan lalu lintas sebagai dasar dalam penyusunan proyeksi yang andal dan berkelanjutan.

10. Macroeconomic and Transportation Economic Risks

Economic risks, both macro (*global*) and sectoral in the transportation sector, are closely related to the level of demand for land transportation via toll roads. Changes in general economic conditions can affect patterns of community mobility and logistics activities, which ultimately have an impact on traffic volume and toll revenue.

To mitigate these risks, the Company consistently conducts comprehensive traffic projection studies by considering network aspects, both at the macro level, which includes the completeness and connectivity of toll road sections, and at the micro level, which relates to local accessibility and connectivity. In addition, the Company conducts traffic generation analysis using a four-step traffic model approach, preceded by an understanding of the sources and patterns of traffic generation as a foundation for reliable and sustainable projections.





11. Risiko Ekuitas

Perseroan menyadari bahwa pada saat proyek memerlukan tambahan pendanaan dari sisi ekuitas, Pemegang Saham menerapkan kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent*. Oleh karena itu, tingkat kepastian atas kelayakan investasi menjadi faktor utama yang memengaruhi kelancaran pemenuhan setoran modal oleh Pemegang Saham. Sebagai contoh, ketentuan *top up* ekuitas oleh Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost overrun* menjadikan Pemegang Saham bersikap sangat berhati-hati dalam melakukan penyertaan modal tambahan.

Sebagai upaya mitigasi terhadap risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan. Dalam proses peninjauan ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan secara komprehensif keseimbangan antara biaya permodalan (*cost of capital*) dan risiko yang terkait, guna memastikan struktur permodalan tetap optimal serta mendukung keberlanjutan proyek dan kinerja keuangan Perseroan.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol memiliki dasar hukum (*legal standing*) yang kuat, sehingga risiko pencabutan konsesi secara umum memiliki tingkat probabilitas yang relatif rendah. Namun demikian, apabila pencabutan konsesi terjadi, dampaknya akan sangat signifikan bagi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), khususnya bagi Pemegang Saham merasakan dalam bentuk *loss of opportunity*, serta berpotensi menimbulkan dampak terhadap kreditur dan pemegang obligasi.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memastikan bahwa pemenuhan seluruh kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian konsesi dilakukan secara cermat dan berkelanjutan pada setiap tahapan proyek. Daftar simak kepatuhan terhadap kewajiban proyek menjadi instrumen penting untuk memastikan tidak terjadinya kegagalan pelaksanaan proyek atau kondisi default di mata pemberi konsesi, yaitu Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Berdasarkan pengalaman historis perusahaan jalan tol di Indonesia, pencabutan konsesi umumnya terjadi karena investor menyatakan ketidakmampuan untuk melaksanakan atau melanjutkan lingkup proyek sesuai perjanjian konsesi. Dalam kondisi tertentu, Pemerintah juga memiliki pengalaman melakukan penggabungan (*bundling*) ruas-ruas jalan tol guna memastikan keberlanjutan pelaksanaan proyek.

11. Equity Risk

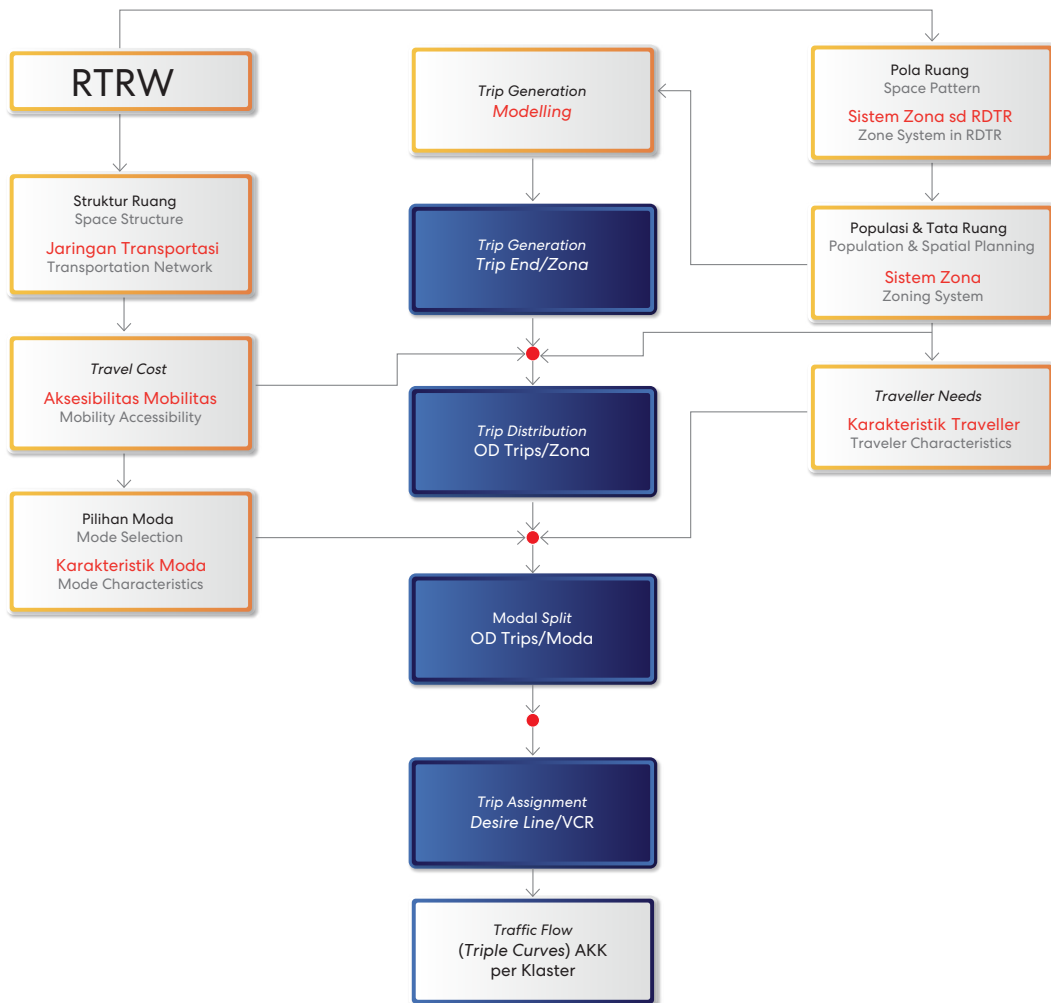
The Company realizes that whenever a project requires additional equity financing, Shareholders apply very prudent commercial viability criteria. Therefore, the degree of certainty regarding the feasibility of an investment is a major factor affecting shareholders' willingness to make capital contributions. For example, the provisions for equity top-ups by Shareholders as stipulated in the credit agreement in the event of cost overruns cause Shareholders to be very cautious in making additional capital contributions.

As a mitigation measure against this risk, the Company periodically reviews its capital structure. In this review process, the Board of Directors and management comprehensively consider the balance between the cost of capital and the associated risks to ensure that the capital structure remains optimal and supports the sustainability of the Company's projects and financial performance.

12. Risk of Concession Revocation

Toll Road Concession Agreements have a strong legal standing, meaning that the risk of concession revocation generally has a relatively low probability. However, if a concession is revoked, the impact will be significant for Toll Road Business Entities (BUJT), particularly for Shareholders who will experience a loss of opportunity, and could potentially have an impact on creditors and bondholders.

To mitigate this risk, the Company ensures that all obligations as stipulated in the concession agreement are fulfilled carefully and continuously at every stage of the project. The list of project obligation compliance is an important instrument to ensure that there is no project failure or default according to the concession grantor, which is the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Based on historical experience in toll road operations in Indonesia, concession revocation generally occurs because investors declare their inability to implement or continue the scope of the project in accordance with the concession agreement. Under certain conditions, the Government also has experience in bundling toll road sections to ensure the continuity of project implementation.



Tahapan Operasi

Operational Stage

Perseroan melaksanakan tahapan operasional jalan tol melalui mekanisme koordinasi dengan Entitas Anak Perseroan, yaitu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai pemegang konsesi masing-masing ruas. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berperan sebagai *project sponsor* yang menetapkan serta memastikan penerapan standarisasi proses bisnis pada tahap operasional. Kegiatan operasional tersebut didukung oleh Entitas Anak Perseroan yang menjalankan fungsi *operational management*, serta Entitas Anak lainnya yang bertanggung jawab atas *building management* dan pengelolaan fasilitas pendukung jalan tol.

Manajemen risiko pada tahapan operasional jalan tol dilakukan melalui pemetaan risiko berdasarkan tingkat probabilitas dan dampaknya, mulai dari risiko dengan tingkat probabilitas dan dampak tinggi hingga risiko dengan tingkat probabilitas dan dampak rendah. Pendekatan ini difokuskan pada aspek efisiensi selama masa operasi dan dituangkan dalam suatu matriks risiko sebagai dasar pengendalian serta mitigasi risiko secara terstruktur dan berkelanjutan.

The Company carries out the operational stage of toll road operations through a coordination with its Subsidiaries, namely the Toll Road Business Entity (BUJT) as the concession holder for each section. In its implementation, the Company acts as a project sponsor that establishes and ensures the application of business process standardization at the operational stage. These operational activities are supported by the Company's Subsidiaries that perform operational management functions, as well as other Subsidiaries that are responsible for building management and the management of toll road support facilities.

Risk management in the toll road operational phase is carried out through risk mapping based on probability and impact levels, ranging from risks with high probability and impact to risks with low probability and impact. This approach focuses on efficiency during the operational period and is outlined in a risk matrix as the basis for structured and sustainable risk control and mitigation.



		Matriks Risiko Tahap Operasi Risk Matrix in Operational Stage		
		Dampak Impact		
		Rendah Low	Sedang Moderate	Tinggi High
Probabilitas Probability	Tinggi High		5. Manajemen Traffic Operasi 5. Operational Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Konstruksi 3. Defisit Arus Kas 4. Akurasi Proyeksi Traffic 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Construction 3. Deficit of Cash Flows 4. Accuracy of Traffic Projections
	Sedang Moderate		9. Kasus Lahan 10. Kendala Pelunasan Pinjaman 9. Land Dispute 10. Loan Settlement Issue	6. Kenaikan Tarif Berkala 7. Kegagalan SPM 8. Kegagalan PBMC 6. Periodic Tariff Increase 7. SPM Failure 8. PBMC Failure
	Rendah Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Revocation of Concession (PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) 11. Equity Issue (Capital Structure)	11. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 11. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

1. Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko inkonsistensi dalam pelaksanaan kebijakan dan peraturan berpotensi mengganggu keberlanjutan pengoperasian jalan tol selama masa operasi. Risiko ini antara lain dipengaruhi oleh keterbatasan dalam prosedur pelaksanaan serta adanya ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dan Badan Usaha, yang dapat berdampak pada kepastian operasional. Untuk memperoleh pemahaman yang mutakhir atas kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara proaktif melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah.

Dalam praktiknya, implementasi kebijakan *Zero Over Dimension Over Loading* (ODOL) masih menghadapi tantangan pada penerapan dan koordinasi lintas instansi. Risiko ODOL, khususnya terhadap struktur jalan tol layang, dimitigasi melalui pengendalian operasional kendaraan ODOL serta mekanisme penanganan kejadian di luar kendali Badan Usaha Jalan Tol sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Risiko Akurasi Konstruksi

Pelaksanaan konstruksi jalan tol mengacu pada prinsip Biaya-Mutu-Waktu, dengan standar mutu sebagai aspek yang tidak dapat dikompromikan. Mutu konstruksi berpengaruh langsung terhadap efektivitas pemeliharaan serta ketahanan struktur jalan tol. Keberadaan kendaraan ODOL merupakan faktor eksternal yang dapat mempercepat penurunan kekuatan struktur, sehingga pengendalian risiko ODOL menjadi bagian penting dalam menjaga kinerja struktural jalan tol maupun operasional jalan tol.

1. Risk of Inconsistency in Policy/Regulation Implementation

The risk of inconsistency in the implementation of policies and regulations has the potential to disrupt the sustainability of toll road operations during the operating period. This risk is influenced by limitations in implementation procedures and imbalances between the rights and obligations of the Government and Business Entities, which may impact operational certainty. To obtain an up-to-date understanding of the policies implemented, the Company proactively coordinates with government agencies.

In practice, the implementation of the zero Over Dimension Over Loading (ODOL) policy still faces challenges in terms of application and inter-agency coordination. The risk of ODOL, particularly to the structure of elevated toll roads, is mitigated through the operational control of ODOL vehicles and incident handling mechanisms beyond the control of the Toll Road Business Entity in accordance with applicable regulations.

2. Construction Accuracy Risk

The construction of toll roads refers to the Cost-Quality-Time principle, with quality standards as an aspect that cannot be compromised. Construction quality has a direct impact on the effectiveness of maintenance and the durability of toll road structures. The existence of ODOL vehicles is an external factor that can accelerate the deterioration of structural strength, making ODOL risk control an important part of maintaining the structural and operational performance of toll roads.

3. Risiko Defisit Arus Kas

Perseroan menyadari bahwa risiko defisit arus kas dapat terjadi apabila realisasi pertumbuhan volume lalu lintas pada awal masa operasi tidak mencapai proyeksi. Kondisi ini dapat memerlukan dukungan *Cash Deficiency Support* (CDS) dari Pemegang Saham. Risiko tersebut berkaitan erat dengan kebijakan penyesuaian tarif tol serta konsistensi kebijakan transportasi darat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemantauan dan perencanaan secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas arus kas operasional.

4. Risiko Akurasi Proyeksi Lalu Lintas

Risiko akurasi proyeksi lalu lintas perlu dimitigasi sejak tahap awal proyek, khususnya yang berkaitan dengan inkonsistensi penerapan masterplan jaringan jalan tol dan jalan non-tol. Inkonsistensi tersebut mencakup aspek makro berupa keterpaduan jaringan jalan tol dan jalan arteri, serta aspek mikro yang berkaitan dengan aksesibilitas jaringan jalan non-tol atau jalan pengumpan.

Sebagai contoh, pada ruas Jalan Tol Waru–Juanda, telah diajukan permohonan kompensasi atau solusi atas ketidaklengkapan jaringan. Sementara itu, pada ruas Jalan Tol Cisumdawu, risiko ketidakpastian lalu lintas relatif lebih terkendali karena sekitar setengah dari total panjang ruas, khususnya segmen Cileunyi–Sumedang, memiliki karakteristik *urban toll road*, sehingga ketidakpastian pengembangan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap proyeksi lalu lintas.

5. Risiko Manajemen Traffic Operasi

Kinerja manajemen lalu lintas selama masa operasi berperan penting dalam mendukung pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang selanjutnya menjadi salah satu dasar kepastian penyesuaian tarif tol secara berkala sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Jalan Tahun 2022. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip bahwa pemenuhan SPM merupakan hak pengguna jalan tol sebagai pelanggan Perseroan, dan tidak semata-mata dipandang sebagai kewajiban operator jalan tol.

Pasal 48

- (1) Tarif Tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna Jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.
- (2) Tarif Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang besarnya tercantum dalam perjanjian perusahaan Jalan Tol ditetapkan bersama dengan penetapan pengoperasian Jalan dimaksud sebagai Jalan Tol.
- (3) Evaluasi dan penyesuaian tarif Tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan:
 - a. pengaruh laju inflasi; dan
 - b. evaluasi terhadap pemenuhan SPM Jalan Tol.

3. Cash Flow Deficit Risk

The Company realizes that a cash flow deficit risk may occur if the realization of traffic volume growth at the beginning of the operating period does not reach projections. This condition may require Cash Deficiency Support (CDS) from Shareholders. This risk is closely related to toll rate adjustment policies and the consistency of land transportation policies. Therefore, the Company conducts continuous monitoring and planning to maintain the stability of operational cash flow.

4. Traffic Projection Accuracy Risk

The risk of traffic projection accuracy needs to be mitigated from the early stages of the project, particularly in relation to inconsistencies in the implementation of the master plan for the toll road and non-toll road networks. These inconsistencies include macro aspects such as the integration of toll road and arterial road networks, as well as micro aspects related to the accessibility of non-toll road or feeder road networks.

For example, on the Waru–Juanda Toll Road section, a request for compensation or a solution to the incomplete network has been submitted. Meanwhile, on the Cisumdawu Toll Road section, the risk of traffic uncertainty is relatively more controlled because about half of the total length of the section, particularly the Cileunyi–Sumedang segment, has urban toll road characteristics, meaning that uncertainty surrounding the development of Kertajati West Java International Airport (BIJB) does not have a significant impact on traffic projections.

5. Traffic Operation Management Risk

Traffic management performance during the operational period plays an important role in supporting the fulfillment of Minimum Service Standards (SPM), which in turn becomes one of the bases for the certainty of periodic toll rate adjustments as stipulated in the 2022 Road Law. The Company consistently upholds the principle that meeting the MSP is the right of toll road users as customers of the Company, and is not merely considered an obligation of the toll road operator.

Article 48

- (1) Toll Rates shall be calculated based on the purchasing power of road users, the profit margin of vehicle operating costs, and the feasibility of investment.
- (2) The Toll Rates referred to in paragraph (1), which rates are specified in the toll road concession agreement, shall be determined in conjunction with the designation of said Road as a Toll Road.
- (3) Toll Rates shall be evaluated and adjusted every 2 (two) years based on:
 - a. the impact of inflation; and
 - b. evaluation on the fulfillment of Toll Road SPM.



6. Risiko Keterlambatan Penyesuaian Tarif Tol yang Berkala

Ketentuan mengenai jadwal dan formula penyesuaian tarif tol secara berkala telah diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan. Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat risiko keterlambatan penyesuaian tarif tol yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk dinamika kebijakan dan pertimbangan non-teknis. Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk meminimalkan risiko keterlambatan dalam penyesuaian tarif tol yang berkala.

7. Risiko Kegagalan Pencapaian SPM

Risiko kegagalan pemenuhan SPM berpotensi timbul apabila kinerja operasional tidak sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulator. Risiko ini menjadi lebih signifikan pada ruas jalan tol yang dioperasikan secara terpadu oleh lebih dari satu operator, yang mensyaratkan pemenuhan SPM secara kolektif. Apabila pemenuhan SPM belum tercapai, penyesuaian tarif tol berpotensi mengalami penundaan, yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kontrak Operation dan Maintenance (PBMC)

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang *Operation and Maintenance* (O&M), kontrak pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Saat ini, sebagian besar kontrak O&M masih bersifat periodik dengan jangka waktu tahunan, sehingga menimbulkan ketidakpastian terhadap keberlanjutan perolehan kontrak dan pencapaian target pendapatan. Kondisi tersebut berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis O&M apabila terjadi kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan.

Sebagai upaya mitigasi risiko, Perseroan mendorong pengemasan kontrak O&M dalam bentuk kontrak jangka panjang. Selain itu, entitas anak terkait telah melakukan inisiatif dalam peningkatan kualitas dan daya saing, antara lain melalui pembaruan sertifikasi ISO serta penerapan format kontrak berbasis kinerja atau *Performance Based Maintenance Contract* (PBMC).

9. Risiko Kasus Pengadaan Tanah

Risiko yang berkaitan dengan kasus pengadaan tanah pada tahap operasional memiliki kemungkinan terjadinya yang relatif sedang. Namun demikian, apabila risiko tersebut terjadi, dampaknya dapat bersifat material, terutama apabila Badan Usaha diwajibkan untuk memberikan kompensasi berupa Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah. Meskipun dalam kondisi tertentu Pemerintah dapat memberikan kompensasi berupa perpanjangan masa konsesi, risiko ini tetap berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan dan kepastian usaha Perseroan.

6. Risk of Delays in Periodic Toll Rate Adjustments

Provisions regarding the schedule and formula for periodic toll rate adjustments are clearly stipulated in laws and regulations. However, in practice, there is still a risk of delays in toll rate adjustments due to various external factors, including policy dynamics and non-technical considerations. The Company actively coordinates with relevant stakeholders to minimize the risk of delays in periodic toll rate adjustments.

7. Risk of Failure to Fulfill SPM

The risk of failure to fulfill SPM may arise if operational performance fails to fully meet the standards set by the regulator. This risk becomes more significant on toll road sections that are operated jointly by more than one operator, which requires collective compliance with SPM. If SPM compliance is not achieved, toll rate adjustments may be delayed, which could ultimately impact the Company's financial performance.

8. Operation and Maintenance Contract (PBMC) Risk

For the Company's subsidiaries engaged in *Operation and Maintenance* (O&M), work contracts are the main source of revenue in carrying out their business activities. Currently, most O&M contracts are still on a periodic basis with a term of one year, creating uncertainty regarding the continuity of contract acquisition and revenue target achievement. This condition has the potential to have a significant impact on the continuity of the O&M business in the event of contract loss or failure to achieve revenue targets.

As a risk mitigation effort, the Company encourages O&M contracts to be structured as long-term contracts. In addition, the relevant subsidiaries have taken initiatives to improve quality and competitiveness, including through ISO certification renewal and the implementation of performance-based contracts or *Performance Based Maintenance Contracts* (PBMC).

9. Land Acquisition Risk

The risk associated with land acquisition during the operational stage has a moderate probability of occurrence. However, if this risk occurs, the impact could be material, especially if the Company is required to provide compensation to the land owners. Although under certain conditions the Government may provide compensation by extending the concession period, this risk still has the potential to affect the Company's financial performance and business certainty.

10. Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu

Pendanaan proyek jalan tol pada umumnya memerlukan dukungan pembiayaan yang bersumber dari pinjaman perbankan maupun penerbitan instrumen surat berharga dengan tingkat suku bunga yang bervariasi. Risiko keuangan dapat timbul akibat kenaikan tingkat suku bunga serta realisasi volume lalu lintas yang berada di bawah proyeksi hasil kajian konsultan lalu lintas, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Jalan Tol. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang secara tepat waktu.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan pendanaan yang *prudent*, antara lain melalui pemilihan skema pembiayaan dengan tenor yang lebih panjang, baik melalui perbankan maupun instrumen utang lainnya, guna menjaga keberlanjutan arus kas dan stabilitas keuangan.

11. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

Risiko ekonomi makro dan ekonomi transportasi berkaitan dengan dinamika persaingan antar moda transportasi, seiring dengan perkembangan pesat transportasi daring, pembangunan angkutan umum massal secara signifikan, serta perubahan pola hunian masyarakat yang mengarah pada konsep *back to the city*. Perubahan tersebut berpotensi mempengaruhi pola mobilitas dan permintaan terhadap layanan jalan tol.

Selain itu, dinamika perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa yang semakin beragam juga menimbulkan potensi risiko terhadap stabilitas pertumbuhan volume lalu lintas jalan tol. Risiko nilai dan persaingan pasar dapat berdampak signifikan terhadap entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang properti dan konstruksi. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mencermati berbagai tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan berbagai moda transportasi dalam koridor jalan tol yang dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak, sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengelolaan risiko yang adaptif dan berkelanjutan.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Risiko ini memiliki tingkat probabilitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan risiko pencabutan konsesi pada tahap proyek, karena penanganan permasalahan yang muncul selama masa operasi pada prinsipnya berorientasi pada keberlanjutan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

10. Debt Risk and Difficulty in Making Payments on Time

Toll road project financing generally requires financial support from bank loans and the issuance of debt securities with varying interest rates. Financial risks may arise due to interest rate increases and traffic volume that is below the projections of traffic consultants, which ultimately has a negative impact on the financial performance of the Toll Road Business Entity. These conditions have the potential to cause difficulties in meeting principal and interest payment obligations on time.

To mitigate these risks, the Company implements prudent funding management policies, including through the selection of financing schemes with longer tenors, both through banks and other debt instruments, in order to maintain cash flow sustainability and financial stability.

11. Macroeconomic and Transportation Economic Risks

Macroeconomic and transportation economic risks are related to the dynamics of competition between modes of transportation, along with the rapid development of online transportation, significant development of mass public transportation, and changes in community residential patterns that lead to the concept of “back to the city.” These changes have the potential to affect mobility patterns and demand for toll road services.

In addition, the increasingly diverse dynamics of the development of modes of transportation for goods and services also pose potential risks to the stability of toll road traffic volume growth. Market value and competition risks can have a significant impact on the Company's subsidiaries engaged in property and construction. To manage these risks, the Company continuously observes the various challenges and opportunities arising from the development of various modes of transportation within the toll road corridor managed by the Company and its Subsidiaries, as a basis for formulating adaptive and sustainable risk management strategies.

12. Concession Revocation Risk

This risk has a relatively lower probability compared to the risk of concession revocation at the project stage, because the handling of issues that arise during the operational period is, in principle, oriented towards the sustainability of transportation services to the community.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Overview on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengoptimalkan penerapan pengelolaan risiko secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan. Kebijakan tersebut menjadi kerangka kerja dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memantau risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan usaha Perseroan. Adapun kebijakan Manajemen Risiko Perseroan meliputi antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran risiko dengan mempertimbangkan skala dampak serta probabilitas terjadinya risiko;
2. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan penetapan prioritas risiko yang signifikan;
3. Menyusun strategi pengendalian dan mitigasi terhadap risiko yang memiliki tingkat prioritas tinggi; dan
4. Melaksanakan pemantauan risiko secara berkelanjutan, khususnya terhadap risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan kinerja usaha Perseroan.

The Company has a Risk Management policy designed to optimize the consistent and integrated implementation of risk management across all work units within the Company. This policy serves as a framework for identifying, analyzing, controlling, and monitoring risks that could potentially affect the achievement of the Company's business objectives. The Company's Risk Management policies are:

1. Measuring the level and impact of each risk by considering the the scale of the impact and the probability of the risk occurring;
2. Evaluating the source of risk as the foundation of mapping and mitigation of significant risks;
3. Developing strategic mitigation plans for high priority risks; and
4. Regular risks monitoring, especially those that have a significant impact on the Company's business conditions.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement by the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Selama tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko, penilaian dan analisa risiko, perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, serta monitoring dan pengendalian risiko.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah memadai dan berjalan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

During the 2025 fiscal year, the Company has implemented a risk management system that encompasses risk identification, risk assessment and analysis, risk mitigation planning and evaluation, as well as risk monitoring and control.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners are of the opinion that the Company has implemented its risk management system effectively in all of its business processes. All employees and work units are expected to contribute to risk management in accordance with their respective responsibilities.

Accordingly, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the risk management system implemented by the Company is adequate and operates effectively to support the achievement of the Company's strategic objectives and sustainable risk management.

Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2025, terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan sebagai berikut: In 2025, the Company faces the following legal cases:

Data Perkara Case Data	Penjelasan Explanation	Dampak Terhadap Perseroan Impact to the Company
No. 407/Pdt.G/2025/PN Jkt Pst No.: 407/Pdt.G/2025/PN Jkt Pst	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Ahmad S.Pd, dkk (<i>Citizen Lawsuit</i>) sebagai Penggugat kepada Menteri Pekerjaan Umum (Tergugat I), Badan Pengatur Jalan Tol (Tergugat II), PT CMNP Tbk (Tergugat III), Menteri Perhubungan (Tergugat IV), Menteri Keuangan (Turut Tergugat). Bahwa putusan perkara ini telah diputus oleh Majelis Hakim di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan amar putusan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabulkan eksepsi Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; - Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara ini; - Menghukum Penggugat untuk membayar perkara sejumlah Rp772.000 (tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah). <p>Lawsuit for Unlawful Acts between Ahmad S.Pd, etc (Citizen Lawsuit) as Plaintiffs against the Minister of Public Works (Defendant I), the Toll Road Regulatory Agency (Defendant II), PT CMNP Tbk (Defendant III), the Minister of Transportation (Defendant IV), and the Minister of Finance (Co-Defendant). This case was adjudicated by the Panel of Judges at the South Jakarta District Court, with the following verdict:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Granting the exceptions of Defendant I, Defendant II, and Defendant III; - Declaring that the District Court does not have jurisdiction to hear this case; - Ordering the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp772,000 (seven hundred seventy-two thousand Rupiah). 	<p>Putusan ini tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan. This ruling has no effect on the Company's condition.</p>
No. 142/Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst No. 142/Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT CMNP Tbk (Penggugat) melawan Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Tergugat I) PT MNC Asia Holding Tbk (Tergugat II), Tito Sulistio (Turut Tergugat I) dan Teddy Kharsadi (Turut Tergugat II).</p> <p>Lawsuit for Unlawful Acts filed by PT CMNP Tbk (Plaintiff) against Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Defendant I) PT MNC Asia Holding Tbk (Defendant II), Tito Sulistio (Co-Defendant I) and Teddy Kharsadi (Co-Defendant II).</p>	<p>Bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, perkara ini masih berproses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. This case is still being processed at the Central Jakarta District Court as of December 31, 2025.</p>

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2025, yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

There were no significant matters faced by members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners in office during 2025 that affected the Company's condition.





Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staf. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

1. Integritas dalam Berusaha

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hubungan dengan Pemakai Jalan

Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.

4. Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

The Company's Code of Conduct is the main principles in the management of the organization, assets and other valuable resources so as to ensure the achievement of a maximum standard of work for all employees and interested parties in dealing with the Company.

The Company has socialized the Code of Conduct to all employees up to the staff level. In addition, the Company's Code of Conduct can also be found in the implementation of duties and responsibilities of all employees.

The Code of Conduct is the Company's commitment in running its business based on the principles of good corporate governance in accordance with the best practices. Therefore, the Code of Conduct is applicable to all employees of the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the Code of Conduct, the Company has regulated several internal policies that must be complied with, including:

1. Integrity in doing Business

The Company implements a supervisory function by conducting audits based on the proper and generally accepted principles and always endeavors so that illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations can be sanctioned in accordance with applicable regulations.

2. Relationship with Shareholders

The Company ensures that every Shareholder receives fair treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Relationship with Road Users

The Company will provide excellent quality services to road users by providing a sense of security and comfort in driving on the Company's toll roads.

4. Employees and Industrial Relations

The Company is committed to continuously developing the quality of its human resources in accordance with the Company's needs.

5. Occupational and Environmental Health and Safety

The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation. The Company is always committed to taking appropriate measures to avoid accidents and health problems in the workplace and always pays attention to environmental issues as well as impacts from all of the Company's activities.

6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di mana pun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui risiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi di mana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait; dan
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

6. Partnership with the Community

The Company is deeply concerned with the community's problems, especially those living in the area around the toll road. The Company always upholds its commitment that wherever the Company operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.

7. Business Competition

The Company fully supports infrastructure development, especially toll roads in Indonesia, which is expected to provide greater benefits to the community and drive the Company's competitiveness.

8. Risk Management

The Company is committed to transparently disclose and identify risks that can significantly affect it, both external and internal risks, so that the Company can make the necessary actions to minimize the occurrence of such risks. Therefore, parties with interests in the Company are aware of the relevant risks when conducting transactions with the Company.

9. Conflict of Interest

The Company defines conflict of interest as a situation where the personal interests of the Board of Commissioners, Directors, and employees and the interests of the Company are in a conflicting position. The Company has 2 (two) main principles that must be adhered to in order to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that are often caused, including:

- Not exploiting one's position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties; and
- Avoiding any outside activities that may negatively affect independency and objectivity of judgment in decision making.

10. Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees shall not participate in any procurement activities involving a Company in which they or their respective families have a significant shareholding or financial interest.

11. Bribery

The Company prohibits any form of bribe, solicitation, receipt or attempt to obtain a bribe. Violation of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. Company Data and Information Confidentiality

The Company prohibits all employees from disclosing confidential information about the Company without the approval of the Board of Directors.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has set up a reporting (*whistleblower*) mechanism for any violations or suspected violations of the *Code of Conduct* as well as for any other forms of ethical violations. Employees can report incidents of violations either directly or by mail to the Company. The whistleblower must disclose their identity clearly, no punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true, unless the person concerned is also involved in the violation. If the violation is true and the whistleblower is not involved in it, then the whistleblower will be given an appropriate award.

The confidentiality of the whistleblower will be guaranteed except when required for the reports or investigations conducted by the Government, in line with the Company's interests and required by the Legal Bureau to defend the Company's position.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari institusi Pasar Modal yaitu:

In 2025, the Company received the following administration sanctions from the Capital Market institution:

Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	Perihal Subject	Sanksi Sanction
PT Otoritas Jasa Keuangan	Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Informasi atau Fakta Material Late Submission and Announcement of Information or Material Facts	Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) Administrative Sanction of Rp2,000,000 (Two Million Rupiah)

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Pada tahun 2025, kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Seluruh skema remunerasi yang diterapkan didasarkan pada:

1. Evaluasi kinerja tahunan,
2. Struktur gaji tetap,
3. Peningkatan karir bagi karyawan berprestasi.

Meskipun demikian, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur kompensasi dan mempertimbangkan potensi penerapan skema insentif jangka panjang di masa mendatang sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM dan retensi manajemen kunci.

In 2025, the policy on performance-based long-term compensation for management and employees is stipulated in the Company Regulations.

All remuneration schemes implemented are based on:

1. Annual performance evaluations,
2. Fixed salary structure,
3. Career advancement for high-performing employees.

Nevertheless, the Company periodically evaluates its compensation structure and considers the potential implementation of long-term incentive schemes in the future as part of its human resources management strategy and key management retention efforts.





Penerapan Pedoman Tata Kelola

Implementation of Governance Principles

Prinsip Principle

Rekomendasi Recommendation

Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring the rights of Shareholders.

Prinsip 1:
Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS
Principle 1:
Improving the value of GMS

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for public or closed voting that prioritize independence and the interests of shareholders.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. The Company has complied with this recommendation. The Company has voting procedures that prioritize the independence of shareholders. These procedures are outlined in the Guidelines for the General Meeting of Shareholders (GMS), which are distributed prior to the meeting.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attended the Annual General Meeting of Shareholders.

Pada RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2025, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir. At the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) held on June 24, 2025, one member of the Board of Commissioners was unable to attend.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS shall be available on the websites of Public Companies for at least 1 (one) year.

Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for more than one year to provide sufficient time for shareholders to access the information.

Prinsip 2:
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
Principle 2:
Improving the quality of communication between public companies and shareholders or investors.

Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy regarding communication with shareholders or investors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their communication policies regarding interactions with shareholders or investors on their websites.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. The Company has a shareholder communication policy available on its website.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3:
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3:
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of public companies.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. The current composition of the Board of Commissioners meets the requirements for diversity, expertise, knowledge, and experience, taking into account the Company's needs and complexity.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation
<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4: Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their own performance.</p>	<p>Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Companies.</p>	<p>Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration shall establish a succession policy for the nomination process of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the public company as well as the effectiveness of decision-making.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the membership composition of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience needed.</p>	<p>Komposisi Direksi saat ini telah memenuhi unsur keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.</p> <p>The current composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements of diversity, expertise, knowledge, and experience, taking into account the Company's needs and complexity.</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>



Prinsip
Principle

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan/Penerapan
Realization/Implementation

Prinsip 6:
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.
Principle 6:
Improving the implementation quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their own performance.

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.
The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Companies.

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7:
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7:
Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
Public Companies have policies to prevent insider trading.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has complied with this recommendation.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.
Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has complied with this recommendation.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Public Companies have policies regarding the selection and development of suppliers or vendors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has complied with this recommendation.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has complied with this recommendation.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
Public Companies have policies regarding whistleblowing system.

Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Public Companies has policies on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has complied with this recommendation.

**Prinsip
Principle**

**Rekomendasi
Recommendation**

**Pelaksanaan/Penerapan
Realization/Implementation**

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8:
Meningkatkan Pelaksanaan
Keterbukaan Informasi.

Principle 8:
Improving the
Implementation of
Information Disclosure.

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Companies utilize information technology other than websites as an information disclosure media.

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Annual Report of Public Companies must disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of Public Companies' shares through major shareholders and controlling parties.

Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai media keterbukaan informasi.

Other than website, the Company utilizes social media as an information disclosure channel.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.

The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares in the Annual Report.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2025 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, hereby the undersigned, declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2025 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Jhoni Ginting
Komisaris
Commissioner



Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dionisius Widiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director



Djoko Sapto M. Mulyo
Direktur Independen
Independent Director

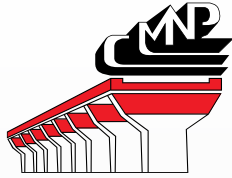


Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial
Report





PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga

Jl. Yos Sudarso Kav. 28 - Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : b_humas@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline : (021) 6518350
Service : @officialcmnp
Twitter : @senkomcmnp